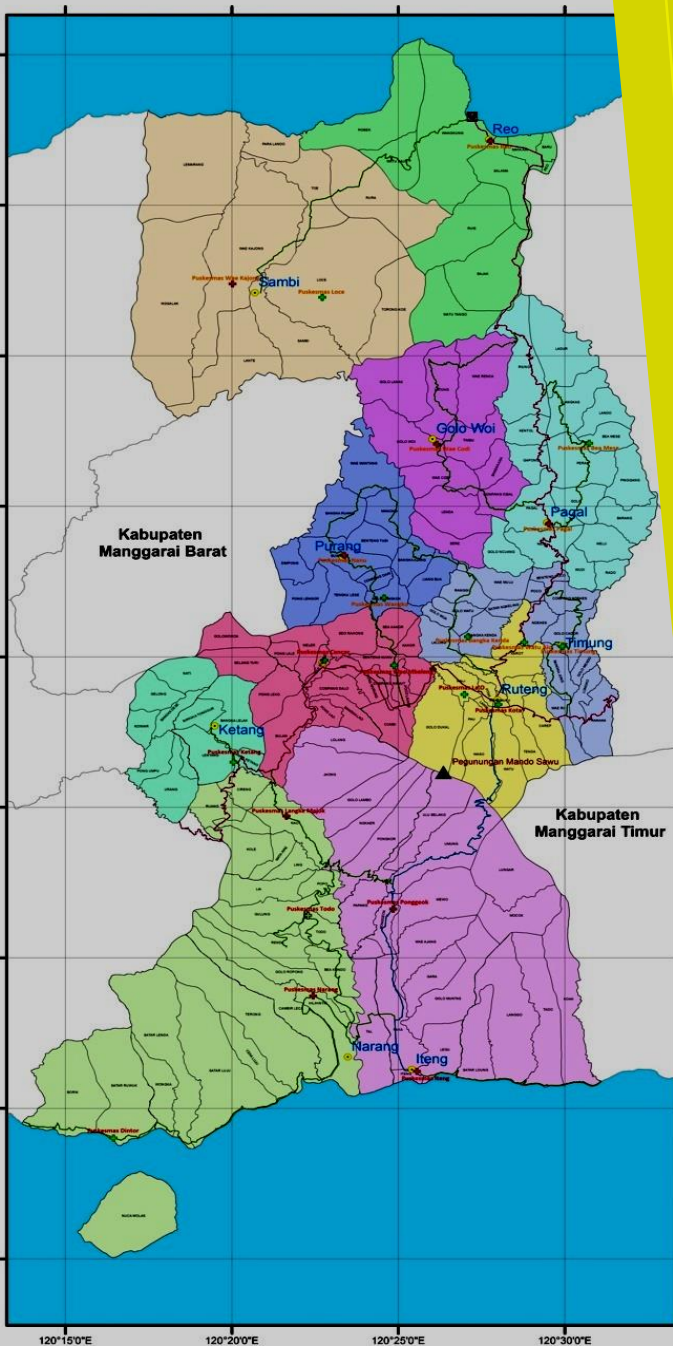




KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022



Buku ini diterbitkan oleh:  
**DINAS KESEHATAN KABUPATEN MANGGARAI**  
Jln. Ahmad Yani No. 11 Telp. (0385) 21120  
E-mail: [pdedinkes.5313@gmail.com](mailto:pdedinkes.5313@gmail.com)

# **TIM PENYUSUN**

## **Pengarah**

Martinus Oman, S.Pd

## **Ketua**

Reinaldis Sara, S.Kep. M.Kes

## **Editor**

Rosalinda S. Sueng, S.Kep.Ns

Albertus A. Djanggur, S.Kom

## **Anggota**

Roderikus K. Ganis, S. KM; Ns. Ronald A. Gusmonaldi; Saverinus Baharu, S.Kep.Ns;

Eduardus O. Nggagur, S.Sos.,M.AP.

## **Kontributor**

Dispenduk Capil kabupaten Manggarai; Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai; BLUD RSUD dr. Ben Mboi Ruteng; Rumah Sakit St. Rafael Cancar; Bidang Kesehatan Masyarakat; Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat; Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat; Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Seksi Surveilans dan Imunisasi; Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa; Bidang Pelayanan Kesehatan; Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional; Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu; Bidang Sumber Daya Kesehatan; Seksi Kefarmasian; Seksi Alat Kesehatan; Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan; Subbag Perencanaan, Evaluasi & Pelaporan; Subbag Keuangan; Subbag Umum & Kepegawaian; 25 UPT Puskesmas se-Kabupaten Manggarai dan Jejarungnya.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2022 telah diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2022 merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan masyarakat Manggarai yang cukup komprehensif. Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2022 ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2022 dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Manggarai serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Akhirnya semoga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Manggarai Tahun 2022 ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta dan masyarakat Manggarai serta berkontribusi secara positif bagi Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Manggarai yang Sehat, Mandiri dan Berkeadilan.

Ruteng, Juli 2023

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Manggarai



drg. Bartolomeus Hermopan  
Pemerintah Kabupaten Manggarai  
NIP. 19760430 200903 1 002

# DAFTAR ISI

Tim Penyusun.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Lampiran.....	viii
<b>BAB I DEMOGRAFI</b>	<b>1</b>
A. Data Kependudukan.....	1
B. Keadaan Ekonomi.....	4
C. Tingkat Pendidikan Penduduk.....	5
<b>BAB II SARANA KESEHATAN</b>	<b>7</b>
A. Pusat Kesehatan Masyarakat.....	7
B. Klinik.....	10
C. Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan.....	11
D. Rumah Sakit.....	11
E. Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.....	13
F. Sarana Kefarmasian Dan Alat Kesehatan.....	15
<b>BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>19</b>
A. Jumlah Tenaga Kesehatan.....	19
B. Pendayagunaan Tenaga Kesehatan.....	24
<b>BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>	<b>26</b>
A. Anggaran Dinas Kesehatan.....	26
B. Dana Dekonsentrasi Dan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan TA 2019.....	29
C. Jaminan Kesehatan Nasional.....	32
<b>BAB V KESEHATAN KELUARGA</b>	<b>36</b>
A. Kesehatan Ibu.....	37
B. Kesehatan Anak.....	49
C. Kesehatan Usia Lanjut.....	61
D. Gizi.....	62
<b>BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>	<b>71</b>
A. Penyakit Menular Langsung.....	71
B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) .....	80
C. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis.....	80
D. Penyakit Tidak Menular.....	84
E. Kesehatan Jiwa.....	86
<b>BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>	<b>89</b>
A. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) .....	90
B. Air Minum.....	91
C. Akses Sanitasi Layak.....	93
D. Tempat-Tempat Umum (TTU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan.....	95
E. Tempat Pengolahan Makanan (TPM) .....	97

# DAFTAR GAMBAR

## BAB I. DEMOGRAFI

GAMBAR 1.1	JUMLAH PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2017 - 2022.....	2
GAMBAR 1.2	PERSEBARAN PENDUDUK KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	3
GAMBAR 1.3	PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	4

## BAB II. SARANA KESEHATAN

GAMBAR 2.1	JUMLAH PUSKESMAS PERAWATAN DAN NON PERAWATAN DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	10
GAMBAR 2.2	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN RUMAH SAKIT DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN.....	12
GAMBAR 2.3	PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT PRATAMA REO TAHUN 2022 DI KABUPATEN MANGGARAI.....	12
GAMBAR 2.4	INDIKATOR KINERJA STRATA POSYANDU DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	13
GAMBAR 2.5	JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA TAHUN 2022.....	15
GAMBAR 2.6	JUMLAH PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN.....	17

## BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

GAMBAR 3.1	REKAPITULASI SDM KESEHATAN DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	20
GAMBAR 3.2	JUMLAH TENAGA MEDIS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	21
GAMBAR 3.3	JUMLAH DOKTER DI PUSKESMAS SE KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022....	22
GAMBAR 3.4	PRESENTASE PERAWAT, BIDAN DAN LIMA TENAGA KESEHATAN PROMOTIF DAN PREVENTIF DI PUSKESMAS SE-KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	23
GAMBAR 3.5	JUMLAH TENAGA KESEHATAN PADA NUSANTARA SEHAT INDIVIDU DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	25

## BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

GAMBAR 4.1	STRUKTUR BELANJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2022.....	27
GAMBAR 4.2	ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN DINAS KESEHATAN TAHUN 2020 – 2022..	28
GAMBAR 4.3	ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN MENURUT BIDANG DI DINAS KESEHATAN TAHUN 2022.....	29
GAMBAR 4.4	ALOKASI DAN REALISASI DANA ALOKASI KHUSUS DINAS KESEHATAN TAHUN 2022.....	32
GAMBAR 4.5	PERKEMBANGAN JUMLAH PESERTA BPJS KESEHATAN TAHUN 2020 – 2022.....	34
GAMBAR 4.6	PROPORSI JUMLAH PESERTA BPJS KESEHATAN PER 31 DESEMBER 2022.....	35

## BAB V. KESEHATAN KELUARGA

GAMBAR 5.1	ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2018 – 2022.....	37
GAMBAR 5.2	PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN K1 dan K4 IBU HAMIL DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	43
GAMBAR 5.3	PERSENTASE CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2018 – 2022.....	46

GAMBAR 5.4	PERSENTASE CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	47
GAMBAR 5.5	PERSENTASE CAKUPAN KUNJUNGAN NIFAS (KF3) TINGKAT PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	48
GAMBAR 5.6	PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA PER-PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	49
GAMBAR 5.7	ANGKA KEMATIAN BAYI PER 1.000 KELAHIRAN HIDUP DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2018- 2022.....	50
GAMBAR 5.8	PERSENTASE CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA PER-PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	53
GAMBAR 5.9	PERSENTASE CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS (KN 3) PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	53
GAMBAR 5.10	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP MENURUT PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	56
GAMBAR 5.11	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI BCG, DPT, POLIO, HEPATITIS DAN CAMPAK DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	56
GAMBAR 5.12	PERSENTASE CAKUPAN UCI PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	57
GAMBAR 5.13	PERSENTASE CAKUPAN BULAN IMUNISASI ANAK SEKOLAH (BIAS) DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	58
GAMBAR 5.14	PERSENTASE CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN PESERTA DIDIK KELAS 1 PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	60
GAMBAR 5.15	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	61
GAMBAR 5.16	GRAFIK BALITA GIZI BURUK YANG DITANGANI DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2018 S/D 2022.....	63
GAMBAR 5.17	CAKUPAN GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BALITA PENDEK (TB/U) PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	64
GAMBAR 5.18	CAKUPAN GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BALITA GIZI KURANG (BB/U) PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	65
GAMBAR 5.19	CAKUPAN BAYI BARU LAHIR MENDAPAT INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2021.....	67
GAMBAR 5.20	CAKUPAN BALITA DITIMBANG PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	68
GAMBAR 5.21	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A BALITA USIA 6–59 BULAN PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	69
GAMBAR 5.22	CAKUPAN IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	70

## **BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT**

GAMBAR 6.1	JUMLAH KASUS BARU TB BTA + DI PUSKESMAS SE-KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	72
GAMBAR 6.2	JUMLAH ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS DI PUSKESMAS SE-KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	73
GAMBAR 6.3	JUMLAH KASUS HIV DAN AIDS TAHUN 2018 – 2022.....	74
GAMBAR 6.4	JUMLAH KASUS BARU HIV POSITIF DAN AIDS MENURUT KELOMPOK UMUR TAHUN 2022.....	75
GAMBAR 6.5	JUMLAH PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA PER PUSKESMAS	

	DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	76
GAMBAR 6.6	CAPAIAN SKRINING HEPATITIS B DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	77
GAMBAR 6.7	JUMLAH PENEMUAN PASIEN KUSTA PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	78
GAMBAR 6.8	JUMLAH PENDERITA DIARE DAN DIARE YANG DILAYANI PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	79
GAMBAR 6.9	JUMLAH KASUS DBD PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	81
GAMBAR 6.9	JUMLAH PENDERITA MALARIA YANG DILAYANI PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	81
GAMBAR 6.10	TREND KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	82
GAMBAR 6.11	JUMLAH PENDERITA DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) PER KECAMATAN DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	82
GAMBAR 6.12	JUMLAH PENDERITA DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	83
GAMBAR 6.13	JUMLAH KASUS COVID-19 KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	84
GAMBAR 6.14	JUMLAH KASUS HIPERTENSI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	85
GAMBAR 6.15	JUMLAH KASUS DIABETES MELITUS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	86
GAMBAR 6.16	JUMLAH ODGJ YANG MENDAPAT PELAYANAN PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	88

## **BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN**

GAMBAR 7.1	JUMLAH DESA YANG MELAKSANAKAN DESA STOP BABS (SBS) PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	91
GAMBAR 7.2	PENDUDUK DENGAN AKSES AIR MINUM LAYAK DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	93
GAMBAR 7.3	PERSENTASE PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT) PER-PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	95
GAMBAR 7.4	JUMLAH TTU YANG MEMENUHI SYARAT PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	97
GAMBAR 7.5	JUMLAH TPM YANG MEMENUHI SYARAT PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022.....	98

# DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 2 JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 3 PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 4 JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 5 JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 6 PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 7 ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 8 INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 9 PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 10 JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 11 JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 12 JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 13 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 14 JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 15 JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 16 JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 17 CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 18 PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
- Lampiran 19 ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022



Lampiran	20	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	21	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	22	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	23	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	24	CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	25	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	26	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	27	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	28	PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	29	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	30	JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	31	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	32	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	33	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	34	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	35	BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	36	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	37	CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	38	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022

Lampiran	39	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	40	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	41	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	42	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	43	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	44	STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	45	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	46	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	47	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	48	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	50	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	51	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	52	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	53	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	54	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	55	JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	56	KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	57	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022

Lampiran	58	KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	59	JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	60	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	61	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	62	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	63	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	64	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	65	KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	66	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	67	PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	68	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	69	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	70	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	71	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	72	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	73	PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	74	DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	75	PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022

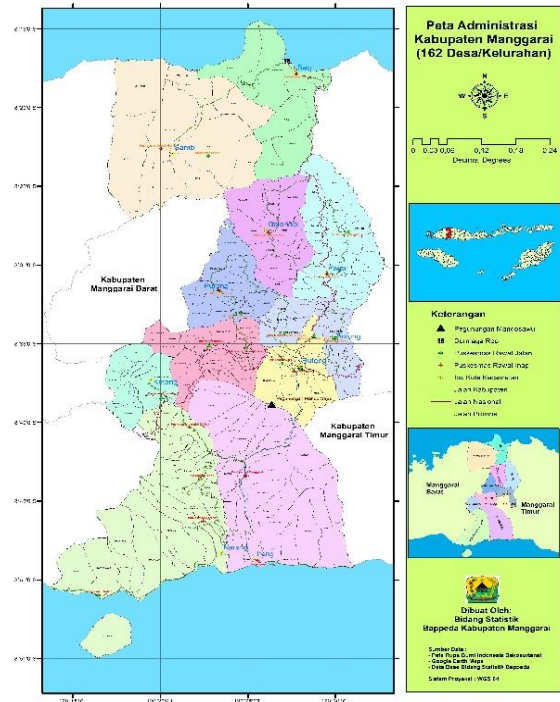
Lampiran	76	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	77	KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	78	JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI MANGGARAI TAHUN 2022
Lampiran	79	KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022

## BAB I GAMBARAN UMUM PENDUDUK KABUPATEN MANGGARAI

Secara astronomis Kabupaten Manggarai terletak antara 08°.14'- 09°.00 Lintang Selatan dan antara 120°.20'-120°.55° Bujur Timur.

Kabupaten Manggarai merupakan kabupaten induk yang telah mengalami dua kali pemekaran wilayah, mempunyai luas wilayah 2.096,44 km persegi yang terdiri dari daratan Pulau Flores dan pulau kecil yaitu Pulau Mules. Adapun batas-batas kabupaten ini adalah sebagai berikut:

- Utara dengan laut Flores;
- Barat dengan Kabupaten Manggarai Barat;
- Selatan dengan Laut Sawu; dan
- Timur dengan Kabupaten Manggarai Timur.



Seperti halnya di wilayah lain di Indonesia, Kabupaten Manggarai juga hanya dikenal 2 musim yaitu kemarau dan hujan. Secara umum, musim kemarau terjadi pada Juni-September, sedangkan musim hujan pada Desember-Maret.

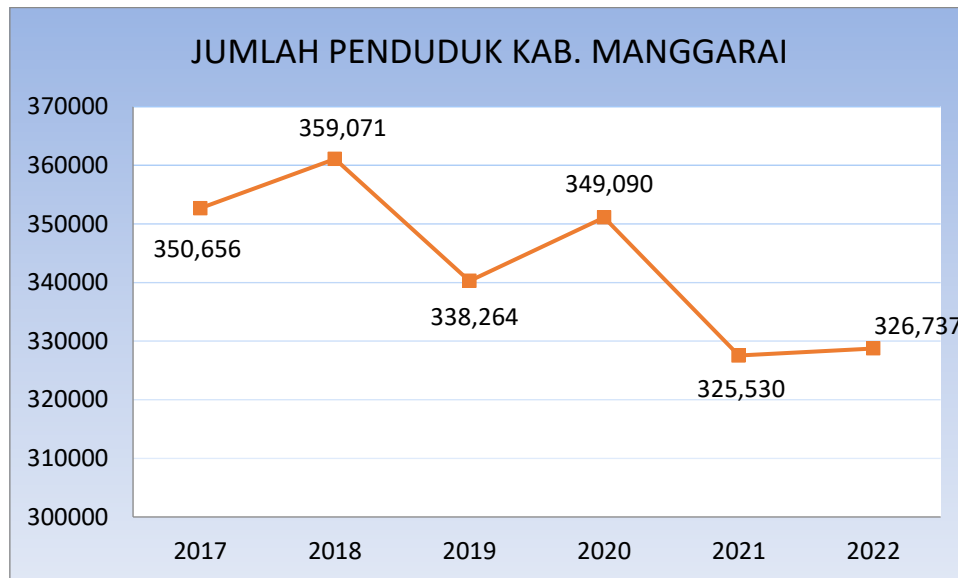
### A. DATA KEPENDUDUKAN

#### 1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Penduduk Kabupaten Manggarai telah cukup pesat bertumbuh dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 sebesar 350.656 jiwa dengan kepadatan penduduk 304 jiwa/km<sup>2</sup>, pada tahun 2018 sebesar 359.071 jiwa dengan kepadatan penduduk 215 jiwa/km<sup>2</sup>, pada tahun 2019 sebesar 338.264 jiwa dengan kepadatan penduduk 161 jiwa/km<sup>2</sup>, pada tahun 2020 sebesar 349.090 jiwa dengan kepadatan penduduk 166,5 jiwa/km<sup>2</sup> dan pada tahun 2021 menjadi 325.530 jiwa dengan kepadatan penduduk 155,3 jiwa/km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk tahun 2021 menurun karena adanya anomali data.

Jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 326.737 jiwa dengan kepadatan penduduk 155,9 jiwa/ km<sup>2</sup>. Secara rinci dapat dilihat pada gambar 1.1 dan *Lampiran Tabel 1*.

**GAMBAR 1.1**  
**JUMLAH PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2017 – 2022**



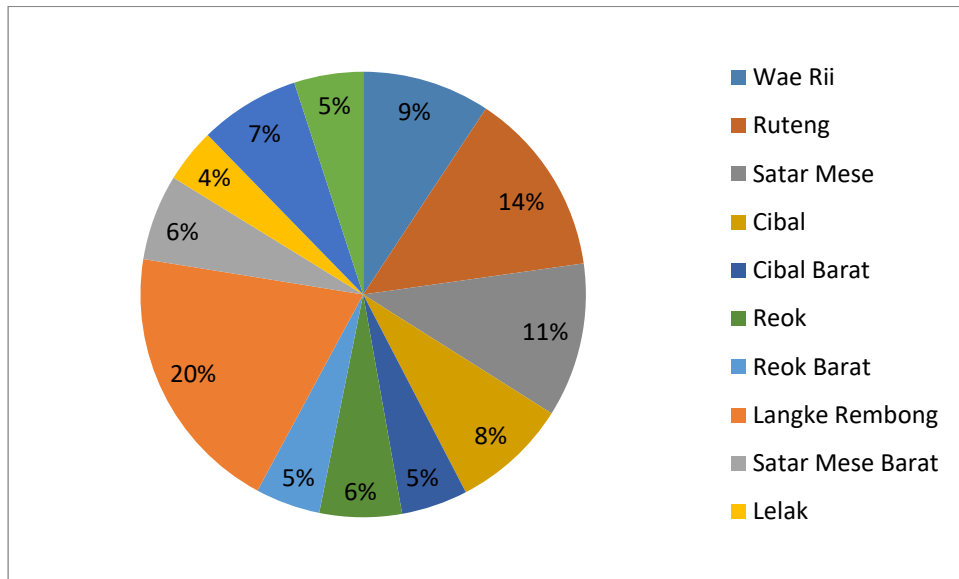
*Sumber : Dispenduk Capil kabupaten Manggarai*

Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Manggarai cenderung tidak mengalami perubahan yang signifikan dalam beberapa tahun, yang mana pada tahun 2022 didominasi oleh penduduk laki-laki. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Manggarai Tahun 2022 adalah 100,2% yang berarti dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 100,2 penduduk laki-laki. Jumlah Penduduk terbesar dimiliki oleh Kecamatan Langke Rembong sebesar 64.276 jiwa dan jumlah penduduk terendah dimiliki oleh Kecamatan Lelak sebesar 12.813 Jiwa. Kondisi ini disebabkan antara lain besarnya migrasi masuk mengingat wilayah Kecamatan Langke Rembong menjadi tempat tujuan utama arus pendatang karena Kecamatan Langke Rembong merupakan pusat pemerintahan, ekonomi dan pendidikan di Kabupaten Manggarai.

## **2. Persebaran dan Kepadatan Penduduk**

Salah satu ciri kependudukan di Kabupaten Manggarai adalah persebaran penduduk antar Kecamatan tidak seimbang. Hal ini sudah berlangsung sejak lama secara alamiah. Namun di beberapa wilayah tampak adanya perubahan persentase distribusi penduduk akibat dari pemekaran wilayah Kecamatan.

**GAMBAR 1.2**  
**PERSEBARAN PENDUDUK KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



*Sumber : Dispenduk Capil kabupaten Manggarai*

Dari gambar di atas tampak bahwa persebaran tersebut tidak merata dimana sekitar 20% penduduk Kabupaten Manggarai tinggal di Kecamatan Langke Rembong dan persebaran penduduk di Kecamatan Lelak paling sedikit yakni 4% dari jumlah penduduk Kabupaten Manggarai berdomisili di Kecamatan Lelak.

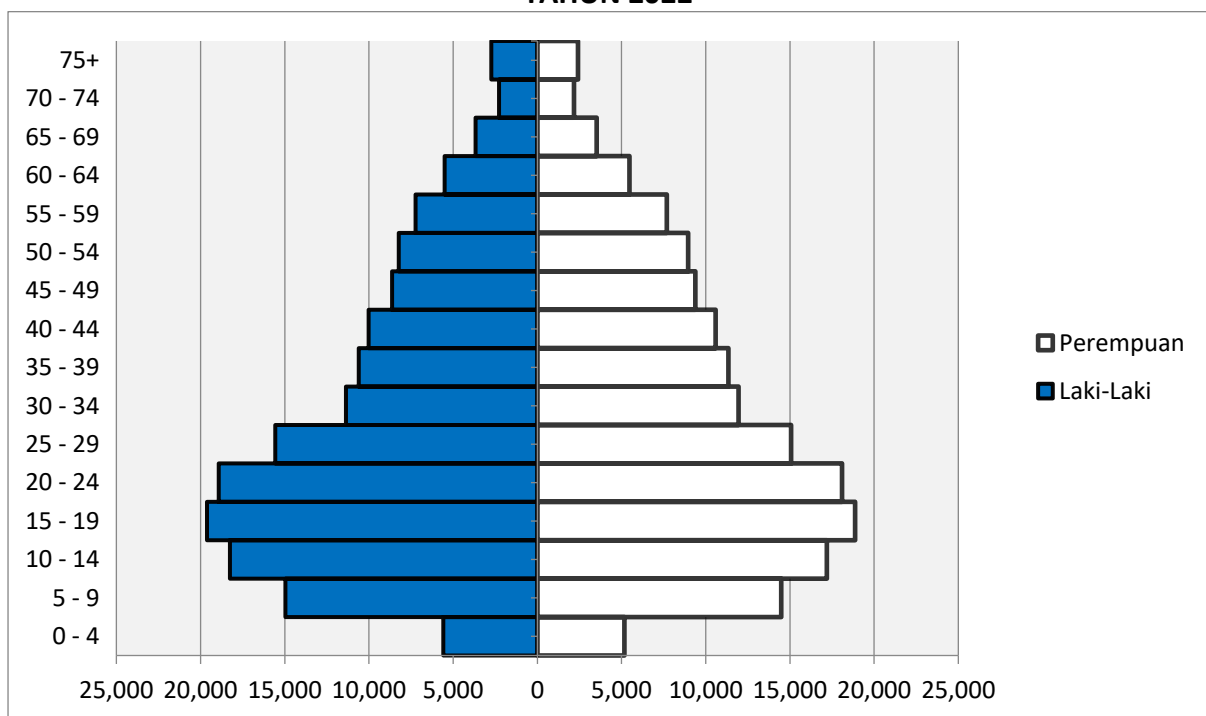
### 3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi umur penduduk di masa depan akan lebih banyak dipengaruhi oleh arah perkembangan kelahiran dan kematian karena penduduk yang keluar dan masuk ke Kabupaten Manggarai dapat dikatakan relatif seimbang. Jika laju kematian turun sedangkan laju kelahiran tetap tinggi, maka proporsi penduduk yang tergolong usia muda akan meningkat sehingga pada gilirannya akan menambah angka beban tanggungan. Kondisi ini akan mengganggu percepatan pembangunan karena dengan jumlah penduduk yang besar maka sebagian besar sumber daya pembangunan terserap untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif.

Efek program Keluarga Berencana yang berhasil terhadap struktur penduduk baru terasa setelah jangka waktu 10 tahun. Struktur Penduduk Manggarai sudah tergolong penduduk produktif karena persentase penduduk anak-anak (<15 tahun) dan

penduduk lanjut usia (>65 tahun) lebih sedikit dibanding penduduk usia produktif (15–65 tahun). Komposisi penduduk menurut kelompok umur dapat menggambarkan tinggi rendahnya tingkat kelahiran. Selain itu komposisi penduduk juga mencerminkan angka beban tanggungan yaitu perbandingan antara jumlah penduduk produktif (15 – 64 tahun) dengan umur tidak produktif (0 – 14 tahun dan umur 65 tahun keatas). Pada grafik 1.3 dibawah ini menunjukkan komposisi penduduk Kabupaten Manggarai menurut kelompok umur dan jenis kelamin sebagai berikut:

**GAMBAR 1.3**  
**PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



*Sumber : Dispenduk Capil kabupaten Manggarai*

Dari gambar di atas, kelompok umur dengan jumlah terbanyak adalah kelompok umur 20-24 tahun, yakni sejumlah 36.264 Jiwa (laki-laki sebanyak 18.155 orang dan perempuan sebanyak 18.109 orang) dan yang paling sedikit ada pada kelompok umur 70-74 tahun, yakni sejumlah 3.927 Jiwa (laki-laki adalah 2.027 orang dan perempuan adalah 1.900 Orang).

## B. KEADAAN EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah (di tingkat provinsi, kabupaten atau kecamatan) dalam menciptakan *output* (nilai tambah)



pada suatu waktu tertentu. Penyusunan PDRB secara umum menggunakan dua pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh kegiatan sektor-sektor ekonomi. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Selain itu, PDRB juga terdiri atas 2 (dua) versi penilaian, yaitu Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan. Pada PDRB atas dasar harga berlaku, produk-produk yang dihasilkan dari sektor-sektor ekonomi dinilai dengan menggunakan harga yang sedang berlaku pada tahun berjalan. Sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Hingga saat ini PDRB atas dasar harga konstan menggunakan harga tahun 2010.

Laju pertumbuhan ekonomi diperoleh dari penghitungan PDRB atas dasar harga konstan. Nilai PDRB tahun ke-n dikurangi dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan nilai tambah dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai). Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manggarai dan Nusa Tenggara Timur, 2018-2021:

Tahun	Satuan	Laju Pertumbuhan Ekonomi
2018	%	5,09
2019	%	5,00
2020	%	-0,79

*Sumber : Kabupaten Manggarai Dalam Angka 2021 (BPS, 2022)*

### C. TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK

Pembangunan manusia suatu negara yang paling berpengaruh adalah pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan masyarakat dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk pembangunan nasional dan indikator yang dijadikan sebagai ukuran adalah tingkat pendidikan dilihat dari ijazah atau surat tanda tamat belajar. Terkait dengan kualitas hidup manusia, semakin tinggi pendidikan seseorang maka tingkat pemahaman dan pengetahuan semakin baik dan berpengaruh pada bidang kesehatan. Hal

mendasar yang dibutuhkan oleh seseorang untuk menuju kehidupan yang lebih baik yaitu kemampuan membaca dan menulis.

Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Manggarai, 2020 digambarkan pada tabel berikut:

No	Ijazah Tertinggi	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	SD Kebawah	46.443	45.157	91.600
2	SMP	13.289	12.425	25.714
3	SMA	18.959	13.761	32.720
4	Perguruan Tinggi	11.054	10.668	21.722
<b>Jumlah/Total</b>		<b>89.745</b>	<b>82.011</b>	<b>171.756</b>

*Sumber : Kabupaten Manggarai Dalam Angka 2021 (BPS, 2022)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Manggarai sangat rendah karena masih banyak masyarakat yang hanya menempuh pendidikan sampai pada tingkat SD/ sederajat. Sejak tahun 2015 pemerintah mengadakan program wajib belajar 9 tahun yang diharapkan dapat meningkatkan pendidikan masyarakat sampai ke jenjang SLTP/MTS/Sederajat. Penyebab tingkat pendidikan rendah karena keterbatasan akses menuju sekolah, hal ini terkait dengan keberadaan fasilitas sekolah yang lebih banyak dipertanian daripada pedesaan.

## **BAB II** **SARANA KESEHATAN**

Keberadaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat suatu negara. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2013 dijelaskan bahwa Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Proses dalam mewujudkan upaya pemberdayaan masyarakat terkait erat dengan faktor internal dan eksternal yang saling berkontribusi dan mempengaruhi secara sinergis dan dinamis. Salah satu faktor eksternal dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah pendampingan oleh fasilitator pemberdayaan masyarakat. Peran fasilitator pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang secara bertahap selama proses berjalan sampai masyarakat sudah mampu menyelenggarakan UKBM secara mandiri dan menerapkan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS). Salah satu UKBM yang paling aktif dan dikenal masyarakat adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), selain itu terdapat beberapa jenis UKBM diantaranya Posyandu lansia, Pos UKK (Unit Kesehatan Kerja), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren), dan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

### **A. PUSKESMAS (PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT)**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.

## 1. Akreditasi Puskesmas

Akreditasi merupakan suatu pengakuan yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan termasuk untuk pelayanan FKTP. Sesuai Permenkes Nomor 46 Tahun 2015, akreditasi FKTP bertujuan untuk 1) meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, 2) meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan, masyarakat dan lingkungannya, serta Puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi sebagai institusi, dan 3) meningkatkan kinerja Puskesmas, Klinik Pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi dalam pelayanan kesehatan perseorangan dan/atau kesehatan masyarakat. Dengan akreditasi puskesmas diharapkan dapat membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola:

- manajemen secara institusi,
- manajemen program,
- manajemen risiko, dan
- manajemen mutu.

Sampai dengan tahun 2022 Puskesmas yang telah terakreditasi di Kabupaten Manggarai sejumlah 20 Puskesmas dengan rincian status akreditasi:

Status Akreditasi	Puskesmas	Penilaian/ Survey Akreditasi
Dasar	Wae Mbeleng	Tahun 2017, (Perdana)
	Wangko	Tahun 2016, (Perdana)
	Pagal	Tahun 2018, (Perdana)
	Reo	Tahun 2017, (Perdana)
	Wae Kajong	Tahun 2018, (Perdana)
	Iteng	Tahun 2018, (Perdana)
	Loce	Tahun 2018, (Perdana)
	Narang	Tahun 2018, (Perdana)
	Langke Majok	Tahun 2018, (Perdana)
Madya	Ketang	Tahun 2018, (Perdana)
	Nanu	Tahun 2019, (Perdana)
	Kota	Tahun 2017, (Perdana)

	La'o	Tahun 2019, (Perdana)
	Watu Alo	Tahun 2019, (Perdana)
	Bangka Kenda	Tahun 2019, (Perdana)
	Timung	Tahun 2018, (Perdana)
	Bea Mese	Tahun 2019, (Perdana)
	Ponggeok	Tahun 2019, (Perdana)
	Wae Codi	Tahun 2019, (Perdana)
Utama	Cancar	Tahun 2019, (Perdana)

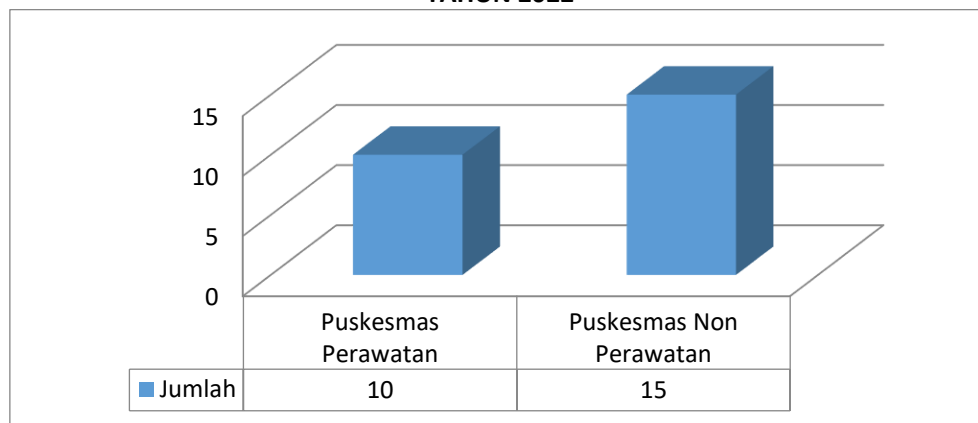
## 2. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan dasar, Puskesmas melaksanakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Upaya kesehatan perseorangan yang diberikan terdiri dari pelayanan rawat jalan dan rawat inap untuk puskesmas tertentu jika dianggap diperlukan. Pada rentang waktu tahun 2015 sampai 2022, jumlah puskesmas rawat jalan dan rawat inap mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 jumlah puskesmas perawatan 9 Unit dan Puskesmas non perawatan sebanyak 12 unit, pada tahun 2016 jumlah puskesmas perawatan sebanyak 10 Unit dan puskesmas non perawatan sebanyak 11 unit, pada tahun 2017 jumlah puskesmas perawatan sebanyak 10 Unit dan 12 Unit puskesmas non perawatan, pada tahun 2018 jumlah puskesmas perawatan tetap sebanyak 10 unit dan adanya penambahan 1 puskesmas non perawatan sehingga menjadi 13 unit puskesmas non perawatan. Pada tahun 2019 jumlah puskesmas perawatan tetap sebanyak 10 Unit dan adanya penambahan 1 puskesmas non perawatan sehingga menjadi 14 Unit puskesmas non perawatan (2 Puskesmas belum teregistrasi yakni Puskesmas Todo dan Puskesmas Anam, 1 Puskesmas belum beroperasi yakni Puskesmas Langgo). Pada Tahun 2020 jumlah puskesmas perawatan tetap sebanyak 10 unit dan adanya penambahan 1 puskesmas non perawatan sehingga menjadi 15 unit puskesmas non perawatan (4 Puskesmas belum teregistrasi yakni Puskesmas Todo, Puskesmas Anam dan Puskesmas Langgo, 1 Puskesmas belum beroperasi yakni Puskesmas Lemarang). Pada Tahun 2021 jumlah puskesmas perawatan tetap sebanyak 10 unit dan puskesmas non perawatan tetap sebanyak 15 unit (5 Puskesmas belum teregistrasi yakni Puskesmas Todo, Puskesmas Anam dan Puskesmas Langgo dan Puskesmas Lemarang). Pada tahun 2022 jumlah puskesmas perawatan masih sama dengan tahun 2021 yaitu 10 unit dan

puskesmas non perawatan sebanyak 15 (2 puskesmas yang belum teregistrasi yaitu puskesmas langgo dan puskesmas lemarang).

Rincian jumlah puskesmas pada tahun 2022 di Kabupaten Manggarai disajikan pada lampiran tabel 4 dan perkembangan jumlah puskesmas perawatan dan puskesmas non perawatan pada tahun 2022 dapat dilihat pada gambar:

**GAMBAR 2.1**  
**JUMLAH PUSKESMAS PERAWATAN DAN NON PERAWATAN**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



*Sumber : Bidang Yankes Kabupaten Manggarai Tahun 2021*

Untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, puskesmas dibantu dengan sarana pelayanan kesehatan berupa Puskesmas Pembantu (Pustu). Pustu merupakan unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil. Pada tahun 2022 jumlah Pustu di Kabupaten Manggarai sebanyak 60 Unit.

## **B. KLINIK**

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, klinik didefinisikan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medik dan/atau spesialistik. Rincian Klinik yang ada di Kabupaten Manggarai dapat dilihat pada lampiran tabel No 4.

### **C. PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN**

Setiap Dokter/dokter gigi yang menjalankan praktik kedokteran wajib memiliki SIP (Surat Izin Praktik) yang merupakan suatu bukti tertulis yang diberikan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada dokter dan dokter gigi yang akan menjalankan praktik kedokteran setelah memenuhi persyaratan.

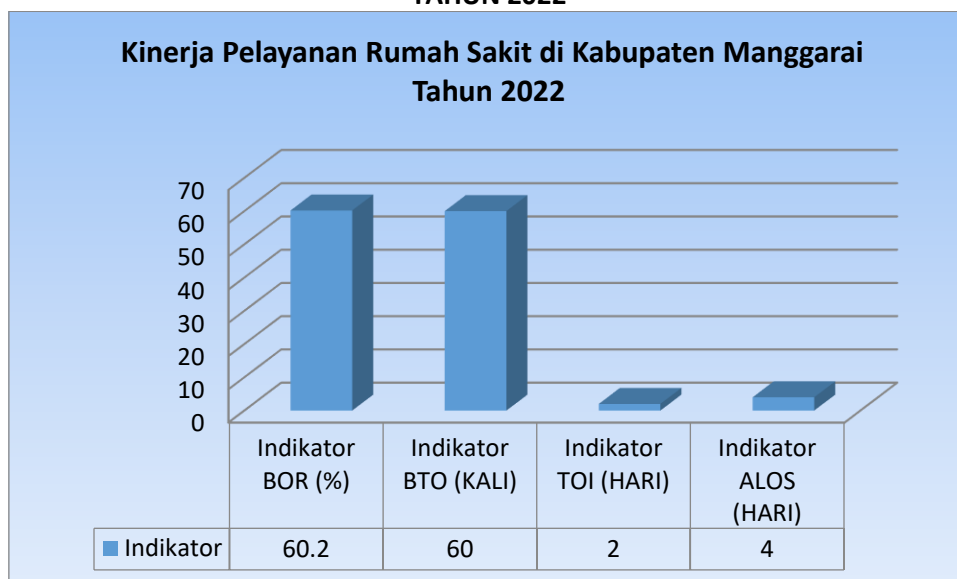
### **D. RUMAH SAKIT**

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu rumah sakit pemerintah, rumah sakit pemerintah daerah, dan rumah sakit swasta. Rumah sakit pemerintah adalah unit pelaksana teknis dari instansi pemerintah (Kementerian Kesehatan, Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan kementerian Lainnya). Rumah sakit daerah adalah pelaksana teknis dari daerah (pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah kota). Sedangkan rumah sakit swasta adalah badan hukum yang bersifat nirlaba.

Jumlah Rumah Sakit pada tahun 2016 sampai tahun 2022 sebanyak 2 unit yang terdiri dari 1 unit milik Pemda Kabupaten Manggarai dan 1 unit milik swasta. Data tentang jumlah rumah sakit umum dan khusus berdasarkan kepemilikannya pada periode tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran Tabel 4.

**GAMBAR 2.3**  
**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN RUMAH SAKIT**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



*Data dari bidang Yankes tahun 2022*

Pada tahun 2022, Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai mendapat alokasi Anggaran DAK Reguler untuk kegiatan pembangunan baru Rumah sakit Pratama Reo yang berlokasi di Kelurahan Wangkung Kecamatan Reok.

**GAMBAR 2.2**  
**RS PRATAMA REO DI KABUPATEN MANGGARAI**



*Sumber : Subbag PEP Dinkes Kab. Manggarai Tahun 2022*



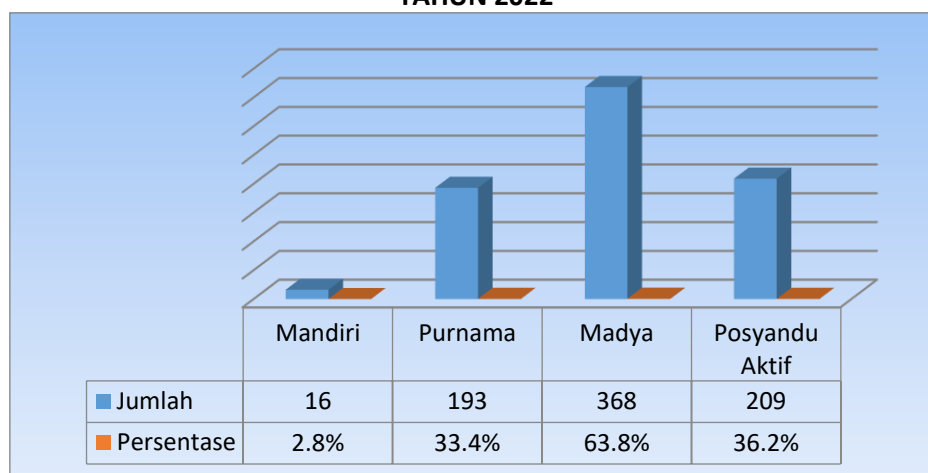
## E. SARANA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT

Pengembangan Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat merupakan salah satu langkah dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang melibatkan potensi masyarakat di dalamnya. Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Polindes (Pondok Bersalin Desa), Toga (Tanaman Obat Keluarga), Poskesdes (Pos Kesehatan Desa), Desa Siaga, POD (Pos Obat Desa), Pos UKK (Pos Upaya Kesehatan Kerja) dan sebagainya.

### 1. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang telah lama dikembangkan dan paling dikenal di masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya di masyarakat, Posyandu diharapkan dapat menyelenggarakan 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangan dan penilaian kinerjanya, Posyandu diklasifikasikan menjadi 4 strata yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Pada tahun 2022 terdapat 577 Posyandu terdiri dari Posyandu Mandiri sebanyak 16 Posyandu (2,8%) dan Posyandu Purnama sebanyak 193 Posyandu (33,4%), Posyandu madya sebanyak 368 Posyandu (63,8%). Jumlah Posyandu pada tahun 2022 menurut Puskesmas se-Kabupaten Manggarai disajikan pada lampiran Tabel 10 dan pada gambar 2.4 dibawah ini.

**GAMBAR 2. 4**  
**STRATA POSYANDU**  
**TAHUN 2022**



*Data dari bidang Yankes tahun 2022*

Berdasarkan grafik di atas pada tahun 2022, jumlah posyandu tidak berubah yakni berjumlah 577 Posyandu yang terdiri dari Posyandu Mandiri sebanyak 16 Posyandu (2,8%) dan Posyandu Purnama sebanyak 193 Posyandu (33,4%), Posyandu madya sebanyak 368 Posyandu (63,8%).

## **2. Polindes (Pondok Bersalin Desa)**

Polindes merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat atau peran serta masyarakat dalam menyediakan tempat pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk KB yang mana lokasinya berada di Desa. Dalam memberikan pelayanan lebih difokuskan kepada pelayanan dasar kepada Ibu dan Anak seperti pelayanan ANC, pemeriksaan ibu nifas dan bayi sekaligus adanya pembinaan kemitraan bidan dan dukun dalam melakukan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak. Jumlah Polindes pada tahun 2022 sebanyak 22 unit.

## **3. Pos Kesehatan Desa**

Poskesdes merupakan salah satu indikator suatu desa disebut desa siaga. Poskesdes merupakan salah satu upaya mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Kegiatan utama poskesdes yaitu pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilans perilaku berisiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan.

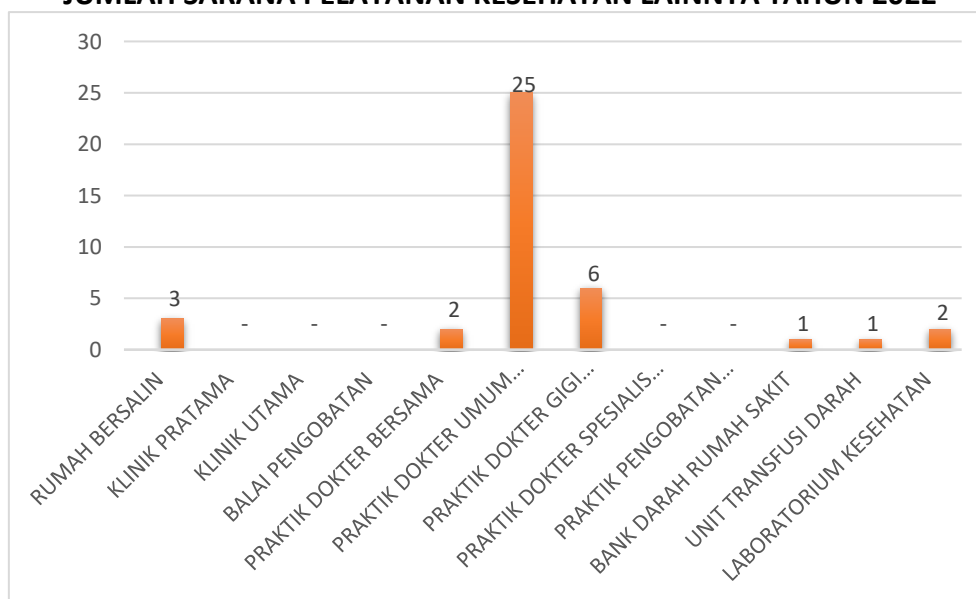
Pelayanan yang diberikan di Poskesdes juga mencakup pertolongan persalinan dan pelayanan KIA. Tenaga poskesdes minimal 1 (satu) orang bidan dan 2 (dua) orang kader. Jumlah poskesdes pada tahun 2015 sebanyak 79 unit, pada tahun 2016 meningkat menjadi 85 unit, pada tahun 2017 meningkat menjadi 86 unit, pada tahun 2019 meningkat menjadi 90 unit, pada tahun 2020 jumlahnya tetap yakni 90 unit dan pada tahun 2021 jumlahnya masih tetap yakni sebanyak 90 unit. Pada tahun 2022 jumlah poskesdes masih sama dengan tahun 2021 yaitu sebanyak 90 unit.

## F. SARANA KESEHATAN LAINNYA DAN SARANA DISTRIBUSI BIDANG KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

### 1. Sarana Kesehatan dan Distribusi Kefarmasian

Ketersediaan sarana kesehatan lainnya, farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan sarana kesehatan, obat dan alkes merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun swasta. Sebagai pendukung sarana kesehatan ada beberapa sarana kesehatan yang dapat membantu untuk memberikan pelayanan kesehatan seperti klinik besalin, praktik dokter, praktik pengobatan tradisional, bank darah rumah sakit dan unit transfusi darah.

**GAMBAR 2.5**  
**JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA TAHUN 2022**



Sumber : Bidang Yankes Dinkes Kab. Manggarai Tahun 2022

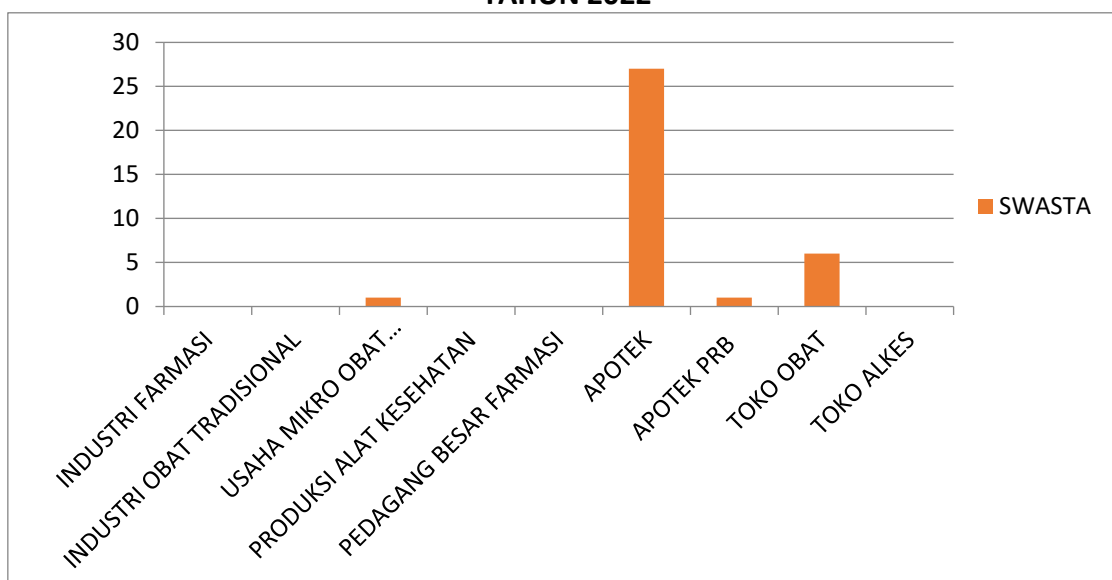
Tidak hanya sarana kesehatan, distribusi obat yang beredar di masyarakat harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu, selain meningkatkan sarana kesehatan, salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat.

Salah satu kebijakan dalam Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan adalah meningkatkan akses dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) sesuai tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan yaitu meningkatkan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan serta menjamin keamanan/khasiat, kemanfaatan, dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), Produksi Alat Kesehatan (Alkes) dan Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) Ketersediaan ini terkait dengan sumber daya yang dimiliki dan kebutuhan pada wilayah setempat. Kondisi ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam kebijakan untuk mengembangkan jumlah sarana produksi dan distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di wilayah Indonesia lainnya, sehingga terjadi pemerataan jumlah sarana tersebut di seluruh Indonesia. Selain itu, hal ini bertujuan untuk membuka akses keterjangkauan masyarakat terhadap sarana kesehatan di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang dipantau jumlah oleh bidang sumber daya kesehatan kabupaten Manggarai pada tahun 2016 sebanyak 35 sarana yang terdiri dari Pedagang besar farmasi 2 unit PBF, apotek 23 unit, toko obat 9 unit, penyalur alat kesehatan 1 unit penyalur, pada tahun 2017 jumlah sarana menurun menjadi 28 sarana yang terdiri dari apotek 24 unit dan toko obat 4 unit, tahun 2018 jumlah sarana produksi dan distribusi kefarmasian sebanyak 36 sarana yang terdiri dari Usaha Mikro Obat Tradisional 1 unit, Pedagang Besar Farmasi 1 unit, Apotek 27 unit, Apotek PRB 1 unit, Toko Obat 6 unit. Tahun 2019 jumlah sarana produksi dan distribusi kefarmasian sebanyak 35 sarana yang terdiri dari Usaha Mikro Obat Tradisional 1 unit,

Apotek 27 unit, Apotek PRB 1 unit, dan Toko Obat 6 unit, sedangkan pada tahun 2020 jumlah sarana produksi dan distribusi kefarmasian sama dengan tahun 2022 yaitu sebanyak 35 sarana yang terdiri dari Usaha Mikro Obat Tradisional 1 unit, Apotek 27 unit, Apotek PRB 1 unit, dan Toko Obat 6 unit.

**GAMBAR 2.6**  
**JUMLAH PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN**  
**TAHUN 2022**



Sumber data: Bidang SDK dinas Kesehatan Kab. Manggarai tahun 2022

## 2. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Dalam upaya peningkatan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan melalui tersedianya obat, vaksin dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau di pelayanan kesehatan pemerintah, Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator rencana strategis tahun 2016-2020 terkait program kefarmasian dan alat kesehatan, yaitu meningkatnya akses dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT). Pemantauan ketersediaan obat tahun 2022 digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung pemerintah pusat dan daerah dalam rangka menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang.

Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke Kabupaten/Kota, kemudian didistribusikan ke Puskesmas di tiap Kabupaten/Kota tersebut. Adanya data ketersediaan obat di Provinsi atau

Kabupaten/Kota akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Indonesia, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial terdapat pada lampiran tabel 9.

### **BAB III**

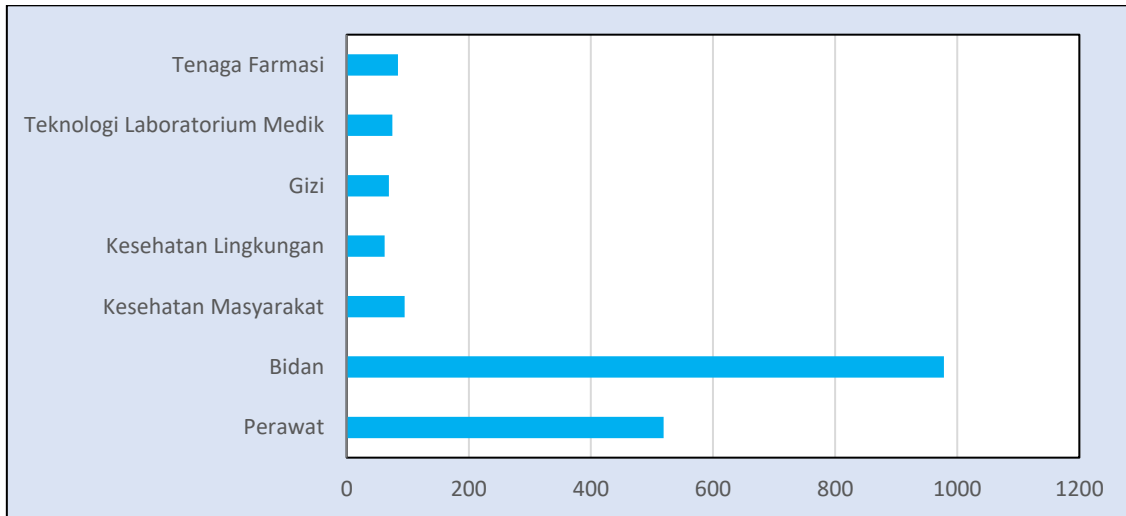
#### **SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan sub sistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020 – 2024, program kesehatan terdiri dari dua jenis yaitu program generik dan program teknik. Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis dalam mendukung program pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional (JKN). Pada bab ini, akan dibahas mengenai SDMK terutama fokus kepada jumlah, rasio, registrasi, jumlah lulusan, dan pendayagunaan tenaga kesehatan.

#### **A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN**

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma III.

**GAMBAR 3.1**  
**REKAPITULASI SDM KESEHATAN DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



*Sumber : Aplikasi SISDMK Kab. Manggarai*

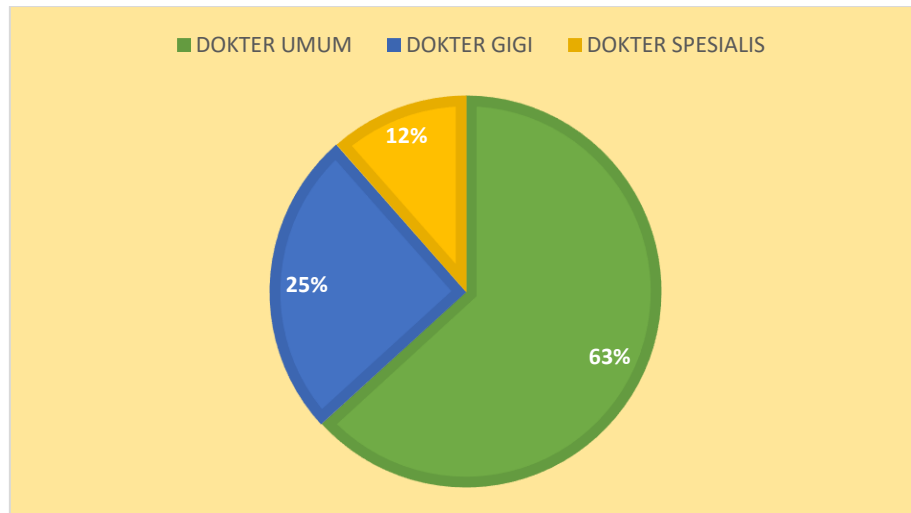
Berdasarkan gambar di atas dapat kita ketahui bahwa SDM Kesehatan yang paling banyak di Kabupaten Manggarai adalah Bidan dengan jumlah 978 Orang, sedangkan SDM Kesehatan yang paling sedikit yakni Kesling dengan jumlah 62 orang.

Tenaga medis berdasarkan fungsi yaitu tenaga medis yang memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan Puskesmas sesuai fungsinya berjumlah sebanyak 38 orang. Proporsi tenaga medis terbanyak yaitu dokter umum sebesar 60% orang dan diikuti oleh dokter gigi sebesar 40% orang sedangkan untuk dokter spesialis tidak ada di puskesmas yang beroperasi di Kabupaten Manggarai.

Jika Tenaga medis di fasilitas pelayanan kesehatan Puskesmas ditambah dengan tenaga medis yang berada di Rumah Sakit Daerah BLUD dr. Ben Mboi Ruteng dan RS St. Rafael Cancar maka jumlah tenaga medis di Kabupaten manggarai berjumlah 87 Orang. Proporsi tenaga medis terbanyak yaitu dokter umum sebesar 63% dan diikuti oleh dokter spesialis sebesar 12% sedangkan untuk dokter gigi sebesar 25%.



**GAMBAR 3.2**  
**JUMLAH TENAGA MEDIS DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



*Sumber : Aplikasi SISDMK Kab. Manggarai*

### 1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan. Pada peraturan yang sama di Pasal 16 Ayat 3 disebutkan bahwa minimal tenaga kesehatan di puskesmas terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya.

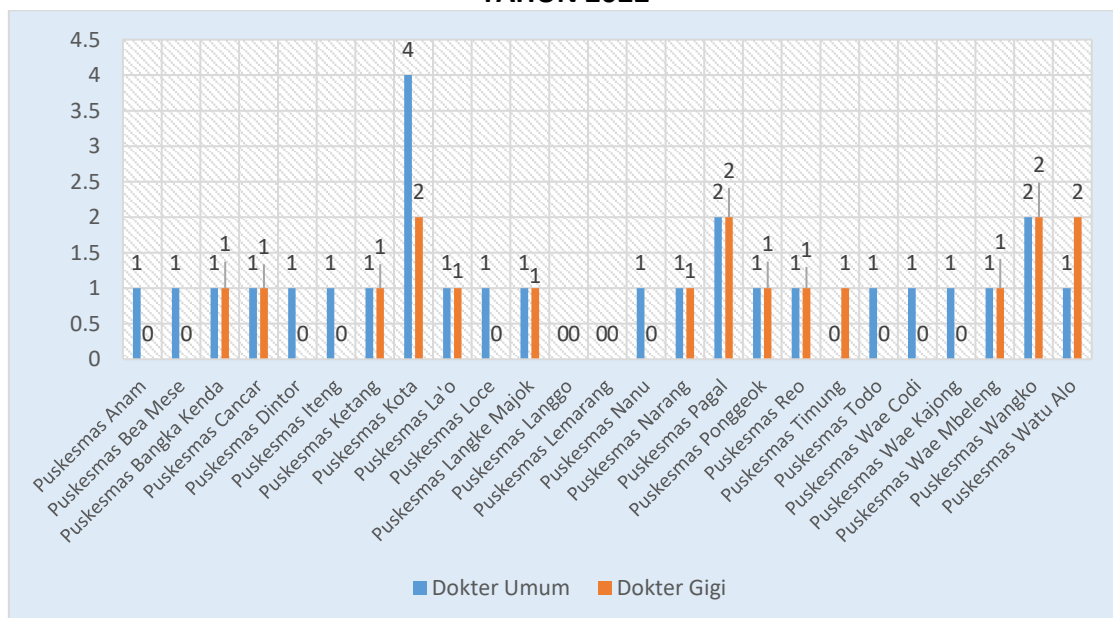
#### a. Kecukupan Dokter di Puskesmas (Dokter Umum dan Dokter Gigi)

Kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas juga diatur pada Permenkes tentang Puskesmas yang membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap. Pada Puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah satu orang, sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter dua orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Standar kecukupan dokter gigi di puskesmas adalah minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap dan non rawat inap dan di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Pada tahun 2022, jumlah dokter terbanyak ada di Puskesmas Kota sebanyak 6 orang yaitu dokter umum 4 orang dan dokter gigi 2 orang, sedangkan puskesmas yang sama sekali tidak memiliki dokter ada 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Lemarang dan Puskesmas Langgo. Jumlah tenaga medis dengan kecukupan dokter menurut Puskesmas ada pada gambar 3.3

**GAMBAR 3.3**  
**JUMLAH DOKTER DI PUSKESMAS SE KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



Sumber : Aplikasi SISDMK Kab. Manggarai

**b. Kecukupan Perawat, Bidan dan lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif di Puskesmas**

Suatu puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal 5 (lima) perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada Puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

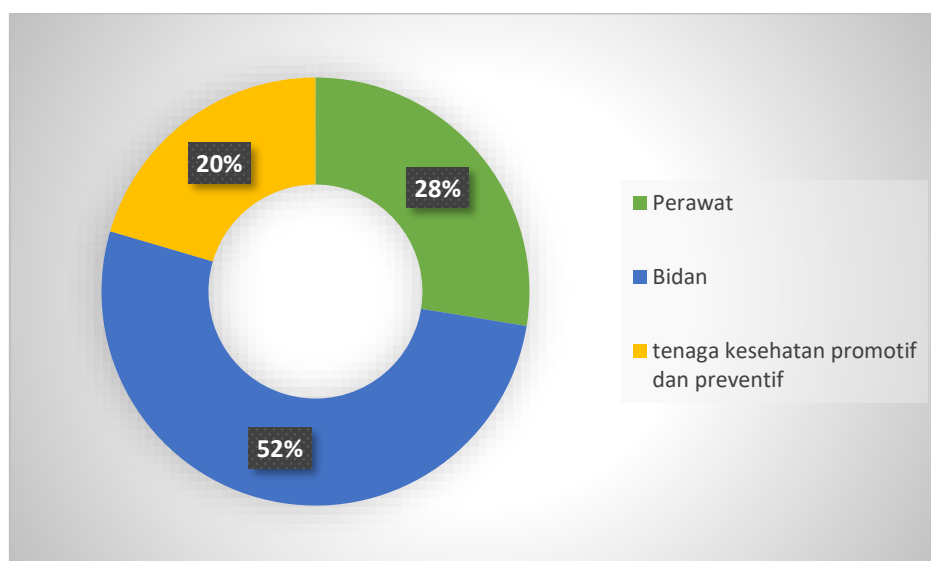
Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di Puskesmas rawat inap minimal 7 (tujuh) orang. Kondisi ini merupakan standar

minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Tenaga kesehatan yang bertugas di puskesmas tidak hanya medis dan paramedis, namun juga terdapat tenaga promotif dan preventif untuk mendukung tugas Puskesmas dalam melaksanakan upaya kesehatan masyarakat. Dalam Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2016-2020, salah satu indikator dalam meningkatkan ketersediaan dan mutu SDMK sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yaitu jumlah Puskesmas yang memiliki 5 (lima) jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah tenaga kesehatan lingkungan, tenaga kefarmasian, tenaga gizi, tenaga kesehatan masyarakat, dan analis kesehatan.

Persentase perawat, bidan dan lima tenaga kesehatan promotif dan preventif di puskesmas ada di gambar 3.4

**GAMBAR 3.4**  
**PERSENTASE PERAWAT, BIDAN DAN LIMA TENAGA KESEHATAN PROMOTIF DAN PREVENTIF DI PUSKESMAS SE-KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



*Sumber : Aplikasi SISDMK Kab. Manggarai*

Berdasarkan data di atas persentase tenaga kesehatan yang tertinggi adalah tenaga Bidan yaitu sebesar 52 % atau berjumlah 978 orang, sedangkan tenaga Perawat sebesar 28 % atau berjumlah 519 orang dan persentase tenaga kesehatan yang paling sedikit adalah tenaga kesehatan promotif dan preventif sebanyak 20 % atau berjumlah 385 orang.

## B. PENDAYAGUNAAN TENAGA KESEHATAN

### I. Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Berbasis Individu (Nusantara Sehat Individu)

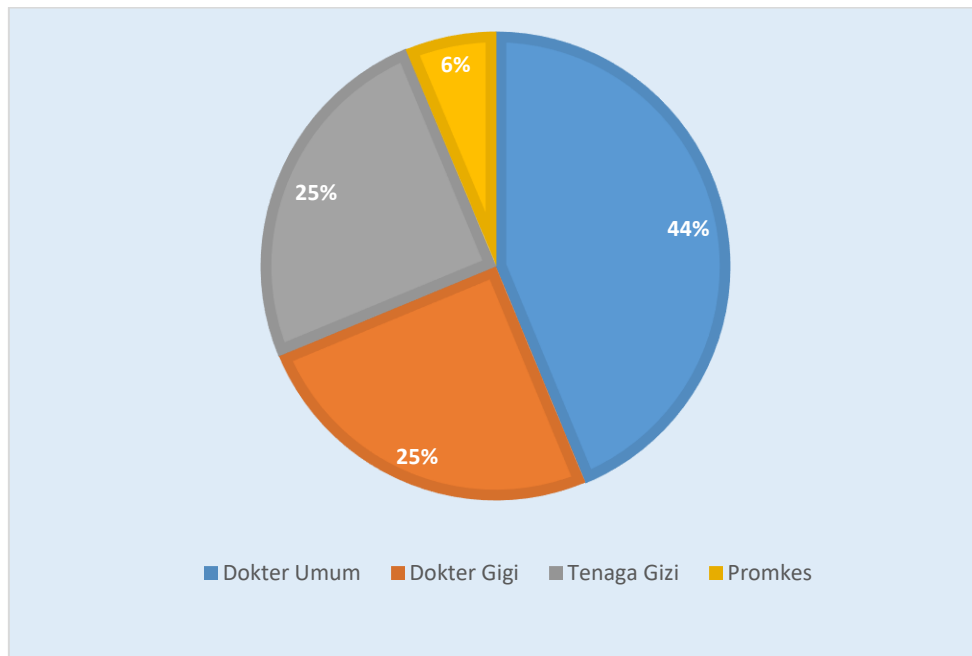
Penugasan tenaga kesehatan Nusantara Sehat Individu (NS Individu) adalah penugasan khusus yang penempatannya berbasis individu yang disesuaikan dengan pemetaan ketenagaan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan untuk mendukung Nusantara Sehat. Penugasan ini terdiri atas dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga gizi, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan masyarakat. Tenaga NS Individu akan ditempatkan di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan, daerah bermasalah kesehatan maupun daerah lain untuk memenuhi pelayanan kesehatan kepada masyarakat selama 2 tahun dengan evaluasi pada 1 tahun pertama penugasan.

Pada tahun 2021 dan tahun 2022, Kabupaten Manggarai mendapat penempatan NS Individu yang ditempatkan di beberapa Puskesmas dengan rincian sebagai berikut:

No	Puskesmas	Jenis & Jumlah Ketenagaan Nusantara Sehat			
		Dokter Umum	Dokter Gigi	Ahli Gizi	Tenaga Promkes
1.	Langke Majok	1	1	2	-
2.	Ponggeok	1	1	1	-
3.	Pagal	1	-	-	-
4.	Wangko	-	1	-	-
5.	Loce	1	-	-	-
6.	Bangka Kenda	-	-	-	1
7.	Dintor	1	-	1	-
8.	Iteng	1	-	-	-
9.	Reo	-	1	-	-
10.	Wae Codi	1	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

Pemerintah daerah dapat memberdayakan tenaga kesehatan pasca Nusantara Sehat berdasarkan kompetensi, standar ketenagaan, dan kebutuhan daerah sehingga tercapai kemandirian pemenuhan tenaga kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**GAMBAR 3.5**  
**JUMLAH TENAGA KESEHATAN PADA NUSANTARA SEHAT INDIVIDU**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



*Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Kab. Manggarai*

## BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian, unsur ekonomis merupakan salah satu aspek yang dipentingkan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Selain itu, di dalam Undang-Undang yang sama juga disebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Anggaran kesehatan dapat dikatakan sebagai instrument pemerintah dalam pemenuhan hak-hak kesehatan bagi warga negara (Ansar, 2017). Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, swasta, dan sumber lain. Di dalam bab ini hanya akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan bersumber dari pemerintah, baik yang berasal dari pemerintah pusat maupun daerah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

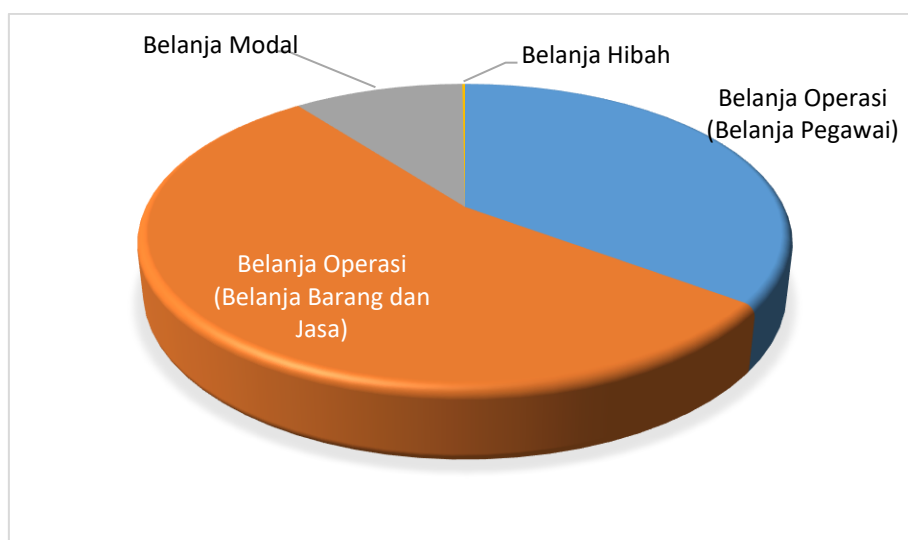
### A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 193.030.580.834,- dengan rincian sbb:

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
-1	-2	-3	-4	-5
<b>1.</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>117.804.763.708</b>	<b>107.343.037.519</b>	<b>91,12</b>
	Belanja Pegawai	54.841.228.196	53.509.348.720	97,57
	Belanja Barang & Jasa	62.713.535.512	53.583.688.799	85,44
	Belanja Hibah	250.000.000	250.000.000	100,00
<b>2.</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>75.225.817.126</b>	<b>70.808.006.926</b>	<b>94,68</b>

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
-1	-2	-3	-4	-5
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	26.091.910.090	24.225.009.040	92,84
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	49.133.907.036	46.582.997.886	94,81
	<b>TOTAL</b>	<b>193.030.580.834</b>	<b>178.151.044.445</b>	<b>92,29</b>

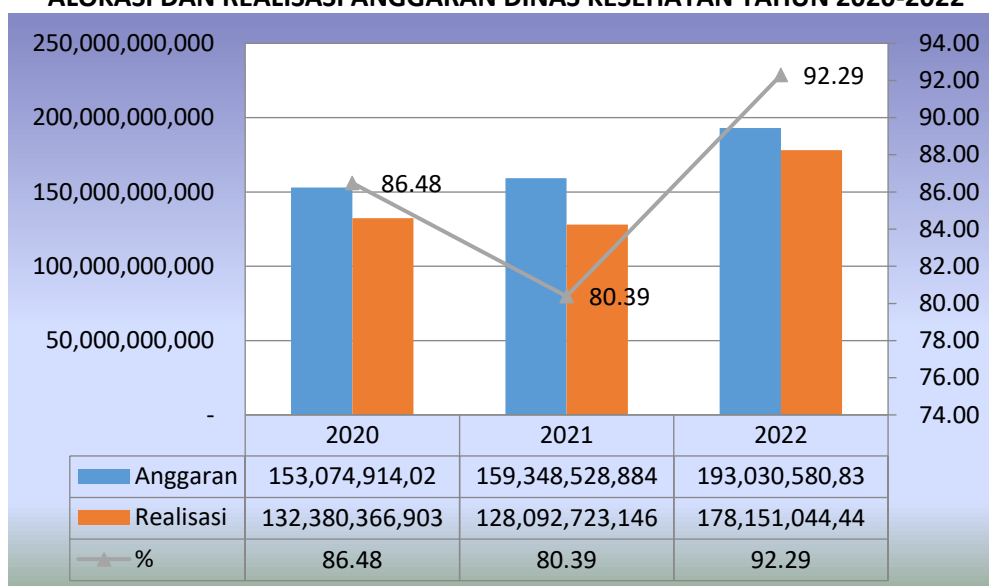
**GAMBAR 4.1**  
**STRUKTUR BELANJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2022**



Sumber : Bagian Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai

Besar alokasi maupun realisasi anggaran tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, yaitu alokasi sebesar Rp. 193.030.580.834- dengan realisasi sebesar Rp. 178.151.044.445-. Persentase realisasi tahun 2022 mengalami peningkatan, di mana persentase realisasi anggaran Dinas Kesehatan pada tahun 2022 sebesar 92,29%.

**GAMBAR 4.2**  
**ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN DINAS KESEHATAN TAHUN 2020-2022**

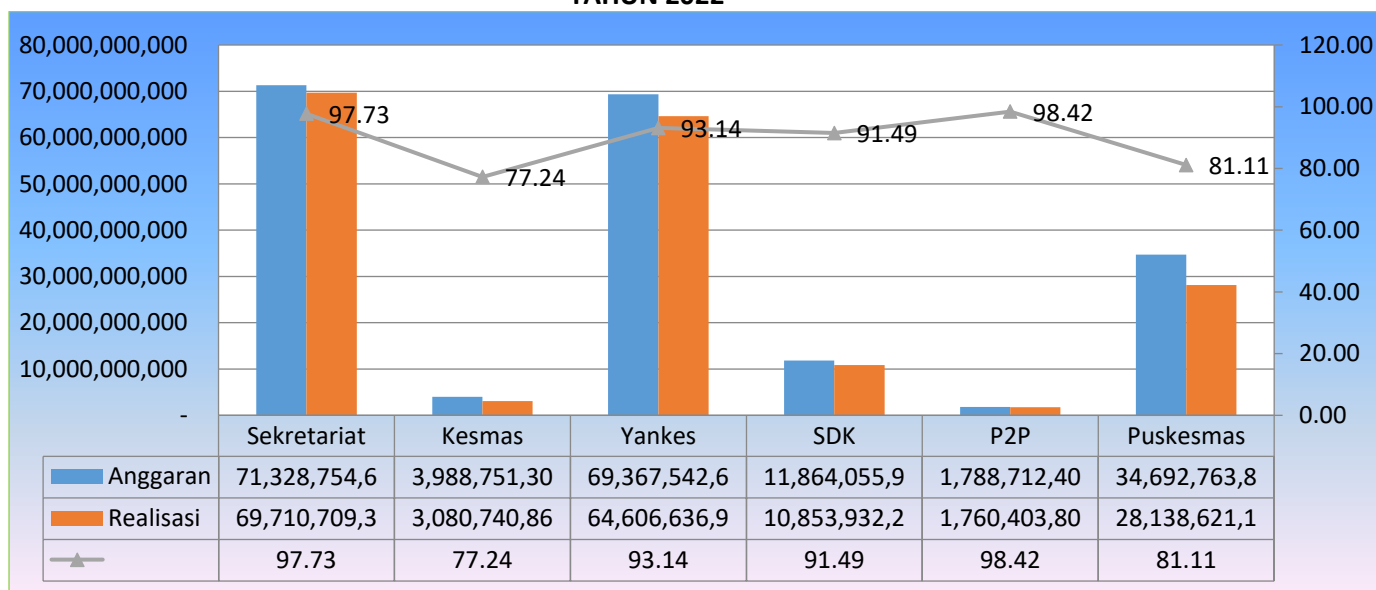


*Sumber : Bagian Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai*

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan alokasi anggaran Dinas Kesehatan dari tahun 2020 ke tahun 2022. Pada tahun 2020 alokasi sebesar Rp. 153.074.914.022,- dengan realisasi sebesar Rp. 132.380.366.903,- atau 86%. Dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 alokasi sebesar Rp. 159.348.528.884,- dengan realisasi sebesar Rp. 128.092.723.146, atau 80%-. Pada tahun 2022 alokasi sebesar Rp. 193.030.580.834- dengan realisasi sebesar Rp. 178.151.044.445-, atau 92,29%.



**GAMBAR 4.3**  
**ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN MENURUT BIDANG DI DINAS KESEHATAN**  
**TAHUN 2022**



*Sumber : Bagian Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai*

Distribusi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai menurut unit kerja menunjukkan bahwa alokasi terbesar terdapat pada Bidang Sekretariat sebesar Rp. 71.328.754.655,- sedangkan alokasi terendah pada bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebesar Rp. 1.788.712.400,-. Unit kerja dengan realisasi anggaran tertinggi adalah bagian Sekretariat sebesar Rp. 69.710.709.364,- atau sebesar 97,73%, sedangkan realisasi terendah adalah bidang Kesehatan Masyarakat sebesar Rp. 3.080.740.865,- atau sebesar 77,24%. Data dan informasi mengenai alokasi dan realisasi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai menurut unit kerja pada tahun 2022 terdapat pada Lampiran tabel 19.

## **B. DANA DEKONSENTRASI DAN DANA ALOKASI KHUSUS BIDANG KESEHATAN TAHUN ANGGARAN 2022**

### **➤ DANA DEKONSENTRASI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 248/PMK.07/2010, untuk mendukung pencapaian pembangunan yang menjadi fokus/prioritas nasional, serta meningkatkan peran provinsi dalam kerangka *good governance* dalam mengawal pelaksanaan program kementerian/lembaga (K/L) di daerah dan untuk menjamin

tersedianya dana bagi pelaksanaan pelimpahan wewenang tersebut, pemerintah melalui K/L mengatur pemberian dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan tersebut, Dekonsentrasi adalah pelimpahan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat kepada gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat. Sedangkan dana dekonsentrasi merupakan dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan gubernur sebagai wakil pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah. Dalam upaya percepatan pencapaian tujuan dan target program kesehatan inilah dana dekonsentrasi diberikan. Pendanaan dalam rangka dekonsentrasi dialokasikan untuk kegiatan yang bersifat non fisik, yaitu kegiatan yang menghasilkan keluaran yang tidak menambah aset tetap. Kegiatan non fisik yang dimaksud antara lain: sinkronisasi dan koordinasi perencanaan, fasilitasi, bimbingan teknis, pelatihan, penyuluhan, supervisi, workshop, penelitian dan survey, pembinaan dan pengawasan, serta pengendalian. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dekonsentrasi, maka sebagian kecil dana dekonsentrasi dapat dialokasikan sebagai dana penunjang untuk pelaksanaan tugas administratif dan atau pengadaan input berupa pengadaan barang/jasa dan penunjang lainnya. Namun demikian, dana dekonsentrasi bukanlah merupakan dana utama dalam penyelenggaraan kegiatan kesehatan di daerah, sehingga pemerintah daerah tetap berkewajiban mengalokasikan dana bidang kesehatan sesuai amanat Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pemanfaatan dana dekonsentrasi harus dilakukan dengan cermat agar terpadu dengan kegiatan yang berasal dari sumber anggaran lainnya dan jangan sampai terjadi duplikasi kegiatan. Pada tahun 2022 alokasi dana untuk dana dekon maupun dana tugas pembantuan Dinas Kesehatan tidak mendapatkan dana bantuan dari kementerian atau lembaga.

➤ **DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)**

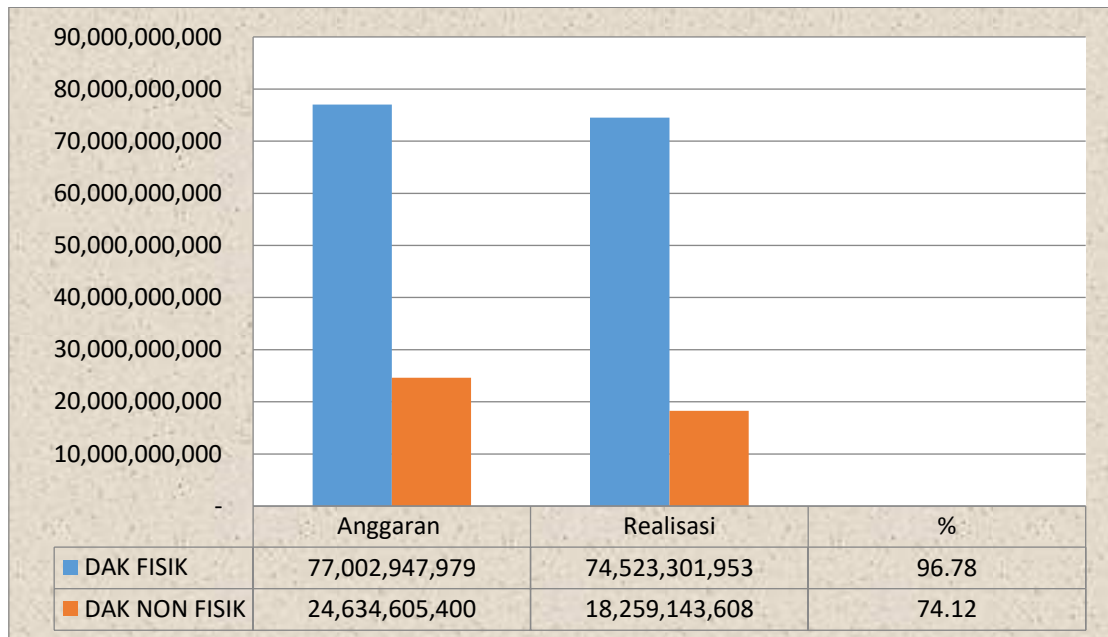
Berdasarkan Perpres No. 7 tahun 2022 tentang Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik TA 2022, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bidang Kesehatan TA 2022. Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2022 diberikan kepada daerah untuk membantu mendanai kegiatan bidang kesehatan yang merupakan urusan daerah sesuai dengan prioritas pembangunan kesehatan nasional tahun 2022.

Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2022 terdiri atas DAK fisik bidang kesehatan diarahkan untuk membiayai kegiatan-kegiatan seperti : penyediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan puskesmas, pengadaan perangkat Sistem Informasi Kesehatan, penyediaan alat dan bahan pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan, kelanjutan rumah sakit dan puskesmas yang belum operasional, penguatan laboratorium kesehatan daerah, pembangunan, peningkatan, rehabilitasi, dan/atau renovasi gedung sarana rumah sakit daerah provinsi/kabupaten/kota, penyediaan alat Kesehatan dan prasarana di rumah sakit, dan peningkatan atau pembangunan unit transfusi darah termasuk pemenuhan peralatan, sarana dan prasarana di rumah sakit daerah provinsi/kabupaten/kota, penyediaan obat dan bahan medis habis pakaidi tingkat daerah kabupaten/kota, pembangunan, rehabilitasi, dan penyediaan sarana prasarana instalasi farmasi provinsi dan kabupaten/kota. Sedangkan DAK Nonfisik Bidang Kesehatan terdiri atas : bantuan operasional kesehatan (BOK), jaminan persalinan (jampersal), akreditasi Puskesmas, dan pengawasan obat dan makanan.

Pelaporan DAK bidang kesehatan disampaikan oleh Kepala Daerah kepada Menteri Kesehatan, Menteri Keuangan, dan Menteri Dalam Negeri secara berkala (triwulan serta laporan tahunan). Sedangkan untuk data realisasi penggunaan anggaran dilaporkan melalui mekanisme yang berbeda, yaitu DAK Fisik menggunakan aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) dan DAK Non Fisik menggunakan aplikasi e-Renggar.

Dana Alokasi Khusus (DAK) Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai yang terdiri dari DAK Fisik dan Dak Non Fisik. Pada tahun 2022, alokasi DAK Non fisik 2022 sebesar Rp.Rp. 24.634.605.400,-dengan realisasi sebesar Rp. 18.259.143.608,- atau sebesar 74,12%. Alokasi untuk DAK Fisik 2022 sebesar Rp.Rp. 77.002.947.979,-dengan realisasi sebesar Rp. 74.523.301.953,- atau sebesar 96,78%.

**GAMBAR 4.4**  
**ALOKASI DAN REALISASI DANA ALOKASI KHUSUS DINAS KESEHATAN**  
**TAHUN 2022**



*Sumber : Bagian Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai*

### **C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL**

Sesuai dengan amanat yang tercakup dalam Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009, bahwa alokasi belanja di bidang Kesehatan merupakan sesuatu yang mutlak dipenuhi (*mandatory spending*). Pasal 171 dalam undang undang tersebut menyatakan bahwa pemerintah mengalokasikan anggaran Kesehatan sebesar minimal 5% dari APBN diluar gaji, sementara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota mengalokasikan anggaran Kesehatan sebesar minimal 10% dari APBD diluar gaji. Penggunaan anggaran di bidang Kesehatan diharapkan seoptimal mungkin dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembangunan bidang Kesehatan.

Dasar hukum yang paling utama adanya Jaminan Kesehatan adalah Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28 H, yaitu: (1) Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan; (2) Setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan; dan (3) Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermanfaat.

Selain itu, dasar hukum adanya Jaminan Kesehatan juga tertuang dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 34 yaitu: (1) Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara; (2) Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan; dan (3) Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Atas dasar itulah, maka diterbitkan Undang-Undang No. 40/2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang salah satu programnya adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Menurut Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN), Jaminan Kesehatan (JKN) adalah program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Prinsip asuransi sosial yang dimaksud meliputi: 1) kegotong-royongan antara yang kaya dan miskin, yang sehat dan sakit, yang tua dan muda, dan yang berisiko tinggi dan rendah; 2) kepesertaan yang bersifat wajib dan tidak selektif; 3) iuran berdasarkan persentase upah/penghasilan; 4) bersifat nirlaba. Sedangkan prinsip ekuitas yaitu kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medisnya yang tidak berkaitan dengan besaran iuran yang telah dibayarkannya. Pelaksanaan JKN di Indonesia diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Kepesertaan dalam BPJS Kesehatan terdiri dari 2 kelompok, yaitu sebagai berikut:

#### 1. PBI Jaminan Kesehatan

Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan Undang-Undang SJSN yang iurannya sebagai peserta program Jaminan Kesehatan dibayari oleh pemerintah. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

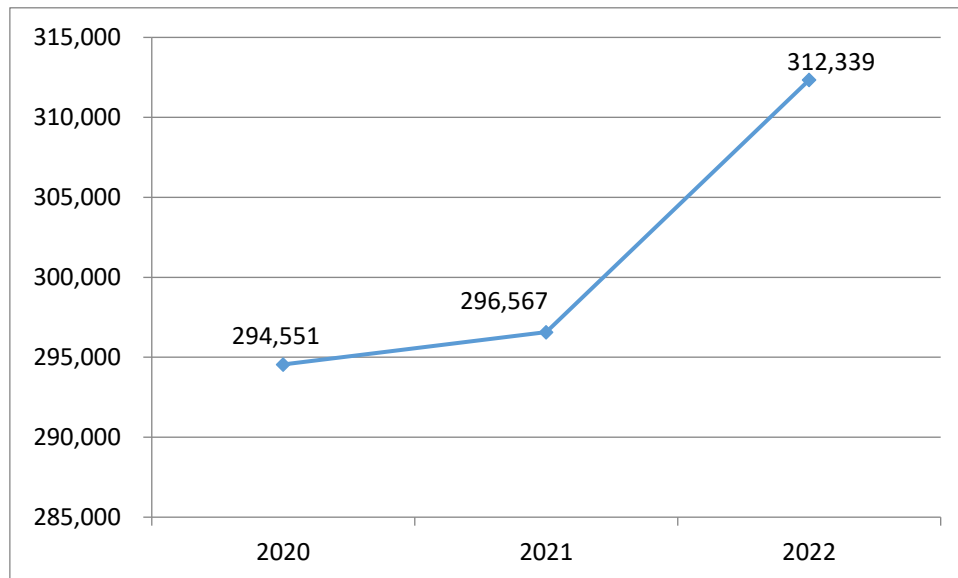
#### 2. Bukan PBI jaminan kesehatan

Peserta bukan PBI jaminan kesehatan terdiri dari:

- Pekerja penerima upah dan anggota keluarganya
- Pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya
- Bukan pekerja dan anggota keluarganya

Sampai dengan Desember 2022, cakupan kepesertaan program JKN meningkat dengan jumlah 312.339 peserta, bila dibandingkan dengan tahun 2021 kepesertaan program JKN berjumlah 296,567 peserta dan pada tahun 2020 jumlah kepesertaan program JKN berjumlah 294.551.

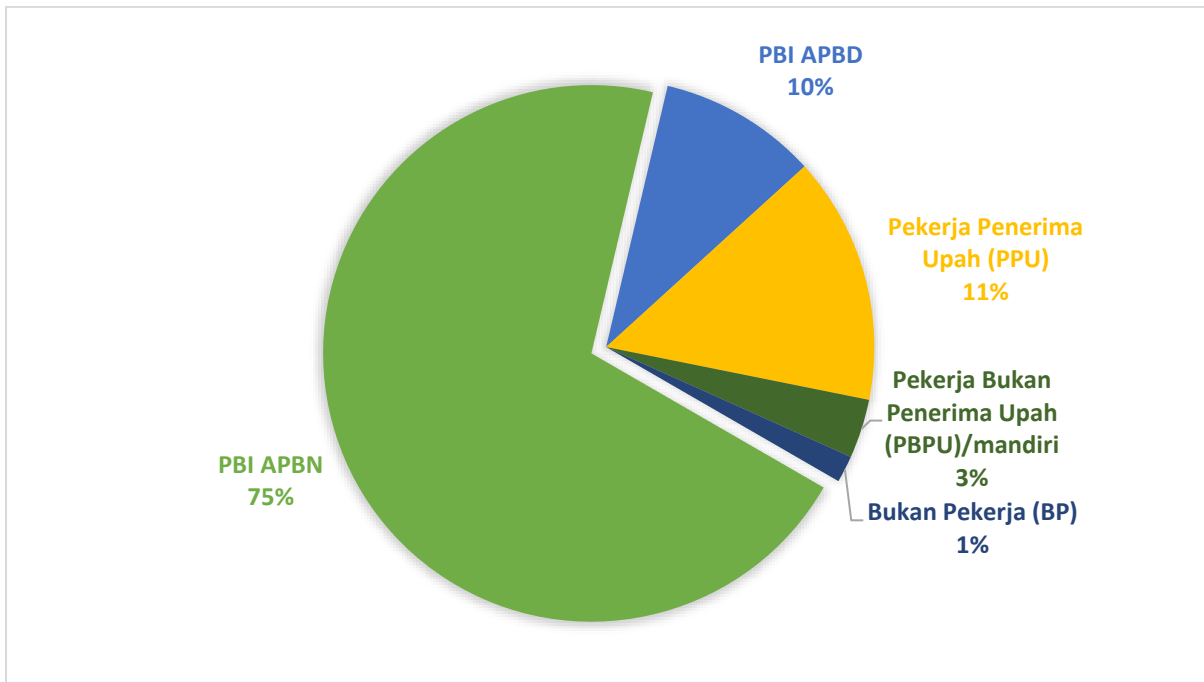
**GAMBAR 4.5**  
**PERKEMBANGAN JUMLAH PESERTA BPJS KESEHATAN**  
**TAHUN 2020– 2022**



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai

Peserta BPJS Kesehatan pada tahun 2022 terdiri dari peserta PBI yang berjumlah 267.723 jiwa dan peserta non PBI yang berjumlah 44.616 jiwa. Peserta PBI terdiri dari peserta dengan iuran bersumber dari APBN sebanyak 243.631 peserta dan yang bersumber dari APBD berjumlah 24.092 peserta.

**GAMBAR 4.6**  
**PROPORSI JUMLAH PESERTA BPJS KESEHATAN**  
**PER 31 DESEMBER 2022**



*Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai*

Proporsi jumlah peserta BPJS Kesehatan per 31 Desember 2022 menurut segmen peserta. Menurut proporsinya, jumlah peserta BPJS Kesehatan tertinggi pada tahun 2022 yaitu segmen peserta PBI APBN sebesar 75%. Proporsi jumlah peserta BPJS Kesehatan terendah yaitu dari segmen Bukan Pekerja yaitu sebesar 1%.

## BAB V KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Hal ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga.

Keluarga sebagai komponen dari masyarakat berperan signifikan dalam mempengaruhi status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan, karena terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Dukungan gizi terutama dalam masa tumbuh kembang berpengaruh besar dalam perkembangan anggota keluarga dan masyarakat. Kekurangan gizi pada usia dini akan berimplikasi pada perkembangan anak dan selanjutnya perkembangan potensi diri pada usia produktif. Kurang gizi yang dialami saat awal kehidupan juga akan berdampak pada peningkatan risiko gangguan metabolik yang berujung pada kejadian penyakit tidak menular seperti diabetes, stroke, penyakit jantung, dan penyakit lainnya saat memasuki usia dewasa.

Keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia berdampak terhadap peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Meningkatnya UHH saat lahir mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia secara signifikan di masa yang akan datang. Makin bertambah usia, makin besar kemungkinan seseorang mengalami permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial. Untuk itu dibutuhkan upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia yang ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat, mandiri, aktif dan produktif secara sosial dan ekonomi.

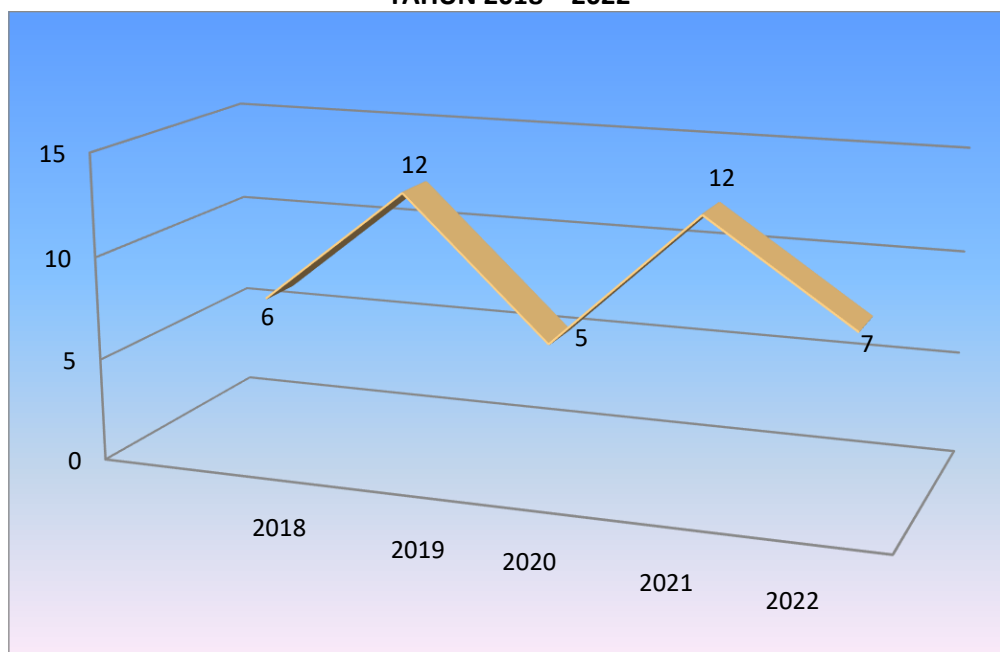


## A. KESEHATAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan data dari puskesmas, Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Manggarai mengalami *fluktuasi* yang signifikan pada 5 (lima) tahun terakhir. Kasus kematian Ibu pada Tahun 2018 sebanyak 6 kasus atau 98,36/100.000 KH dan pada Tahun 2019, jumlah kematian ibu kembali meningkat menjadi 12 kasus atau 202,77/100.000 KH. Pada tahun 2020 jumlah kematian ibu mengalami penurunan menjadi 5 kasus atau 79,05/ 100.000 KH dan kembali meningkat ditahun 2021 yaitu 12 kasus atau 192,12/100.000 KH dan menurun Kembali pada tahun 2022 menjadi 7 kasus atau 116.4/100.000 KH. Gambaran perkembangan AKI Kabupaten Manggarai dapat dilihat pada gambar 5.1 berikut ini, sedangkan rincian data per Puskesmas dapat dilihat pada lampiran Tabel 21.

**GAMBAR 5.1**  
**ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2018 – 2022**



Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai

Dari Grafik di atas diketahui bahwa angka kematian ibu di Kabupaten Manggarai masih fluktuatif dalam 5 tahun terakhir dengan angka tertinggi pada Tahun 2019 yaitu 202,77/100.000 KH atau 12 kasus kematian ibu, dan terendah pada Tahun 2020 yaitu 79,05/100.000 KH atau 5 kasus kematian Ibu.

Faktor Utama Penyebab Kematian Ibu dari 7 kasus kematian Ibu pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Hemoragic Post Partum (HPP) atau Perdarahan: sebanyak 5 kasus

Hemoragic Post Partum adalah kehilangan darah  $\geq 500$  ml selama 24 jam pertama yang terjadi setelah kelahiran bayi, sebelum, selama dan sesudah keluarnya plasenta (Oxorn & Forte, 2010)

Salah satu penyebab terjadinya Perdarahan adalah karena Atonia Uteri

Atonia Uteri adalah kegagalan myometrium untuk berkontraksi setelah persalinan sehingga uterus dalam keadaan relaksasi penuh, melebar, lembek, dan tidak mampu menjalankan fungsi oklusi pembuluh darah. Perdarahan berasal dari pembuluh darah yang terbuka pada bekas menempelnya plasenta yang lepas sebagian atau lepas keseluruhan, hal ini bisa disebabkan karena kelelahan atau faktor predisposisi lainnya seperti Ibu yang mengalami persalinan lama, grandemultipara, atau peregangan uterus yang berlebihan akibat hidramnion, janin kembar dan faktor lainnya.

1. Kasus kematian ibu dari wilayah Puskesmas Ketang Kecamatan Lelak, Ibu berusia 26 tahun melahirkan dengan cara Sectio Caesarea di Rumah Sakit ibu dirawat pasca operasi selama 3 hari. Pada hari keenam mengalami perdarahan dirumah, keluarga menghubungi petugas kesehatan, ibu ditangani dan diberi tindakan prarujukan di puskesmas, dan dirujuk ke Rumah Sakit, namun tiba di Rumah Sakit ibu tidak tertolong dan dinyatakan meninggal karena Syok Hipovolemik e.c Hemoragic Postpartum (HPP).
2. Kasus kematian ibu terjadi di puskesmas Langke Majok Kecamatan Satar Mese Utara Kabupaten Manggarai. Ibu berusia 27 tahun melahirkan anak ketiga di rumah, ditolong keluarga. Pasien diantar ke puskesmas karena perdarahan dan retensio plasenta, tenaga kesehatan di puskesmas melakukan tindakan perawatan dan menolong untuk melahirkan plasenta, setelah plasenta lahir perdarahan masih

terjadi, ibu dirujuk ke Rumah Sakit, namun diperjalanan ibu tidak tertolong dan dinyatakan meninggal karena Syok Hipovolemik e.c Hemoragic Postpartum.

3. Kasus kematian ibu terjadi di puskesmas Reo Kecamatan Reok. Ibu berusia 17 tahun melahirkan anak pertama di rumah ditolong mertua tanpa mencari pertolongan medis. Setelah bayi dan plasenta lahir terjadi perdarahan hebat. Setelah dilakukan audit klinis, kasus tersebut didiagnosa meninggal karena Hemoragic Postpartum e.c Atonia Uteri.
  4. Kasus kematian ibu dari Puskesmas Beamese wilayah Kecamatan Cibai. Ibu berusia 38 tahun melahirkan anak kelima di RSUD Ruteng ibu dirujuk karena Hipertensi dalam kehamilan. Ibu melahirkan spontan dengan bantuan Induksi. Ibu mengalami perdarahan dan segera mendapatkan penanganan medis. Setelah 1 hari perawatan ibu dinyatakan meninggal dengan diagnosa Syok Hipovolemik e.c Hemoragic Postpartum e.c Atonia Uteri.
  5. Kasus kematian ibu dari puskesmas Wangko wilayah Kecamatan Rahong Utara. Ibu Berusia 38 tahun melahirkan anak ketiga dirujuk secara terencana dari Puskesmas Wangko ke RSUD Ruteng karena Serotinus dan Makrosomia. Ibu dianjurkan untuk melahirkan dengan tindakan Sectia Caersare, namun ibu menolak, sehingga ibu melahirkan secara Spontan dengan bantuan induksi. 2 jam post partum Ibu mengalami perdarahan dan segera mendapatkan penanganan medis Setelah mendapatkan penanganan medis selama 1 hari ibu tidak tertolong dan dinyatakan meninggal dengan diagnose Syok Hipovolemik e.c Hemoragic Postpartum e.c Atonia Uteri.
- Depresi dalam Kehamilan: 1 kasus
- Depresi adalah suatu kondisi yang ditandai dengan rasa sedih yang berkepanjangan dan kehilangan minat terhadap kegiatan-kegiatan yang biasanya kita lakukan dengan senang hati.
- Kasus kematian akibat Depresi terjadi di wilayah puskesmas Pagal Kecamatan Cibai. Ibu Berusia 21 tahun hamil anak pertama usia kehamilan 32 minggu, dirujuk dari puskesmas Pagal ke RSUD Ruteng dengan diagnosa depresi dalam kehamilan. Ibu dirawat selama 9 hari dan dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan di RS lain namun keluarga menolak untuk dirujuk dan menandatangani surat pernyataan pulang paksa. Ibu

mendapat perawatan medis dengan cara kunjungan rumah dari tenaga Kesehatan di puskesmas karena menolak untuk dirawat. Ibu meninggal dirumah dengan diagnosa Depresi dalam kehamilan

- Ensefalopati Hepatikum (EH): 1 kasus

Ensefalopati Hepatikum adalah sindrom neuropsikiatri yang dapat terjadi pada penyakit hati akut dan kronik berat dengan beragam manifestasi, mulai dari ringan hingga berat, mencakup perubahan perilaku, gangguan intelektual, serta penurunan kesadaran tanpa adanya kelainan pada otak yang mendasarinya.

Kasus Kematian ibu dari Puskesmas Kota wilayah Kecamatan Langke Rembong. Ibu usia 40 tahun. Hamil anak kedua, dengan HbsAg positif usia kehamilan 15 Minggu. Ibu diantar keluarga ke RSUD karena mengeluh pusing, nyeri ulu hati hingga tidak sadarkan diri. Tiba di RS ibu tidak sadarkan diri dan dinyatakan meninggal dengan diagnosa DOA (*Death of arrival*) e.c Ensefalopati Hepatikum.

Penyebab lain dari kematian ibu yang terjadi disebabkan oleh karena faktor 4 Terlalu (Telalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu Sering dan Terlalu Banyak) dan 3 Terlambat (Terlambat mengambil keputusan, terlambat mencari tempat rujukan dan terlambat mendapat penanganan).

Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah kabupaten Manggarai untuk menurunkan AKI antara lain:

1. Mendukung Upaya provinsi NTT melalui kegiatan Revolusi KIA yang mewajibkan semua Ibu bersalin untuk melahirkan di Fasilitas kesehatan memadai. Namun dari 6040 persalinan, masih ada 127 persalinan yang terjadi dirumah dan 77 persalinan ditolong oleh dukun.
2. Kabupaten Manggarai melalui dinas Kesehatan telah menyediakan Tempat Tunggu Kelahiran (TTK) Kabupaten yang beralamat di Ngencung Kelurahan Bangka Nekang Ruteng.
3. Menyediakan Biaya Transportasi Rujukan Ibu dan Bayi Baru Lahir.
4. WAG/ Sistem Informasi Cepat terkait kasus kegawatdaruratan bersama Bidan Puskesmas dan Petugas RS

5. Melaksanakan Kegiatan Supervisi Fasilitatif dan Pembinaan Pelayanan ANC, PNC dan Bayi Baru Lahir
6. Menyediakan dana Jaminan Persalinan yang ditanggung daerah sampai dengan bulan Agustus dan selanjutnya didanai BPJS.

Angka Kematian ibu menjadi salah satu indikator utama pembangunan kesehatan di Kabupaten Manggarai sehingga menjadi gambaran dari keberhasilan program pembangunan kesehatan dan penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan.

Gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan imunisasi Tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (6) pelayanan kontrasepsi/KB.

#### **1. Pelayanan Kesehatan Ibu hamil (K1 dan K4)**

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut.

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- b. Pengukuran tekanan darah.
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi.
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan).

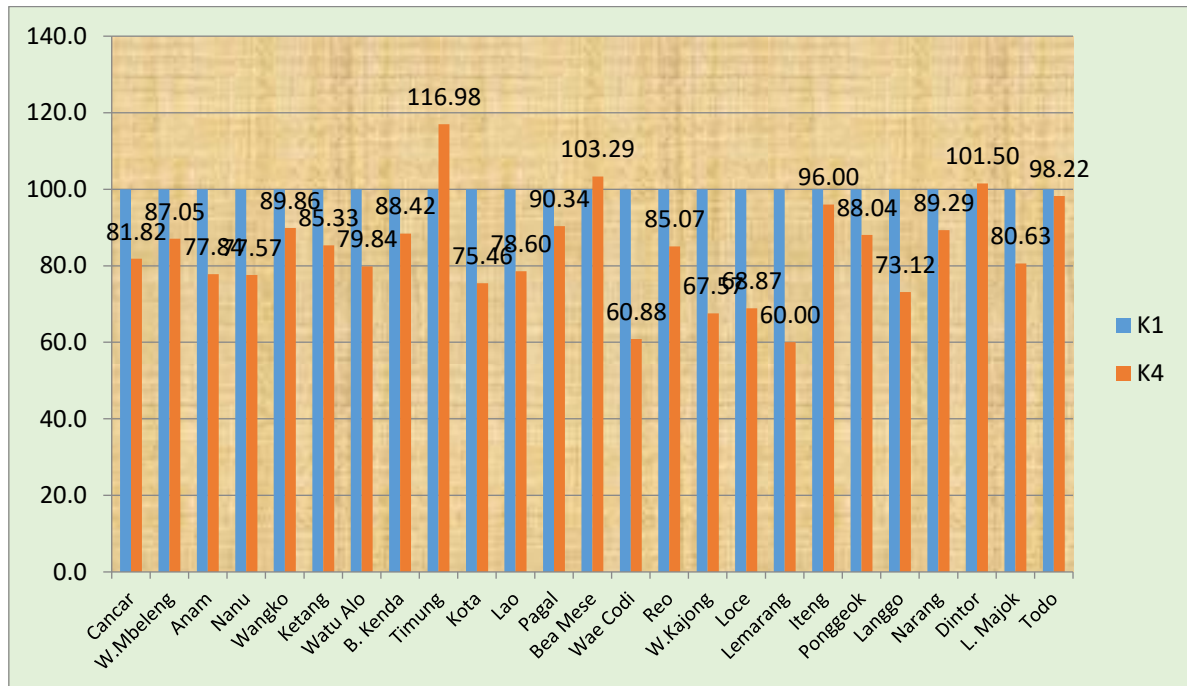
- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
- j. Tata laksana kasus sesuai indikasi.

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Berdasarkan Laporan puskesmas, selama tahun 2022 pelayanan K1 pada semua puskesmas di Kabupaten Manggarai sudah mencapai 100%. Sedangkan persentase rata-rata cakupan kunjungan ibu hamil (K4) pada tahun 2022 adalah sebesar 83,5%. Rincian cakupan K1 dan K4 tahun 2022 pada masing- masing Puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 23. Garfik berikut ini menggambarkan Cakupan K1 dan K4 Ibu Hamil pada tahun 2022:

**GAMBAR 5.2**  
**PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN K1 dan K4 IBU HAMIL DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai

Grafik di atas menunjukkan persentase cakupan pelayanan K1 di puskesmas sudah mencapai target 100%. Sedangkan persentase cakupan pelayanan K4 masih fluktuasi. Persentase cakupan pelayanan K4 yang tertinggi di Puskesmas Timung (117%) dan cakupan K4 yang terendah di Puskesmas Lemarang (60%).

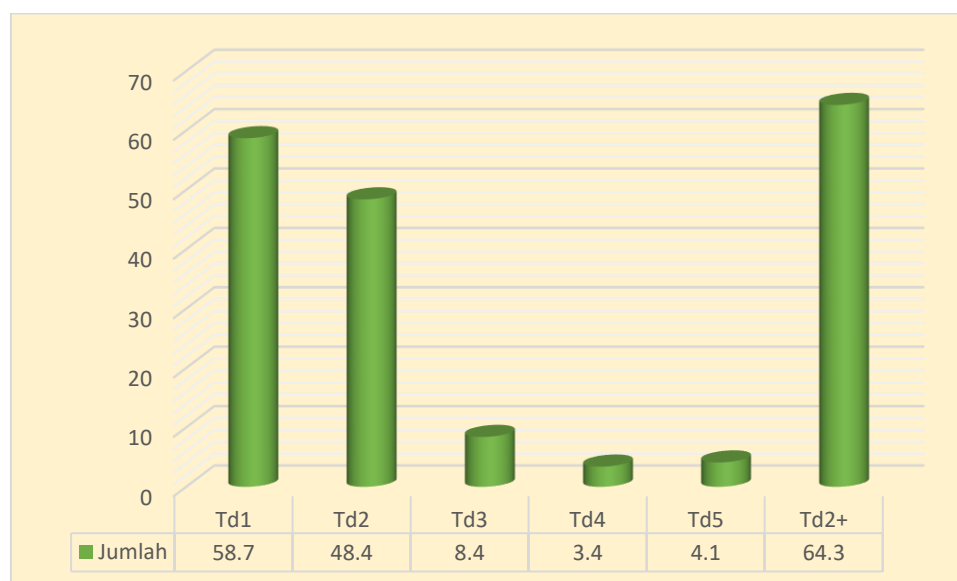
Adapun faktor penyebab tidak tercapainya pelayanan K4 sesuai target disebabkan karena pemeriksaan pertama kali ibu hamil tidak dilakukan pada trimester pertama, sehingga sasaran ibu hamil tidak mencapai pemeriksaan K4. Diperlukan dukungan keluarga serta komitmen tenaga kesehatan untuk mendorong ibu hamil agar mulai melakukan pemeriksaan kehamilan pada 3 bulan pertama kehamilan.

## 2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td)

bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Untuk melihat cakupan imunisasi Td pada ibu hamil dapat dilihat pada lampiran tabel 24.





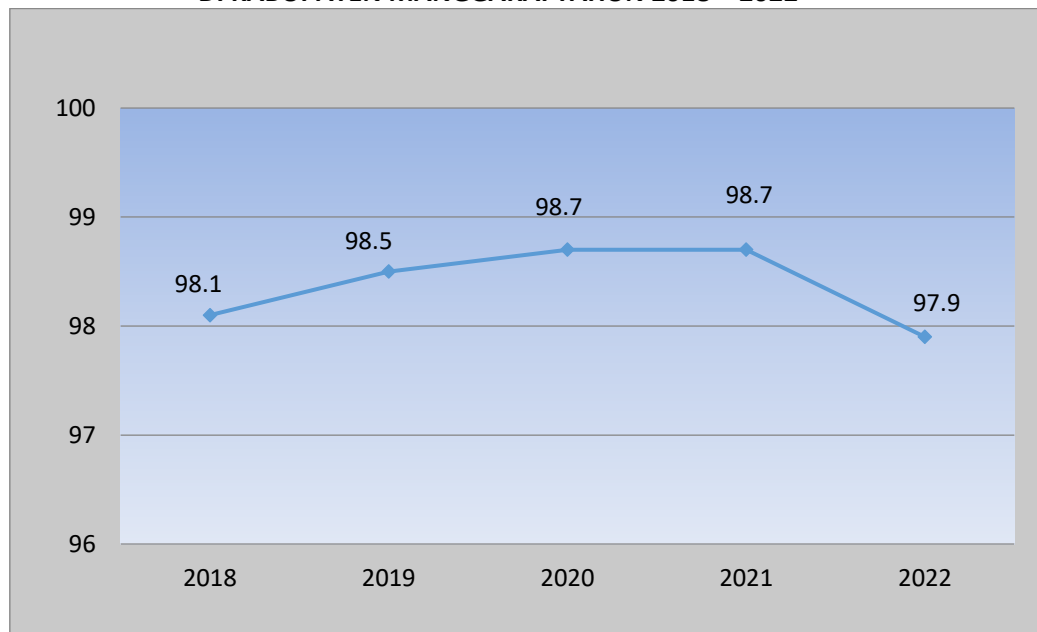
### 3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Komplikasi dan kematian ibu maternal dan ibu baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (*professional*).

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan selama periode tahun 2018-2022 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 cakupan persalinan nakes sebesar 97,9%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dan kemauan masyarakat untuk bersalin di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan semakin meningkat. Data lima tahun terakhir bahwa capaian persalinan oleh tenaga kesehatan telah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai sebesar 90%, namun masih belum mencapai target standar pelayanan minimal, karena masih terdapat 2,1% persalinan yang ditolong oleh non tenaga kesehatan. Rincian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada lampiran tabel 23.

Dibawah ini dapat kita lihat gambaran cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan periode tahun 2018-2022 dalam gambar 5.3 berikut ini :

**GAMBAR 5.3**  
**PERSENTASE CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2018 – 2022**

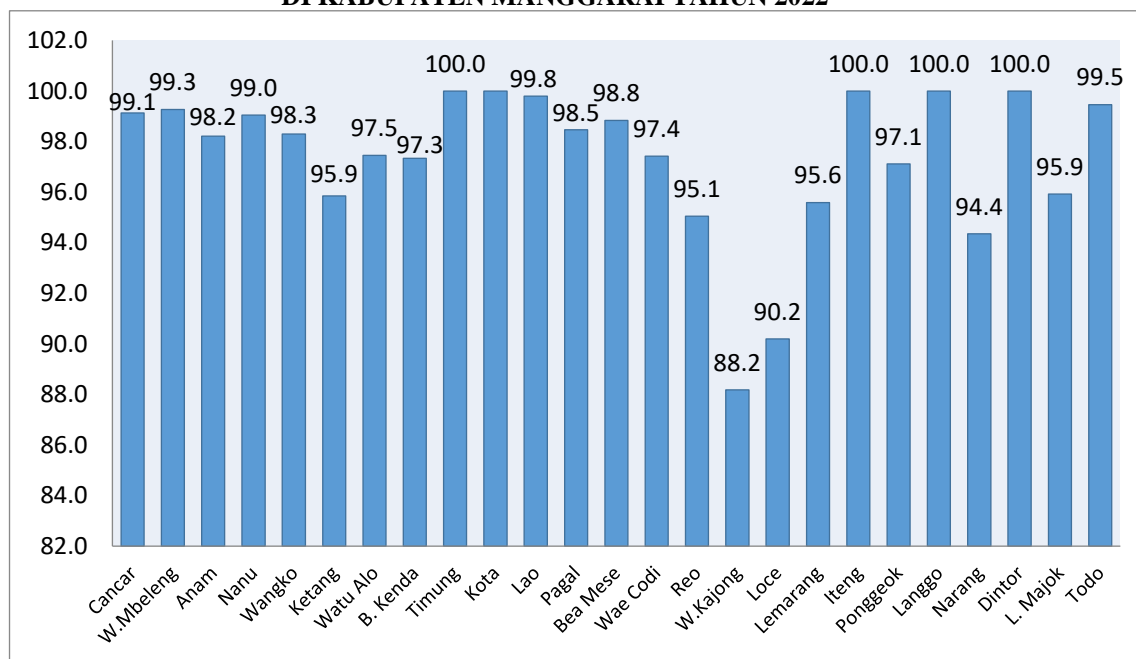


*Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai*

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada Tahun 2022 terjadi penurunan persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Penyebab penurunan cakupan persalinan terkait dengan masih rendahnya cakupan K4 pada ibu hamil. Dukungan keluarga, lintas sektor serta komitmen tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk mendorong masyarakat melakukan persalinan di fasilitas kesehatan.

Sedangkan pada grafik 5.4 dibawah ini kita akan melihat gambaran tentang cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan per puskesmas tahun 2022 sebagai berikut :

**GAMBAR 5.4**  
**PERSENTASE CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN**  
**OLEH TENAGA KESEHATAN MENURUT PUSKESMAS**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



*Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai*

Dari gambar 5.4 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022, persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan tertinggi mencapai 100% terdapat pada 5 Puskesmas yaitu Puskesmas Timung, Iteng, Kota, Langgo dan Puskesmas Dintor sedangkan persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terendah pada puskesmas Wae Kajong sebesar 88,2%. Rata-rata cakupan persalinan di Kabupaten Manggrai Tahun 2022 sebesar 97,9%.

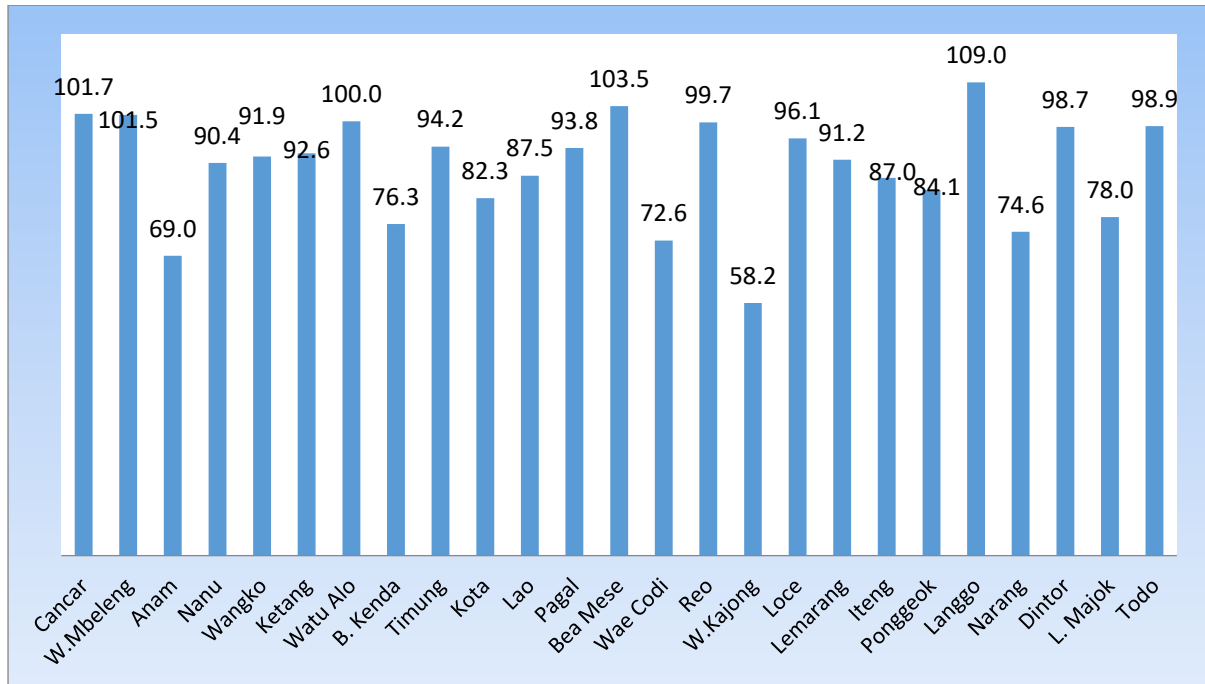
#### 4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- a. pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b. pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- c. pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- d. pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;

- e. pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan;
- f. pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

**GAMBAR 5.5**  
**PERSENTASE CAKUPAN KUNJUNGAN NIFAS (KF3) TINGKAT PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



*Sumber data : Bidang Kesmas Kabupaten Manggarai.*

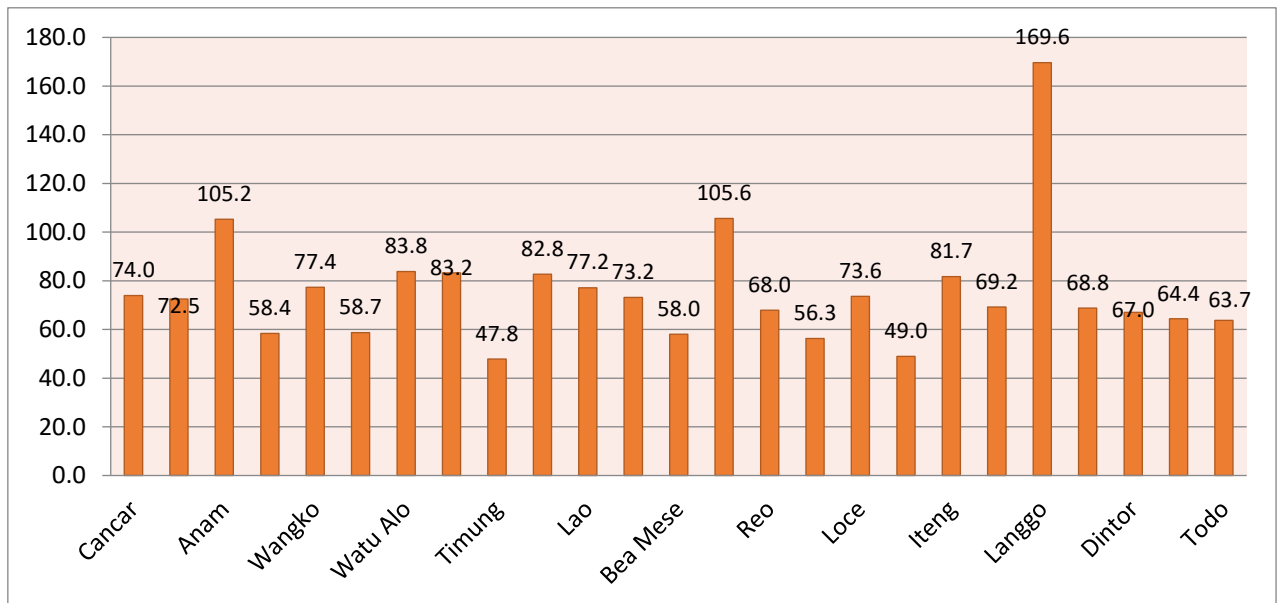
Berdasarkan gambar 5.5 diatas diketahui bahwa Cakupan kunjungan nifas (KF3) di Puskesmas Kabupaten Manggarai menunjukkan perbedaan tiap-tiap puskesmas. Kunjungan tertinggi berada di Puskesmas Langgo yaitu 109% sedangkan terendah berada di Puskesmas Wae Kajong yakni sebesar 58,2%.

## 5. Pelayanan Kontrasepsi

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara umur 15-39 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kehamilan, wanita lebih diprioritaskan untuk mengikuti program Keluarga Berencana. Tingkat pencapaian pelayanan KB dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran program yang sedang/pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Laporan Profil Kesehatan Kabupaten Manggarai menunjukkan bahwa persentase cakupan pelayanan selama tahun 2022 adalah sebesar 74,3%. Rincian cakupan peserta KB aktif menurut Puskesmas tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 29 dan gambar 5.6 berikut ini :

**GAMBAR 5.6**  
**PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA PER-PUSKESMAS**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



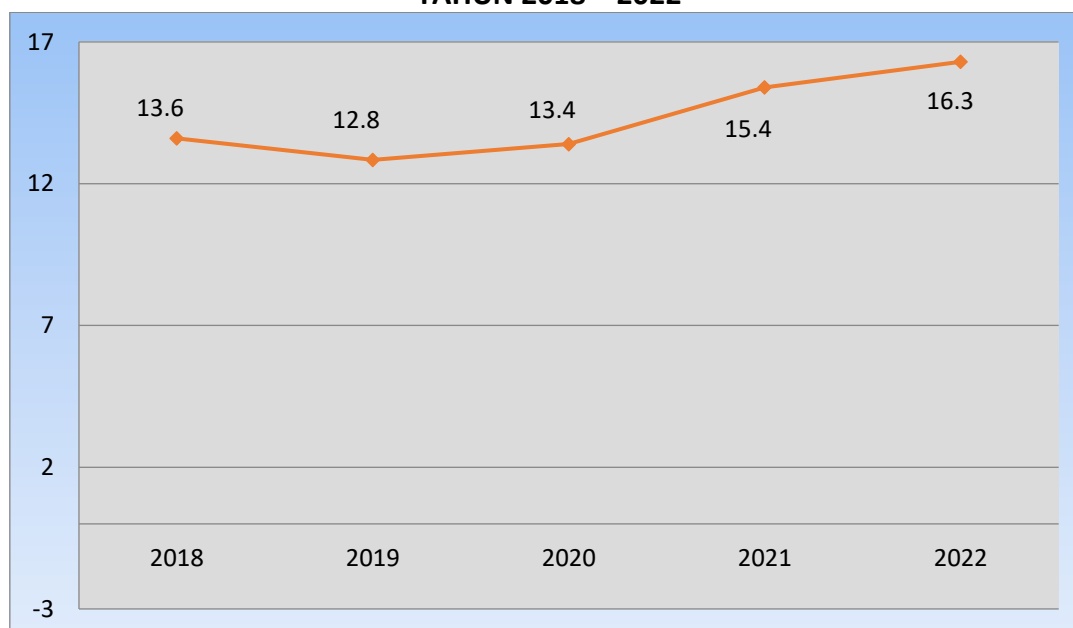
*Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai*

## B. KESEHATAN ANAK

Upaya kesehatan anak telah dilakukan sejak janin dalam kandungan sampai berusia 18 tahun. Upaya ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi masa depan yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak.

Selama kurun waktu tahun 2018-2022, Jumlah kasus kematian bayi di Kabupaten Manggarai masih mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Kasus kematian bayi pada tahun 2018 dilaporkan sebanyak 83 kasus atau 13,60/1000 KH. Kemudian mengalami penurunan Pada tahun 2019 menjadi 76 kasus atau 12,84/1000 KH, pada tahun 2020 jumlah kasus kematian bayi mengalami peningkatan menjadi 85 atau 13,4/1000 KH dan Tahun 2021 kasus kematian bayi kembali mengalami peningkatan menjadi 96 kasus atau 15,4/1000 KH dan pada tahun 2022 jumlah kasus kematian bayi meningkat lagi menjadi 98 kasus atau 16,3/1000 KH . Rincian Angka Kematian Bayi tahun 2018-2021 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 34 dan gambar 5.7 berikut ini.

**GAMBAR 5.7**  
**TREND ANGKA KEMATIAN BAYI DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2018 – 2022**



*Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai*

Grafik di atas menunjukkan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Manggarai dalam 5 (lima) tahun terakhir cenderung meningkat. Pada Tahun 2018, jumlah kematian bayi 83 kasus atau 13,60/1.000 KH. Tahun 2019 jumlah kematian bayi mengalami penurunan menjadi 76 kasus atau 12,84/ 1.000 KH dan kembali meningkat di tahun 2020 yaitu 85 kasus atau 13,43/1.000 KH meningkat lagi di tahun 2021 menjadi 96 kasus atau 15,37/1000 KH dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 98 kasus atau 16.31/1000 KH.

Penyebab utama dari 98 kasus kematian bayi yang terjadi adalah Asfiksia, Prematur dan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), Pneumonia dan kelainan bawaan.

- Asfiksia merupakan keadaan dimana bayi tidak dapat bernapas spontan setelah bayi lahir. Bayi dengan riwayat gawat janin sebelum lahir umumnya akan mengalami asfiksia pada saat lahir. Masalah ini berhubungan erat dengan gangguan kesehatan ibu hamil, kelainan tali pusat, atau masalah yang mempengaruhi kesejahteraan bayi selama dan sesudah persalinan. Pada tahun 2022 ini, terdapat 45 kasus Kematian Bayi dengan penyebab Asfiksia.

- BBLR yaitu berat badan bayi baru lahir kurang dari 2500 gram yang ditimbang segera setelah lahir. Adapun penyebab BBLR antara lain karena kelahiran prematur, faktor ibu seperti umur, paritas, dan gizi selama hamil, komplikasi kehamilan, kehamilan kembar, dan lain sebagainya. Pada umumnya, bayi yang lahir prematur/ kurang dari usia 37 minggu kehamilan memiliki berat lahir yang lebih rendah dari bayi normal. Kematian bayi dengan BBLR ada 9 kasus, 4 diantaranya karena prematuritas.
- Pneumonia yaitu kondisi dimana seseorang mengalami infeksi virus, bakteri dan jamur yang menimbulkan peradangan pada kantung udara disalah satu atau kedua sisi paru-paru. Kantung udara bisa berisi cairan atau pus (dahak purulent) yang dapat mengancam jiwa terutama pada bayi dan anak. Pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian pada 7 orang bayi.
- Kelainan bawaan merupakan kelainan dalam pertumbuhan struktur bayi yang timbul sejak kehidupan hasil konsepsi. Penyebabnya adalah faktor genetik dan mekanik, seperti infeksi kehamilan, konsumsi obat-obatan, radiasi, hormonal. Kelainan bawaan menjadi salah satu penyebab kematian pada 21 orang bayi.
- Sepsis adalah infeksi berat yang dapat menyebabkan komplikasi yang serius pada paru-paru, ginjal, otak dan pendengaran bahkan kematian. Sepsis menjadi salah satu penyebab kematian pada 2 orang bayi.
- Penyebab lain-lain seperti, Masalah Laktasi (3 Kasus), Febris (2 kasus), MAS (*Meconium Aspirasi Syndrom*) (4 kasus), Diare (1 kasus), gangguan pernapasan (1 kasus), gangguan pencernaan (2 kasus), dan Hepatitis (1 kasus), total 14 kasus.

Selain itu, faktor-faktor lain yang dapat menjadi penyebab kematian bayi adalah status gizi ibu hamil atau adanya penyakit penyerta ibu hamil, faktor lingkungan yang kurang mendukung ibu hamil, kurangnya pendidikan masyarakat terkait perilaku hidup bersih dan sehat serta akses pelayanan yang masih sangat terbatas. Disamping itu juga peran lintas sektor dalam pendampingan ibu hamil dan pemberdayaan masyarakat dalam KIA yang belum optimal.

Dalam rangka menjelaskan berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi: pelayanan kesehatan neonatal, imunisasi rutin pada anak, pelayanan kesehatan pada anak

sekolah, dan pelayanan kesehatan peduli remaja, data dan informasi yang akan disajikan adalah sebagai berikut.

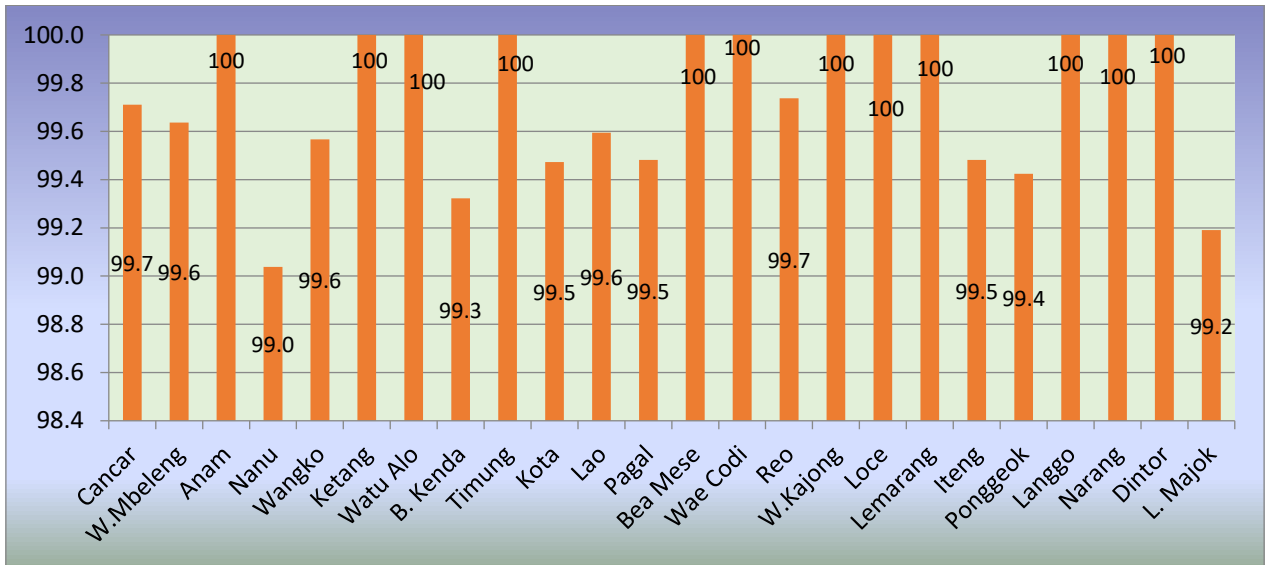
### **1. Pelayanan Kesehatan Neonatal**

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan).Cakupan kunjungan Neonatal pertama (KN1) dapat dilihat pada lampiran tabel 38 dan gambar 5.8 di bawah ini.



**GAMBAR 5.8**  
**PERSENTASE CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA PER-PUSKESMAS**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**

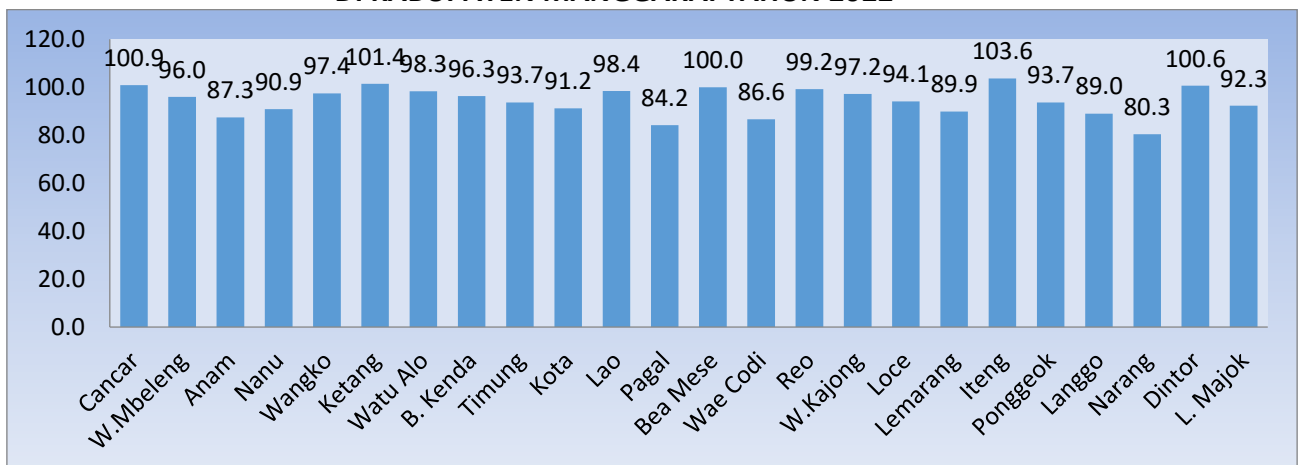


*Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai.*

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa dari 25 Puskesmas cakupan KN1 yang sudah mencapai target 100% sebanyak 12 puskesmas. Rata-rata persentase pelayanan kunjungan neonatal pertama di Kabupaten Manggarai sebesar 99,7% dari 6.009 kelahiran hidup selama Tahun 2022.

Dibawah ini dapat kita lihat cakupan kunjungan Neonatus (KN 3) per puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai tahun 2022 dalam gambar 5.9 berikut ini

**GAMBAR 5.9**  
**PERSENTASE CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS (KN 3) PER PUSKESMAS**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



*Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai*

Dari gambar 5.9 di atas dapat dilihat bahwa Puskesmas yang mencapai cakupan Kunjungan Neonatus (KN Lengkap) tertinggi terdapat pada 5 puskesmas yaitu Puskesmas Cancar sebesar 100,9%, Puskesmas Ketang sebesar 101,4% disusul Puskesmas Bea Mese sebesar 100%, Puskesmas Iteng sebesar 103,6% dan Puskesmas Dintor sebesar 100,6%. Dari kelima puskesmas yang mencapai cakupan tertinggi di atas 100 % disebabkan karena Neonatus yang lahir pada pertengahan sampai akhir bulan Desember pada tahun sebelumnya mendapatkan pelayanan Neonatus Lengkap pada bulan Januari tahun berjalan. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan Kunjungan Neonatus (KN Lengkap) terendah adalah Puskesmas Narang sebesar 80,3%.

## 2. Imunisasi

Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.

Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

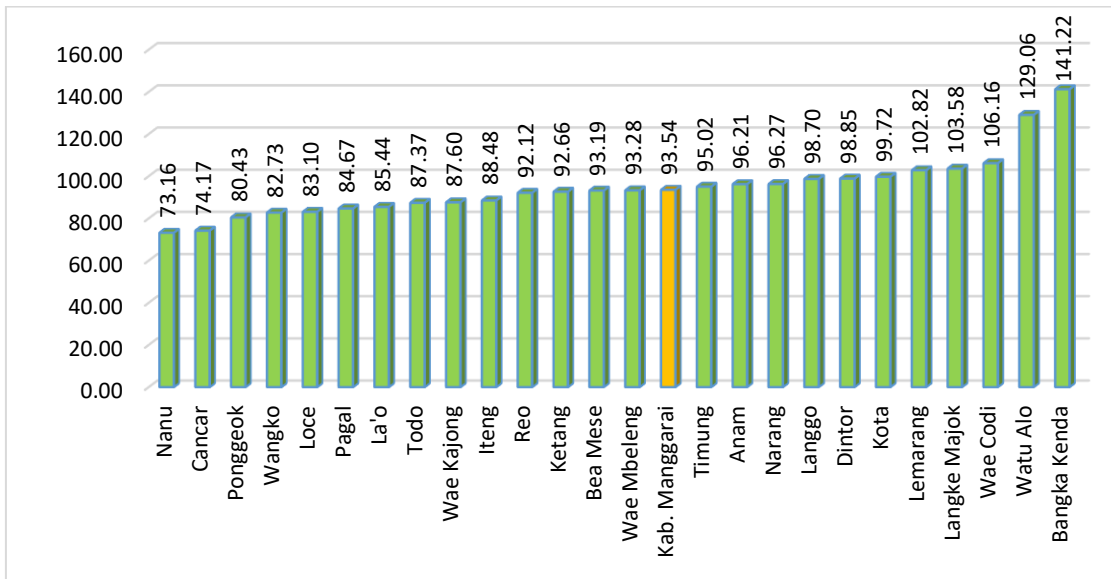
Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Pelayanan imunisasi bayi mencakup vaksinasi BCG, DPT-HB-Hib3 (3 kali), DPT-HB-Hib4 Polio (4 kali), dan Imunisasi Campak (1 kali), yang dilakukan melalui pelayanan rutin di Posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Cakupan imunisasi dasar lengkap per puskesmas di Kabupaten Manggarai dapat dilihat pada gambar 5.10 berikut ini:

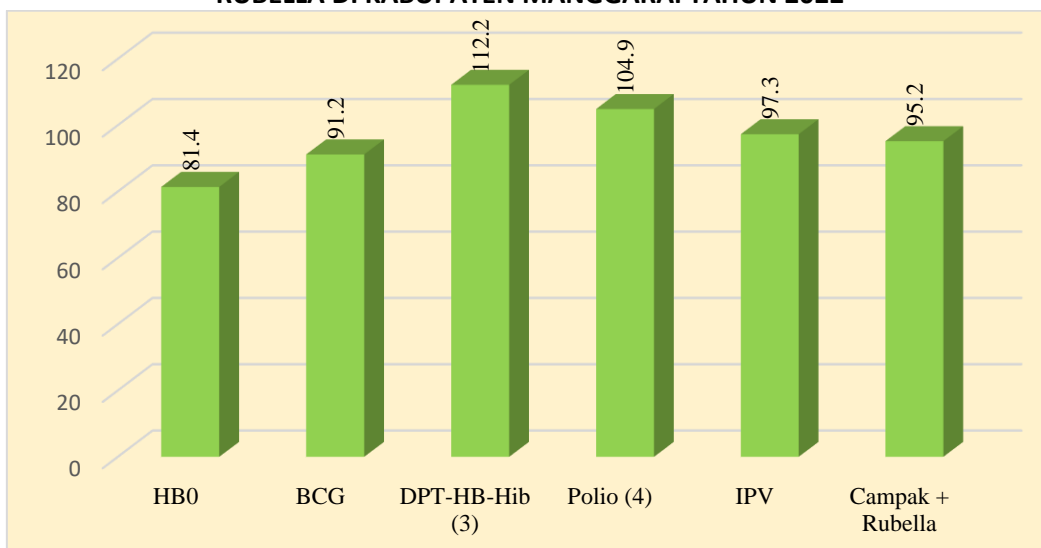
**GAMBAR 5.10**  
**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP MENURUT PUSKESMAS**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



*Sumber Data: Bidang P2P Dinkes Kab. Manggarai*

Berdasarkan gambar 5.10 di atas diketahui bahwa persentase imunisasi dasar lengkap tertinggi di puskesmas Bangka Kenda yakni sebesar 141,22%, sedangkan cakupan imunisasi dasar lengkap terendah ditemukan di Puskesmas Nanu yaitu sebesar 73,16%. Rata-rata cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di kabupaten Manggarai sebesar 93,54%.

**GAMBAR 5.11**  
**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI HB0,BCG, DPT-HB-Hib (3), POLIO (4),IPV DAN CAMPAK**  
**RUBELLA DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



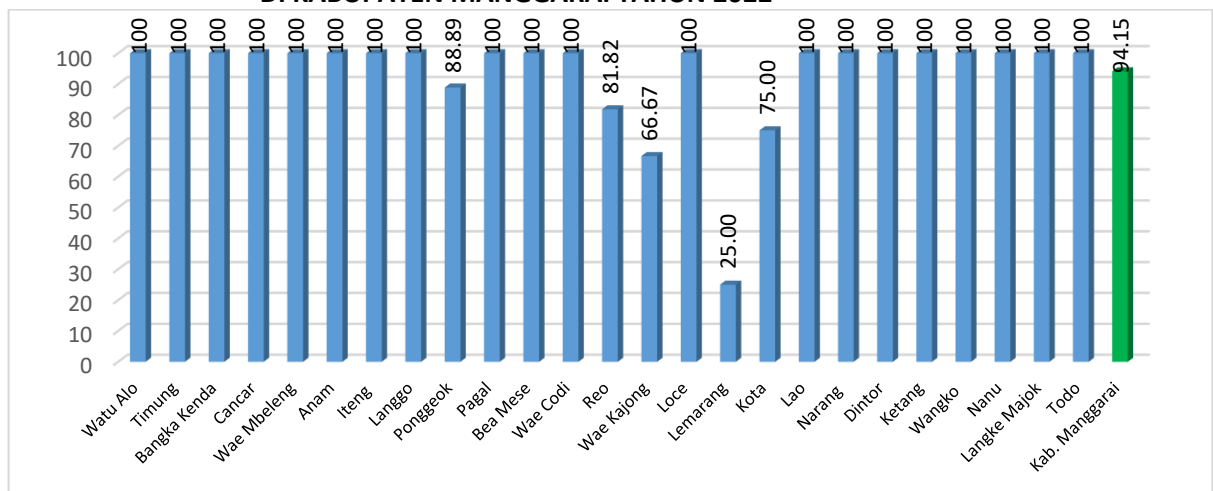
*Sumber Data: Bidang P2P Dinkes Kab. Manggarai*

Berdasarkan gambar 5.11 di atas diketahui bahwa cakupan imunisasi HB0 di Kabupaten Manggarai masih tergolong rendah yaitu 81,4%. Sedangkan cakupan imunisasi tertinggi adalah imunisasi DPT-HB Hib (3) yang mencapai 112,2%.

b. Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Suatu desa/kelurahan telah mencapai target UCI apabila >80% bayi di desa/kelurahan tersebut mendapat imunisasi lengkap. Pada tahun 2021 persentase cakupan desa/kelurahan UCI menurut Puskesmas se Kabupaten Manggarai dari 171 desa/kelurahan, terdapat 8 desa/kelurahan belum mencapai UCI, sehingga prosentase capaian sebesar 95,3% Sedangkan pada tahun 2022 menurun menjadi 94,15 % dari jumlah 171 desa/kelurahan terdapat 10 desa/kelurahan yang belum mencapai UCI . Rincian data persentase cakupan UCI per Puskesmas se-Kabupaten Manggarai tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 37.

**GAMBAR 5.12**  
**PERSENTASE CAKUPAN UCI PER PUSKESMAS**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



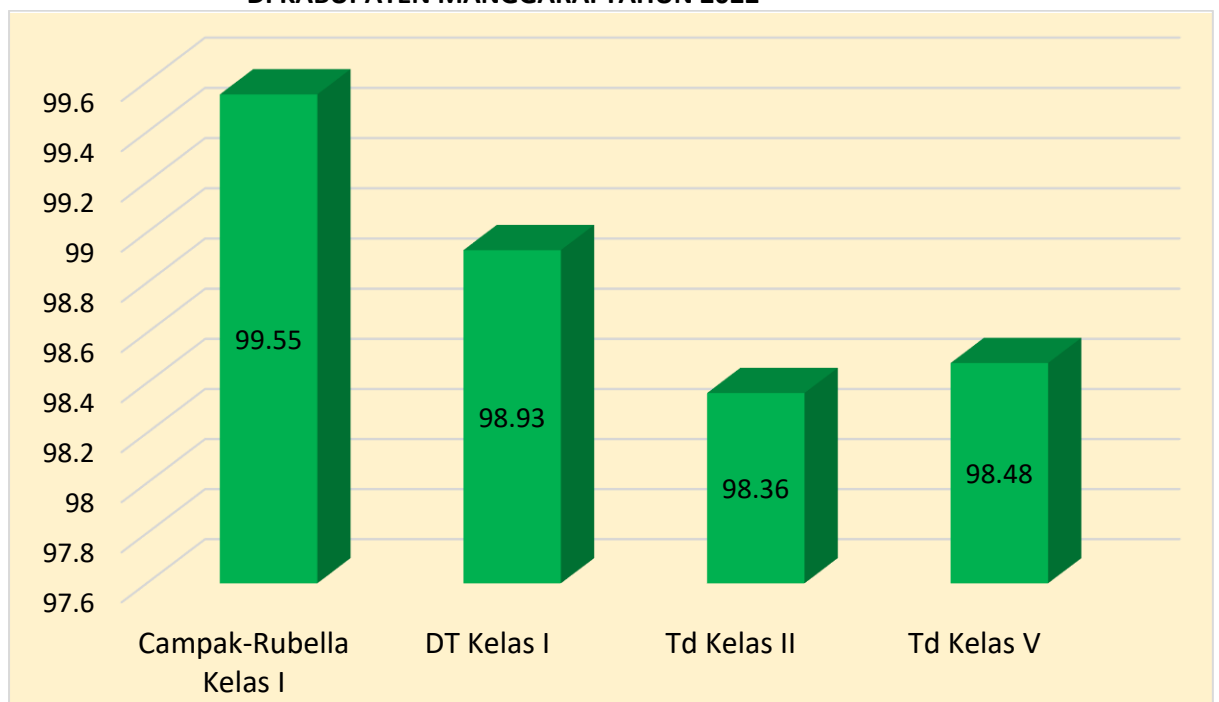
Sumber Data: Bidang P2P Dinkes Kab. Manggarai

Berdasarkan gambar 5.12 di atas diketahui bahwa persentase UCI desa terdapat 20 Puskesmas capaian UCI desa 100%, sedangkan cakupan terendah di Puskesmas Lemarang dengan capaian 25%. Rata-rata cakupan UCI desa di kabupaten Manggarai sebesar 94,15%.

### c. Imunisasi Anak Sekolah

Pada kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia sekolah dasar dan diberikan secara terintegrasi dengan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Imunisasi yang diberikan adalah imunisasi Campak-Rubella, Tetanus dan Difteri.

**GAMBAR 5.13**  
**PERSENTASE CAKUPAN BULAN IMUNISASI ANAK SEKOLAH (BIAS)**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



*Sumber Data: Bidang P2P Dinkes Kab. Manggarai*

Berdasarkan gambar 5.13 di atas diketahui bahwa persentase Bulan Imunisasi anak sekolah (BIAS) tertinggi adalah imunisasi Campak-Rubella Kelas I yaitu 99,55%, sedangkan capaian imunisasi terendah adalah imunisasi Td kelas II yaitu 98,36%.

### 3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Upaya peningkatan kesehatan anak usia sekolah dilakukan melalui kegiatan lintas sektor terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Kegiatan ini meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Salah satu kegiatan UKS yang menjadi indikator nasional dan

daerah (RPJMN Bidang Kesehatan, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Standar Pelayanan Minimal Kabupeten/Kota) adalah penjangkaran kesehatan.

Penjangkaran kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi:

- pemeriksaan status gizi dan risiko anemia,
- pemeriksaan riwayat kesehatan,
- pemeriksaan riwayat imunisasi,
- pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
- pemeriksaan kesehatan reproduksi,
- pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
- pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
- pemeriksaan mental dan emosional,
- pemeriksaan intelegensia, dan
- pemeriksaan kebugaran.

Penjangkaran kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

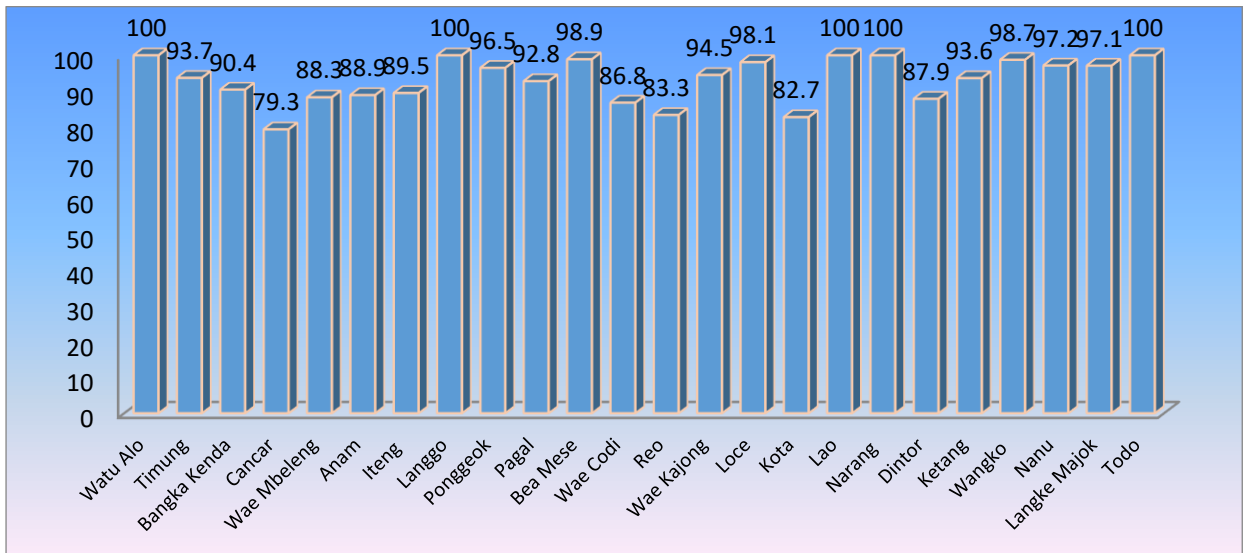
Hasil dari penjangkaran kesehatan juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

a. Puskesmas yang Melaksanakan Penjangkaran Kesehatan Peserta Didik Kelas 1

Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjangkaran kesehatan kelas 1 apabila puskesmas tersebut telah melaksanakan penjangkaran kesehatan pada seluruh SD/MI yang berada di wilayah kerja. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 1 SD/MI meliputi: pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan

reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, dan pemeriksaan intelegensia.

**GAMBAR 5.14**  
**PERSENTASE CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN PESERTA DIDIK KELAS 1**  
**PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai.

b. Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan 10

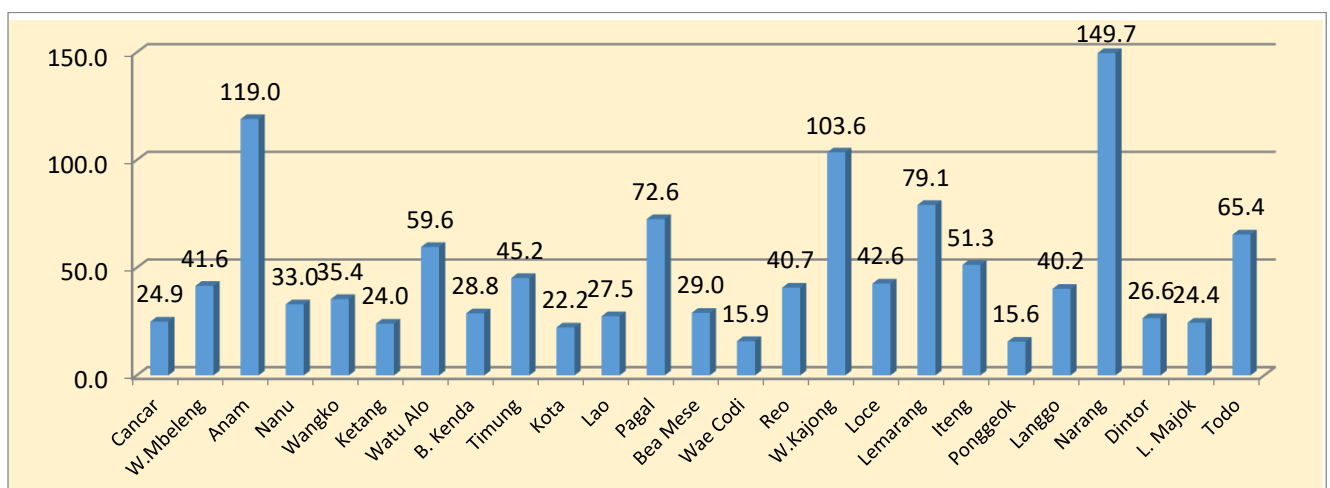
Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 7 dan 10 apabila puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SMP/MTs/SMPLB dan SMA/SMK/MA/SMALB yang berada di wilayah kerja. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 7 SMP/MTs/SMPLB dan kelas 10 SMA/SMK/MA/SMALB meliputi: pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, pemeriksaan intelegensia dan pemeriksaan kebugaran. Penjaringan siswa kelas 7 di Kabupaten Manggarai Tahun 2022 sebesar 90,9% dari total 6.611 siswa kelas 7. Sedangkan penjaringan siswa kelas 10 sebesar 89,5% dari 8.051 siswa kelas 10. Rincian cakupan penjaringan anak sekolah kelas 7 dan kelas 10 per puskesmas di Kabupaten Manggarai dapat dilihat pada lampiran Tabel 49.



### C. KESEHATAN USIA LANJUT

Suatu negara disebut memiliki struktur 'penduduk tua' apabila proporsi penduduk lanjut usia (usia  $\geq 60$  tahun) sudah mencapai 10% atau lebih (Aditoemo dan Mujahid, 2014). Indonesia termasuk negara yang akan masuk ke dalam negara berstruktur penduduk tua, karena persentase penduduk lanjut usia (lansia) yang telah mencapai 7,6% dari total penduduk (Sensus Penduduk, BPS 2010) dan diproyeksikan akan meningkat dua kali lipat menjadi 15,77% pada tahun 2035. Peningkatan ini terjadi seiring dengan Angka Harapan Hidup (AHH) Indonesia yang terus meningkat dari 69,8 tahun (2010) dan diproyeksikan menjadi 72,4 pada tahun 2035 (Bappenas, BPS, dan UNFPA, 2013). Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut Per puskesmas di kabupaten manggarai tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 5.14 berikut ini.

**GAMBAR 5.15**  
**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT**  
**PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



Sumber Data: Bidang P2P Dinkes Kab. Manggarai.

Gambar 5.14 di atas menunjukkan bahwa cakupan pelayanan lansia di puskesmas masih sangat bervariasi. Cakupan pelayanan lansia tertinggi ditemukan di Puskesmas Narang yakni sebesar 149,7%, sedangkan cakupan pelayanan lansia terendah di Puskesmas Ponggeok yakni sebesar 15,6%. Rata-rata cakupan pelayanan lansia di Kabupaten Manggarai adalah 41,1% dari total lansia sejumlah 8.988 jiwa.

Mengacu pada konsep *Active Ageing* WHO (2002), lanjut usia sehat berkualitas adalah proses penuaan yang tetap sehat serta optimal secara fisik, sosial dan mental

sehingga dapat tetap sejahtera sepanjang hidup dan berpartisipasi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup sebagai anggota masyarakat (partisipasi sosial). Hal-hal yang diperlukan untuk meraih *active ageing* ini meliputi kondisi ekonomi, social, fisik, kesehatan, perilaku dan kondisi personal lansia itu sendiri. Semua determinan *active ageing* berada dalam lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi secara positif pencapaian *active ageing* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperpanjang usia harapan hidup yang sehat/*healthy life expectancy* (Adieoetomo dan Pardede, 2018).

Pemberian pelayanan kesehatan kepada lansia dilakukan mengacu kepada hasil penapisan dan pengelompokan berdasarkan status fungsional lansia yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu:

- 1). Lanjut usia mandiri/ketergantungan ringan (Tingkat Kemandirian A);
- 2). Lanjut usia dengan ketergantungan sedang (Tingkat Kemandirian B); dan
- 3). Lanjut usia dengan ketergantungan berat dan total (Tingkat Kemandirian C).

#### **D. GIZI**

Pada sub bab gizi ini akan dibahas terkait status gizi balita dan upaya pencegahan serta penanganan masalah gizi yaitu antara lain pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil dan remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK dan balita kurus.

##### **1. Status Gizi Balita**

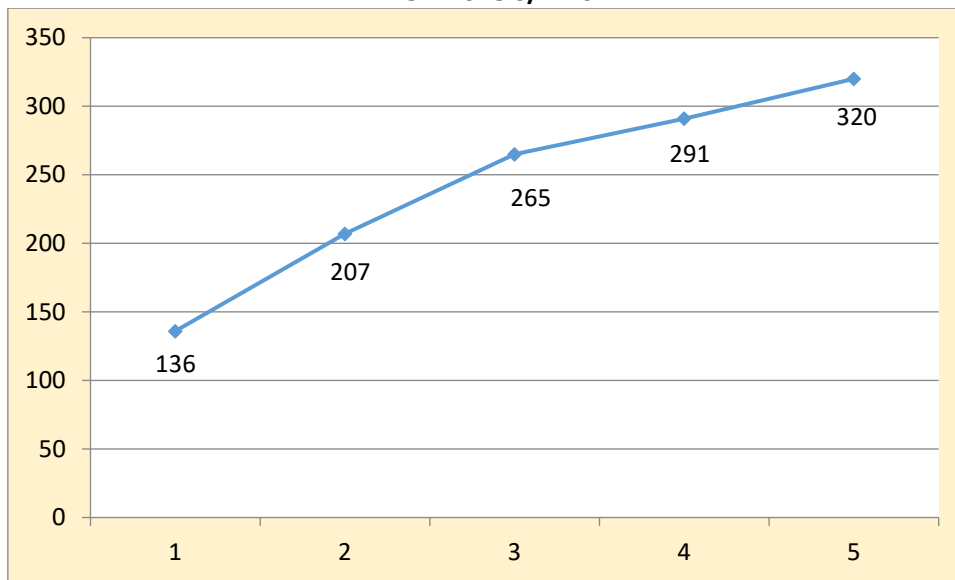
Pengukuran status gizi didasarkan atas Standar *World Health Organization* (WHO, 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Menurut standar tersebut, status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa persentase gizi buruk

pada balita usia 0-23 bulan di Indonesia adalah 3,8%, sedangkan persentase gizi kurang adalah 11,4%.

Berdasarkan data Profil dari puskesmas se-Kabupaten Manggarai selama periode 5 tahun terakhir dari tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa cakupan kelompok balita gizi buruk mengalami Peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2018 jumlah kasus balita gizi buruk sebanyak 136 kasus, Pada tahun 2019 jumlah kasus bertambah menjadi 207 kasus, pada tahun 2020 meningkat menjadi 265 kasus, pada Tahun 2021 meningkat kembali menjadi 291 kasus gizi buruk dan pada tahun 2022 jumlah kasus gizi buruk meningkat sebanyak 320 kasus.

**GAMBAR 5.16**  
**GRAFIK BALITA GIZI BURUK YANG DITANGANI DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2018 S/D 2022**



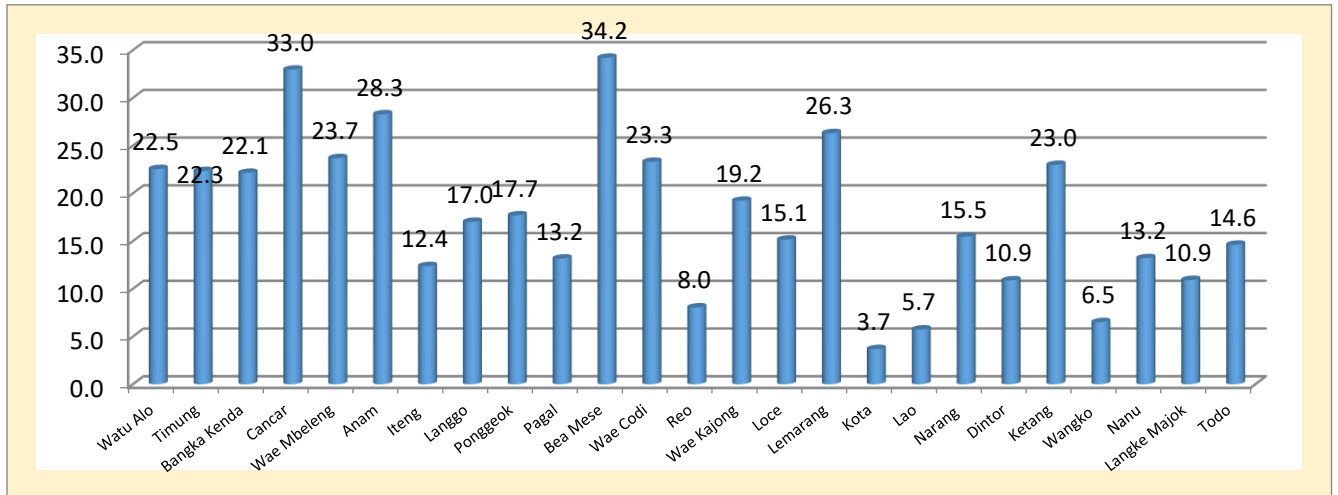
*Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai*

Gambar 5.15 di atas menunjukkan bahwa trend jumlah kasus gizi buruk di Kabupaten Manggarai terus mengalami peningkatan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir. Balita 0-59 bulan yang ditimbang di Kabupaten Manggarai pada tahun 2022 tercatat sebanyak 25.375 orang. Dari jumlah tersebut ditemukan kasus Gizi Buruk sebanyak 320 kasus atau 1,3%. Semua kasus gizi buruk yang ditemukan di puskesmas telah mendapatkan perawatan untuk perbaikan status gizi.

Beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya angka gizi buruk pada tahun 2022 antara lain disebabkan oleh peningkatan pelacakan/penemuan kasus yang

dilakukan oleh petugas kesehatan di Puskesmas dan jaringannya dengan persentase penanganan 100% terhadap semua penderita gizi buruk.

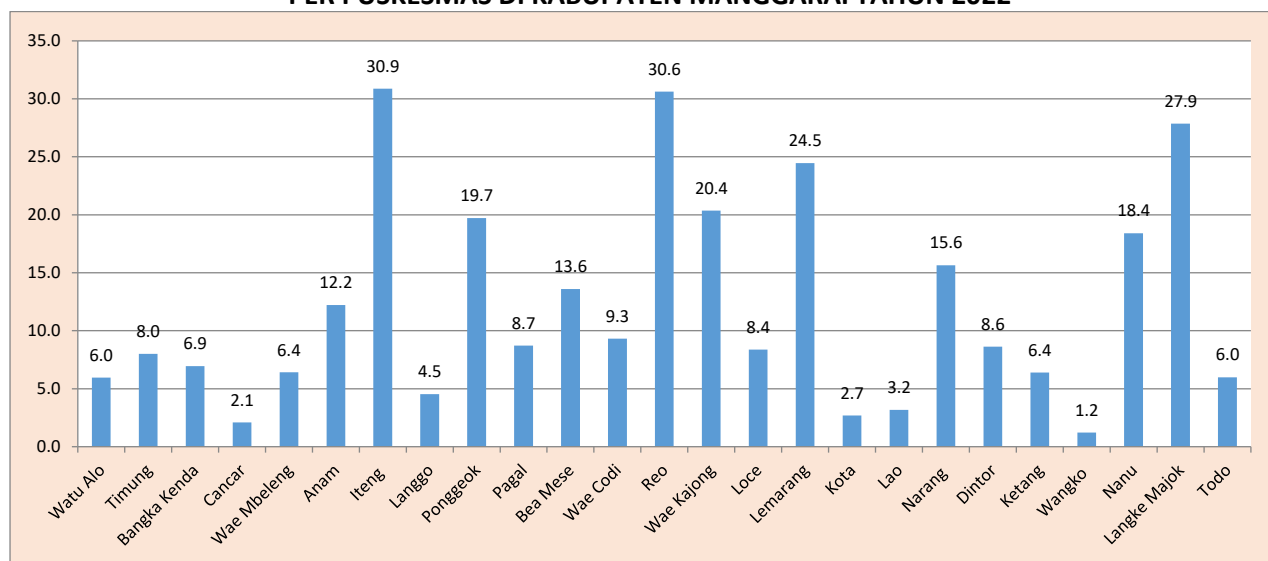
**GAMBAR 5.17**  
**CAKUPAN GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS TINGGI BADAN/UMUR (TB/U)**  
**PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



*Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai*

Dari data diatas diketahui cakupan gizi balita dengan kategori balita pendek yang tertinggi berdasarkan indeks TB/U tertinggi terdapat di Puskesmas Bea Mese yaitu sebesar 34,2% atau sebanyak 278 Balita pendek dari 813 Balita ditimbang, sedangkan yang terendah di Puskesmas Kota sebesar 3,7% atau sebanyak 82 balita pendek berdasarkan indeks TB/U.

**GAMBAR 5.18**  
**CAKUPAN GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)**  
**PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



*Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai*

Berdasarkan tabel diatas, balita berat badan kurang terbanyak ditemukan di Puskesmas Iteng dengan jumlah kasus 222 kasus atau 30,9% dari 719 Balita ditimbang, hal ini dianggap perlu untuk dilakukan validasi data kembali terkait teknik pengukuran dan alat ukur yang digunakan. Sedangkan balita gizi kurang dengan jumlah paling sedikit adalah di Puskesmas Wangko yaitu sebesar 1,2% atau 12 Balita dari 977 balita ditimbang.

## 2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

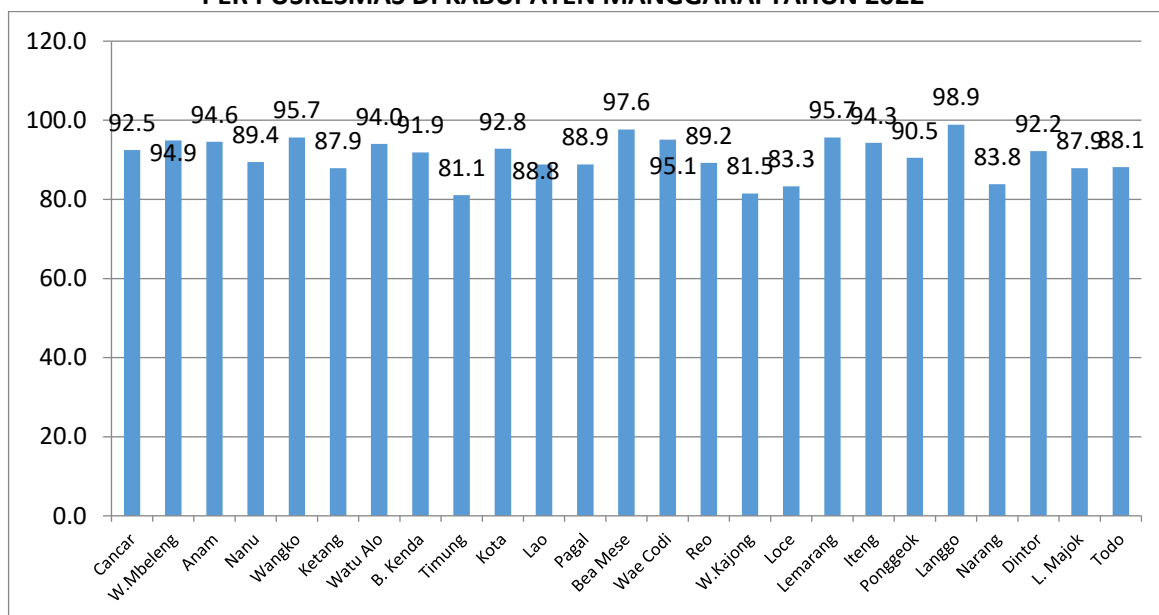
Dalam rangka menerapkan upaya gizi seimbang, setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi yaitu dengan cara menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, menu makanan yang bervariasi, menggunakan garam beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral.

**a. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif**

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalornya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

**GAMBAR 5. 19**  
**CAKUPAN BAYI BARU LAHIR MENDAPAT INISIASI MENYUSU DINI (IMD)**  
**PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



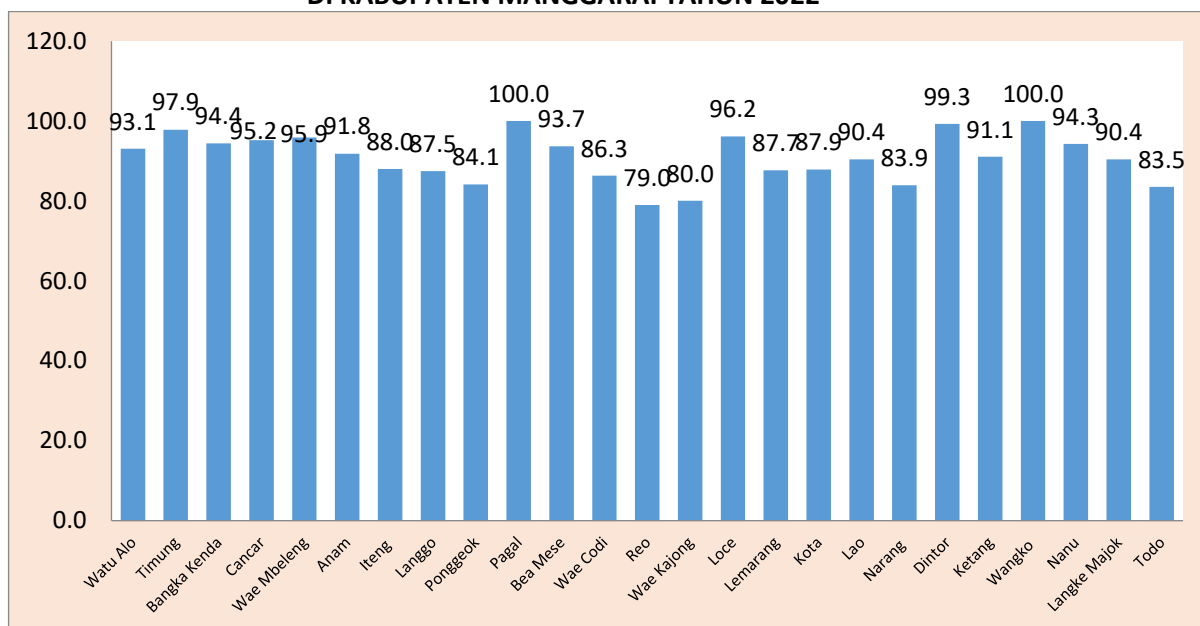
*Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai*

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa puskesmas dengan cakupan bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) tertinggi terdapat di Puskesmas Langgo sebesar 98,9%. Sedangkan cakupan terendah ditemukan di Puskesmas Timung sebesar 81,1%. Rata-rata cakupan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Kabupaten Manggarai sebesar 90,9%.

**b. Penimbangan Balita**

Deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk dapat dilakukan melalui penimbangan balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Hal ini dimaksudkan apabila berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

**GAMBAR 5.20**  
**CAKUPAN BALITA DITIMBANG PER PUSKESMAS**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



*Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai*

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui cakupan pelayanan balita ditimbang (D/S) terbesar terdapat di Puskesmas Pagal dan Puskesmas Wangko sebesar 100%, sedangkan balita ditimbang D/S paling rendah terdapat di Puskesmas Reo sebesar 79%. Rata-rata cakupan penimbangan Balita di Kabupaten Manggarai sebesar 90,8%.

**c. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6–59 Bulan**

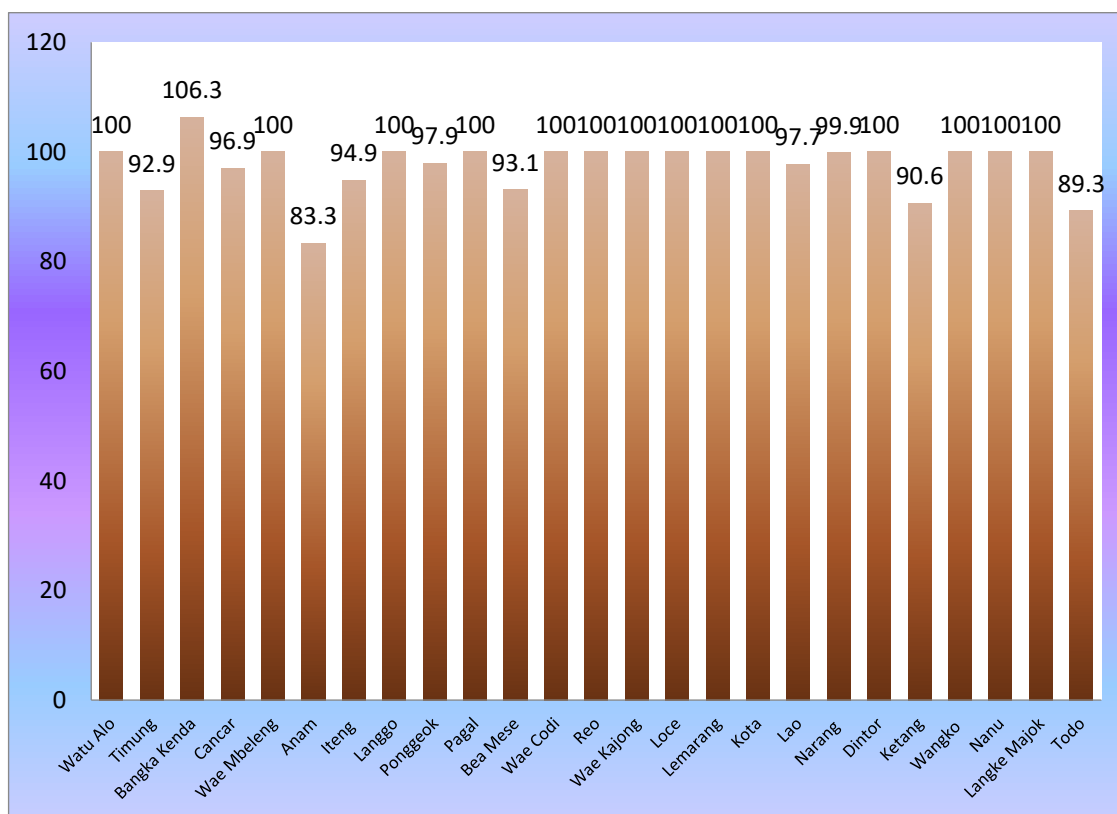
Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu satu kapsul segera



setelah saat persalinan dan satu kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama.

**GAMBAR 5.21**  
**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A BALITA USIA 6–59 BULAN**  
**PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



*Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai*

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa 60% (15 Puskesmas) dari 25 Puskesmas di Kabupaten Manggarai telah mencapai target 100%, sedangkan cakupan pemberian vitamin A Balita terendah di Puskesmas Anam yaitu sebesar 83,3% dari total sasaran 580 Balita. Rata-rata cakupan pemberian Vitamin A pada Balita di Kabupaten Manggarai sebesar 97,9% dari total sasaran 23.580 Balita.

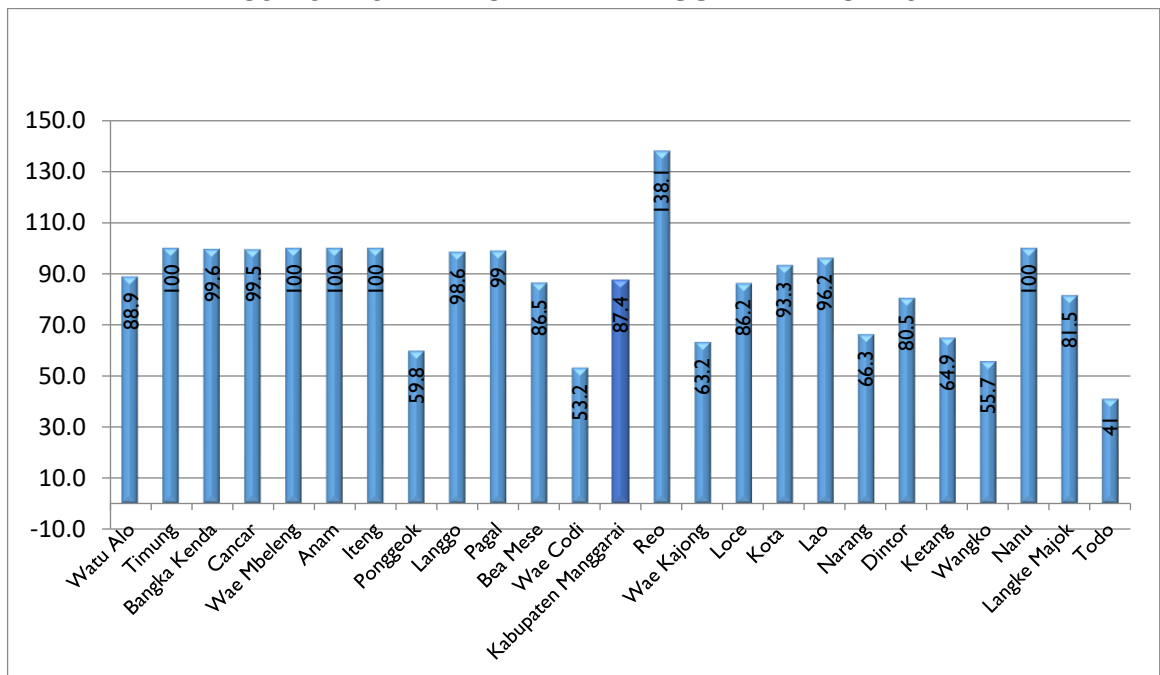
**d. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil**

Anemia sering terjadi pada wanita usia subur. Hal ini disebabkan karena terjadinya siklus menstruasi pada wanita setiap bulannya. Kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan produktivitas menurun. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan, dan daging. Namun tidak semua masyarakat dapat

mengonsumsi makanan tersebut, sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (TTD).

Pemberian TTD pada remaja putri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat besi bagi para remaja putri yang akan menjadi ibu di masa yang akan datang. Dengan cukupnya asupan zat besi sejak dini, diharapkan angka kejadian anemia ibu hamil, pendarahan saat persalinan, BBLR, dan balita pendek dapat menurun.

**GAMBAR 5.22**  
**CAKUPAN IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)**  
**PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



Sumber Data: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Manggarai

Cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah (TTD) terbanyak pada Puskesmas Reo yaitu 138%, sedangkan cakupan paling rendah terdapat pada Puskesmas Todo yakni 41%. Rata-rata cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Kabupaten Manggarai sebesar 87,4% dari sasaran 6.482 ibu hamil.

## **BAB VI**

### **PENGENDALIAN PENYAKIT**

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Indikator yang digunakan dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat adalah angka kesakitan dan kematian karena penyakit. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

#### **A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG**

##### **1. Tuberkulosis**

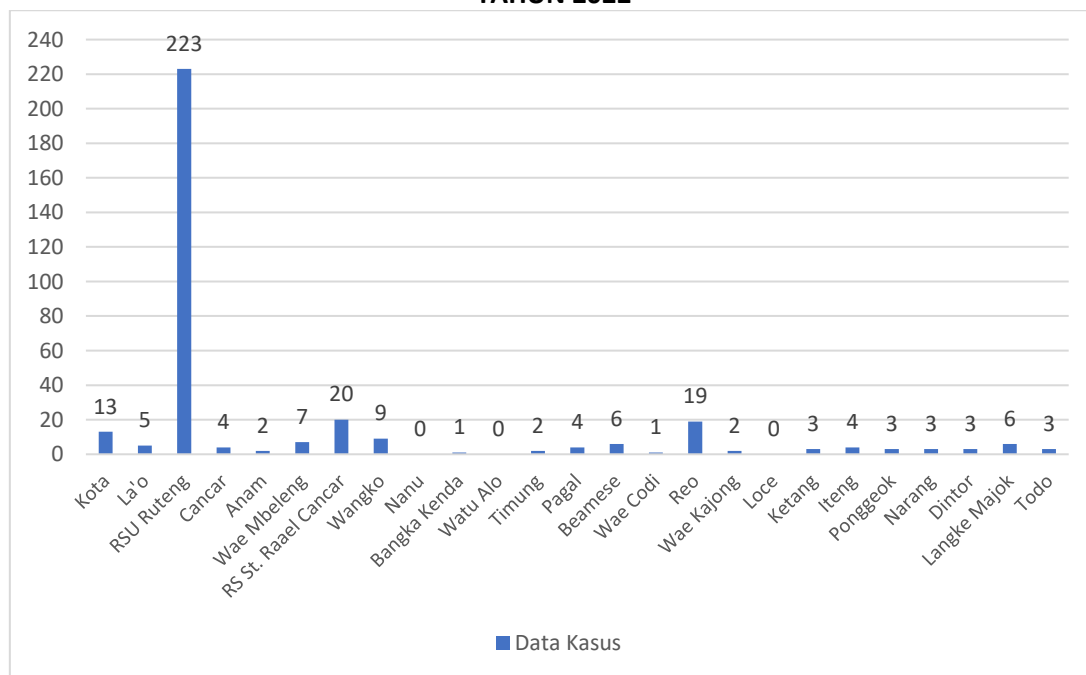
Tuberkulosis (TBC) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Tahun 2022 Kementerian Kesehatan bersama seluruh tenaga kesehatan berhasil mendeteksi Tuberculosis (TBC) sebanyak lebih dari 700 ribu kasus. Angka tersebut merupakan angka tertinggi sejak TBC menjadi program prioritas Nasional. Penyakit tuberkulosis (TBC) di Indonesia menempati peringkat ketiga setelah India dan Cina, yakni dengan jumlah kasus 824 ribu dan kematian 93 ribu per tahun atau setara dengan 11 kematian per jam. Berdasarkan Global TB Report tahun 2022 jumlah kasus TBC terbanyak pada kelompok usia produktif terutama pada usia 25 sampai 34 tahun. Di Indonesia jumlah kasus TBC terbanyak yaitu pada kelompok usia produktif terutama pada usia 45 sampai 54 tahun.

Angka keberhasilan pengobatan TBC sensitif obat di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 85%. Sementara angka keberhasilan pengobatan TBC resisten obat di Indonesia tahun 2022 secara umum keberhasilannya 55%. Dalam Strategi Nasional Eliminasi TBC yang tertuang pada Perpres nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis ada sejumlah strategi mengatasi TBC di Indonesia. Mulai dari penguatan komitmen, peningkatan akses layanan TBC, optimalisasi upaya promosi dan pencegahan TBC, pengobatan TBC dan pengendalian infeksi, kemudian pemanfaatan hasil riset dan teknologi.

### a. Kasus Tuberkulosis Ditemukan

Berdasarkan data dari Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Manggarai pada tahun 2022 jumlah semua kasus TB paru sebanyak 343 kasus. Jumlah kasus yang diobati sebanyak 343 kasus atau 100%. Tingkat kesembuhan penderita dari jumlah 343 kasus adalah sebanyak 192 kasus atau 55%. Gambaran kasus TB paru dengan BTA (+) per puskesmas pada tahun 2022 dapat di lihat pada gambar 6.1.

**GAMBAR 6.1**  
**JUMLAH KASUS BARU TB BTA +DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT SE-KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kab. Manggarai.

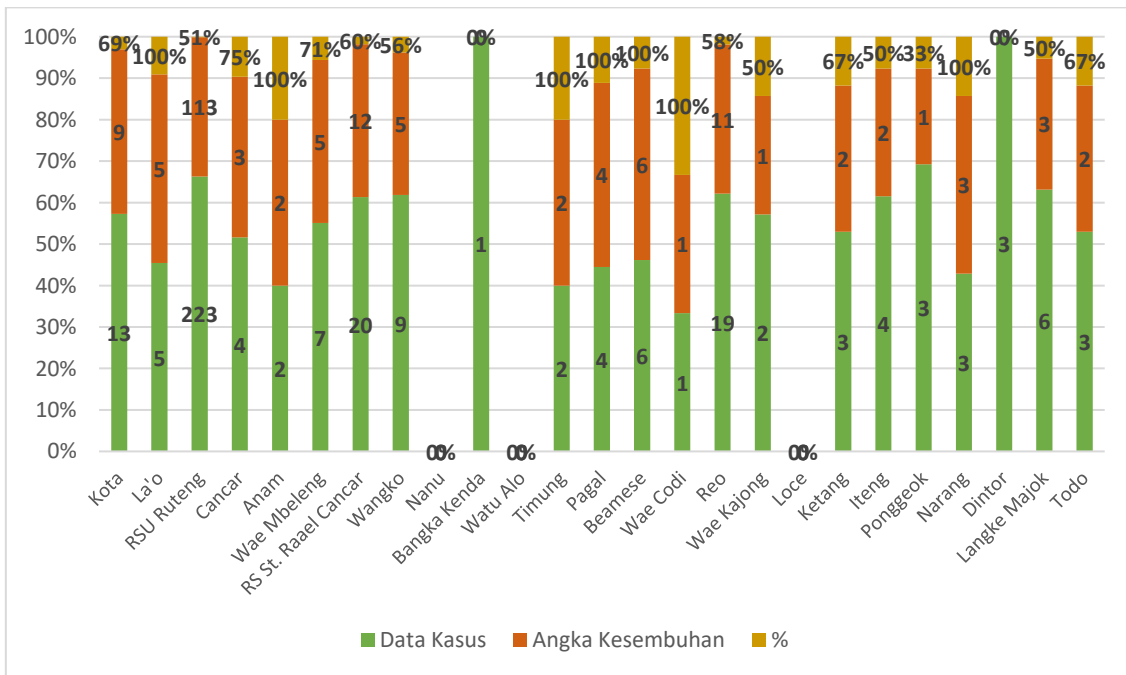
Berdasarkan gambar 6.2 di atas dapat kita ketahui bahwa jumlah kasus TB paru dengan BTA (+) paling banyak terdapat di RSUD Ruteng dengan jumlah 223 kasus, sedangkan kasus terendah terdapat di Puskesmas Loce, Nanu dan Watu Alo dengan jumlah 0 kasus.

### b. Angka Keberhasilan Pengobatan

Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap

semua kasus yang menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai target, hasil pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan antara lain kasus meninggal, gagal, putus berobat (*lost to follow up*), dan tidak dievaluasi. Gambar 6.2 menggambarkan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis di Puskesmas dan Rumah Sakit se-Kabupaten Manggarai tahun 2022.

**GAMBAR 6.2**  
**JUMLAH ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT SE-KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kab. Manggarai.

Berdasarkan data di atas jumlah angka kesembuhan (*Cure Rate*) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis di 23 Puskesmas se Kabupaten Manggarai dan 2 Rumah Sakit sebesar 55%.

## 2. HIV dan AIDS

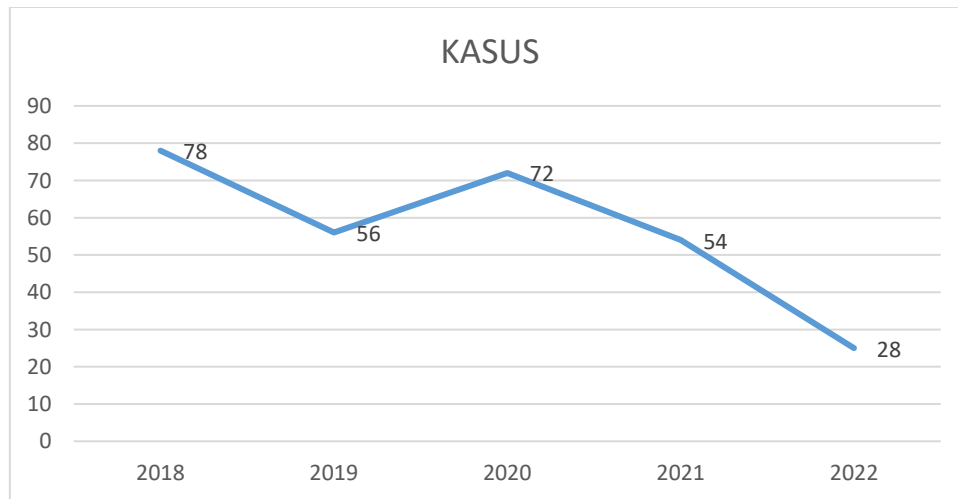
HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. Program pengendalian HIV di

Indonesia bertujuan untuk: 1) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; 3) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Pada tahun 2018 jumlah kasus HIV dan AIDS sebesar 78 kasus. Kemudian, pada tahun 2019 jumlah kasus menurun yaitu sebanyak 56 kasus. Pada tahun 2020 jumlah kasus mengalami peningkatan lagi yaitu menjadi sebanyak 72 Kasus. Sedangkan pada tahun 2021 terjadi penurunan kasus sebanyak 54 dan pada tahun 2022 jumlah kasus mengalami penurunan lagi dengan jumlah kasus yaitu sebanyak 28 kasus. Tren kasus HIV dan AIDS pada tahun 201 s/d 2022 dapat dilihat pada lampiran tabel 54 dan 55 dan gambar 6.3. di bawah ini.

**GAMBAR 6.3**  
**JUMLAH KASUS HIV DAN AIDS**  
**TAHUN 2018 – 2022**



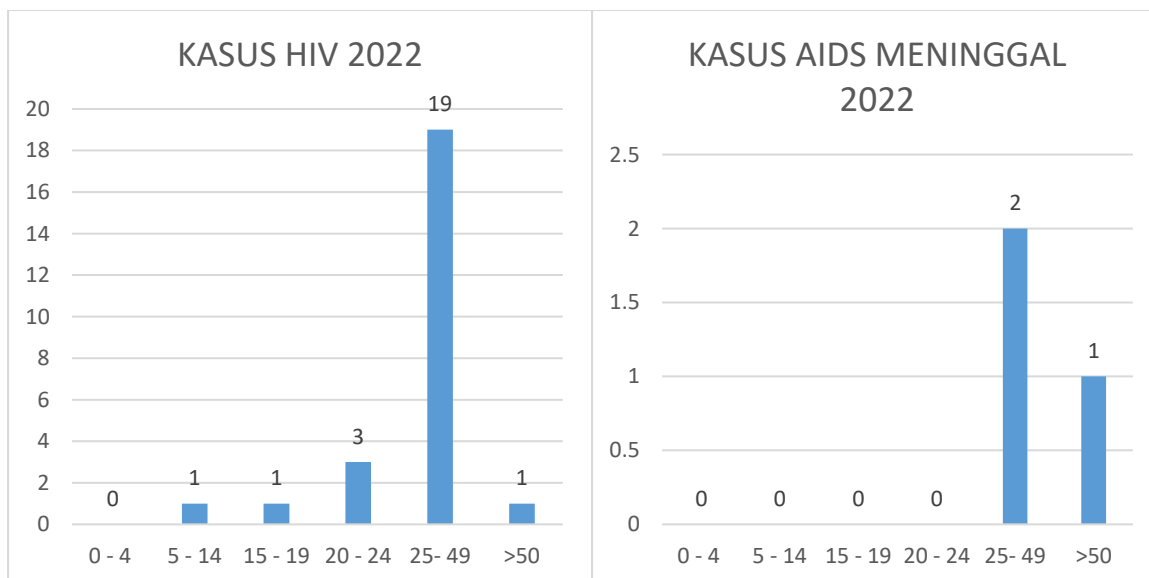
*Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kab. Manggarai*

Jumlah kasus HIV-AIDS pada tahun 2020 adalah sebanyak 72 kasus, jika dibandingkan dengan tahun 2022 kasus HIV-AIDS mengalami penurunan kasus.

Menurut kelompok umur, persentase kasus baru HIV positif dan AIDS tahun 2022 seperti gambar 6.4. di bawah ini.

**GAMBAR 6.4**

**JUMLAH KASUS BARU HIV POSITIF DAN AIDS MENURUT KELOMPOK UMUR TAHUN 2022**



Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Berdasarkan gambar 6.4 di atas Penemuan Kasus HIV pada usia di bawah 4 tahun menggambarkan tidak ada penularan HIV dari ibu ke anak. Kondisi ini diharapkan terus dipertahankan sebagai upaya mencapai tujuan nasional dan global dalam rangka *triple elimination* (eliminasi HIV, hepatitis B, dan sifilis) pada bayi. Proporsi terbesar kasus HIV terdapat pada penduduk kelompok usia produktif 25 - 49 tahun sebanyak 19 kasus. Penyakit HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal). Kasus kematian karena AIDS terjadi pada kelompok umur 25 -49 sebanyak 2 kasus dan pada kelompok umur >50 tahun sebanyak 1 kasus.

### 3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih di prioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan

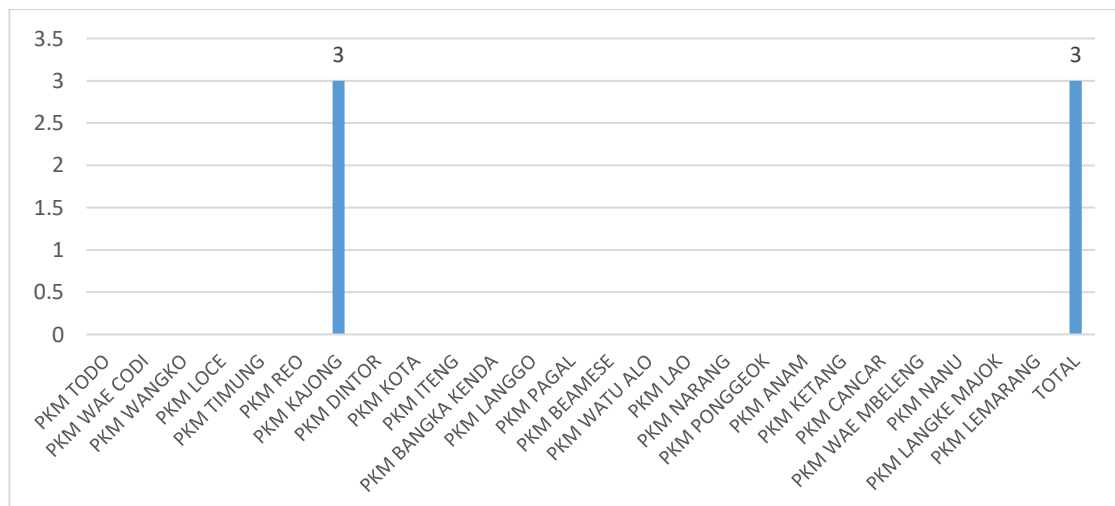
bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita:

- < 2 bulan:  $\geq 60$ /menit,
- 2 - < 12 bulan:  $\geq 50$ /menit,
- 1 - < 5 tahun:  $\geq 40$ /menit.

Berdasarkan data laporan rutin Subdit ISPA Tahun 2018, didapatkan insiden (per 1000 balita) di Indonesia sebesar 20,06% hampir sama dengan data tahun sebelumnya 20,56%. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Perkiraan kasus pneumonia secara nasional sebesar 3,55% namun angka perkiraan kasus pneumonia di masing-masing provinsi menggunakan angka yang berbeda-beda sesuai angka yang telah ditetapkan.

Cakupan penemuan kasus pneumonia pada Balita di Kabupaten Manggarai pada tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 6.5 berikut ini.

**GAMBAR 6.5**  
**JUMLAH PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA PER PUSKESMAS**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



*Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kab. Manggarai.*

Dari gambar di atas terlihat bahwa jumlah penemuan kasus Pneumoni pada Balita yang dilaporkan sebanyak 3 kasus yang terdapat di Puskesmas Wae Kajong. Sedangkan pada 24 puskesmas lainnya tidak ditemukan kasus pneumonia pada Balita. Rincian Cakupan



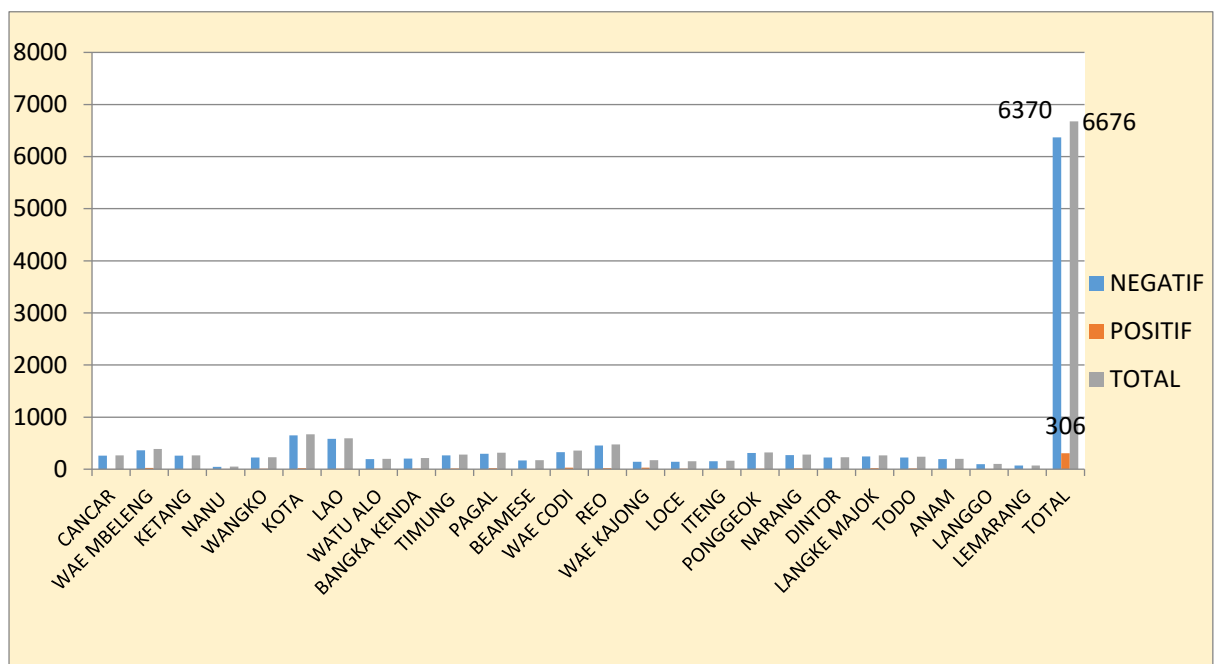
penemuan kasus pneumonia pada Balita di kabupaten Manggarai pada tahun 2022 dapat di lihat pada lampiran Tabel 58.

#### 4. Hepatitis.

Hepatitis merupakan peradangan hati yang dapat berkembang menjadi fibrosis, sirosis atau kanker hati, disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi virus, zat beracun, dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah yang disebabkan oleh Virus Hepatitis A, B, C, D dan E.

Program Nasional dalam Pencegahan dan Pengendalian Virus Hepatitis B saat ini fokus pada pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PPIA) karena 95% penularan Hepatitis B adalah secara vertikal yaitu dari Ibu yang Positif Hepatitis B ke bayi yang dilahirkannya. Sejak tahun 2018 telah dilakukan Kegiatan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil dilayanan Kesehatan dasar (Puskesmas) dan Jaringannya. Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan darah dengan menggunakan tes cepat/ *Rapid Diagnostic Test* (RDT) HBsAg. HBsAg (Hepatitis B *Surface Antigen*) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B.

**Gambar 6.6**  
**Cakupan Skrining Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Kabupaten Manggarai**  
**Tahun 2022**

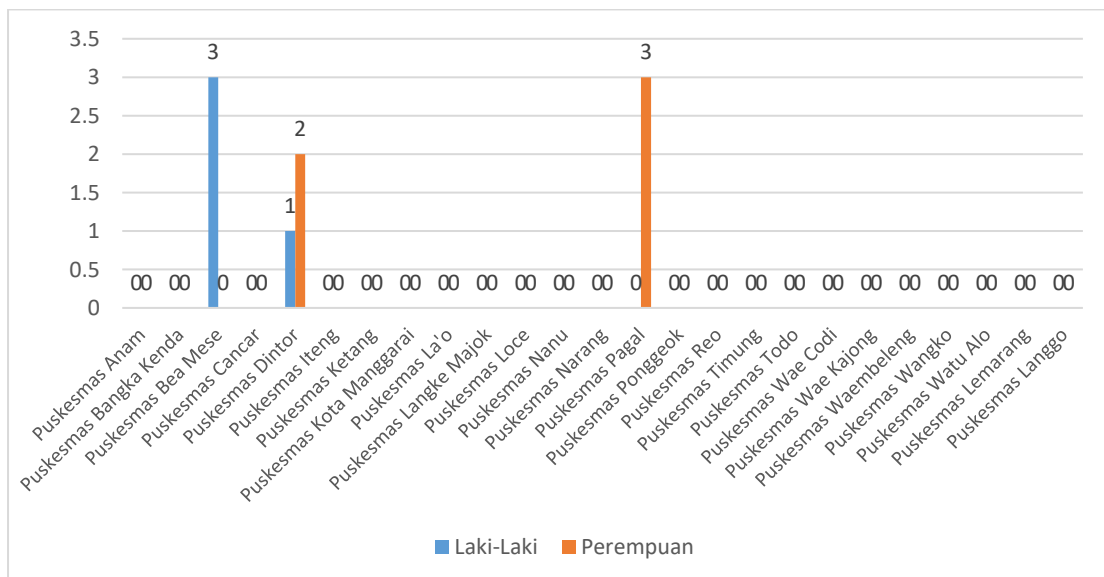


Dari hasil Skrining Deteksi Dini Hepatitis pada ibu Hamil terdapat 306 ibu hamil yang dinyatakan positif Hepatitis. Dari Target SPM ibu hamil sebanyak 7.515 ada 6.676 ibu hamil yang di periksa hepatitis atau mencapai 88.83 %.

## 5. Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit *Hansen* merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Di kabupaten Manggarai terdapat di 3 (tiga) wilayah puskesmas yang memiliki penderita kusta yaitu Puskesmas Pagal, Puskesmas Bea Mese dan Puskesmas Dintor yakni masing-masing 3 kasus. Rincian jumlah penderita kusta dapat dilihat pada lampiran tabel 57 s/d 60.

**GAMBAR 6.7**  
**JUMLAH PENEMUAN PASIEN KUSTA PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**

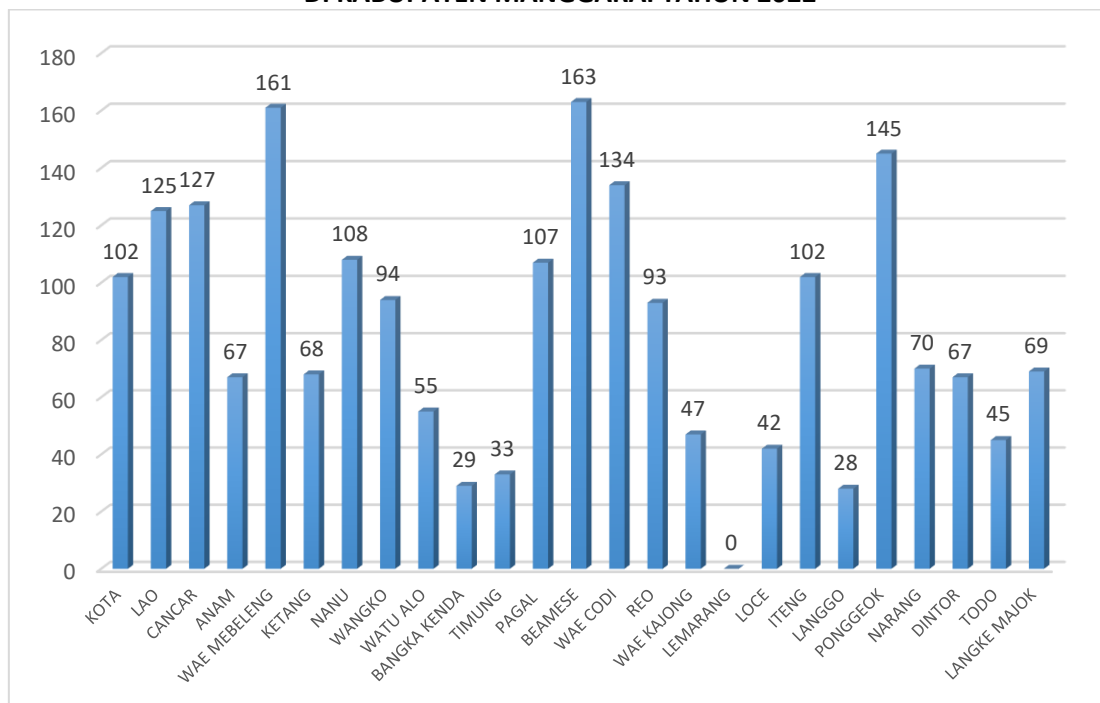


Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kab. Manggarai.

## 6. Diare

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) menganjurkan bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan Oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Pada tahun 2022 jumlah kasus diare semua umur yang dilayani di Kabupaten Manggarai sebanyak 2.081 kasus dengan rincian penderitanya adalah balita dan dewasa. Jumlah kasus pada puskesmas se-Kabupaten Manggarai dapat dilihat pada lampiran tabel 56 dan gambar 6.6 berikut ini.

**GAMBAR 6.8**  
**JUMLAH PENDERITA DIARE DAN DIARE YANG DILAYANI PER PUSKESMAS**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



*Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kab. Manggarai*

Dari gambar di atas terlihat bahwa jumlah kasus diare yang terbanyak terjadi di Puskesmas Beamese yaitu sebanyak 163 kasus dan pada Puskesmas Lemarang tidak ditemukan kasus Diare pada tahun 2022.

## **B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)**

### **1. Tetanus Neonatrum**

Salah satu penyebab infeksi pada bayi baru lahir adalah pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Basil Clostridium Tetani masuk ke tubuh melalui luka dan

menyebabkan penyakit Tetanus Neonatorum. Pada negara berkembang banyak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum (TN), khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum di Kabupaten Manggarai.

## **2. Campak**

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular dari genus Morbilli virus dan termasuk golongan Paramyxo Virus. Campak disebut juga morbili atau measles. Penularan campak melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidup. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus campak di Kabupaten Manggarai.

## **3. Difteri**

Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae* ini ditandai dengan adanya peradangan pada selaput saluran pernafasan bagian atas, hidung dan kulit. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus Difteri di Kabupaten Manggarai.

# **C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS**

## **1. Filariasis**

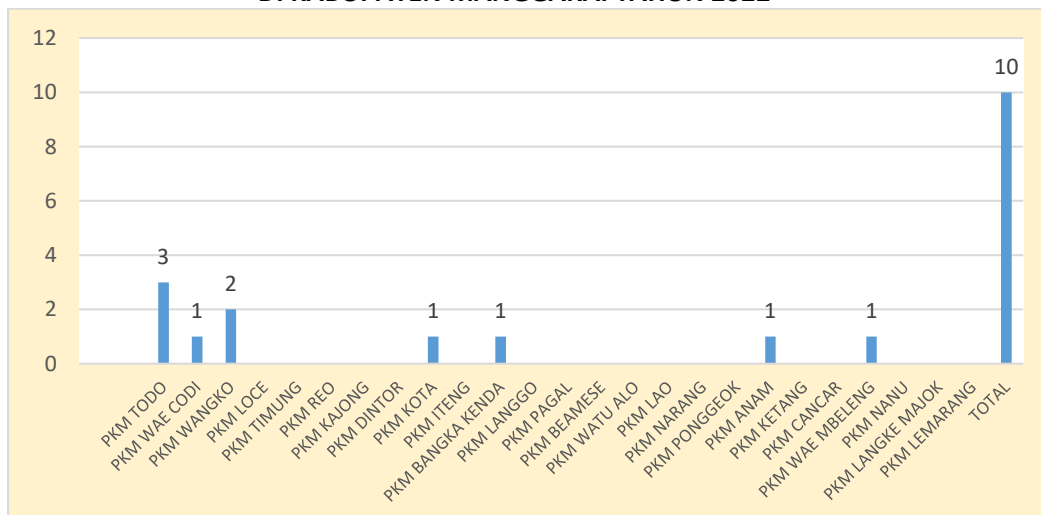
Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria Bancrofti*, *Brugia Malayi* dan *Brugia Timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2022 WHO menetapkan kesepakatan global (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Healthproblem by The Year 2020*). Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus Filaria di Kabupaten Manggarai.

## 2. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa. Berdasarkan hasil laporan data Profil Kesehatan Kabupaten Manggarai pada tahun 2022 jumlah kasus malaria 10 kasus.

Dari 10 kasus positif Malaria di Kabupaten Manggarai Tahun 2022 semuanya kasus impor dari Papua, sedangkan kasus Indegenous (Penularan setempat) tidak di temukan di Kabupaten Manggarai.

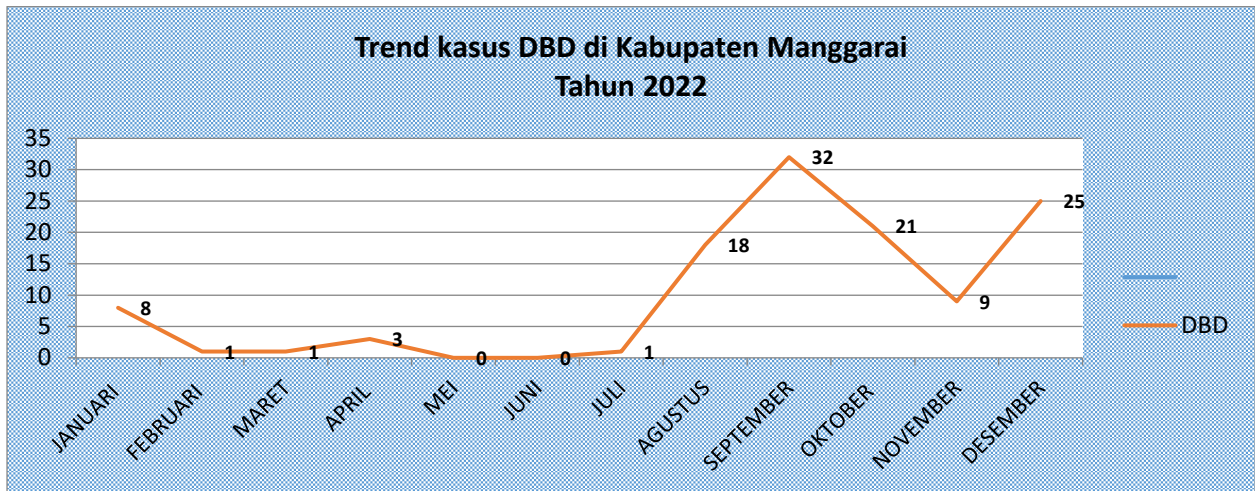
**GAMBAR 6.9**  
**JUMLAH PENDERITA MALARIA YANG DILAYANI PER PUSKESMAS**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



## 3. Demam Berdarah Dengue (DBD)

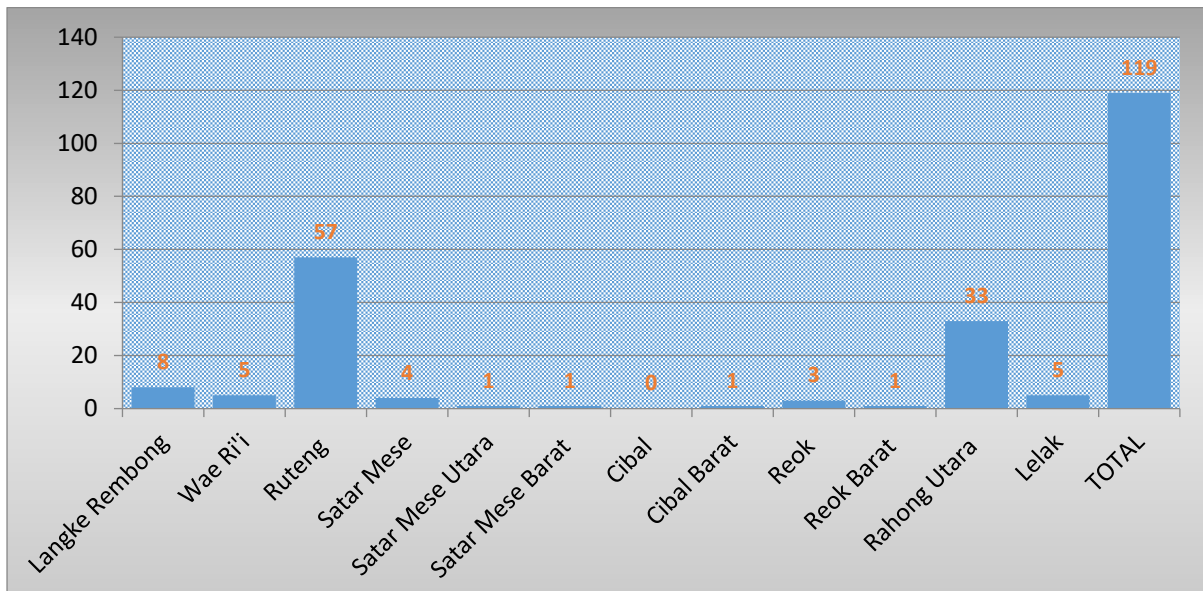
Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari *genus Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus* dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Di Kabupaten Mnggarai, Penyakit ini berkaitan dengan urbanisasi yang tidak terencana dan tidak terkendali, tidak adanya kontrol vektor nyamuk yang efektif secara rutin, peningkatan sarana transportasi, dan mobilisasi penduduk yang tinggi.

**GAMBAR 6.10**  
**TREND KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



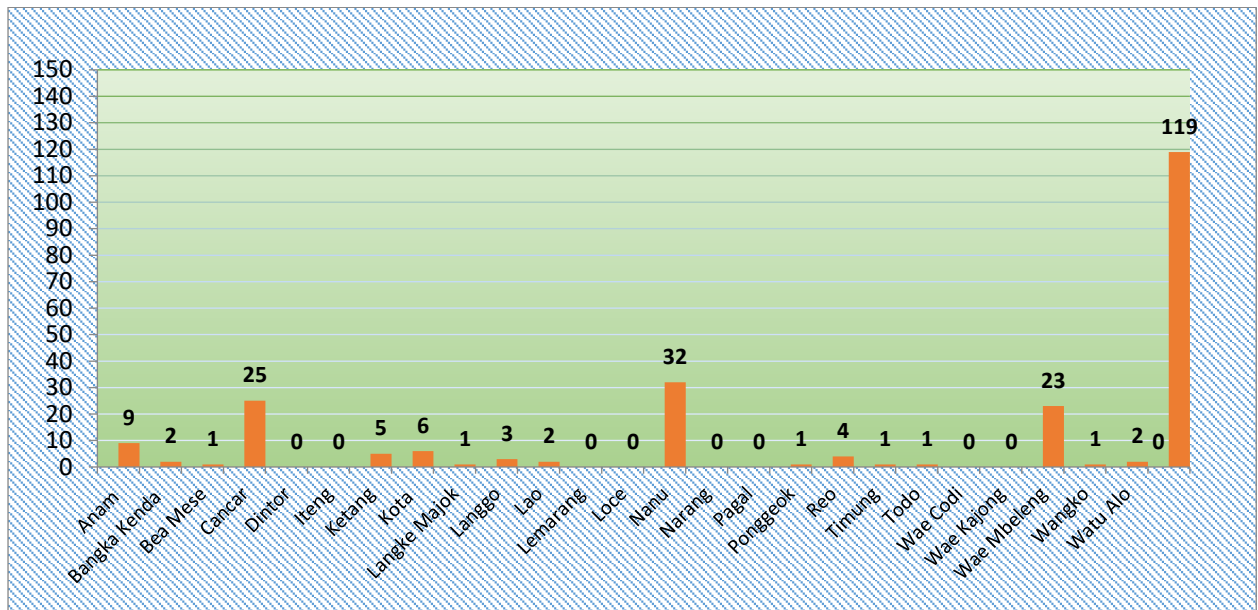
Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa, terjadi peningkatan kasus DBD pada Bulan September, di mana ditemukan 32 kasus DBD, sedangkan pada Bulan Mei dan Bulan Juni tidak dilaporkan adanya kejadian infeksi DBD Pada tahun 2022. Kasus DBD cenderung meningkat mulai Bulan Agustus sampai dengan Desember, yang disebabkan oleh peningkatan curah hujan sehingga mengakibatkan banyaknya genangan air sebagai media pertumbuhan nyamuk.

**GAMBAR 6.11**  
**JUMLAH PENDERITA DBD MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



Gambar di atas menunjukkan bahwa Kejadian DBD paling banyak ditemukan di Kecamatan Ruteng, sedangkan di Kecamatan Cibal tidak ditemukan kasus infeksi DBD pada Tahun 2022.

**GAMBAR 6.12**  
**JUMLAH PENDERITA DBD PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



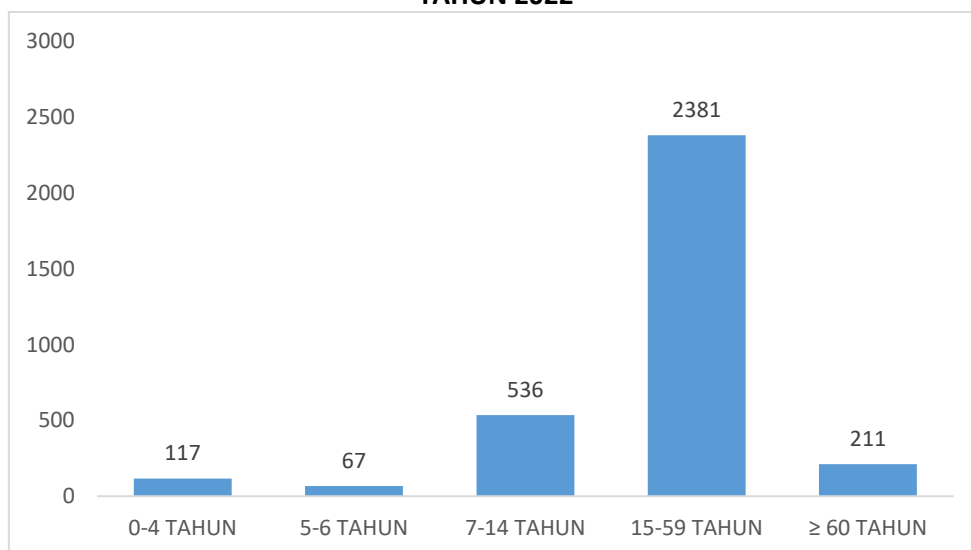
Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa kasus DBD terbanyak ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Cancar, Anam, dan Wae Mbeleng (Kecamatan Ruteng) sebanyak 57 kasus dengan 1 kasus kematian. Kasus terbanyak kedua ditemukan di Kecamatan Rahong Utara (wilayah kerja puskesmas Nanu dan Wangko) sebanyak 33 Kasus. Sedangkan 9 Puskesmas lainnya tidak ditemukan kasus DBD sepanjang Tahun 2022.

#### 4. Coronavirus (Covid-19)

Coronavirus (Covid-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini terutama menular melalui droplet pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel. SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari atau dalam aerosol selama tiga jam (Kemendagri, 2020:3). Coronavirus hanya bisa berpindah melalui perantara dengan media tangan, baju ataupun lainnya yang terkena tetesan batuk dan bersin.

Kasus Covid-19 di Kabupaten Manggarai pada tahun 2022 berjumlah 3312 kasus, dengan jumlah kematian sebanyak 10 orang. Rincian data dapat dilihat pada gambar 6.8 dan lampiran tabel 77-79.

**GAMBAR 6.13**  
**JUMLAH KASUS COVID-19 KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



*Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kab. Manggarai*

Dari gambar di atas terlihat bahwa jumlah kasus covid-19 terbanyak terdapat pada golongan umur 15-59 Tahun sejumlah 2.381 kasus dan paling sedikit terjadi pada umur 5-6 tahun sejumlah 67 kasus.

#### **D. PENYAKIT TIDAK MENULAR**

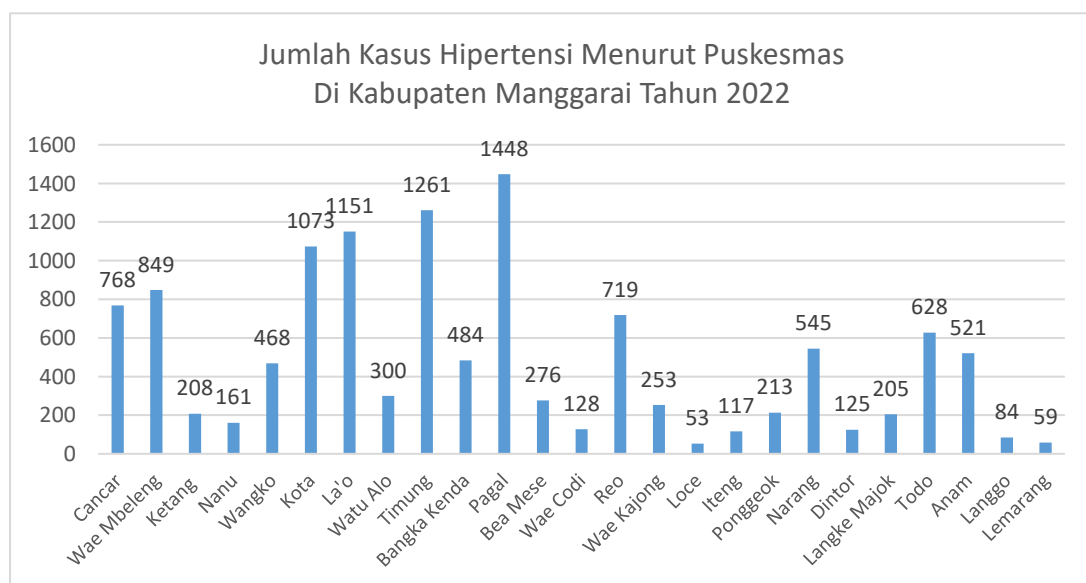
Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit yang tidak bisa ditularkan dari orang ke orang, yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis). Penyakit tidak menular menjadi penyebab kematian paling banyak di masyarakat. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian PTM, baik secara perorangan maupun kelompok dilakukan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM. Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas dilakukan dengan membentuk Puskesmas Pandu PTM. Puskesmas Pandu PTM adalah Puskesmas yang melaksanakan pencegahan dan pengendalian PTM secara komprehensif dan terintegrasi melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Penanggulangan PTM di kabupaten Manggarai dilakukan pada beberapa jenis penyakit, antara lain:



## 1. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolic lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke). Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah di Manggarai tahun 2022 sebesar 13,0%. Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi tertinggi di Puskesmas Timung (41,4 %), Puskesmas Todo (29,7%) dan Puskesmas Todo (23,3 %).

**GAMBAR 6.14**  
**JUMLAH KASUS HIPERTENSI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



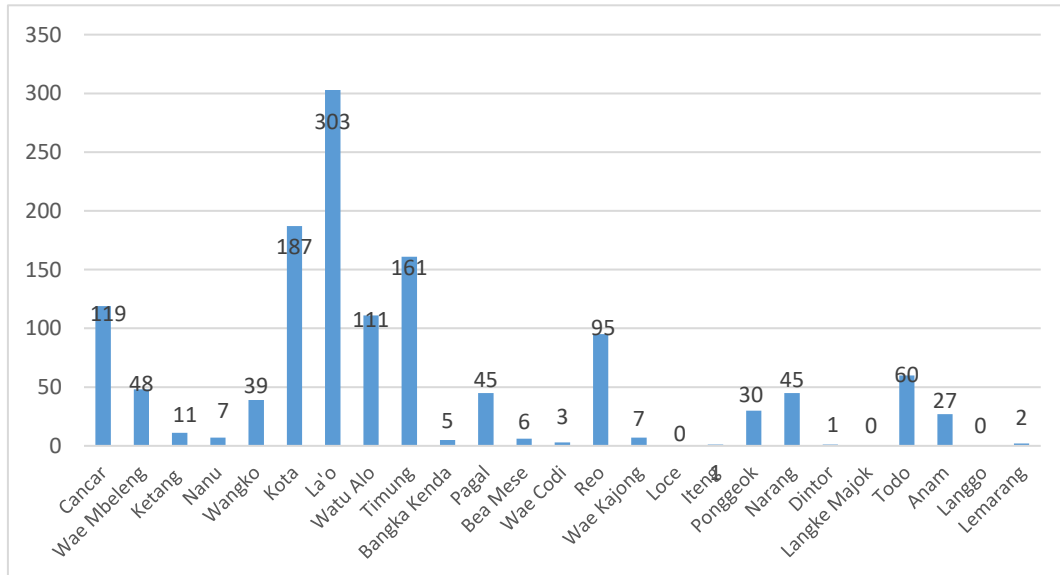
Gambar di atas menunjukkan jumlah kasus Hipertensi tertinggi di Kabupaten Manggarai Tahun 2022 ditemukan di Puskesmas Pagal, sedangkan jumlah kasus terendah ditemukan di Puskesmas Loce.

## 2. Diabetes Melitus

Diabetes mellitus (DM) adalah suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan penyebab yang beragam yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai

dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein sebagai akibat gangguan fungsi insulin.

**GAMBAR 6.15**  
**JUMLAH KASUS DM KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



Grafik di atas menunjukkan jumlah kasus Diabetes Melitus di Kabupaten Manggarai Tahun 2022 tertinggi ditemukan di Puskesmas La'o, sedangkan pada 3 puskesmas yakni Puskesmas Loce, Puskesmas Langke Majok dan Puskesmas Langgo tidak ditemukan kasus Diabetes Melitus.

## 2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

## E. KESEHATAN JIWA

Orang dengan masalah kejiwaan disingkat ODMK adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/ atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko gangguan jiwa, sedangkan orang dengan gagguan jiwa di singkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan

termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Gangguan jiwa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, pertama faktor biologis, seperti faktor keturunan, ketidakseimbangan zat di otak akibat cedera otak, penyakit pada otak dan penyalahgunaan narkoba, kecelakaan di kepala, dan sebagainya. Kedua faktor psikologis seperti tidak bisa menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan, kepribadian kurang matang, trauma psikologis masa lalu, konflik batin, dan keinginan yang tidak tercapai sehingga menimbulkan frustrasi, faktor ketiga yaitu faktor sosial seperti masalah hubungan dalam keluarga, konflik dengan orang lain, masalah ekonomi, pekerjaan dan tekanan dari lingkungan sekitar, ada masalah yang tidak dapat di atasi, dukungan yang kurang dari keluarga dan lingkungan, hingga keadaan trauma pasca bencana. Gangguan jiwa yang sering di temui antara lain gangguan cemas, gangguan depresi dan gangguan jiwa berat (psikosis).

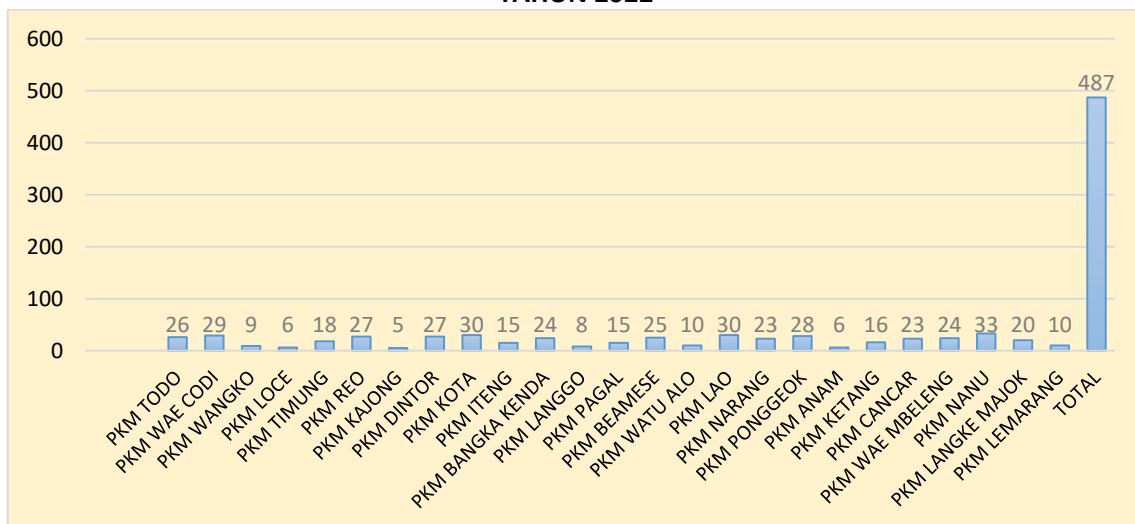
Kesehatan jiwa dalam Undang-Undang Kesehatan Jiwa Nomor 18 tahun 2014, adalah kondisi di mana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spritual dan sosial, sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Sedangkan Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat.

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza telah berupaya untuk melakukan upaya pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa melalui pelaksanaan PIS-PK (Program Indonesia Sehat-Pendekatan Keluarga) dan SPM yang dilakukukan secara nasional oleh petugas puskesmas.

Masalah kesehatan jiwa yang terdapat dalam Sistem Informasi Puskesmas, yaitu demensia, gangguan anxietas, gangguan depresi, gangguan psikotik, gangguan penggunaan Napza, gangguan perkembangan dan perilaku pada anak dan remaja, gangguan campuran anxietas dan depresi, gangguan somatofon, insomnia dan percobaan tindakan bunuh diri.

Dalam PIS-PK terdapat indikator Gangguan jiwa berat diobati dan tidak ditelantarkan, dan SPM memuat indikator Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat. ODGJ berat adalah penderita psikotik akut dan skizofrenia. Skizofrenia merupakan gangguan jiwa yang parah, ditandai dengan banyaknya gangguan dalam berpikir, mempengaruhi bahasa, persepsi, dan rasa kesadaran diri. Seringkali termasuk di dalamnya adalah pengalaman psikotik, seperti mendengar suara atau delusi. Hal ini dapat merusak fungsi diri melalui hilangnya kemampuan yang diperoleh untuk mendapatkan mata pencaharian, atau gangguan dalam belajar. Pengobatan Skizofrenia di banyak negara pada saat ini masih terhalang oleh banyak stigma negatif yang melekat pada orang-orang dengan Skizofrenia dan keluarga mereka. Akibatnya, sejumlah kasus Skizofrenia tidak pernah dilaporkan dan tidak mendapatkan tindak lanjut secara medis, sehingga banyak ODGJ berat yang di pasung oleh keluarganya. Jumlah ODGJ yang mendapat pelayanan di Kabupaten Manggarai pada tahun 2022 adalah 487 orang. Rincian data dapat dilihat pada gambar 6.9 atau lampiran tabel 71.

**GAMBAR 6.16**  
**JUMLAH ODGJ YANG MENDAPAT PELAYANAN PER PUSKESMAS**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



*Sumber: Bidang P2P, Dinas Kesehatan Kab. Manggarai*

Grafik di atas menunjukkan bahwa kasus ODGJ berat tertinggi ditemukan di Puskesmas Nanu yaitu sejumlah 33 orang, sedangkan jumlah kasus terendah di Puskesmas Kajong sejumlah 5 orang.

## BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

## A. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada 5 (lima) Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain, yang disebut dengan 3 Komponen Sanitasi Total adalah sebagai berikut.

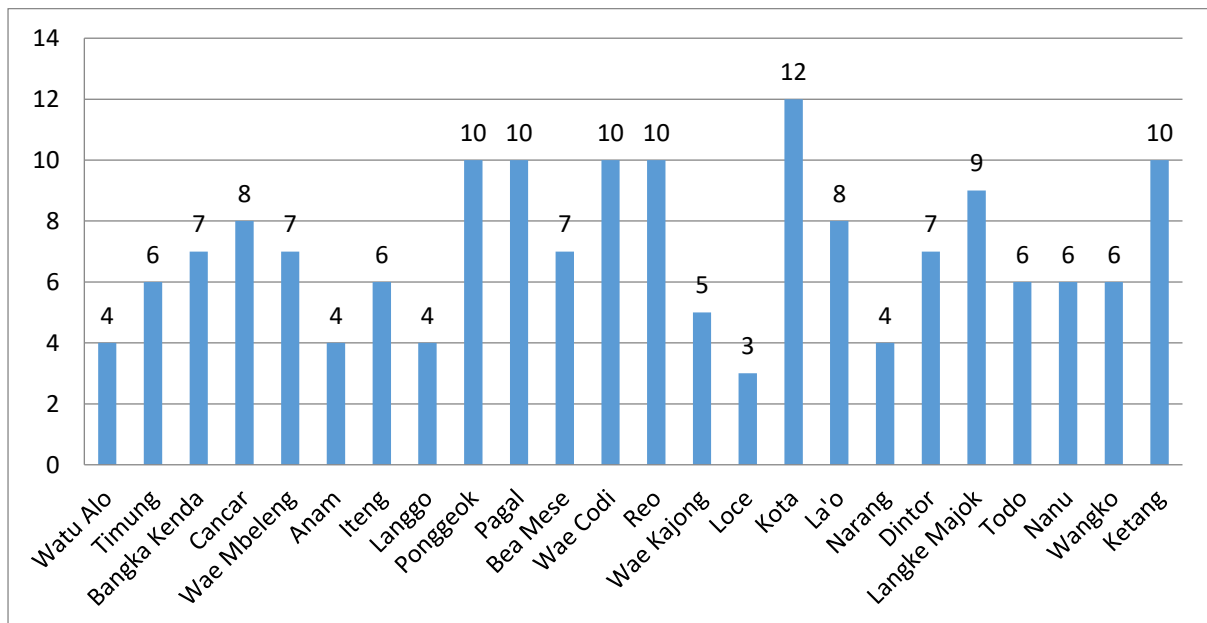
1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*)  
Tujuan: menciptakan lingkungan yang mendukung melalui sinergi lintas sektor dan lintas program, penguatan-penguatan melalui regulasi yang mendukung pelaksanaan STBM, dan membangun mekanisme pembelajaran antar daerah.
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*)  
Tujuan: meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap sarana sanitasi yang dilakukan melalui kegiatan pemicuan, monitoring, dan penggunaan media komunikasi perubahan perilaku.
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*)  
Tujuan: meningkatkan penyediaan sarana sanitasi dengan pilihan yang bervariasi dan terjangkau masyarakat secara luas.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (*Community-Led Total Sanitation*)).
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Gambaran capaian desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) tahun 2022 dapat di lihat pada tabel 74.

**GAMBAR 7.1**  
**JUMLAH DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) PER PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



*Sumber: Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kab. Manggarai*

## B. AIR MINUM

Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-

hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh. Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Permenkes tersebut juga menyatakan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 menyatakan bahwa air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 *becquerel* per liter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah:

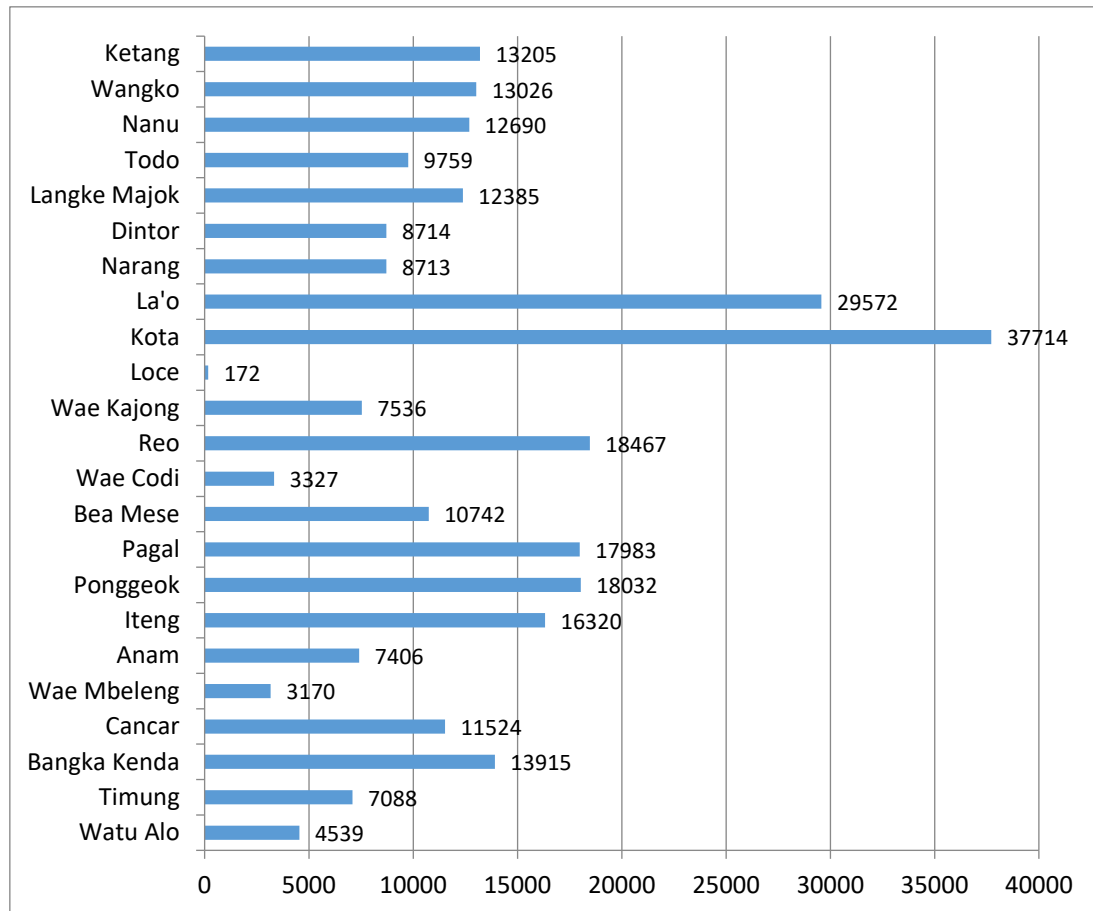
1. jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum;
2. jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci;
3. jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat  $\geq 10$  meter.

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), hydrant umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan tempat penampungan atau pembuangan sampah. Air kemasan, air yang diperoleh dari penjual keliling, serta air dari sumur atau mata air tak terlindung bukan termasuk dalam



kriteria akses air minum layak dan bersih. Rincian lengkap tentang Jumlah akses air minum layak di Kabupaten Manggarai tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 72.

**GAMBAR 7.2**  
**JUMLAH PENDUDUK DENGAN AKSES AIR MINUM LAYAK**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



*Sumber: Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kab. Manggarai.*

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa jumlah tertinggi penduduk dengan akses air minum layak adalah Puskesmas Kota, sedangkan jumlah penduduk dengan akses air bersih terendah adalah Puskesmas Loce.

### C. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah

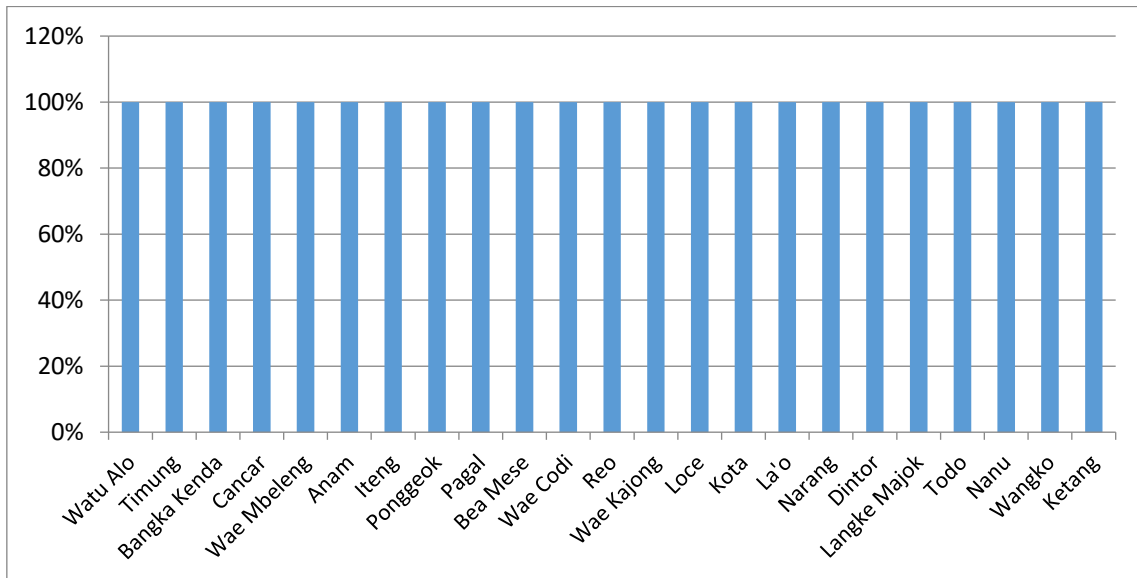
cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Definisi rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan, antara lain dilengkapi dengan jenis kloset leher angsa atau plensengan dengan tutup dan memiliki tempat pembuangan akhir tinja tangki (*septic tank*) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan merupakan fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut:

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
3. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
4. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain.
5. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin.
6. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang.
7. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Rincian Penduduk dengan akses sanitasi layak di Kabupaten Manggarai dapat dilihat lihat pada gambar 7.3 dan lampiran tabel 73.

**GAMBAR 7.3**  
**PERSENTASE PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)**  
**PER-PUSKESMAS DI KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2022**



*Sumber: Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kab. Manggarai.*

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa persentase penduduk yang akses sanitasi layak untuk semua Puskesmas mencapai 100%. Hal ini menunjukkan tingginya kesadaran penduduk dalam meningkatkan hidup bersih dan sehat.

**D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN**

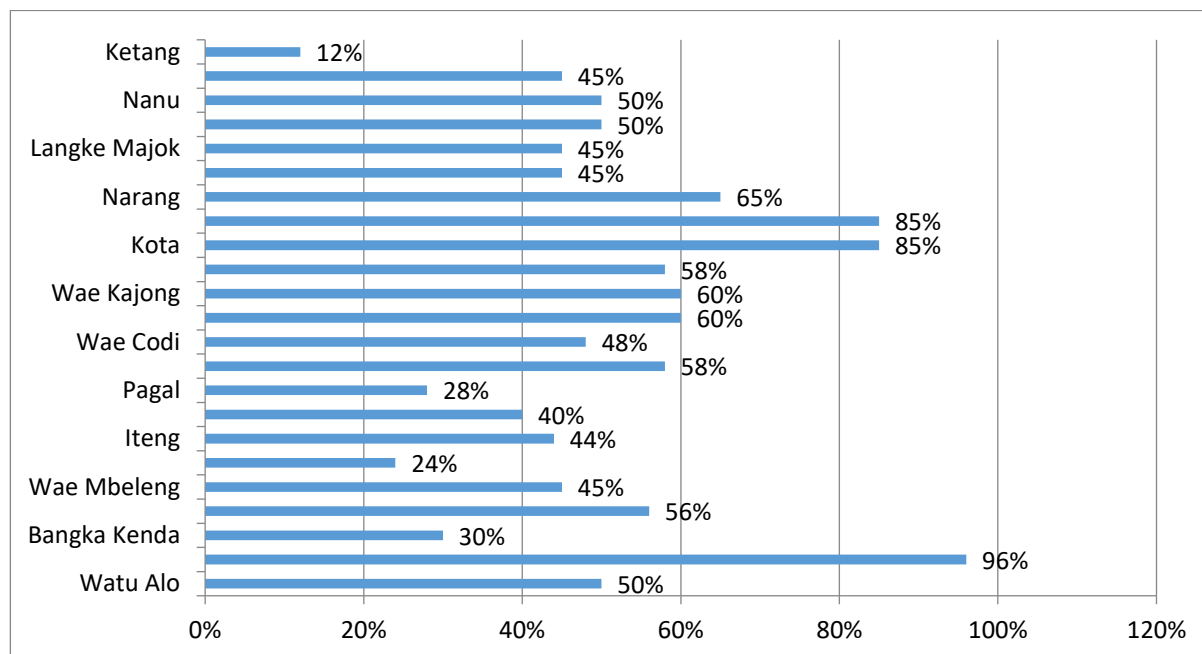
Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, yaitu:

3. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi.
4. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

Laporan Profil Kesehatan Kabupaten Manggarai selama periode 4 (empat) tahun terakhir adalah sebagai berikut, pada tahun 2018 jumlah tempat umum yang diperiksa 666 dan yang memenuhi syarat sebesar 654 atau 98,3%. Pada tahun 2019 jumlah tempat umum yang diperiksa kembali mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar 741 dan yang memenuhi syarat sebesar 684 atau 92,3%. Pada tahun 2020 jumlah tempat umum yang diperiksa mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar 594 dan yang memenuhi syarat sebesar 398 atau 67%, sedangkan pada tahun 2021 jumlah tempat umum yang diperiksa mengalami penurunan yaitu sebesar 586 dan yang memenuhi syarat sebesar 425 atau 72,5%.

Rincian tempat-tempat umum yang diperiksa dan memenuhi syarat di Kabupaten Manggarai dapat dilihat pada gambar 7.4 dan lampiran tabel 75.

**GAMBAR 7.4**  
**JUMLAH TTU YANG MEMENUHI SYARAT PER PUSKESMAS**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



*Sumber: Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kab. Manggarai.*

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah TTU yang memenuhi persyaratan tertinggi yaitu berada di Puskesmas Timung sedangkan yang terendah berada di Puskesmas Ketang.

#### **E. TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN (TPM)**

Tempat Pengolahan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan. TPM dinyatakan sehat sesuai dengan Kepmenkes Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran.

Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

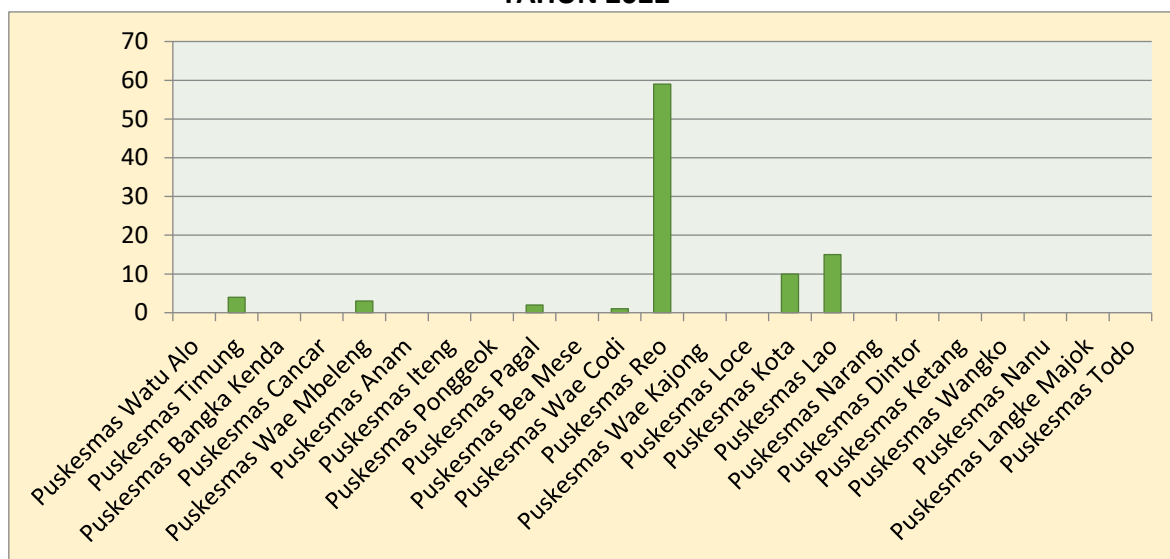
1. Persyaratan lokasi dan bangunan.
2. Persyaratan fasilitas sanitasi.
3. Persyaratan dapur, rumah makan dan gudang makanan.

4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi.
5. Persyaratan pengolahan makanan.
6. Persyaratan penyimpanan bahana makanan dan makanan jadi.
7. Persyaratan penyajian makanan jadi.
8. Persyaratan peralatan yang digunakan.

Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan. TPM adalah Tempat Pengolahan Makanan siap saji yang terdiri dari Rumah Makan/Restoran, Jasa Boga, Depot Air Minum, Sentra Makanan Jajanan, Kantin Sekolah. TPM yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat laik higiene sanitasi.

Berdasarkan laporan Puskesmas Kabupaten Manggarai pada tahun 2022 jumlah tempat pengolahan makanan yang diperiksa yaitu sebanyak 201 dan yang memenuhi syarat sebesar 94 atau 46,8%. Rincian tempat pengolahan makanan yang diperiksa dan memenuhi syarat dapat dilihat pada gambar 7.5 dan lampiran tabel 76.

**GAMBAR 7.5**  
**JUMLAH TPM YANG MEMENUHI SYARAT PER PUSKESMAS**  
**DI KABUPATEN MANGGARAI**  
**TAHUN 2022**



*Sumber: Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan Kab. Manggarai.*

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			2,096	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			171	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	0	0	326,737	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.8	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			155.9	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			48.1	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			100.2		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			10	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			15	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			23	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			60	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			10	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	Jumlah Klinik Pratama			2	Klinik Pratama	<a href="#">Tabel 4</a>
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	90.6	157.8	124.2	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.5	4.2	3.3	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	0.0	0.0	0.0	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	0.0	0.0	0.0	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			60.2	%	<a href="#">Tabel 8</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			59.7	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	Turn of Interval (TOI) di RS			2.4	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3.7	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			3.7	%	<a href="#">Tabel 9</a>
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40.0	%	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1.0	%	<a href="#">Tabel 11</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			577	Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
28	Posyandu Aktif			36.2	%	<a href="#">Tabel 12</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			2.5	per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
30	Posbindu PTM			0	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
32	Jumlah Dokter Umum	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Bidan		934		Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		286		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
38	Jumlah Perawat	325	441	766	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			234	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	40	58	98	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	21	40	61	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	13	62	75	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	27	47	74	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	1	0	1	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	1	3	4	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	15	53	68	Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	21	41	62	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
48	Jumlah Tenaga Apoteker	4	20	24	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	25	61	86	Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1.0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
51	Total anggaran kesehatan			Rp193,030,580,834	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			0.0	%	<a href="#">Tabel 20</a>
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp0	Rp	<a href="#">Tabel 20</a>



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>V</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>					
<b>V.1</b>	<b>Kesehatan Ibu</b>					
54	Jumlah Lahir Hidup	3,093	2,916	6,009	Orang	<a href="#">Tabel 21</a>
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	14.0	13.2	13.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
56	Jumlah Kematian Ibu		7		Ibu	<a href="#">Tabel 22</a>
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		116		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 22</a>
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100.0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		83.5		%	<a href="#">Tabel 24</a>
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		72.2		%	<a href="#">Tabel 24</a>
61	Persalinan di Fasyankes		97.9		%	<a href="#">Tabel 24</a>
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		88.8		%	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		97.2		%	<a href="#">Tabel 24</a>
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		64.3		%	<a href="#">Tabel 25</a>
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		87.3		%	<a href="#">Tabel 28</a>
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		87.3		%	<a href="#">Tabel 28</a>
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		418.9		%	<a href="#">Tabel 32</a>
68	Peserta KB Aktif Modern			74.3	%	<a href="#">Tabel 29</a>
69	Peserta KB Pasca Persalinan			43.2	%	<a href="#">Tabel 31</a>
<b>V.2</b>	<b>Kesehatan Anak</b>					
70	Jumlah Kematian Neonatal	45	35	80	neonatal	<a href="#">Tabel 34</a>
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	14.5	12.0	13.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
72	Jumlah Bayi Mati	58	40	98	bayi	<a href="#">Tabel 34</a>
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	18.8	13.7	16.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Jumlah Balita Mati	58	40	98	Balita	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	18.8	13.7	16.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 37</a>
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5.7	4.0	4.9	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.7	99.6	99.7	%	<a href="#">Tabel 38</a>
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	94.0	94.9	94.4	%	<a href="#">Tabel 38</a>
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			89.0	%	<a href="#">Tabel 39</a>
81	Pelayanan kesehatan bayi	94.4	95.4	94.9	%	<a href="#">Tabel 40</a>
82	Desa/Kelurahan UCI			94.2	%	<a href="#">Tabel 41</a>
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	104.0	108.6	106.2	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	102.8	105.9	104.3	%	<a href="#">Tabel 43</a>
85	Bayi Mendapat Vitamin A			97.9	%	<a href="#">Tabel 45</a>
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			98.1	%	<a href="#">Tabel 45</a>
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			97.9	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Balita Memiliki Buku KIA			0.0	%	<a href="#">Tabel 46</a>
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			0.0	%	<a href="#">Tabel 46</a>
90	Balita ditimbang (D/S)	90.7	91.0	90.8	%	<a href="#">Tabel 47</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			10.4 %	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Balita pendek (TB/U)			16.2 %	<a href="#">Tabel 48</a>
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0.0 %	<a href="#">Tabel 48</a>
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1.3 %	<a href="#">Tabel 48</a>
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			91.5 %	<a href="#">Tabel 49</a>
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			90.9 %	<a href="#">Tabel 49</a>
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			89.5 %	<a href="#">Tabel 49</a>
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			91.9 %	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	19.5	54.6	37.3 %	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	0.0	0.0	0.0 %	<a href="#">Tabel 53</a>
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	40.3	41.9	41.1 %	<a href="#">Tabel 54</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			59.43 %	<a href="#">Tabel 56</a>
103	CNR seluruh kasus TBC			4 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 56</a>
104	Treatment Coverage TBC			3.82 %	<a href="#">Tabel 56</a>
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			0.50 %	<a href="#">Tabel 56</a>
106	Angka kesembuhan BTA+	12.5	13.9	13.0 %	<a href="#">Tabel 57</a>
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	56.3	55.6	69.0 %	<a href="#">Tabel 57</a>
108	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	68.8	69.4	69.0 %	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1.0 %	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0.1 %	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0 %	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Jumlah Kasus HIV	21	4	25 Kasus	<a href="#">Tabel 59</a>
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1 %	<a href="#">Tabel 60</a>
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			23.7 %	<a href="#">Tabel 61</a>
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			23.7 %	<a href="#">Tabel 61</a>
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			88.8 %	<a href="#">Tabel 62</a>
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			4.6 %	<a href="#">Tabel 62</a>
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			94.9 %	<a href="#">Tabel 63</a>
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	4	5	9 Kasus	<a href="#">Tabel 64</a>
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	3	3 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			11.1 %	<a href="#">Tabel 65</a>
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0 %	<a href="#">Tabel 65</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0 %	<a href="#">Tabel 65</a>
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
125	Angka Prevalensi Kusta			0.3 per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0 %	<a href="#">Tabel 67</a>
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0 %	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.0 per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 68</a>
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0 Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0! %	<a href="#">Tabel 69</a>
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0 Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0 Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0! %	<a href="#">Tabel 69</a>
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0 Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
135	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0 Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
136	Insiden rate suspek campak	0.0	0.0	0.0 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 69</a>
137	KLB ditangani < 24 jam			100.0 %	<a href="#">Tabel 70</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
138	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD			4.0 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
139	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0.0	0.0	0.0 %	<a href="#">Tabel 72</a>
140	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )			0.0 per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0 %	<a href="#">Tabel 73</a>
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0 %	<a href="#">Tabel 73</a>
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0 %	<a href="#">Tabel 73</a>
144	Penderita kronis filariasis	6	11	17 Kasus	<a href="#">Tabel 74</a>
145	Jumlah Kasus Covid-19			3,312 Kasus	<a href="#">Tabel 84</a>
146	CFR ( <i>Case Fatality Rate</i> ) Covid-19			0 %	<a href="#">Tabel 84</a>
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			92	<a href="#">Tabel 86</a>
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			72	<a href="#">Tabel 87</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	10.3	15.7	13.0 %	<a href="#">Tabel 75</a>
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			95.6 %	<a href="#">Tabel 76</a>
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0	% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 77</a>
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0	%	<a href="#">Tabel 77</a>
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.0	%	<a href="#">Tabel 77</a>
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0	%	<a href="#">Tabel 77</a>
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			68.1 %	<a href="#">Tabel 78</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			38.7	%	<a href="#">Tabel 79</a>
157	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			94.1	%	<a href="#">Tabel 80</a>
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			83.0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			100.0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			100.0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			89.2	%	<a href="#">Tabel 81</a>
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			0.0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0.0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
167	KK Akses Rumah Sehat			31.6	%	<a href="#">Tabel 81</a>
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			100.0	%	<a href="#">Tabel 82</a>
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			0.0	%	<a href="#">Tabel 83</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wae Rii	129.9	17	0	17	30,349	8,464	3.6	233.7
2	Ruteng	136.3	18	1	19	44,044	11,691	3.8	323.2
3	Satar Mese	298.8	23	0	23	36,554	9,116	4.0	122.3
4	Cibal	139.9	16	1	17	27,517	7,397	3.7	196.6
5	Cibal Barat	119.0	10	0	10	15,751	4,264	3.7	132.4
6	Reok	236.8	6	4	10	19,497	5,463	3.6	82.3
7	Reok Barat	399.7	10	0	10	15,377	3,828	4.0	38.5
8	Langke Rembong	60.5	0	20	20	64,276	17,926	3.6	1061.7
9	Satar Mese Barat	199.9	12	0	12	20,384	5,260	3.9	102.0
10	Lelak	64.6	10	0	10	12,813	3,293	3.9	198.2
11	Rahong Utara	132.0	12	0	12	23,809	6,105	3.9	180.4
12	Satar Mese Utara	179.0	11	0	11	16,366	4,177	3.9	91.4
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2,096.4</b>	<b>145</b>	<b>26</b>	<b>171</b>	<b>326,737</b>	<b>86,984</b>	<b>3.8</b>	<b>155.9</b>

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota  
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	11,784	10,931	22,715	107.8
2	5 - 9	16,812	16,070	32,882	104.6
3	10 - 14	18,500	17,539	36,039	105.5
4	15 - 19	15,680	15,597	31,277	100.5
5	20 - 24	18,155	18,109	36,264	100.3
6	25 - 29	14,733	14,745	29,478	99.9
7	30 - 34	11,547	12,178	23,725	94.8
8	35 - 39	10,628	11,258	21,886	94.4
9	40 - 44	9,770	10,190	19,960	95.9
10	45 - 49	8,526	9,281	17,807	91.9
11	50 - 54	7,706	8,259	15,965	93.3
12	55 - 59	7,013	7,240	14,253	96.9
13	60 - 64	4,975	4,982	9,957	99.9
14	65 - 69	3,350	3,199	6,549	104.7
15	70 - 74	2,027	1,900	3,927	106.7
16	75+	2,298	1,755	4,053	130.9
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>163,504</b>	<b>163,233</b>	<b>326,737</b>	<b>100.2</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>48</b>	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota  
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	116,408	118,693	235,101			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI			0	0.0	0.0	0.0
	c. SMP/ MTs			0	0.0	0.0	0.0
	d. SMA/ MA			0	0.0	0.0	0.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.0	0.0	0.0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0.0	0.0	0.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.0	0.0	0.0

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			1		2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			10					10
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			15					15
3	PUSKESMAS KELILING			23					23
4	PUSKESMAS PEMBANTU			60					60
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA			2					2
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			10					10
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI			5					5
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS			5					5
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN			3					3
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			2					2
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK			10					10
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Bidang Pelkes Dinas Kesehatan Kab. Manggarai



TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA #REF!  
TAHUN 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>148,210</b>	<b>257,586</b>	<b>405,796</b>	<b>4,111</b>	<b>6,810</b>	<b>10,921</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>163,504</b>	<b>163,233</b>	<b>326,737</b>	<b>163,504</b>	<b>163,233</b>	<b>326,737</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>90.6</b>	<b>157.8</b>	<b>124.2</b>	<b>2.5</b>	<b>4.2</b>	<b>3.3</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
1	Watu Alo	5,288	8,190	13,478			0			0
2	Timuna	3,316	6,121	9,437			0			0
3	Bangka Kenda	2,262	6,434	8,696			0			0
4	Cancar	11,658	15,330	26,988			0			0
5	Wae Mbeleng	3,647	8,033	11,680			0			0
6	Anam	3,422	4,896	8,318			0			0
7	Itena	2,837	4,207	7,044			20			31
8	Ponqoek	1,478	1,899	3,377	11	20	67			133
9	Langgo	785	1,020	1,785	66		0			0
10	Pagal	4,039	5,335	9,374	36	42	78			0
11	Bea Mese	2,001	5,604	7,605			0			0
12	Wae Codi	806	1,408	2,214	16	11	27			0
13	Reo	15,131	18,708	33,839	70	72	142			0
14	Wae Kajong	4,193	5,994	10,187	9	18	27			0
15	Loce	2,663	4,428	7,091			0			0
16	Lemarang	1,429	2,708	4,137			0			0
17	Kota	25,158	33,584	58,742			0			0
18	Lao	29,754	81,884	111,438			0			0
19	Narano	976	1,789	2,765	32	38	70			0
20	Dintor	3,437	5,662	9,099			0			0
21	Ketang	1,550	4,144	5,694	23	29	52			0
22	Wangko	3,345	3,757	7,102			0			0
23	Nanu	1,819	6,581	8,400	48	25	73			0
24	Langke Maiok	1,263	3,407	4,670	27	20	47			0
25	Todo	2,305	2,472	4,777			0			0
2	Klinik Pratama									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>134,542</b>	<b>243,395</b>	<b>377,937</b>	<b>338</b>	<b>342</b>	<b>680</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
2	RS Umum									
1	RS BLUD dr. Ben Mboi	11,438	12,519	23,957	3,403	5,747	9,150	0	0	0
2	RS St. Rafael Cancar	2,230	1,672	3,902	370	721	1,091	0	0	0
3	RS Khusus									
1				0			0			0
2				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1				0			0			0
2				0			0			0
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>13,668</b>	<b>14,191</b>	<b>27,859</b>	<b>3,773</b>	<b>6,468</b>	<b>10,241</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang Pelkes Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

**TABEL 6**

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>RUMAH SAKIT</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I</b>	
			<b>JUMLAH</b>	<b>%</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Bidang Pelkes Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEAN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEAN KELUAR MATI			PASIEAN KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr. BEN MBOI	208	12,410		12,410			0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2	RS. St. Rafael Cancar																
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>208</b>	<b>12,410</b>	<b>0</b>	<b>12,410</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Bidang Pelkes Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. BEN MBOI	208	12,410	45,716	45,440	60.2	60	2	4
2	RS. St. Rafael Cancar	0	0	0	0	0.0	0	0	0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>208</b>	<b>12,410</b>	<b>45,716</b>	<b>45,440</b>	<b>60.2</b>	<b>60</b>	<b>2</b>	<b>4</b>

Sumber: Bidang Pelkes Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA #REF!  
TAHUN #REF!

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Ruteng	Cancar	√
		W.Mbeleng	√
		Anam	√
2	Rahong Utara	Nanu	√
		Wangko	√
3	Lelak	Ketang	√
4	Wae Ri'i	Watu Alo	√
		B. Kenda	√
		Timung	√
5	Langke Rembong	Kota	√
		Lao	√
6	Cibal	Pagal	√
		Bea Mese	√
7	Cibal Barat	Wae Codi	√
8	Reok	Reo	√
9	Reok Barat	W.Kajong	√
		Loce	√
		Lemarang	√
10	Satar Mese	Iteng	√
		Ponggeok	√
		Langgo	√
11	Satar Mese Barat	Narang	√
		Dintor	√
12	Satar Mese Utara	L. Majok	√
		Todo	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			25
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			25
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
<b>JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA</b>			<b>40</b>
<b>% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan: \*) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Ruteng	Cancar	V
		W.Mbeleng	V
		Anam	V
2	Rahong Utara	Nanu	V
		Wangko	V
3	Lelak	Ketang	V
4	Wae Ri'i	Watu Alo	V
		B. Kenda	V
		Timung	V
5	Langke Rembong	Kota	V
		Lao	V
6	Cibal	Pagal	V
		Bea Mese	V
7	Cibal Barat	Wae Codi	V
8	Reok	Reo	V
9	Reok Barat	W.Kajong	V
		Loce	V
		Lemarang	V
10	Satar Mese	Iteng	V
		Ponggeok	V
		Langgo	V
11	Satar Mese Barat	Narang	V
		Dintor	V
12	Satar Mese Utara	L. Majok	V
		Todo	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			25
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			25
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

\*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wae Ri'i	Watu Alo	0	0.0	13	100.0		0.0		0.0	13	0	0.0	
		Timung	0	0.0	27	96.4	1	3.6		0.0	28	1	3.6	
		Bangka Kenda	0	0.0	16	100.0	0	0.0		0.0	16	0	0.0	
2	Ruteng	Cancar	0	0.0	20	69.0	9	31.0		0.0	29	9	31.0	
		Wae Mbeleng	0	0.0	16	66.7	6	25.0	2	8.3	24	8	33.3	
		Anam	0	0.0	0	0.0	14	93.3	1	6.7	15	15	100.0	
3	Satar Mese	Iteng	0	0.0	0	0.0	26	100.0		0.0	26	26	100.0	
		Langgo	0	0.0	31	100.0	0	0.0		0.0	31	0	0.0	
		Ponggeok	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	0	0	0.0	
4	Cibal	Pagal	0	0.0	4	12.5	26	81.3	2	6.3	32	28	87.5	
		Bea Mese	0	0.0	8	36.4	14	63.6		0.0	22	14	63.6	
5	Cibal Barat	Wae Codi	0	0.0	1	2.7	36	97.3		0.0	37	36	97.3	
6	Reok	Reo	0	0.0	8	23.5	18	52.9	8	23.5	34	26	76.5	
7	Reok Barat	Wae Kajong	0	0.0	23	100.0		0.0		0.0	23	0	0.0	
		Loce	0	0.0	25	100.0		0.0		0.0	25	0	0.0	
		Lemarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Langke Rembong	Kota	0	0.0	27	100.0		0.0		0.0	27	0	0.0	
		Lao	0	0.0	18	90.0	2	10.0		0.0	20	2	10.0	
9	Satar Mese Barat	Narang	0	0.0	14	82.4	3	17.6		0.0	17	3	17.6	
		Dintor	0	0.0	26	100.0		0.0		0.0	26	0	0.0	
10	Lelak	Ketang	0	0.0	0	0.0	31	91.2	3	8.8	34	34	100.0	
11	Rahong Utara	Wangko	0	0.0	23	100.0	0	0.0		0.0	23	0	0.0	
		Nanu	0	0.0	20	100.0		0.0		0.0	20	0	0.0	
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	0	0.0	28	80.0	7	20.0		0.0	35	7	20.0	
		Todo	0	0.0	20	100.0		0.0		0.0	20	0	0.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>368</b>	<b>63.8</b>	<b>193</b>	<b>33.4</b>	<b>16</b>	<b>2.8</b>	<b>577</b>	<b>209</b>	<b>36.2</b>	<b>0</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>												<b>2.5</b>		

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai



TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Anam			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
2	Puskesmas Bangka Kenda			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
3	Puskesmas Beamese			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
4	Puskesmas Cancar			0	1		1	1	0	1		1	1			0	0	1	1
5	Puskesmas Dintor			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
6	Puskesmas Iteng			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
7	Puskesmas Kota			0	1		3	1	2	3		2	2			0	0	2	2
8	Puskesmas Ketang			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
9	Puskesmas Langke Majok			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
10	Puskesmas La'o			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
11	Puskesmas Loce			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
12	Puskesmas Nanu			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
13	Puskesmas Lemarang			0		0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
14	Puskesmas Narang			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
15	Puskesmas Pagal			0	1	1	2	1	1	2	1	1	2			0	1	1	2
16	Puskesmas Ponggeok			0	1		1	1	0	1		1	1			0	0	1	1
17	Puskesmas Reo			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
18	Puskesmas Timung			0		0	0	0	0	0		1	1			0	0	1	1
19	Puskesmas Todo			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
20	Puskesmas Wae Codi			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
21	Puskesmas Wae Kajong			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
22	Puskesmas Wae Mbeleng			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
23	Puskesmas Wangko			0	1	1	2	1	1	2	2		2			0	2	0	2
24	Puskesmas Watu Alo			0	1		1	1	0	1	1	1	2			0	1	1	2
25	Puskesmas Langgo			0		0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH PUSKESMAS				0	10	16	26	10	16	26	4	14	18			0	4	14	18
1	RS .....			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>0.0</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Anam	10	10	20	38
2	Puskesmas Bangka Kenda	15	30	45	45
3	Puskesmas Beamese	9	12	21	38
4	Puskesmas Cancar	15	27	42	46
5	Puskesmas Dintor	22	11	33	30
6	Puskesmas Iteng	21	17	38	47
7	Puskesmas Kota	6	50	56	68
8	Puskesmas Ketang	18	7	25	35
9	Puskesmas Langke Majok	10	9	19	55
10	Puskesmas La'o	6	45	51	25
11	Puskesmas Loce	10	13	23	25
12	Puskesmas Nanu	14	13	27	20
13	Puskesmas Lemarang	7	3	10	20
14	Puskesmas Narang	16	12	28	32
15	Puskesmas Pagal	11	25	36	54
16	Puskesmas Ponggeok	23	12	35	49
17	Puskesmas Reo	17	30	47	62
18	Puskesmas Timung	9	22	31	37
19	Puskesmas Todo	18	14	32	30
20	Puskesmas Wae Codi	15	14	29	36
21	Puskesmas Wae Kajong	14	7	21	29
22	Puskesmas Wae Mbeleng	13	26	39	35
23	Puskesmas Wangko	10	10	20	38
24	Puskesmas Watu Alo	5	19	24	22
25	Puskesmas Langgo	11	3	14	18
<b>JUMLAH</b>		<b>325</b>	<b>441</b>	<b>766</b>	<b>934</b>
1	RS .....			0	
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0	
				0	
				0	
				0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>325</b>	<b>441</b>	<b>766</b>	<b>934</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>234.4</b>	<b>285.9</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Anam	1	2	3	2	0	2
2	Puskesmas Bangka Kenda	1	2	3	0	3	3
3	Puskesmas Beamese	1	2	3	0	1	1
4	Puskesmas Cancar	1	1	2	1	2	3
5	Puskesmas Dintor	1	2	3	1	0	1
6	Puskesmas Iteng	3	0	3	1	4	5
7	Puskesmas Kota	2	2	4	1	3	4
8	Puskesmas Ketang	1	2	3	1	2	3
9	Puskesmas Langke Majok	1	3	4	1	1	2
10	Puskesmas La'o	0	2	2	0	5	5
11	Puskesmas Loce	0	1	1	2	0	2
12	Puskesmas Nanu	2	1	3	0	2	2
13	Puskesmas Lemarang	1	3	4	0	0	0
14	Puskesmas Narang	5	2	7	1	3	4
15	Puskesmas Pagal	1	4	5	0	2	2
16	Puskesmas Ponggeok	2	4	6	1	1	2
17	Puskesmas Reo	2	7	9	2	1	3
18	Puskesmas Timung	0	1	1	1	1	2
19	Puskesmas Todo	1	3	4	1	0	1
20	Puskesmas Wae Codi	3	5	8	2	1	3
21	Puskesmas Wae Kajong	2	1	3	0	1	1
22	Puskesmas Wae Mbeleng	2	3	5	1	1	2
23	Puskesmas Wangko	4	1	5	1	1	2
24	Puskesmas Watu Alo	2	3	5	1	5	6
25	Puskesmas Langgo	1	1	2	0	0	0
JUMLAH		40	58	98	21	40	61
1	RS .....			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0
				0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		40.00	58.00	98	21.00	40.00	61
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>30.0</b>			<b>18.7</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Anam	1	2	3			0			0	3	1	4
2	Puskesmas Bangka Kenda	2	0	2			0			0	0	1	1
3	Puskesmas Beamese	1	3	4			0			0	1	1	2
4	Puskesmas Cancar	0	5	5			0	1	3	4	0	2	2
5	Puskesmas Dintor	1	0	1			0			0	2	0	2
6	Puskesmas Iteng	3	1	4			0			0	1	4	5
7	Puskesmas Kota	2	1	3			0			0	1	7	8
8	Puskesmas Ketang	0	2	2			0			0	0	3	3
9	Puskesmas Langke Majok	3	2	5			0			0	0	1	1
10	Puskesmas La'o	0	4	4	1	0	1			0	0	6	6
11	Puskesmas Loce	0	2	2			0			0	1	2	3
12	Puskesmas Nanu	2	1	3			0			0	1	0	1
13	Puskesmas Lemarang	0	2	2			0			0			0
14	Puskesmas Narang	1	2	3			0			0	1	2	3
15	Puskesmas Pagal	2	2	4			0			0	0	2	2
16	Puskesmas Ponggeok	2	1	3			0			0	0	3	3
17	Puskesmas Reo	1	4	5			0			0	1	5	6
18	Puskesmas Timung	0	2	2			0			0	1	2	3
19	Puskesmas Todo	1	0	1			0			0	1	0	1
20	Puskesmas Wae Codi	0	2	2			0			0	0	3	3
21	Puskesmas Wae Kajong	1	2	3			0			0	0	1	1
22	Puskesmas Wae Mbeleng	3	1	4			0			0	0	2	2
23	Puskesmas Wangko	0	2	2			0			0	1	0	1
24	Puskesmas Watu Alo	1	3	4			0			0	0	5	5
25	Puskesmas Langgo		1	1			0			0			0
JUMLAH		27	47	74	1	0	1	1	3	4	15	53	68
1	RS .....			0			0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0			0
				0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	47	74	1	0	1	1	3	4	15	53	68
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>22.6</b>			<b>0.3</b>			<b>1.2</b>			<b>20.8</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Anam	2	3	5	0	1	1	2	4	6
2	Puskesmas Bangka Kenda	2	2	4	0	1	1	2	3	5
3	Puskesmas Beamese	0	2	2	0	1	1	0	3	3
4	Puskesmas Cancar	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	Puskesmas Dintor	1	2	3	1	0	1	2	2	4
6	Puskesmas Iteng	1	1	2	0	1	1	1	2	3
7	Puskesmas Kota	0	2	2	0	1	1	0	3	3
8	Puskesmas Ketang	1	1	2	1	0	1	2	1	3
9	Puskesmas Langke Majok	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Puskesmas La'o	1	0	1	0	1	1	1	1	2
11	Puskesmas Loce	0	4	4	0	0	0	0	4	4
12	Puskesmas Nanu	1	1	2	1	0	1	2	1	3
13	Puskesmas Lemarang	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	Puskesmas Narang	2	2	4	0	1	1	2	3	5
15	Puskesmas Pagal	2	3	5	1	0	1	3	3	6
16	Puskesmas Ponggeok	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Puskesmas Reo	0	5	5	0	3	3	0	8	8
18	Puskesmas Timung	1	1	2	0	1	1	1	2	3
19	Puskesmas Todo	1	0	1	0	1	1	1	1	2
20	Puskesmas Wae Codi	3	0	3	0	1	1	3	1	4
21	Puskesmas Wae Kajong	0	2	2	0	1	1	0	3	3
22	Puskesmas Wae Mbeleng	0	2	2	0	1	1	0	3	3
23	Puskesmas Wangko	1	2	3	0	1	1	1	3	4
24	Puskesmas Watu Alo	1	3	4	0	1	1	1	4	5
25	Puskesmas Langgo			0			0	0	0	0
JUMLAH		21	41	62	4	20	24	25	61	86
1	RS .....			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	41	62	4	20	24	25	61	86
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>19.0</b>			<b>7.3</b>			<b>26.3</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1 Puskesmas Anam			0			0	4	0	4	4	0	4
	2 Puskesmas Bangka Kenda			0			0	1	2	3	1	2	3
	3 Puskesmas Beamese			0			0	3	2	5	3	2	5
	4 Puskesmas Cancar			0			0	5	1	6	5	1	6
	5 Puskesmas Dintor			0			0	1	1	2	1	1	2
	6 Puskesmas Iteng			0			0	3	1	4	3	1	4
	7 Puskesmas Kota			0			0	1	4	5	1	4	5
	8 Puskesmas Ketang			0			0	3	2	5	3	2	5
	9 Puskesmas Langke Majok			0			0	3	2	5	3	2	5
	10 Puskesmas La'o			0			0	2	1	3	2	1	3
	11 Puskesmas Loce			0			0	1	2	3	1	2	3
	12 Puskesmas Nanu			0			0	4	1	5	4	1	5
	13 Puskesmas Lemarang			0			0	0	0	0	0	0	0
	14 Puskesmas Narang			0			0	6	1	7	6	1	7
	15 Puskesmas Pagal			0			0	3	3	6	3	3	6
	16 Puskesmas Ponggeok			0			0	2	1	3	2	1	3
	17 Puskesmas Reo			0			0	4	2	6	4	2	6
	18 Puskesmas Timung			0			0	2	0	2	2	0	2
	19 Puskesmas Todo			0			0	0	0	0	0	0	0
	20 Puskesmas Wae Codi			0			0	2	0	2	2	0	2
	21 Puskesmas Wae Kajong			0			0	4	1	5	4	1	5
	22 Puskesmas Wae Mbeleng			0			0	0	0	0	0	0	0
	23 Puskesmas Wangko			0			0	1	2	3	1	2	3
	24 Puskesmas Watu Alo			0			0	4	2	6	4	2	6
	25 Puskesmas Lango			0			0			0	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>59</b>	<b>31</b>	<b>90</b>	<b>59</b>	<b>31</b>	<b>90</b>
	1 RS .....			0			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>			<b>0</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	243,631	0.7
2	PBI APBD	24,092	0.1
SUB JUMLAH PBI		267,723	0.8
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	8,430	0.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	31,733	0.1
3	Bukan Pekerja (BP)	4,453	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		44,616	0.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>312,339</b>	<b>1.0</b>

Sumber: Bidang Pelkes Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp193,030,580,834.00	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp21,151,251,714.00	10.96
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp53,200,098,244.00	27.56
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp101,926,447,889.00	52.80
	- DAK fisik	Rp77,002,947,979.00	39.89
	- DAK non fisik	Rp24,634,605,400.00	12.76
	- Sisa DAK	Rp288,894,510.00	0.15
	d. JKN	Rp16,371,691,987.00	8.48
	e. CHT	Rp381,091,000.00	0.20
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp193,030,580,834.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>0.0</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>			

Sumber: Subbagian PDE Dinas Kesehatan Kab. Manggarai



TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ruteng	Cancar	171	0	171	175	1	176	346	1	347
		W.Mbeleng	148	1	149	127	2	129	275	3	278
		Anam	87	0	87	79	2	81	166	2	168
2	Rahong Utara	Nanu	100	1	101	108	1	109	208	2	210
		Wangko	123	0	123	108	4	112	231	4	235
3	Lelak	Ketang	112	3	115	103	1	104	215	4	219
4	Wae Ri'i	Watu Alo	57	0	57	60	1	61	117	1	118
		B. Kenda	157	4	161	138	3	141	295	7	302
		Timung	105	1	106	85	2	87	190	3	193
5	Langke Rembong	Kota	299	5	304	270	2	272	569	7	576
		Lao	257	3	260	236	3	239	493	6	499
6	Cibal	Pagal	197	6	203	189	1	190	386	7	393
		Bea Mese	89	1	90	81	1	82	170	2	172
7	Cibal Barat	Wae Codi	172	3	175	135	1	136	307	4	311
8	Reok	Reo	181	2	183	199	6	205	380	8	388
9	Reok Barat	W.Kajong	53	0	53	55	2	57	108	2	110
		Loce	50	1	51	52	0	52	102	1	103
		Lemarang	27	0	27	42	0	42	69	0	69
10	Satar Mese	Iteng	108	1	109	85	0	85	193	1	194
		Ponggeok	175	3	178	172	0	172	347	3	350
		Langgo	51	0	51	40	1	41	91	1	92
11	Satar Mese Barat	Narang	100	4	104	73	1	74	173	5	178
		Dintor	73	0	73	81	1	82	154	1	155
12	Satar Mese Utara	L. Majok	118	0	118	129	0	129	247	0	247
		Todo	83	5	88	94	3	97	177	8	185
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,093</b>	<b>44</b>	<b>3,137</b>	<b>2,916</b>	<b>39</b>	<b>2,955</b>	<b>6,009</b>	<b>83</b>	<b>6,092</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>14.0</b>			<b>13.2</b>			<b>13.6</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ruteng	Cancar	346	0	0	0	0
		W.Mbeleng	275	0	0	0	0
		Anam	166	0	0	0	0
2	Rahong Utara	Nanu	208	0	0	0	0
		Wangko	231	0	0	1	1
3	Lelak	Ketang	215	0	0	1	1
4	Wae Ri'i	Watu Alo	117	0	0	0	0
		B. Kenda	295	0	0	0	0
		Timung	190	0	0	0	0
5	Langke Rembong	Kota	569	1	0	0	1
		Lao	493	0	0	0	0
6	Cibal	Pagal	386	1	0	0	1
		Bea Mese	170	0	0	1	1
7	Cibal Barat	Wae Codi	307	0	0	0	0
8	Reok	Reo	380	0	1	0	1
9	Reok Barat	W.Kajong	108	0	0	0	0
		Loce	102	0	0	0	0
		Lemarang	69	0	0	0	0
10	Satar Mese	Iteng	193	0	0	0	0
		Ponggeok	347	0	0	0	0
		Langgo	91	0	0	0	0
11	Satar Mese Barat	Narang	173	0	0	0	0
		Dintor	154	0	0	0	0
12	Satar Mese Utara	L. Majok	247	0	1	0	1
		Todo	177	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6,009</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>7</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>116.49</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ruteng	Cancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		W.Mbeleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Anam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rahong Utara	Nanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wangko	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Lelak	Ketang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Wae Ri'i	Watu Alo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		B. Kenda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Timung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Langke Rembong	Kota	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Lao	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Cibal	Pagal	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Bea Mese	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Cibal Barat	Wae Codi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Reok	Reo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Reok Barat	W.Kajong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Loce	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lemarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Satar Mese	Iteng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ponggeok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Langgo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Satar Mese Barat	Narang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Dintor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Satar Mese Utara	L. Majok	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Todo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>7</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ruteng	Cancar	330	330	100.0	270	81.8	234	70.9	346	343	99.1	346	100.0	352	101.7	346	100.0
		W.Mbeleng	278	278	100.0	242	87.1	219	78.8	273	271	99.3	273	100.0	277	101.5	261	95.6
		Anam	176	176	100.0	137	77.8	125	71.0	168	165	98.2	168	100.0	116	69.0	166	98.8
2	Rahong Utara	Nanu	214	214	100.0	166	77.6	136	63.6	209	207	99.0	209	100.0	189	90.4	209	100.0
		Wangko	217	217	100.0	195	89.9	163	75.1	235	231	98.3	234	99.6	216	91.9	227	96.6
3	Lelak	Ketang	225	225	100.0	192	85.3	167	74.2	217	208	95.9	216	99.5	201	92.6	217	100.0
4	Wae Ri'i	Watu Alo	124	124	100.0	99	79.8	91	73.4	118	115	97.5	118	100.0	118	100.0	83	70.3
		B. Kenda	285	285	100.0	252	88.4	217	76.1	300	292	97.3	300	100.0	229	76.3	299	99.7
		Timung	159	159	100.0	186	117.0	120	75.5	189	189	100.0	189	100.0	178	94.2	188	99.5
5	Langke Rembong	Kota	648	648	100.0	489	75.5	489	75.5	572	572	100.0	571	99.8	471	82.3	572	100.0
		Lao	514	514	100.0	404	78.6	404	78.6	488	487	99.8	487	99.8	427	87.5	487	99.8
6	Cibal	Pagal	352	352	100.0	318	90.3	279	79.3	390	384	98.5	390	100.0	366	93.8	389	99.7
		Bea Mese	152	152	100.0	157	103.3	110	72.4	172	170	98.8	171	99.4	178	103.5	171	99.4
7	Cibal Barat	Wae Codi	340	340	100.0	207	60.9	204	60.0	310	302	97.4	310	100.0	225	72.6	310	100.0
8	Reok	Reo	422	422	100.0	359	85.1	359	85.1	384	365	95.1	383	99.7	383	99.7	381	99.2
9	Reok Barat	W.Kajong	111	111	100.0	75	67.6	75	67.6	110	97	88.2	110	100.0	64	58.2	110	100.0
		Loce	106	106	100.0	73	68.9	65	61.3	102	92	90.2	102	100.0	98	96.1	91	89.2
		Lemarang	75	75	100.0	45	60.0	45	60.0	68	65	95.6	68	100.0	62	91.2	65	95.6
10	Satar Mese	Iteng	175	175	100.0	168	96.0	111	63.4	192	192	100.0	192	100.0	167	87.0	192	100.0
		Ponggeok	326	326	100.0	287	88.0	214	65.6	347	337	97.1	347	100.0	292	84.1	346	99.7
		Langgo	93	93	100.0	68	73.1	61	65.6	89	89	100.0	89	100.0	97	109.0	89	100.0
11	Satar Mese Barat	Narang	196	196	100.0	175	89.3	130	66.3	177	167	94.4	177	100.0	132	74.6	176	99.4
		Dintor	133	133	100.0	135	101.5	87	65.4	154	154	100.0	154	100.0	152	98.7	154	100.0
12	Satar Mese Utara	L. Majok	253	253	100.0	204	80.6	167	66.0	245	235	95.9	245	100.0	191	78.0	238	97.1
		Todo	169	169	100.0	166	98.2	113	66.9	185	184	99.5	185	100.0	183	98.9	102	55.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6,073</b>	<b>6,073</b>	<b>100.0</b>	<b>5,069</b>	<b>83.5</b>	<b>4,385</b>	<b>72.2</b>	<b>6,040</b>	<b>5,913</b>	<b>97.9</b>	<b>6,034</b>	<b>99.9</b>	<b>5,364</b>	<b>88.8</b>	<b>5,869</b>	<b>97.2</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ruteng	Cancar	330	121	36.7	84	25.5	48	14.5	35	10.6	45	13.6	212	64.2
		W.Mbeleng	278	68	24.5	22	7.9	63	22.7	38	13.7	39	14.0	162	58.3
		Anam	176	58	33.0	22	12.5	2	1.1	0	0.0	2	1.1	26	14.8
2	Rahong Utara	Nanu	214	47	22.0	20	9.3	18	8.4	3	1.4	0	0.0	41	19.2
		Wangko	217	105	48.4	96	44.2	13	6.0	0	0.0	7	3.2	116	53.5
3	Lelak	Ketang	225	101	44.9	76	33.8	0	0.0	0	0.0	4	1.8	80	35.6
4	Wae Ri'i	Watu Alo	124	77	62.1	68	54.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	68	54.8
		B. Kenda	285	219	76.8	183	64.2	8	2.8	0	0.0	10	3.5	201	70.5
		Timung	159	135	84.9	132	83.0	9	5.7	1	0.6	6	3.8	148	93.1
5	Langke Rembong	Kota	648	353	54.5	274	42.3	0	0.0	0	0.0	8	1.2	282	43.5
		Lao	514	334	65.0	261	50.8	79	15.4	40	7.8	17	3.3	397	77.2
6	Cibal	Pagal	352	323	91.8	317	90.1	31	8.8	1	0.3	6	1.7	355	100.9
		Bea Mese	152	169	111.2	160	105.3	19	12.5	15	9.9	0	0.0	194	127.6
7	Cibal Barat	Wae Codi	340	189	55.6	149	43.8	0	0.0	0	0.0	5	1.5	154	45.3
8	Reok	Reo	422	248	58.8	229	54.3	59	14.0	10	2.4	35	8.3	333	78.9
9	Reok Barat	W.Kajong	111	0	0.0	1	0.9	0	0.0	2	1.8	6	5.4	9	8.1
		Loce	106	65	61.3	71	67.0	3	2.8	0	0.0	0	0.0	74	69.8
		Lemarang	75	37	49.3	18	24.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	24.0
10	Satar Mese	Iteng	175	111	63.4	61	34.9	2	1.1	0	0.0	0	0.0	63	36.0
		Ponggeok	326	84	25.8	68	20.9	50	15.3	37	11.3	42	12.9	197	60.4
		Langgo	93	53	57.0	44	47.3	26	28.0	13	14.0	11	11.8	94	101.1
11	Satar Mese Barat	Narang	196	140	71.4	144	73.5	12	6.1	0	0.0	0	0.0	156	79.6
		Dintor	133	140	105.3	123	92.5	18	13.5	0	0.0	0	0.0	141	106.0
12	Satar Mese Utara	L. Majok	253	215	85.0	179	70.8	51	20.2	9	3.6	7	2.8	246	97.2
		Todo	169	171	101.2	136	80.5	2	1.2	0	0.0	0	0.0	138	81.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6,073</b>	<b>3,563</b>	<b>58.7</b>	<b>2,938</b>	<b>48.4</b>	<b>513</b>	<b>8.4</b>	<b>204</b>	<b>3.4</b>	<b>250</b>	<b>4.1</b>	<b>3,905</b>	<b>64.3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ruteng	Cancar			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		W.Mbeleng			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Anam			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
2	Rahong Utara	Nanu			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Wangko			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
3	Lelak	Ketang			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
4	Wae Ri'i	Watu Alo			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		B. Kenda			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Timung			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
5	Langke Rembong	Kota			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Lao			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
6	Cibal	Pagal			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Bea Mese			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
7	Cibal Barat	Wae Codi			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
8	Reok	Reo			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
9	Reok Barat	W.Kajong			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Loce			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Lemarang			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
10	Satar Mese	Iteng			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Ponggeok			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Langgo			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
11	Satar Mese Barat	Narang			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Dintor			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
12	Satar Mese Utara	L. Majok			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Todo			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ruteng	Cancar			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		W.Mbeleng			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Anam			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
2	Rahong Utara	Nanu			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Wangko			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
3	Lelak	Ketang			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
4	Wae Ri'i	Watu Alo			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		B. Kenda			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Timung			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
5	Langke Rembong	Kota			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Lao			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
6	Cibal	Pagal			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Bea Mese			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
7	Cibal Barat	Wae Codi			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
8	Reok	Reo			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
9	Reok Barat	W.Kajong			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Loce			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Lemarang			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
10	Satar Mese	Iteng			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Ponggeok			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Langgo			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
11	Satar Mese Barat	Narang			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Dintor			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
12	Satar Mese Utara	L. Majok			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Todo			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ruteng	Cancar	330	297	90.0	297	90.0
		W. Mbeleng	278	264	95.0	264	95.0
		Anam	176	161	91.5	161	91.5
2	Rahong Utara	Nanu	214	197	92.1	197	92.1
		Wangko	217	166	76.5	166	76.5
3	Lelak	Ketang	225	58	25.8	58	25.8
4	Wae Ri'i	Watu Alo	124	69	55.6	69	55.6
		B. Kenda	285	225	78.9	225	78.9
		Timung	159	144	90.6	144	90.6
5	Langke Rembong	Kota	648	662	102.2	662	102.2
		Lao	514	493	95.9	493	95.9
6	Cibal	Pagal	352	337	95.7	337	95.7
		Bea Mese	152	150	98.7	150	98.7
7	Cibal Barat	Wae Codi	340	203	59.7	203	59.7
8	Reok	Reo	422	538	127.5	538	127.5
9	Reok Barat	W. Kajong	111	70	63.1	70	63.1
		Loce	106	97	91.5	97	91.5
		Lemarang	75	64	85.3	64	85.3
10	Satar Mese	Iteng	175	150	85.7	150	85.7
		Ponggeok	326	255	78.2	255	78.2
		Langgo	93	81	87.1	81	87.1
11	Satar Mese Barat	Narang	196	118	60.2	118	60.2
		Dintor	133	138	103.8	138	103.8
12	Satar Mese Utara	L. Majok	253	189	74.7	189	74.7
		Todo	169	177	104.7	177	104.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6,073</b>	<b>5,303</b>	<b>87.3</b>	<b>5,303</b>	<b>87.3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai



TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%									JUMLAH	%
1	Ruteng	Cancar	3.690	0	0.0	497	18.2	225	8.2	1.749	64.1	0	0.0	138	5.1	121	4.4	0	0.0	1,730	74.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0
		W. Mbeleng	2.902	0	0.0	695	33.0	300	14.3	820	39.0	0	0.0	203	9.7	85	4.0	0	0.0	2,103	72.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	1.0
		Anam	1.830	0	0.0	383	19.9	192	10.0	1,179	61.2	0	0.0	85	4.4	87	4.5	0	0.0	1,926	105.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	21	1.1
2	Rahong Utara	Nanu	1.643	0	0.0	341	35.6	10	1.0	127	13.2	0	0.0	34	3.5	447	46.6	0	0.0	959	58.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	160	16.7
		Wangko	1.747	0	0.0	675	49.9	33	2.4	169	12.5	0	0.0	72	5.3	403	29.8	0	0.0	1,352	77.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	44	3.3
3	Lelak	Ketang	2.380	0	0.0	494	35.4	204	14.6	471	33.7	0	0.0	102	7.3	126	9.0	0	0.0	1,397	58.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.2
4	Wae Ri'i	Watu Alo	856	0	0.0	230	32.1	109	15.2	90	12.6	0	0.0	52	7.3	236	32.9	0	0.0	717	83.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	35	4.9
		B. Kendra	2.876	4	0.2	1,321	55.2	98	4.1	213	8.9	0	0.0	105	4.4	653	27.3	0	0.0	2,394	83.2	0	0.0	2	0.1	0	0.0	67	2.8
		Timung	1.730	1	0.1	78	9.4	0	0.0	192	23.2	2	0.2	138	16.7	414	50.1	0	0.0	827	47.8	0	0.0	0	0.0	2	0.2	47	5.7
5	Langke Rambong	Kota	5.120	0	0.0	1,741	41.1	718	16.9	1,047	24.7	0	0.0	403	9.5	328	7.7	0	0.0	4,237	82.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	0.7
		Lao	4.547	42	1.2	1,293	36.8	497	14.2	896	25.5	0	0.0	504	14.4	277	7.9	0	0.0	3,509	77.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	115	3.3
6	Cibal	Pagal	2.994	2	0.1	1,303	59.4	281	12.8	166	7.6	12	0.5	128	5.8	288	13.1	0	0.0	2,192	73.2	0	0.0	1	0.0	2	0.1	67	3.1
		Bea Mese	1,524	0	0.0	549	62.1	53	6.0	70	7.9	0	0.0	35	4.0	177	20.0	0	0.0	884	58.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	53	6.0
7	Cibal Barat	Wae Codi	2,009	0	0.0	1,649	77.7	150	7.1	22	1.0	0	0.0	56	2.6	244	11.5	0	0.0	2,121	105.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0
8	Reok	Reo	4,246	3	0.1	1,063	36.8	897	31.1	268	9.3	1	0.0	112	3.9	541	18.7	0	0.0	2,886	68.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	211	7.3
9	Reok Barat	W. Kajong	859	4	0.8	238	49.2	47	9.7	68	14.0	0	0.0	10	2.1	117	24.2	0	0.0	484	56.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	2.7
		Loce	909	0	0.0	259	38.7	148	22.1	28	4.2	0	0.0	22	3.3	212	31.7	0	0.0	669	73.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	4.3
		Lemarang	745	0	0.0	17	4.7	33	9.0	5	1.4	0	0.0	12	3.3	298	81.6	0	0.0	365	49.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	10.4
10	Satar Mese	Iteng	1,614	5	0.4	442	33.5	226	17.1	137	10.4	0	0.0	69	5.2	440	33.4	0	0.0	1,319	81.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.2
		Ponggeok	2,483	0	0.0	757	44.0	427	24.8	118	6.9	0	0.0	89	5.2	328	19.1	0	0.0	1,719	69.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	98	5.7
		Langgo	408	1	0.1	283	40.9	130	18.8	37	5.3	0	0.0	15	2.2	226	32.7	0	0.0	692	169.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	1.4
11	Satar Mese Barat	Narang	1,216	0	0.0	328	39.2	215	25.7	113	13.5	0	0.0	71	8.5	109	13.0	0	0.0	836	68.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	81	9.7
		Dintor	1,498	0	0.0	488	48.6	275	27.4	167	16.6	0	0.0	63	6.3	11	1.1	0	0.0	1,004	67.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	1.5
12	Satar Mese Utara	L. Majok	1,744	0	0.0	565	50.3	236	21.0	93	8.3	0	0.0	96	8.5	133	11.8	0	0.0	1,123	64.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	86	7.7
		Todo	1,285	0	0.0	346	42.2	237	28.9	56	6.8	0	0.0	81	9.9	99	12.1	0	0.0	819	63.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	287	35.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>52,855</b>	<b>62</b>	<b>0.2</b>	<b>16,035</b>	<b>40.9</b>	<b>5,741</b>	<b>14.6</b>	<b>8,301</b>	<b>21.1</b>	<b>15</b>	<b>0.0</b>	<b>2,695</b>	<b>6.9</b>	<b>6,400</b>	<b>16.3</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>39,249</b>	<b>74.3</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>3</b>	<b>0.0</b>	<b>5</b>	<b>0.0</b>	<b>1,535</b>	<b>3.9</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ruteng	Cancar	3,690	12	0.3	12	100.0	536	0.1	0	0.0
		W.Mbeleng	2,902	26	0.9	26	100.0	425	0.1	0	0.0
		Anam	1,830	0	0.0	0	#DIV/0!	271	0.1	0	0.0
2	Rahong Utara	Nanu	1,643	21	1.3	21	100.0	328	0.2	0	0.0
		Wangko	1,747	657	37.6	343	52.2	329	0.2	0	0.0
3	Lelak	Ketang	2,380	355	14.9	74	20.8	358	0.2	0	0.0
4	Wae Ri'i	Watu Alo	856	479	56.0	16	3.3	175	0.2	0	0.0
		B. Kenda	2,876	361	12.6	162	44.9	390	0.1	0	0.0
		Timung	1,730	709	41.0	609	85.9	296	0.2	0	0.0
5	Langke Rembong	Kota	5,120	11	0.2	11	100.0	1,031	0.2	0	0.0
		Lao	4,547	622	13.7	234	37.6	780	0.2	0	0.0
6	Cibal	Pagal	2,994	918	30.7	299	32.6	480	0.2	0	0.0
		Bea Mese	1,524	554	36.4	0	0.0	276	0.2	0	0.0
7	Cibal Barat	Wae Codi	2,009	655	32.6	23	3.5	447	0.2	0	0.0
8	Reok	Reo	4,246	319	7.5	158	49.5	557	0.1	0	0.0
9	Reok Barat	W.Kajong	859	211	24.6	199	94.3	153	0.2	0	0.0
		Loce	909	294	32.3	86	29.3	150	0.2	0	0.0
		Lemarang	1,614	182	11.3	79	43.4	124	0.1	0	0.0
10	Satar Mese	Iteng	2,483	411	16.6	10	2.4	273	0.1	0	0.0
		Ponggeok	1,216	286	23.5	0	0.0	480	0.4	0	0.0
		Langgo	1,498	114	7.6	35	30.7	150	0.1	0	0.0
11	Satar Mese Barat	Narang	1,744	506	29.0	468	92.5	244	0.1	0	0.0
		Dintor	1,285	294	22.9	113	38.4	270	0.2	0	0.0
12	Satar Mese Utara	L. Majok	408	470	115.2	165	35.1	341	0.8	0	0.0
		Todo	745	440	59.1	301	68.4	252	0.3	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>52,855</b>	<b>8,907</b>	<b>16.9</b>	<b>3,444</b>	<b>38.7</b>	<b>9,115</b>	<b>0.2</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Ruteng	Cancar	346	0	0.0	39	26.4	14	9.5	58	39.2	0	0.0	11	7.4	26	17.6	0	0.0	148	42.8
		W.Mbeleng	273	0	0.0	15	29.4	2	3.9	11	21.6	0	0.0	15	29.4	8	15.7	0	0.0	51	18.7
		Anam	168	0	0.0	17	25.0	7	10.3	35	51.5	0	0.0	0	0.0	9	13.2	0	0.0	68	40.5
2	Rahong Utara	Nanu	209	0	0.0	76	65.0	1	0.9	1	0.9	0	0.0	7	6.0	32	27.4	0	0.0	117	56.0
		Wangko	235	0	0.0	56	64.4	0	0.0	1	1.1	0	0.0	9	10.3	21	24.1	0	0.0	87	37.0
3	Lelak	Ketang	217	0	0.0	14	43.8	0	0.0	9	28.1	0	0.0	1	3.1	8	25.0	0	0.0	32	14.7
4	Wae Ri'i	Watu Alo	118	0	0.0	14	23.0	0	0.0	8	13.1	0	0.0	3	4.9	36	59.0	0	0.0	61	51.7
		B. Kenda	300	0	0.0	57	33.9	4	2.4	9	5.4	0	0.0	8	4.8	90	53.6	0	0.0	168	56.0
		Timung	189	0	0.0	76	45.5	0	0.0	10	6.0	0	0.0	10	6.0	71	42.5	0	0.0	167	88.4
5	Langke Rembong	Kota	572	0	0.0	85	48.9	4	2.3	39	22.4	1	0.6	12	6.9	33	19.0	0	0.0	174	30.4
		Lao	488	4	2.6	64	42.4	20	13.2	33	21.9	0	0.0	10	6.6	20	13.2	0	0.0	151	30.9
6	Cibal	Pagal	390	0	0.0	133	54.3	26	10.6	7	2.9	0	0.0	13	5.3	66	26.9	0	0.0	245	62.8
		Bea Mese	172	0	0.0	22	23.2	41	43.2	12	12.6	7	7.4	0	0.0	13	13.7	0	0.0	95	55.2
7	Cibal Barat	Wae Codi	310	0	0.0	16	50.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	50.0	0	0.0	32	10.3
8	Reok	Reo	384	0	0.0	111	49.6	13	5.8	2	0.9	0	0.0	6	2.7	92	41.1	0	0.0	224	58.3
9	Reok Barat	W.Kajong	110	0	0.0	54	84.4	2	3.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	12.5	0	0.0	64	58.2
		Loce	102	0	0.0	29	60.4	10	20.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	18.8	0	0.0	48	47.1
		Lemarang	68	0	0.0	8	88.9	0	0.0	1	11.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	13.2
10	Satar Mese	Iteng	192	0	0.0	13	13.5	1	1.0	15	15.6	0	0.0	2	2.1	65	67.7	0	0.0	96	50.0
		Ponggeok	347	0	0.0	69	45.7	9	6.0	5	3.3	1	0.7	12	7.9	55	36.4	0	0.0	151	43.5
		Langgo	89	0	0.0	12	30.0	1	2.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	67.5	0	0.0	40	44.9
11	Satar Mese Barat	Narang	177	0	0.0	40	65.6	6	9.8	2	3.3	0	0.0	8	13.1	5	8.2	0	0.0	61	34.5
		Dintor	154	0	0.0	37	75.5	4	8.2	3	6.1	0	0.0	4	8.2	1	2.0	0	0.0	49	31.8
12	Satar Mese Utara	L. Majok	245	0	0.0	65	52.8	26	21.1	10	8.1	0	0.0	15	12.2	7	5.7	0	0.0	123	50.2
		Todo	185	0	0.0	86	58.1	38	25.7	0	0.0	0	0.0	17	11.5	7	4.7	0	0.0	148	80.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6,040</b>	<b>4</b>	<b>0.2</b>	<b>1,208</b>	<b>46.3</b>	<b>229</b>	<b>8.8</b>	<b>271</b>	<b>10.4</b>	<b>9</b>	<b>0.3</b>	<b>163</b>	<b>6.2</b>	<b>725</b>	<b>27.8</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>2,609</b>	<b>43.2</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 0:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
																		8	10			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Ruteng	Cancar	330	66	0	0	53	55	11	0	0	0	25	0	0	0	0	297	0	0	0	
		W.Mbeleng	278	56	7	13	48	13	7	0	1	0	6	0	0	0	0	68	7	2	0	
		Anam	176	35	0	0	24	100	9	0	0	0	6	0	0	0	0	125	0	0	0	
2	Rahong Utara	Namu	214	43	9	21	56	89	12	0	0	12	0	0	0	0	0	141	9	17	0	
		Wangko	217	43	12	28	30	16	7	0	0	0	4	0	0	0	0	88	13	8	0	
		Ketang	225	45	9	20	42	12	6	0	0	0	4	0	0	0	0	210	9	5	1	
4	Wae Ri'i	Watu Alo	124	25	9	36	33	13	9	0	0	9	0	0	0	0	0	604	9	1	0	
		B. Kenda	285	57	0	0	24	38	2	0	0	0	13	0	0	0	0	198	0	0	0	
		Timung	159	32	2	6	43	7	1	0	0	7	0	0	0	0	0	189	2	5	2	
5	Langke Rembong	Kota	648	130	5	4	108	3	12	0	0	10	0	0	0	0	0	241	5	1	0	
		Lao	514	103	15	15	105	56	4	0	1	0	3	0	0	0	0	589	15	22	13	
		Pagal	352	70	30	43	39	22	14	0	9	0	20	0	0	0	0	189	30	21	7	
6	Cibal	Bea Mese	152	30	2	7	33	24	3	0	1	0	5	0	0	0	0	343	2	1	0	
		Wae Codi	340	68	4	6	53	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	922	4	3	0	
		Reo	422	84	21	25	39	27	8	0	1	0	9	0	0	0	0	284	21	42	10	
9	Reok Barat	W.Kajong	111	22	2	9	7	20	2	0	1	0	1	0	0	0	0	213	2	2	0	
		Loce	106	21	16	75	26	16	4	0	0	0	4	0	0	0	0	93	16	0	0	
		Lemarang	75	15	3	20	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	3	1	0	
10	Satar Mese	Iteng	175	35	7	20	29	0	5	0	0	3	0	0	0	0	0	120	7	0	2	
		Ponggeok	326	65	17	26	54	8	5	0	0	0	20	0	0	0	0	120	17	14	1	
		Langgo	93	19	0	0	16	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	221	0	0	0	
11	Satar Mese Barat	Narang	196	39	3	8	14	5	2	0	0	0	3	0	0	0	0	134	3	8	2	
		Dintor	133	27	0	0	20	7	3	0	0	0	8	0	0	0	0	107	0	0	0	
		L. Majok	253	51	3	6	18	10	4	0	4	0	16	0	0	0	0	220	3	8	1	
12	Satar Mese Utara	Todo	169	34	11	33	39	34	6	0	0	10	0	0	0	0	0	996	11	9	2	
		<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>6.073</b>	<b>1.215</b>	<b>187</b>	<b>419</b>	<b>954</b>	<b>577</b>	<b>136</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>201</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6.739</b>	<b>188</b>	<b>170</b>	<b>41</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Ruteng	Cancar	171	175	346	26	26	52	12	23.1	4	7.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	21.2	27	52.0
		W.Mbeleng	148	127	275	22	19	41	6	14.5	1	2.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	7.3	10	24.2
		Anam	87	79	166	13	12	25	2	8.0	2	8.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	4.0	5	20.1
2	Rahong Utara	Nanu	100	108	208	15	16	31	7	22.4	4	12.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	22.4	18	57.7
		Wangko	123	108	231	18	16	35	0	0.0	1	2.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	11.5	5	14.4
3	Lelak	Ketang	112	103	215	17	15	32	9	27.9	4	12.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	27.9	22	68.2
4	Wae Ri'i	Watu Alo	57	60	117	9	9	18	2	11.4	1	5.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	39.9	10	57.0
		B. Kenda	157	138	295	24	21	44	6	13.6	2	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	11.3	13	29.4
		Timung	105	85	190	16	13	29	4	14.0	14	49.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	31.6	27	94.7
5	Langke Rembong	Kota	299	270	569	45	41	85	18	21.1	3	3.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	14.1	33	38.7
		Lao	257	236	493	39	35	74	28	37.9	6	8.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	14.9	45	60.9
6	Cibal	Pagal	197	189	386	30	28	58	21	36.3	4	6.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	15.5	34	58.7
		Bea Mese	89	81	170	13	12	26	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Cibal Barat	Wae Codi	172	135	307	26	20	46	5	10.9	1	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	2.2	7	15.2
8	Reok	Reo	181	199	380	27	30	57	13	22.8	3	5.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	14.0	24	42.1
9	Reok Barat	W.Kajong	53	55	108	8	8	16	3	18.5	3	18.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	37.0
		Loce	50	52	102	8	8	15	2	13.1	2	13.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	45.8	11	71.9
		Lemarang	27	42	69	4	6	10	0	0.0	7	67.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	58.0	13	125.6
10	Satar Mese	Iteng	108	85	193	16	13	29	5	17.3	3	10.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	10.4	11	38.0
		Ponggeok	175	172	347	26	26	52	13	25.0	14	26.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	13.4	34	65.3
		Langgo	51	40	91	8	6	14	0	0.0	5	36.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	36.6
11	Satar Mese Barat	Narang	100	73	173	15	11	26	7	27.0	1	3.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	27.0	15	57.8
		Dintor	73	81	154	11	12	23	8	34.6	6	26.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	4.3	15	64.9
12	Satar Mese Utara	L. Majok	118	129	247	18	19	37	9	24.3	6	16.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	24.3	24	64.8
		Todo	83	94	177	12	14	27	10	37.7	6	22.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	7.5	18	67.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,093</b>	<b>2,916</b>	<b>6,009</b>	<b>464</b>	<b>437</b>	<b>901</b>	<b>190</b>	<b>21.1</b>	<b>103</b>	<b>11.4</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>139</b>	<b>15.4</b>	<b>432</b>	<b>47.9</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN						
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA				
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ruteng	Cancar	7	0	7	0	7	0	0	0	0	0	7	0	7	0	7	0	7
		W.Mbeleng	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3	0	3
		Anam	0	2	2	0	2	1	0	1	0	1	1	2	3	0	3	0	3
2	Rahong Utara	Nanu	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3	0	3
		Wangko	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	0	2
3	Lelak	Ketang	0	2	2	0	2	2	1	3	0	3	2	3	5	0	5	0	5
4	Wae Ri'i	Watu Alo	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	0	2
		B. Kenda	4	0	4	0	4	1	0	1	0	1	5	0	5	0	5	0	5
		Timung	2	1	3	0	3	2	0	2	0	2	4	1	5	0	5	0	5
5	Langke Rembong	Kota	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	0	3
		Lao	4	0	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4	0	4
6	Cibal	Pagal	4	1	5	0	5	4	0	4	0	4	8	1	9	0	9	0	9
		Bea Mese	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	2	0	2	0	2
7	Cibal Barat	Wae Codi	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	0	3
8	Reok	Reo	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5	0	5
9	Reok Barat	W.Kajong	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
		Loce	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3	0	3
		Lemarang	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
10	Satar Mese	Iteng	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	0	3
		Ponggeok	5	3	8	0	8	3	0	3	0	3	8	3	11	0	11	0	11
		Langgo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Satar Mese Barat	Narang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Dintor	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	4	0	4	0	4	0	4
12	Satar Mese Utara	L. Majok	0	1	1	0	1	5	0	5	0	5	5	1	6	0	6	0	6
		Todo	3	1	4	0	4	3	1	4	0	4	6	2	8	0	8	0	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	13	58	0	58	35	5	40	0	40	80	18	98	0	98		
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>14.5</b>		<b>18.8</b>	<b>0.0</b>	<b>18.8</b>	<b>12.0</b>		<b>13.7</b>	<b>0.0</b>	<b>13.7</b>	<b>13.3</b>		<b>16.3</b>	<b>0.0</b>	<b>16.3</b>		

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ruteng	Cancar	1	2	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		W.Mbeleng	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Anam	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
2	Rahong Utara	Nanu	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Wangko	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lelak	Ketang	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	
4	Wae Ri'i	Watu Alo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
		B. Kenda	0	2	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Langke Rembong	Timung	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
		Kota	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lao	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Cibal	Pagal	1	3	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
		Bea Mese	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
7	Cibal Barat	Wae Codi	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
8	Reok	Reo	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Reok Barat	W.Kajong	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Loce	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lemarang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Satar Mese	Iteng	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Ponggeok	0	5	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
11	Satar Mese Barat	Langgo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Narang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Dintor	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Satar Mese Utara	L. Majok	1	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
		Todo	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9</b>	<b>45</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ruteng	Cancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		W.Mbeleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Anam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rahong Utara	Nanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wangko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lelak	Ketang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Wae Ri'i	Watu Alo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		B. Kenda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Timung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Langke Rembong	Kota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lao	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Cibal	Pagal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bea Mese	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Cibal Barat	Wae Codi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Reok	Reo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Reok Barat	W.Kajong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Loce	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lemarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Satar Mese	Iteng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ponggeok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Langgo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Satar Mese Barat	Narang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Dintor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Satar Mese Utara	L. Majok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Todo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai



TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR							
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
			4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Ruteng	Cancar	171	175	346	171	100.0	175	100.0	346	100.0	12	7.0	8	4.6	20	5.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		W.Mbeleng	148	127	275	148	100.0	127	100.0	275	100.0	6	4.1	3	2.4	9	3.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Anam	87	79	166	87	100.0	79	100.0	166	100.0	2	2.3	1	1.3	3	1.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Rahong Utara	Nanu	100	108	208	100	100.0	108	100.0	208	100.0	5	5.0	8	7.4	13	6.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Wangko	123	108	231	123	100.0	108	100.0	231	100.0	0	0.0	1	0.9	1	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Lelak	Ketang	112	103	215	112	100.0	103	100.0	215	100.0	9	8.0	6	5.8	15	7.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Wae Rii	Watu Alo	57	60	117	57	100.0	60	100.0	117	100.0	1	1.8	1	1.7	2	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		B. Kenda	157	138	295	157	100.0	138	100.0	295	100.0	6	3.8	4	2.9	10	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Timung	105	85	190	105	100.0	85	100.0	190	100.0	6	5.7	4	4.7	10	5.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Langke Rembong	Kota	299	270	569	299	100.0	270	100.0	569	100.0	17	5.7	12	4.4	29	5.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Lao	257	236	493	257	100.0	236	100.0	493	100.0	28	10.9	20	8.5	48	9.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Cibal	Pagal	197	189	386	197	100.0	189	100.0	386	100.0	20	10.2	8	4.2	28	7.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Bea Mese	89	81	170	89	100.0	81	100.0	170	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Cibal Barat	Wae Codi	172	135	307	172	100.0	135	100.0	307	100.0	5	2.9	2	1.5	7	2.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Reok	Reo	181	199	380	181	100.0	199	100.0	380	100.0	13	7.2	13	6.5	26	6.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Reok Barat	W.Kajong	53	55	108	53	100.0	55	100.0	108	100.0	3	5.7	1	1.8	4	3.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Loce	50	52	102	50	100.0	52	100.0	102	100.0	2	4.0	3	5.8	5	4.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Lemarang	27	42	69	27	100.0	42	100.0	69	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Satar Mese	Iteng	108	85	193	108	100.0	85	100.0	193	100.0	5	4.6	3	3.5	8	4.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Ponggeok	175	172	347	175	100.0	172	100.0	347	100.0	14	8.0	1	0.6	15	4.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Langgo	51	40	91	51	100.0	40	100.0	91	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Satar Mese Barat	Narang	100	73	173	100	100.0	73	100.0	173	100.0	7	7.0	5	6.8	12	6.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Dintor	73	81	154	73	100.0	81	100.0	154	100.0	4	5.5	1	1.2	5	3.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Satar Mese Utara	L. Majok	118	129	247	118	100.0	129	100.0	247	100.0	9	7.6	9	7.0	18	7.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Todo	83	94	177	83	100.0	94	100.0	177	100.0	2	2.4	3	3.2	5	2.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,093</b>	<b>2,916</b>	<b>6,009</b>	<b>3,093</b>	<b>100.0</b>	<b>2,916</b>	<b>100.0</b>	<b>6,009</b>	<b>100.0</b>	<b>176</b>	<b>5.7</b>	<b>117</b>	<b>4.0</b>	<b>293</b>	<b>4.9</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 38

**KAPUKAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL							
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	Ruteng	Cancar	171	175	346	170	99.4	175	100.0	345	99.7	173	101.2	176	100.6	349	100.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		W.Mbeleng	148	127	275	147	99.3	127	100.0	274	99.6	143	96.6	121	95.3	264	96.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Anam	87	79	166	87	100.0	79	100.0	166	100.0	77	88.5	68	86.1	145	87.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Rahong Utara	Nanu	100	108	208	97	97.0	109	100.9	206	99.0	89	89.0	100	92.6	189	90.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Wangko	123	108	231	125	101.6	105	97.2	230	99.6	119	96.7	106	98.1	225	97.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Lelak	Ketang	112	103	215	112	100.0	103	100.0	215	100.0	114	101.8	104	101.0	218	101.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Wae Ri'i	Watu Alo	57	60	117	57	100.0	60	100.0	117	100.0	56	98.2	59	98.3	115	98.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		B. Kenda	157	138	295	161	102.5	132	95.7	293	99.3	148	94.3	136	98.6	284	96.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Timung	105	85	190	105	100.0	85	100.0	190	100.0	95	90.5	83	97.6	178	93.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Langke Rembong	Kota	299	270	569	295	98.7	271	100.4	566	99.5	272	91.0	247	91.5	519	91.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Lao	257	236	493	255	99.2	236	100.0	491	99.6	252	98.1	233	98.7	485	98.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Cibal	Pagal	197	189	386	196	99.5	188	99.5	384	99.5	163	82.7	162	85.7	325	84.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Bea Mese	89	81	170	89	100.0	81	100.0	170	100.0	90	101.1	80	98.8	170	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Cibal Barat	Wae Codi	172	135	307	172	100.0	135	100.0	307	100.0	150	87.2	116	85.9	266	86.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Reok	Reo	181	199	380	178	98.3	201	101.0	379	99.7	176	97.2	201	101.0	377	99.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Reok Barat	W. Kajong	53	55	108	54	101.9	54	98.2	108	100.0	50	94.3	55	100.0	105	97.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Loce	50	52	102	50	100.0	52	100.0	102	100.0	47	94.0	49	94.2	96	94.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Lemarang	27	42	69	27	100.0	42	100.0	69	100.0	24	88.9	38	90.5	62	89.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Satar Mese	Iteng	108	85	193	105	97.2	87	102.4	192	99.5	107	99.1	93	109.4	200	103.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Ponggeok	175	172	347	179	102.3	166	96.5	345	99.4	166	94.9	159	92.4	325	93.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Satar Mese Barat	Langgo	51	40	91	51	100.0	40	100.0	91	100.0	43	84.3	38	95.0	81	89.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Narang	100	73	173	100	100.0	73	100.0	173	100.0	77	77.0	62	84.9	139	80.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Dintor	73	81	154	73	100.0	81	100.0	154	100.0	73	100.0	82	101.2	155	100.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Satar Mese Utara	L. Majok	118	129	247	116	98.3	129	100.0	245	99.2	120	101.7	108	83.7	228	92.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Todo	83	94	177	82	98.8	94	100.0	176	99.4	82	98.8	91	96.8	173	97.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,093</b>	<b>2,916</b>	<b>6,009</b>	<b>3,083</b>	<b>99.7</b>	<b>2,905</b>	<b>99.6</b>	<b>5,988</b>	<b>99.7</b>	<b>2,906</b>	<b>94.0</b>	<b>2,767</b>	<b>94.9</b>	<b>5,673</b>	<b>94.4</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ruteng	Cancar	346	320	92.5	177	162	91.5
		W.Mbeleng	275	261	94.9	137	115	83.9
		Anam	166	157	94.6	101	82	81.2
2	Rahong Utara	Nanu	208	186	89.4	101	133	131.7
		Wangko	231	221	95.7	137	72	52.6
3	Lelak	Ketang	215	189	87.9	100	79	79.0
4	Wae Ri'i	Watu Alo	117	110	94.0	57	48	84.2
		B. Kenda	295	271	91.9	105	105	100.0
		Timung	190	154	81.1	100	77	77.0
5	Langke Rembong	Kota	569	528	92.8	259	212	81.9
		Lao	493	438	88.8	208	185	88.9
6	Cibal	Pagal	386	343	88.9	198	178	89.9
		Bea Mese	170	166	97.6	99	99	100.0
7	Cibal Barat	Wae Codi	307	292	95.1	114	87	76.3
8	Reok	Reo	380	339	89.2	186	186	100.0
9	Reok Barat	W.Kajong	108	88	81.5	59	59	100.0
		Loce	102	85	83.3	41	41	100.0
		Lemarang	69	66	95.7	20	17	85.0
10	Satar Mese	Iteng	193	182	94.3	87	87	100.0
		Ponggeok	347	314	90.5	155	153	98.7
		Langgo	91	90	98.9	31	31	100.0
11	Satar Mese Barat	Narang	173	145	83.8	0	0	0.0
		Dintor	154	142	92.2	64	57	89.1
12	Satar Mese Utara	L. Majok	247	217	87.9	116	85	73.3
		Todo	177	156	88.1	105	103	98.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6,009</b>	<b>5,460</b>	<b>90.9</b>	<b>2,757</b>	<b>2,453</b>	<b>89.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ruteng	Cancar	169	182	351	162	95.9	176	96.7	338	96.3
		W.Mbeleng	138	139	277	136	98.6	139	100.0	275	99.3
		Anam	107	106	213	103	96.3	102	96.2	205	96.2
2	Rahong Utara	Nanu	116	111	227	109	94.0	106	95.5	215	94.7
		Wangko	116	111	227	116	100.0	111	100.0	227	100.0
3	Lelak	Ketang	105	115	220	98	93.3	109	94.8	207	94.1
4	Wae Ri'i	Watu Alo	59	51	110	56	94.9	48	94.1	104	94.5
		B. Kenda	153	140	293	149	97.4	135	96.4	284	96.9
		Timung	105	95	200	105	100.0	95	100.0	200	100.0
5	Langke Rembong	Kota	326	296	622	302	92.6	278	93.9	580	93.2
		Lao	238	258	496	227	95.4	244	94.6	471	95.0
6	Cibal	Pagal	178	164	342	178	100.0	164	100.0	342	100.0
		Bea Mese	97	90	187	93	95.9	87	96.7	180	96.3
7	Cibal Barat	Wae Codi	165	153	318	148	89.7	137	89.5	285	89.6
8	Reok	Reo	195	185	380	182	93.3	169	91.4	351	92.4
9	Reok Barat	W.Kajong	44	40	84	41	93.2	36	90.0	77	91.7
		Loce	52	46	98	51	98.1	42	91.3	93	94.9
		Lemarang	26	36	62	23	88.5	32	88.9	55	88.7
10	Satar Mese	Iteng	115	76	191	81	70.4	73	96.1	154	80.6
		Ponggeok	182	151	333	173	95.1	146	96.7	319	95.8
		Langgo	44	37	81	42	95.5	35	94.6	77	95.1
11	Satar Mese Barat	Narang	93	75	168	85	91.4	70	93.3	155	92.3
		Dintor	72	72	144	72	100.0	72	100.0	144	100.0
12	Satar Mese Utara	L. Majok	133	129	262	127	95.5	123	95.3	250	95.4
		Todo	90	89	179	83	92.2	83	93.3	166	92.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,118</b>	<b>2,947</b>	<b>6,065</b>	<b>2,942</b>	<b>94.4</b>	<b>2,812</b>	<b>95</b>	<b>5,754</b>	<b>94.9</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Wae Ri'i	Watu Alo	4	4	100.0
		Timung	6	6	100.0
		Bangka Kenda	7	7	100.0
2	Ruteng	Cancar	8	8	100.0
		Wae Mbeleng	7	7	100.0
		Anam	4	4	100.0
3	Satar Mese	Iteng	6	6	100.0
		Langgo	4	4	100.0
		Ponggeok	9	8	88.9
4	Cibal	Pagal	10	10	100.0
		Bea Mese	7	7	100.0
5	Cibal Barat	Wae Codi	10	10	100.0
6	Reok	Reo	11	9	81.8
7	Reok Barat	Wae Kajong	3	2	66.7
		Loce	3	3	100.0
		Lemarang	4	1	25.0
8	Langke Rembong	Kota	12	9	75.0
		Lao	8	8	100.0
9	Satar Mese Barat	Narang	4	4	100.0
		Dintor	7	7	100.0
10	Lelak	Ketang	10	10	100.0
11	Rahong Utara	Wangko	6	6	100.0
		Nanu	6	6	100.0
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	9	9	100.0
		Todo	6	6	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>171</b>	<b>161</b>	<b>94.2</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIMUNISASI																													
			HBO																													
			< 24 Jam									1 - 7 Hari									HBO Total									BCG		
			JUMLAH LAHIR HIDUP			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Wae Ri'i	Watu Alo	57	60	117	54	94.7	61	101.7	115	98.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	54	94.7	61	101.7	115	98.3	80	140.4	72	120.0	152	129.9	
		Timung	105	85	190	104	99.0	77	90.6	181	95.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	104	99.0	77	90.6	181	95.3	108	102.9	104	122.4	212	111.6	
		Bangka Kenda	157	138	295	104	66.2	92	66.7	196	66.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	104	66.2	92	66.7	196	66.4	174	110.8	163	118.1	337	114.2	
2	Ruteng	Cancar	171	175	346	178	104.1	174	99.4	352	101.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	178	104.1	174	99.4	352	101.7	191	111.7	193	110.3	384	111.0	
		Wae Mbeleng	148	127	275	141	95.3	130	102.4	271	98.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	141	95.3	130	102.4	271	98.5	156	105.4	136	107.1	292	106.2	
		Anam	87	79	166	79	90.8	92	116.5	171	103.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	79	90.8	92	116.5	171	103.0	87	100.0	89	112.7	176	106.0	
3	Satar Mese	Iteng	108	85	193	64	59.3	54	63.5	118	61.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	64	59.3	54	63.5	118	61.1	120	111.1	85	100.0	205	106.2	
		Langgo	51	40	91	180	352.9	182	455.0	362	397.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	180	352.9	182	455.0	362	397.8	166	325.5	166	415.0	332	364.8	
		Ponggeok	175	172	347	43	24.6	33	19.2	76	21.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	24.6	33	19.2	76	21.9	49	28.0	32	18.6	81	23.3	
4	Cibal	Pagal	197	189	386	195	99.0	189	100.0	384	99.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	195	99.0	189	100.0	384	99.5	200	101.5	189	100.0	389	100.8	
		Bea Mese	89	81	170	69	77.5	70	86.4	139	81.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	69	77.5	70	86.4	139	81.8	87	97.8	104	128.4	191	112.4	
5	Cibal Barat	Wae Codi	172	135	307	172	100.0	136	100.7	308	100.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	172	100.0	136	100.7	308	100.3	178	103.5	141	104.4	319	103.9	
6	Reok	Reo	181	199	380	173	95.6	191	96.0	364	95.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	173	95.6	191	96.0	364	95.8	185	102.2	193	97.0	378	99.5	
7	Reok Barat	Wae Kajong	53	55	108	45	84.9	71	129.1	116	107.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	45	84.9	71	129.1	116	107.4	61	115.1	61	110.9	122	113.0	
		Loce	50	52	102	11	22.0	17	32.7	28	27.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	22.0	17	32.7	28	27.5	32	64.0	33	63.5	65	63.7	
		Lemarang	27	42	69	46	170.4	57	135.7	103	149.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	46	170.4	57	135.7	103	149.3	51	188.9	47	111.9	98	142.0	
8	Langke Rembong	Kota	299	270	569	304	101.7	271	100.4	575	101.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	304	101.7	271	100.4	575	101.1	309	103.3	303	112.2	612	107.6	
		Lao	257	236	493	204	79.4	181	76.7	385	78.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	204	79.4	181	76.7	385	78.1	245	95.3	273	115.7	518	105.1	
9	Satar Mese Barat	Narang	100	73	173	91	91.0	97	132.9	188	108.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	91	91.0	97	132.9	188	108.7	106	106.0	97	132.9	203	117.3	
		Dintor	73	81	154	72	98.6	75	92.6	147	95.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	72	98.6	75	92.6	147	95.5	63	86.3	81	100.0	144	93.5	
10	Lelak	Ketang	112	103	215	114	101.8	99	96.1	213	99.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	114	101.8	99	96.1	213	99.1	130	116.1	106	102.9	236	109.8	
11	Rahong Utara	Wangko	123	108	231	113	91.9	106	98.1	219	94.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	113	91.9	106	98.1	219	94.8	104	84.6	98	90.7	202	87.4	
		Nanu	100	108	208	101	101.0	109	100.9	210	101.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	101	101.0	109	100.9	210	101.0	100	100.0	97	89.8	197	94.7	
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	118	129	247	110	93.2	116	89.9	226	91.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	110	93.2	116	89.9	226	91.5	119	100.8	124	96.1	243	98.4	
		Todo	83	94	177	83	100.0	71	75.5	154	87.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	83	100.0	71	75.5	154	87.0	93	112.0	92	97.9	185	104.5	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,093</b>	<b>2,916</b>	<b>6,009</b>	<b>2,850</b>	<b>92.1</b>	<b>2,751</b>	<b>94.3</b>	<b>5,601</b>	<b>93.2</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>2,850</b>	<b>92.1</b>	<b>2,751</b>	<b>94.3</b>	<b>5,601</b>	<b>93.2</b>	<b>3,194</b>	<b>103.3</b>	<b>3,079</b>	<b>105.6</b>	<b>6,273</b>	<b>104.4</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-Hb-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																										
						DPT-Hb-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P				
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Wae Ri'i	Watu Alo	57	60	117	71	124.6	72	120.0	143	122.2	72	126.3	86	143.3	158	135.0	71	124.6	80	133.3	151	129.1	71	124.6	80	133.3	151	129.1			
			105	85	190	81	77.1	89	104.7	170	89.5	126	120.0	109	128.2	235	123.7	100	95.2	110	129.4	210	110.5	100	95.2	110	129.4	210	110.5			
			157	138	295	152	96.8	129	93.5	281	95.3	203	129.3	195	141.3	398	134.9	185	117.8	200	144.9	385	130.5	190	121.0	204	147.8	394	133.6			
2	Ruteng	Cancar	171	175	346	62	36.3	74	42.3	136	39.3	176	102.9	205	117.1	381	110.1	129	75.4	147	84.0	276	79.8	124	72.5	143	81.7	267	77.2			
			148	127	275	98	66.2	101	79.5	199	72.4	141	95.3	141	111.0	282	102.5	127	85.8	126	99.2	253	92.0	128	86.5	122	96.1	250	90.9			
			87	79	166	119	136.8	91	115.2	210	126.5	128	147.1	122	154.4	250	150.6	107	123.0	106	134.2	213	128.3	107	123.0	96	121.5	203	122.3			
3	Satar Mese	Iteng	108	85	193	66	61.1	61	71.8	127	65.8	105	97.2	94	110.6	199	103.1	119	110.2	97	114.1	216	111.9	114	105.6	101	118.8	215	111.4			
			51	40	91	118	231.4	91	227.5	209	229.7	202	396.1	168	420.0	370	406.6	187	366.7	155	387.5	342	375.8	184	360.8	149	372.5	333	365.9			
			175	172	347	32	18.3	36	20.9	68	19.6	67	38.3	54	31.4	121	34.9	41	23.4	36	20.9	77	22.2	45	25.7	31	18.0	76	21.9			
4	Cibal	Pagali	197	189	386	159	80.7	164	86.8	323	83.7	240	121.8	203	107.4	443	114.8	203	103.0	156	82.5	359	93.0	203	103.0	156	82.5	359	93.0			
			89	81	170	32	36.0	46	56.8	78	45.9	86	96.6	95	117.3	181	106.5	89	100.0	94	116.0	183	107.6	92	103.4	86	106.2	178	104.7			
			172	135	307	134	77.9	97	71.9	231	75.2	173	100.6	158	117.0	331	107.8	203	118.0	176	130.4	379	123.5	203	118.0	176	130.4	379	123.5			
6	Reok	Wae Codi	181	199	380	230	127.1	205	103.0	435	114.5	247	136.5	223	112.1	470	123.7	228	126.0	206	103.5	434	114.2	224	123.8	197	99.0	421	110.8			
			53	55	108	46	86.8	33	60.0	79	73.1	54	101.9	60	109.1	114	105.6	50	94.3	77	140.0	127	117.6	43	81.1	63	114.5	106	98.1			
			50	52	102	29	58.0	27	51.9	56	54.9	41	82.0	56	107.7	97	95.1	47	94.0	31	59.6	78	76.5	43	86.0	30	57.7	73	71.6			
8	Langke Rembong	Lemsarang	27	42	69	76	281.5	76	181.0	152	220.3	58	214.8	78	185.7	136	197.1	55	203.7	63	150.0	118	171.0	55	203.7	63	150.0	118	171.0			
			299	270	569	329	110.0	327	121.1	656	115.3	434	145.2	389	144.1	823	144.6	367	122.7	337	124.8	704	123.7	367	122.7	337	124.8	704	123.7			
			257	236	493	227	88.3	221	93.6	448	90.9	211	82.1	259	109.7	470	95.3	207	80.5	243	103.0	450	91.3	195	75.9	210	89.0	405	82.2			
9	Satar Mese Barat	Narang	100	73	173	55	55.0	54	74.0	109	63.0	89	89.0	90	123.3	179	103.5	70	70.0	68	93.2	138	79.8	79	79.0	76	104.1	155	89.6			
			73	81	154	82	112.3	90	111.1	172	111.7	81	111.0	90	111.1	171	111.0	87	119.2	90	111.1	177	114.9	82	112.3	90	111.1	172	111.7			
			112	103	215	131	117.0	154	149.5	285	132.6	127	113.4	126	122.3	253	117.7	129	115.2	136	132.0	265	123.3	129	115.2	136	132.0	265	123.3			
10	Lelak	Kelang	123	108	231	57	46.3	66	61.1	123	53.2	126	102.4	122	113.0	248	107.4	83	67.5	99	91.7	182	78.6	83	67.5	99	91.7	182	78.6			
			100	108	208	82	82.0	77	71.3	159	76.4	108	108.0	142	131.5	250	120.2	85	85.0	87	80.6	172	82.7	80	80.0	89	82.4	169	81.3			
			118	129	247	114	96.6	102	79.1	216	87.4	140	118.6	129	100.0	269	108.9	162	137.3	156	120.9	318	128.7	162	137.3	156	120.9	318	128.7			
12	Satar Mese Utara	Langke Majpk Todo	83	94	177	94	113.3	83	88.3	177	100.0	101	121.7	102	108.5	203	114.7	85	102.4	90	95.7	175	98.9	78	94.0	88	93.6	166	93.8			
			<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,093</b>	<b>2,916</b>	<b>6,009</b>	<b>2,676</b>	<b>86.5</b>	<b>2,566</b>	<b>88.0</b>	<b>5,242</b>	<b>87.2</b>	<b>3,536</b>	<b>114.3</b>	<b>3,496</b>	<b>119.9</b>	<b>7,032</b>	<b>117.0</b>	<b>3,216</b>	<b>104.0</b>	<b>3,166</b>	<b>108.6</b>	<b>6,382</b>	<b>106.2</b>	<b>3,181</b>	<b>102.8</b>	<b>3,088</b>	<b>105.9</b>	<b>6,269</b>	<b>104.3</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai  
Keterangan:  
\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3  
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI														
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2								
			L			P			L + P			L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Wae Ri'i	Watu Alo	72	65	137	71	98.6	72	110.8	143	104.4	71	98.6	70	107.7	141	102.9			
		Timung	103	81	184	81	78.6	89	109.9	170	92.4	81	78.6	101	124.7	182	98.9			
		Bangka Kenda	166	137	303	152	91.6	129	94.2	281	92.7	152	91.6	130	94.9	282	93.1			
2	Ruteng	Cancar	194	192	386	62	32.0	74	38.5	136	35.2	55	28.4	49	25.5	104	26.9			
		Wae Mbeleng	162	119	281	98	60.5	101	84.9	199	70.8	86	53.1	89	74.8	175	62.3			
		Anam	77	85	162	119	154.5	91	107.1	210	129.6	134	174.0	131	154.1	265	163.6			
3	Satar Mese	Iteng	177	170	347	66	37.3	61	35.9	127	36.6	88	49.7	74	43.5	162	46.7			
		Langgo	200	168	368	118	59.0	91	54.2	209	56.8	163	81.5	165	98.2	328	89.1			
		Ponggeok	168	162	330	32	19.0	36	22.2	68	20.6	30	17.9	27	16.7	57	17.3			
4	Cibal	Pagal	92	83	175	159	172.8	164	197.6	323	184.6	159	172.8	161	194.0	320	182.9			
		Bea Mese	166	135	301	32	19.3	46	34.1	78	25.9	19	11.4	27	20.0	46	15.3			
5	Cibal Barat	Wae Codi	230	200	430	134	58.3	97	48.5	231	53.7	125	54.3	84	42.0	209	48.6			
6	Reok	Reo	78	65	143	230	294.9	205	315.4	435	304.2	233	298.7	223	343.1	456	318.9			
7	Reok Barat	Wae Kajong	82	78	160	46	56.1	33	42.3	79	49.4	38	46.3	37	47.4	75	46.9			
		Loce	408	353	761	29	7.1	27	7.6	56	7.4	51	12.5	50	14.2	101	13.3			
		Lemarang	283	269	552	76	26.9	76	28.3	152	27.5	78	27.6	102	37.9	180	32.6			
8	Langke Rembong	Kota	92	100	192	329	357.6	327	327.0	656	341.7	282	306.5	265	265.0	547	284.9			
		Lao	79	78	157	227	287.3	221	283.3	448	285.4	202	255.7	199	255.1	401	255.4			
9	Satar Mese Barat	Narang	101	129	230	55	54.5	54	41.9	109	47.4	58	57.4	57	44.2	115	50.0			
		Dintor	102	112	214	82	80.4	90	80.4	172	80.4	61	59.8	62	55.4	123	57.5			
10	Lelak	Ketang	130	99	229	131	100.8	154	155.6	285	124.5	131	100.8	154	155.6	285	124.5			
11	Rahong Utara	Wangko	150	148	298	57	38.0	66	44.6	123	41.3	81	54.0	78	52.7	159	53.4			
		Nanu	82	96	178	82	100.0	77	80.2	159	89.3	64	78.0	54	56.3	118	66.3			
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	82	96	178	114	139.0	102	106.3	216	121.3	91	111.0	82	85.4	173	97.2			
		Todo	82	96	178	94	114.6	83	86.5	177	99.4	111	135.4	96	100.0	207	116.3			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,558</b>	<b>3,316</b>	<b>6,874</b>	<b>2,676</b>	<b>75.2</b>	<b>2,566</b>	<b>77.4</b>	<b>5,242</b>	<b>76.3</b>	<b>2,644</b>	<b>74.3</b>	<b>2,567</b>	<b>77.4</b>	<b>5,211</b>	<b>75.8</b>			

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai



TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wae Ri'i	Watu Alo	47	47	100.0	381	381	100.0	428	428	100.0
		Timung	159	94	59.1	757	757	100.0	916	851	92.9
		Bangka Kenda	95	159	167.4	915	915	100.0	1,010	1,074	106.3
2	Ruteng	Cancar	195	180	92.3	1,280	1,250	97.7	1,475	1,430	96.9
		Wae Mbeleng	140	140	100.0	897	897	100.0	1,037	1,037	100.0
		Anam	126	112	88.9	570	468	82.1	696	580	83.3
3	Satar Mese	Iteng	82	45	54.9	641	641	100.0	723	686	94.9
		Langgo	197	197	100.0	1,347	1,347	100.0	1,544	1,544	100.0
		Ponggeok	63	55	87.3	361	360	99.7	424	415	97.9
4	Cibal	Pagal	195	195	100.0	1,382	1,382	100.0	1,577	1,577	100.0
		Bea Mese	98	98	100.0	710	654	92.1	808	752	93.1
5	Cibal Barat	Wae Codi	162	162	100.0	1,115	1,115	100.0	1,277	1,277	100.0
6	Reok	Reo	228	228	100.0	1,499	1,499	100.0	1,727	1,727	100.0
7	Reok Barat	Wae Kajong	54	54	100.0	393	393	100.0	447	447	100.0
		Loce	49	49	100.0	395	395	100.0	444	444	100.0
		Lemarang	48	48	100.0	347	347	100.0	395	395	100.0
8	Langke Rembong	Kota	47	47	100.0	381	381	100.0	428	428	100.0
		Lao	261	255	97.7	1,943	1,899	97.7	2,204	2,154	97.7
9	Satar Mese Barat	Narang	93	92	98.9	611	611	100.0	704	703	99.9
		Dintor	91	91	100.0	671	671	100.0	762	762	100.0
10	Lelak	Ketang	129	123	95.3	858	771	89.9	987	894	90.6
11	Rahong Utara	Wangko	118	118	100.0	743	743	100.0	861	861	100.0
		Nanu	130	130	100.0	642	642	100.0	772	772	100.0
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	163	163	100.0	941	941	100.0	1,104	1,104	100.0
		Todo	108	94	87.0	722	647	89.6	830	741	89.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,078</b>	<b>2,976</b>	<b>96.7</b>	<b>20,502</b>	<b>20,107</b>	<b>98.1</b>	<b>23,580</b>	<b>23,083</b>	<b>97.9</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wae Ri'i	Watu Alo	505	395		0		0		0		
		Timung	932	732		0		0		0		
		Bangka Kenda	1283	991		0		0		0		
2	Ruteng	Cancar	1662	1311		0		0		0		
		Wae Mbeleng	1188	911		0		0		0		
		Anam	784	572		0		0		0		
3	Satar Mese	Iteng	817	626		0		0		0		
		Langgo	1667	1334		0		0		0		
		Ponggeok	410	329		0		0		0		
4	Cibal	Pagal	1734	1391		0		0		0		
		Bea Mese	871	683		0		0		0		
5	Cibal Barat	Wae Codi	1492	1174		0		0		0		
6	Reok	Reo	1856	1476		0		0		0		
7	Reok Barat	Wae Kajong	491	407		0		0		0		
		Loce	522	423		0		0		0		
		Lemarang	373	311		0		0		0		
8	Langke Rembong	Kota	2276	1655		0		0		0		
		Lao	2433	1938		0		0		0		
9	Satar Mese Barat	Narang	815	647		0		0		0		
		Dintor	818	674		0		0		0		
10	Lelak	Ketang	1066	847		0		0		0		
11	Rahong Utara	Wangko	977	750		0		0		0		
		Nanu	841	615		0		0		0		
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	1222	959		0		0		0		
		Todo	899	720		0		0		0		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>27934</b>	<b>21.871</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wae Ri'i	Watu Alo	252	253	505	235	235	470	93.3	92.9	93.1
		Timung	498	434	932	487	425	912	97.8	97.9	97.9
		Bangka Kenda	667	616	1,283	629	582	1,211	94.3	94.5	94.4
2	Ruteng	Cancar	840	822	1,662	801	782	1,583	95.4	95.1	95.2
		Wae Mbeleng	614	574	1,188	588	551	1,139	95.8	96.0	95.9
		Anam	390	394	784	358	362	720	91.8	91.9	91.8
3	Satar Mese	Iteng	429	388	817	363	356	719	84.6	91.8	88.0
		Langgo	882	785	1,667	767	691	1,458	87.0	88.0	87.5
		Ponggeok	215	195	410	178	167	345	82.8	85.6	84.1
4	Cibal	Pagal	903	831	1,734	903	831	1,734	100.0	100.0	100.0
		Bea Mese	451	420	871	421	395	816	93.3	94.0	93.7
5	Cibal Barat	Wae Codi	768	724	1,492	657	631	1,288	85.5	87.2	86.3
6	Reok	Reo	969	887	1,856	782	684	1,466	80.7	77.1	79.0
7	Reok Barat	Wae Kajong	252	239	491	200	193	393	79.4	80.8	80.0
		Loce	259	263	522	251	251	502	96.9	95.4	96.2
		Lemarang	190	183	373	164	163	327	86.3	89.1	87.7
8	Langke Rembong	Kota	1,154	1,122	2,276	1,009	991	2,000	87.4	88.3	87.9
		Lao	1,231	1,202	2,433	1,117	1,082	2,199	90.7	90.0	90.4
9	Satar Mese Barat	Narang	426	389	815	360	324	684	84.5	83.3	83.9
		Dintor	421	397	818	418	394	812	99.3	99.2	99.3
10	Lelak	Ketang	527	539	1,066	467	504	971	88.6	93.5	91.1
11	Rahong Utara	Wangko	515	462	977	515	462	977	100.0	100.0	100.0
		Nanu	400	441	841	378	415	793	94.5	94.1	94.3
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	640	582	1,222	583	522	1,105	91.1	89.7	90.4
		Todo	461	438	899	389	362	751	84.4	82.6	83.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>14,354</b>	<b>13,580</b>	<b>27,934</b>	<b>13,020</b>	<b>12,355</b>	<b>25,375</b>	<b>90.7</b>	<b>91.0</b>	<b>90.8</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Wae Ri'i	Watu Alo	470	28	6.0	488	110	22.5	470		0.0	4	0.9
		Timung	912	73	8.0	936	209	22.3	912		0.0	5	0.5
		Bangka Kenda	1,211	84	6.9	1,251	277	22.1	1,211		0.0	3	0.2
2	Ruteng	Cancar	1,583	33	2.1	1,590	524	33.0	1,583		0.0	2	0.1
		Wae Mbeleng	1,139	73	6.4	1,140	270	23.7	1,139		0.0	35	3.1
3	Satar Mese	Anam	720	88	12.2	725	205	28.3	720		0.0	41	5.7
		Iteng	719	222	30.9	792	98	12.4	719		0.0	26	3.6
		Langgo	1,458	66	4.5	1,640	279	17.0	1,458		0.0	27	1.9
4	Cibal	Ponggeok	345	68	19.7	441	78	17.7	345		0.0	4	1.2
		Pagal	1,734	151	8.7	1,763	232	13.2	1,734		0.0	19	1.1
5	Cibal Barat	Bea Mese	816	111	13.6	813	278	34.2	816		0.0	20	2.5
		Wae Codi	1,288	120	9.3	1,322	308	23.3	1,288		0.0	8	0.6
6	Reok	Reo	1,466	449	30.6	1,455	117	8.0	1,466		0.0	13	0.9
7	Reok Barat	Wae Kajong	393	80	20.4	463	89	19.2	393		0.0	20	5.1
		Loce	502	42	8.4	515	78	15.1	502		0.0	16	3.2
		Lemarang	327	80	24.5	365	96	26.3	327		0.0	10	3.1
8	Langke Rembong	Kota	2,000	54	2.7	2,230	82	3.7	2,000		0.0	5	0.3
		Lao	2,199	70	3.2	2,302	132	5.7	2,199		0.0	2	0.1
9	Satar Mese Barat	Narang	684	107	15.6	744	115	15.5	684		0.0	10	1.5
		Dintor	812	70	8.6	800	87	10.9	812		0.0	12	1.5
10	Lelak	Ketang	971	62	6.4	988	227	23.0	971		0.0	8	0.8
11	Rahong Utara	Wangko	977	12	1.2	984	64	6.5	977		0.0	2	0.2
		Nanu	793	146	18.4	788	104	13.2	793		0.0	0	0.0
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	1,105	308	27.9	1,145	125	10.9	1,105		0.0	26	2.4
		Todo	751	45	6.0	883	129	14.6	751		0.0	2	0.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>25,375</b>	<b>2,642</b>	<b>10.4</b>	<b>26,563</b>	<b>4,313</b>	<b>16.2</b>	<b>25,375</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>320</b>	<b>1.3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH																		
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA									
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH	MENDAPAT	%	JUMLAH	MENDAPAT	%	JUMLAH	MENDAPAT	%	JUMLAH	MENDAPAT	%							
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24										
1	Wae Ri	Watu Alo	135	135	100.0	140	140	100.0	88	88	100.0	902	902	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0										
		Timung	349	327	93.7	218	177	81.2	88	88	100.0	2079	2078	100.0	9	9	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0							
2	Ruteng	Bangka Kenda	261	236	90.4	90	84	93.3	28	26	92.9	1437	1437	100.0	8	8	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0							
		Cancar	406	322	79.3	336	287	85.4	80	80	100.0	1271	1259	99.1	14	14	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0							
		Wae Mbeleng	213	188	88.3	446	446	100.0	288	288	100.0	2607	2004	76.9	14	7	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0							
3	Satar Mese	Anam	540	480	88.9	513	510	99.4	432	430	99.5	2050	2032	99.1	10	10	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0							
		Iteng	266	238	89.5	271	262	96.7	214	175	81.8	1096	1096	100.0	10	10	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0							
		Langgo	142	142	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	875	875	100.0	6	6	100.0													
4	Cibal	Ponggeok	400	386	96.5	348	339	97.4	64	61	95.3	2268	2268	100.0	18	18	100.0	7	7	100.0	1	1	100.0							
		Pagal	457	424	92.8	257	185	72.0	398	398	100.0	1933	1933	100.0	14	14	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0							
		Bea Mese	270	267	98.9	129	126	97.7	83	83	100.0	984	978	99.4	10	10	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0							
5	Cibal Barat	Wae Codi	325	282	86.8	225	167	74.2	59	51	86.4	927	819	88.3	17	17	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0							
6	Reok	Reo	504	420	83.3	539	480	89.1	697	640	91.8	1386	1252	90.3	19	19	100.0	9	9	100.0	3	3	100.0							
7	Reok Barat	Wae Kajong	109	103	94.5	109	109	100.0	65	65	100.0	862	850	98.6	9	9	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0							
		Loce	209	205	98.1	134	133	99.3	89	89	100.0	762	762	100.0	12	12	100.0													
8	Langke Rembong	Kato	967	800	82.7	1,611	1,317	81.8	3,824	3,056	79.9	4383	2417	55.1	17	17	100.0	13	13	100.0	21	21	100.0							
		Lao	454	454	100.0	271	271	100.0	1,515	1,512	99.8	2704	2700	99.9	8	8	100.0	3	3	100.0	5	5	100.0							
9	Satar Mese Barat	Narang	185	185	100.0	250	250	100.0	423	423	100.0	1271	1271	100.0	11	11	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0							
		Dintor	214	188	87.9	116	113	97.4	0	0	0.0	1188	1137	95.7	10	10	100.0	4	4	100.0										
10	Lelak	Ketang	298	279	93.6	266	255	95.9	365	324	88.8	846	821	97.0	12	12	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0							
11	Rahong Utara	Wangko	318	314	98.7	318	305	95.9	120	120	100.0	1195	1195	100.0	8	8	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0							
		Nanu	246	239	97.2	244	216	88.5	155	136	87.7	803	803	100.0	10	10	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0							
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	276	268	97.1	212	212	100.0	101	95	94.1	1385	1385	100.0	10	10	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0							
		Todo	249	249	100.0	227	227	100.0	0	0	0.0	1084	1084	100.0	11	11	100.0	3	3	100.0										
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7,793</b>	<b>7,131</b>	<b>91.5</b>	<b>7,270</b>	<b>6,611</b>	<b>90.9</b>	<b>8,999</b>	<b>8,051</b>	<b>89.5</b>	<b>36297</b>	<b>33,358</b>	<b>91.9</b>	<b>265</b>	<b>265</b>	<b>100.0</b>	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>100.0</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>100.0</b>							

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wae Ri'i	Watu Alo				0.0			0.0
		Timung				0.0			0.0
		Bangka Kenda				0.0			0.0
2	Ruteng	Cancar				0.0			0.0
		Wae Mbeleng				0.0			0.0
		Anam				0.0			0.0
3	Satar Mese	Iteng				0.0			0.0
		Langgo				0.0			0.0
		Ponggeok				0.0			0.0
4	Cibal	Pagal				0.0			0.0
		Bea Mese				0.0			0.0
5	Cibal Barat	Wae Codi				0.0			0.0
6	Reok	Reo				0.0			0.0
7	Reok Barat	Wae Kajong				0.0			0.0
		Loce				0.0			0.0
		Lemarang				0.0			0.0
8	Langke Rembong	Kota				0.0			0.0
		Lao				0.0			0.0
9	Satar Mese Barat	Narang				0.0			0.0
		Dintor				0.0			0.0
10	Lelak	Ketang				0.0			0.0
11	Rahong Utara	Wangko				0.0			0.0
		Nanu				0.0			0.0
12	Satar Mese Utara	Langke Majok				0.0			0.0
		Todo				0.0			0.0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																								
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	Wae Ri'i	Watu Alo	5	5	100.0	5	100.0	439	463	902	439	100.0	463	100.0	902	100.0	105	177	282	105	177	282	100.0	282	100.0		
		Timung	9	9	100.0	9	100.0	978	1,108	2,086	975	99.7	1,103	99.5	2,078	99.6	1	5	6	1	5	6	100.0	5	100.0	6	100.0
		Bangka Kenda	8	8	100.0	8	100.0	757	708	1,465	756	99.9	687	97.0	1,443	98.5	16	20	36	16	20	36	100.0	20	100.0	36	100.0
2	Ruteng	Cancar	14	14	100.0	14	100.0	659	612	1,271	650	98.6	609	99.5	1,259	99.1	459	492	951	459	492	951	100.0	492	100.0	951	100.0
		Wae Mbeleng	7	7	100.0	7	100.0	1,336	1,303	2,639	1,094	81.9	910	69.8	2,004	75.9	108	118	226	108	118	226	100.0	118	100.0	226	100.0
		Anam	10	10	100.0	10	100.0	1,094	1,006	2,100	1,049	95.9	983	97.7	2,032	96.8	96	85	181	96	85	181	100.0	85	100.0	181	100.0
3	Satar Mese	Iteng	10	10	100.0	10	100.0	836	729	1,565	538	64.4	558	76.5	1,096	70.0											
		Langgo	6	6	100.0	6	100.0	523	358	881	518	99.0	357	99.7	875	99.3											
		Ponggeok	18	18	100.0	18	100.0	1,134	1,366	2,500	1,089	96.0	1,250	91.5	2,339	93.6	78	80	158	78	80	158	100.0	80	100.0	158	100.0
4	Cibal	Pagal	14	14	100.0	14	100.0	1,251	1,160	2,411		0.0		0.0	0	0.0											
		Bea Mese	10	10	100.0	10	100.0	556	428	984	552	99.3	426	99.5	978	99.4											
5	Cibal Barat	Wae Codi	17	17	100.0	17	100.0	1,058	950	2,008	415	39.2	404	42.5	819	40.8											
6	Reok	Reo	19	19	100.0	19	100.0	743	643	1,386	671	90.3	581	90.4	1,252	90.3											
7	Reok Barat	Wae Kajong	9	9	100.0	9	100.0	488	374	862	615	126.0	628	167.9	1,243	144.2											
		Loce	12	12	100.0	12	100.0	417	345	762	659	158.0	542	157.1	1,201	157.6											
8	Langke Rembong	Kota	17	17	100.0	17	100.0	3,552	2,831	6,383	1,254	35.3	1,163	41.1	2,417	37.9	722	630	1,352	722	630	1,352	100.0	630	100.0	1,352	100.0
		Lao	8	8	100.0	8	100.0	1,415	1,289	2,704	1,393	98.4	1,307	101.4	2,700	99.9											
9	Satar Mese Barat	Narang	11	11	100.0	11	100.0	655	620	1,275	653	99.7	618	99.7	1,271	99.7	34	36	70	34	36	70	100.0	36	100.0	70	100.0
		Dintor	10	10	100.0	10	100.0	608	580	1,188	604	99.3	575	99.1	1,179	99.2											
10	Lelak	Ketang	12	12	100.0	12	100.0	596	569	1,165	436	73.2	379	66.6	815	70.0	39	37	76	39	37	76	100.0	37	100.0	76	100.0
11	Rahong Utara	Wangko	8	8	100.0	8	100.0	833	762	1,595	286	34.3	242	31.8	528	33.1											
		Nanu	10	10	100.0	10	100.0	787	815	1,602	351	44.6	439	53.9	790	49.3	96	121	217	96	121	217	100.0	121	100.0	217	100.0
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	10	10	100.0	10	100.0	865	876	1,741	783	90.5	702	80.1	1,485	85.3	41	31	72	41	31	72	100.0	31	100.0	72	100.0
		Todo	11	11	100.0	11	100.0	649	646	1,295	546	84.1	538	83.3	1,084	83.7											
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>265</b>	<b>265</b>	<b>100.0</b>	<b>265</b>	<b>100.0</b>	<b>22,229</b>	<b>20,541</b>	<b>42,770</b>	<b>16,326</b>	<b>73.4</b>	<b>15,464</b>	<b>75.3</b>	<b>31,790</b>	<b>74.3</b>	<b>1,795</b>	<b>1,832</b>	<b>3,627</b>	<b>1,795</b>	<b>1,832</b>	<b>3,627</b>	<b>100.0</b>	<b>1,832</b>	<b>100.0</b>	<b>3,627</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
			LAKI-LAKI		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wae Ri'i	Watu Alo	1,757	1,774	3,531	879	50.0	2,587	145.8	3,466	98.2	127	14.4	436	16.9	563	16.2
		Timung	3,178	3,247	6,425	789	24.8	2,430	74.8	3,219	50.1	125	15.8	354	14.6	479	14.9
		Bangka Kenda	4,033	4,176	8,209	848	21.0	2,353	56.3	3,201	39.0	236	27.8	583	24.8	819	25.6
2	Ruteng	Cancar	5,843	5,977	11,820	904	15.5	2,566	42.9	3,470	29.4	378	41.8	511	19.9	889	25.6
		Wae Mbeleng	4,588	4,736	9,324	858	18.7	2,375	50.1	3,233	34.7	147	17.1	242	10.2	389	12.0
		Anam	2,905	2,947	5,852	743	25.6	2,168	73.6	2,911	49.7	189	25.4	321	14.8	510	17.5
3	Satar Mese	Iteng	3,065	2,963	6,028	411	13.4	1,172	39.6	1,583	26.3	110	26.8	387	33.0	497	31.4
		Ponggeok	5,291	5,213	10,504	431	8.1	1,147	22.0	1,578	15.0	220	51.0	396	34.5	616	39.0
		Langgo	1,542	1,549	3,091	250	16.2	689	44.5	939	30.4	48	19.2	67	9.7	115	12.2
4	Cibal	Pagal	5,198	5,407	10,605	1,295	24.9	3,825	70.7	5,120	48.3	194	15.0	231	6.0	425	8.3
		Bea Mese	2,859	3,035	5,894	284	9.9	792	26.1	1,076	18.3	147	51.8	126	15.9	273	25.4
		Wae Codi	4,679	4,869	9,548	425	9.1	1,162	23.9	1,587	16.6	321	75.5	384	33.0	705	44.4
6	Reok	Reo	6,039	6,145	12,184	1,273	21.1	3,752	61.1	5,025	41.2	345	27.1	424	11.3	769	15.3
		Wae Kajong	1,498	1,540	3,038	417	27.8	1,190	77.3	1,607	52.9	350	83.9	259	21.8	609	37.9
		Loce	1,346	1,399	2,745	245	18.2	674	48.2	919	33.5	105	42.9	198	29.4	303	33.0
8	Langke Rembong	Lemarang	1,181	1,217	2,398	195	16.5	525	43.1	720	30.0	25	12.8	47	9.0	72	10.0
		Kota	11,368	12,157	23,525	2,387	21.0	7,025	57.8	9,412	40.0	870	36.4	1,498	21.3	2,368	25.2
		Lao	8,534	9,369	17,903	1,954	22.9	5,785	61.7	7,739	43.2	454	23.2	567	9.8	1,021	13.2
9	Satar Mese Barat	Narang	2,565	2,591	5,156	351	13.7	924	35.7	1,275	24.7	96	27.4	200	21.6	296	23.2
		Dintor	2,818	2,907	5,725	261	9.3	723	24.9	984	17.2	65	24.9	110	15.2	175	17.8
		Ketang	3,957	3,897	7,854	793	20.0	2,320	59.5	3,113	39.6	120	15.1	112	4.8	232	7.5
11	Rahong Utara	Wangko	3,525	3,552	7,077	789	22.4	2,227	62.7	3,016	42.6	138	17.5	153	6.9	291	9.6
		Nanu	3,486	3,578	7,064	724	20.8	2,111	59.0	2,835	40.1	57	7.9	99	4.7	156	5.5
		Langke Majok	3,738	3,783	7,521	752	20.1	2,193	58.0	2,945	39.2	43	5.7	114	5.2	157	5.3
12	Satar Mese Utara	Todo	2,712	2,778	5,490	783	28.9	2,289	82.4	3,072	56.0	79	10.1	231	10.1	310	10.1
		<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>97,705</b>	<b>100,806</b>	<b>198,511</b>	<b>19,041</b>	<b>19.5</b>	<b>55,004</b>	<b>54.6</b>	<b>74,045</b>	<b>37.3</b>	<b>4,989</b>	<b>26.2</b>	<b>8,050</b>	<b>14.6</b>	<b>13,039</b>	<b>17.6</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai



TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	Ruteng	Cancar			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
		W.Mbeleng			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
		Anam			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
2	Rahong Utara	Nanu			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
		Wangko			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
3	Lelak	Ketang			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
4	Wae Ri'i	Watu Alo			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
		B. Kenda			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
		Timung			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
5	Langke Rembong	Kota			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
		Lao			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
6	Cibal	Pagal			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
		Bea Mese			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
7	Cibal Barat	Wae Codi			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
8	Reok	Reo			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
9	Reok Barat	W.Kajong			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
		Loce			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
		Lemarang			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
10	Satar Mese	Iteng			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
		Ponggeok			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
		Langgo			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
11	Satar Mese Barat	Narang			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
		Dintor			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
12	Satar Mese Utara	L. Majok			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
		Todo			0		0.0		0.0	0	0.0		0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ruteng	Cancar	640	647	1,287	138	21.6	183	28.3	321	24.9
		W.Mbeleng	510	510	1,020	211	41.4	213	41.8	424	41.6
		Anam	328	324	652	377	114.9	399	123.1	776	119.0
2	Rahong Utara	Nanu	392	396	788	137	34.9	123	31.1	260	33.0
		Wangko	394	396	790	149	37.8	131	33.1	280	35.4
3	Lelak	Ketang	438	421	859	94	21.5	112	26.6	206	24.0
4	Wae Ri'i	Watu Alo	208	213	421	146	70.2	105	49.3	251	59.6
		B. Kenda	468	469	937	110	23.5	160	34.1	270	28.8
		Timung	357	353	710	134	37.5	187	53.0	321	45.2
5	Langke Rembong	Kota	1,233	1,240	2,473	259	21.0	291	23.5	550	22.2
		Lao	921	951	1,872	227	24.6	287	30.2	514	27.5
6	Cibal	Pagal	575	577	1,152	405	70.4	431	74.7	836	72.6
		Bea Mese	332	329	661	110	33.1	82	24.9	192	29.0
7	Cibal Barat	Wae Codi	537	537	1,074	91	16.9	80	14.9	171	15.9
8	Reok	Reo	675	661	1,336	270	40.0	274	41.5	544	40.7
9	Reok Barat	W. Kajong	182	184	366	183	100.5	196	106.5	379	103.6
		Loce	183	176	359	75	41.0	78	44.3	153	42.6
		Lemarang	149	148	297	107	71.8	128	86.5	235	79.1
10	Satar Mese	Iteng	333	322	655	177	53.2	159	49.4	336	51.3
		Ponggeok	587	564	1,151	95	16.2	85	15.1	180	15.6
		Langgo	186	175	361	79	42.5	66	37.7	145	40.2
11	Satar Mese Barat	Narang	296	290	586	458	154.7	419	144.5	877	149.7
		Dintor	326	321	647	84	25.8	88	27.4	172	26.6
12	Satar Mese Utara	L. Majok	414	404	818	103	24.9	97	24.0	200	24.4
		Todo	301	303	604	196	65.1	199	65.7	395	65.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,965</b>	<b>10,911</b>	<b>21,876</b>	<b>4,415</b>	<b>40.3</b>	<b>4,573</b>	<b>41.9</b>	<b>8,988</b>	<b>41.1</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ruteng	Cancar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		W.Mbeleng	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Anam	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Rahong Utara	Nanu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Wangko	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Lelak	Ketang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Wae Rii	Watu Alo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		B. Kenda	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Timung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Langke Rembong	Kota	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Lao	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Cibal	Pagal	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Bea Mese	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Cibal Barat	Wae Codi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Reok	Reo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Reok Barat	W.Kajong	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Loce	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Lemarang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	Satar Mese	Iteng	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Ponggeok	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Langgo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Satar Mese Barat	Narang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Dintor	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Satar Mese Utara	L. Majok	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Todo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai  
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KO MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ruteng	Cancar	37	3	100.0		0.0	3	
		W.Mbeleng	22	2	100.0		0.0	2	
		Anam	23	5	100.0		0.0	5	
2	Rahong Utara	Nanu	46	0	0.0		0.0	0	
		Wangko	61	5	100.0		0.0	5	
3	Lelak	Ketang	35	2	100.0		0.0	2	
4	Wae Ri'i	Watu Alo	36	0	0.0		0.0	0	
		B. Kenda	23	0	0.0		0.0	0	
		Timung	77	2	100.0		0.0	2	
5	Langke Rembong	Kota	94	8	100.0		0.0	8	
		Lao	11	2	100.0		0.0	2	
6	Cibal	Pagal	49	2	100.0		0.0	2	
		Bea Mese	32	3	100.0		0.0	3	1
7	Cibal Barat	Wae Codi	12	0	0.0		0.0	0	
8	Reok	Reo	207	13	100.0		0.0	13	
9	Reok Barat	W.Kajong	31	1	100.0		0.0	1	
		Loce	23	0	0.0		0.0	0	
		Lemarang	0	0	0.0		0.0	0	
10	Satar Mese	Iteng	41	3	100.0		0.0	3	
		Ponggeok	17	3	100.0		0.0	3	
		Langgo	0	0	0.0		0.0	0	
11	Satar Mese Barat	Narang	55	3	100.0		0.0	3	
		Dintor	23	2	100.0		0.0	2	
12	Satar Mese Utara	L. Majok	21	3	100.0		0.0	3	
		Todo	20	2	100.0		0.0	2	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>996</b>	<b>64</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>64</b>	<b>1</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>1,676</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAN</b>						<b>59.4</b>			
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>								<b>1,676</b>	
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>								<b>3.8</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>								<b>0.5</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klin

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Ruleng	Cancar	3	1	4	3	1	4	1	33.3		0.0	1	25.0	2	66.7	0	0.0	2	50.0	3	100.0	0	0.0	3	75.0		0.0	
		W.Mbeleng	5	2	7	5	2	7	0	0.0		0.0	0	0.0	4	80.0	1	50.0	5	71.4	4	80.0	1	50.0	5	71.4		0.0	
2	Rahong Utara	Anam	2	0	2	2	0	2	0	0.0		0.0	0	0.0	2	100.0	0	0.0	2	100.0	2	100.0	0	0.0	2	100.0		0.0	
		Nanu	0	0	0	0	0	0	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	
3	Letak	Wangko	5	4	9	5	4	9	3	60.0	2	50.0	5	55.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	60.0	2	50.0	5	55.6		0.0	
		Ketang	2	1	3	2	1	3	0	0.0		0.0	0	0.0	1	50.0	1	100.0	2	66.7	1	50.0	1	100.0	2	66.7	1	33.3	
4	Wae R'i	Watuo Alo	0	0	0	0	0	0	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	
		B. Kenda	0	1	1	0	1	1	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	
5	Langke Rembong	Timung	2	0	2	2	0	2	0	0.0		0.0	0	0.0	2	100.0	0	0.0	2	100.0	2	100.0	0	0.0	2	100.0		0.0	
		Kota	8	5	13	8	5	13	1	12.5	3	60.0	4	30.8	5	62.5	0	0.0	5	38.5	6	75.0	3	60.0	9	69.2		0.0	
6	Cibal	Lao	2	3	5	2	3	5	0	0.0		0.0	0	0.0	2	100.0	3	100.0	5	100.0	2	100.0	3	100.0	5	100.0		0.0	
		Pagal	2	2	4	2	2	4	0	0.0		0.0	0	0.0	2	100.0	2	100.0	4	100.0	2	100.0	2	100.0	4	100.0		0.0	
7	Cibal Barat	Bea Mese	3	3	6	3	3	6	0	0.0		0.0	0	0.0	3	100.0	3	100.0	6	100.0	3	100.0	3	100.0	6	100.0		0.0	
		Wae Codi	0	1	1	0	1	1	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	100.0	0	0.0	1	100.0	1	100.0		0.0	
8	Reok	Reo	13	6	19	13	6	19	0	0.0		0.0	0	0.0	6	46.2	5	83.3	11	57.9	6	46.2	5	83.3	11	57.9		0.0	
9	Reok Barat	W.Kajong	1	1	2	1	1	2	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	50.0	0	0.0	1	100.0	1	50.0		0.0	
		Loce	0	0	0	0	0	0	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	
10	Satar Mese	Lemarang	3	1	4	3	1	4	3	100.0		0	0.0	3	75.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0
		Iteng	3	0	3	3	0	3	0	0.0		0.0	0	0.0	1	33.3	0	0.0	1	25.0	4	133.3	0	0.0	4	100.0		0.0	
11	Satar Mese Barat	Ponggeok	3	0	3	3	0	3	0	0.0		0.0	0	0.0	1	33.3	0	0.0	1	33.3	1	33.3	0	0.0	1	33.3		0.0	
		Langgo	0	0	0	0	0	0	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	
12	Satar Mese Utara	Narang	3	0	3	3	0	3	0	0.0		0.0	0	0.0	3	100.0	0	0.0	3	100.0	3	100.0	0	0.0	3	100.0		0.0	
		Dintor	2	1	3	2	1	3	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	
		L. Majok	3	3	6	3	3	6	0	0.0		0.0	0	0.0	1	33.3	2	66.7	3	50.0	1	33.3	2	66.7	3	50.0		0.0	
		Todo	2	1	3	2	1	3	0	0.0		0.0	0	0.0	1	50.0	1	100.0	2	66.7	1	50.0	1	100.0	2	66.7		0.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>64</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>64</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>12.5</b>	<b>5</b>	<b>13.9</b>	<b>13</b>	<b>13.0</b>	<b>36</b>	<b>56.3</b>	<b>20</b>	<b>55.6</b>	<b>56</b>	<b>56.0</b>	<b>44</b>	<b>68.8</b>	<b>25</b>	<b>69.4</b>	<b>69</b>	<b>69.0</b>	<b>1</b>	<b>1.0</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap. Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BBKPM/BBP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	Wae Rii	Watu Alo	626	68	68	100.0	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	36	32	68
		Timung	1,394	85	85	100.0	60	0	0	0	0	0	0	0	0.0	39	46	85	
		Bangka Kenda	1,056	701	701	100.0	45	0	0	0	0	0	0	0	0.0	309	392	701	
2	Ruteng	Cancar	1,915	489	489	100.0	82	0	0	0	0	0	0	0	0.0	253	236	489	
		Wae Mbeleng	1,518	410	410	100.0	65	0	0	0	0	0	0	0	0.0	155	255	410	
		Anam	969	69	69	100.0	41	0	0	0	0	0	0	0	0.0	26	43	69	
3	Satar Mese	Iteng	975	48	48	100.0	42	0	0	0	0	0	0	0	0.0	19	29	48	
		Ponggeok	1,713	395	395	100.0	73	0	0	0	0	0	0	0	0.0	162	233	395	
		Langgo	537	61	61	100.0	23	0	0	0	0	0	0	0	0.0	23	38	61	
4	Cibal	Pagal	1,714	207	207	100.0	73	0	0	0	0	0	0	0	0.0	100	107	207	
		Bea Mese	1,598	335	335	100.0	68	0	0	0	0	0	0	0	0.0	138	197	335	
5	Cibal Barat	Wae Codi	984	348	348	100.0	42	0	0	0	0	0	0	0	0.0	189	159	348	
6	Reok	Reo	1,988	248	248	100.0	85	0	0	0	0	0	0	0	0.0	105	143	248	
7	Reok Barat	Wae Kajong	545	190	190	100.0	23	0	1	2	0	0	1	1	4.3	77	110	187	
		Loce	535	234	234	100.0	23	0	0	0	0	0	0	0	0.0	114	120	234	
		Lemarang	442	6	6	100.0	19	0	0	0	0	0	0	0	0.0	2	4	6	
8	Langke Rembong	Kota	3,681	392	392	100.0	158	0	0	0	0	0	0	0	0.0	180	212	392	
		Lao	2,785	523	523	100.0	119	0	0	0	0	0	0	0	0.0	269	254	523	
9	Satar Mese Barat	Narang	871	150	150	100.0	37	0	0	0	0	0	0	0	0.0	72	78	150	
		Dintor	963	105	105	100.0	41	0	0	0	0	0	0	0	0.0	53	52	105	
10	Lelak	Ketang	1,173	160	160	100.0	50	0	0	0	0	0	0	0	0.0	77	83	160	
11	Rahong Utara	Wangko	1,279	199	199	100.0	55	0	0	0	0	0	0	0	0.0	86	113	199	
		Nanu	1,175	391	391	100.0	50	0	0	0	0	0	0	0	0.0	178	213	391	
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	1,217	350	350	100.0	52	0	0	0	0	0	0	0	0.0	171	179	350	
		Todo	899	251	251	100.0	38	0	0	0	0	0	0	0	0.0	119	132	251	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>32,552</b>	<b>6,415</b>	<b>6,415</b>	<b>100.0</b>	<b>1,393</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0.1</b>	<b>2,952</b>	<b>3,460</b>	<b>6,412</b>	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)									25										
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%									25										
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%									100.0%										

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	4.0
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	4.0
4	20 - 24 TAHUN	3	1	4	16.0
5	25 - 49 TAHUN	16	3	19	76.0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>21</b>	<b>4</b>	<b>25</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>84.0</b>	<b>16.0</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					
					<b>0.0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Wae Ri'i	Watu Alo	0	0	0
		Timung	0	0	0
		Bangka Kenda	1	1	100
2	Ruteng	Cancar	0	0	0
		Wae Mbeleng	0	0	0
		Anam	1	1	100
3	Satar Mese	Iteng	0	0	0
		Ponggeok	2	2	100
		Langgo	0	0	0
4	Cibal	Pagal	3	3	100
		Bea Mese	3	3	100
5	Cibal Barat	Wae Codi	0	0	0
6	Reok	Reo	0	0	0
7	Reok Barat	Wae Kajong	0	0	0
		Loce	0	0	0
		Lemarang	0	0	0
8	Langke Rembong	Kota	8	8	100
		Lao	3	3	100
9	Satar Mese Barat	Narang	1	1	100
		Dintor	0	0	0
10	Lelak	Ketang	1	1	100
11	Rahong Utara	Wangko	1	1	100
		Nanu	0	0	0
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	0	0	0
		Todo	1	1	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>25</b>	<b>25</b>	<b>1</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai



TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
				SEMUA UMUR	BALITA	DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ruteng	Cancar	17,863	482	106	55	11.4	31	29.4	12	21.8	6	19.4	2	6.5
		W.Mbeleng	15,424	416	235	29	7.0	26	11.1	12	41.4	12	46.2	13	50.0
		Anam	9,757	263	178	41	15.6	18	10.1	15	36.6	5	27.8	9	50.0
2	Rahong Utara	Nanu	11,796	318	323	127	39.9	77	23.8	40	31.5	27	35.1	34	44.2
		Wangko	12,013	324	256	161	49.6	114	44.5	37	23.0	31	27.2	13	11.4
3	Lelak	Ketang	12,813	346	163	67	19.4	28	17.1	11	16.4	7	25.0	6	21.4
4	Wae Ri'i	Watu Alo	6,164	166	164	102	61.3	54	32.8	31	30.4	11	20.4	7	13.0
		B. Kenda	13,671	369	289	145	39.3	93	32.2	52	35.9	23	24.7	18	19.4
		Timung	10,514	284	91	24	8.5	12	13.3	4	16.7	2	16.7	4	33.3
5	Langke Rembong	Kota	34,996	945	289	107	11.3	65	22.5	50	46.7	39	60.0	12	18.5
		Lao	29,280	791	269	163	20.6	102	37.9	39	23.9	29	28.4	17	16.7
6	Cibal	Pagal	17,502	473	166	134	28.4	98	59.1	30	22.4	21	21.4	5	5.1
		Bea Mese	10,015	270	335	93	34.4	63	18.8	48	51.6	13	20.6	1	1.6
7	Cibal Barat	Wae Codi	15,751	425	92	47	11.1	25	27.2	14	29.8	4	16.0	0	0.0
8	Reok	Reo	19,497	526	90	36	6.8	24	26.6	8	22.2	3	12.5	3	12.5
9	Reok Barat	W.Kajong	6,455	174	75	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Loce	8,066	218	621	132	60.6	90	14.5	49	37.1	32	35.6	4	4.4
10	Satar Mese	Lemarang	866	23	470	125	540.8	54	11.5	22	17.6	14	25.9	4	7.4
		Iteng	12,423	335	147	67	20.0	48	32.7	28	41.8	10	20.8	11	22.9
		Ponggeok	17,181	464	162	67	14.4	28	17.2	10	14.9	5	17.9	6	21.4
11	Satar Mese Barat	Langgo	6,950	188	198	48	25.6	20	10.1	7	14.6	7	35.0	0	0.0
		Narang	8,825	238	216	94	39.5	58	26.9	26	27.7	14	24.1	20	34.5
12	Satar Mese Utara	Dintor	11,559	312	198	108	34.6	57	28.8	21	19.4	11	19.3	6	10.5
		L. Majok	8,722	235	205	69	29.3	40	19.5	23	33.3	15	37.5	14	35.0
		Todo	7,644	206	152	40	19.4	25	16.5	7	17.5	5	20.0	5	20.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>325,737</b>	<b>8,795</b>	<b>5,488</b>	<b>2,081</b>	<b>23.7</b>	<b>1,250</b>	<b>22.8</b>	<b>596</b>	<b>28.6</b>	<b>346</b>	<b>27.7</b>	<b>214</b>	<b>17.1</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ruteng	Cancar	448	5	258	263	58.7	2
		W.Mbeleng	355	25	365	390	109.9	6
		Anam	210	5	196	201	95.7	2
2	Rahong Utara	Nanu	274	2	47	49	17.9	4
		Wangko	275	9	222	231	84.0	4
3	Lelak	Ketang	227	6	259	265	116.7	2
4	Wae Ri'i	Watu Alo	652	8	193	201	30.8	4
		B. Kenda	147	10	203	213	144.9	5
		Timung	326	15	267	282	86.5	5
5	Langke Rembong	Kota	299	21	648	669	223.7	3
		Lao	760	11	581	592	77.9	2
6	Cibal	Pagal	247	21	297	318	128.7	7
		Bea Mese	401	4	169	173	43.1	2
7	Cibal Barat	Wae Codi	230	30	326	356	154.8	8
8	Reok	Reo	374	19	456	475	127.0	4
9	Reok Barat	W.Kajong	465	32	143	175	37.6	18
		Loce	128	10	144	154	120.3	6
		Lemarang	103	0	73	73	70.9	0
10	Satar Mese	Iteng	125	10	154	164	131.2	6
		Ponggeok	228	11	309	320	140.4	3
		Langgo	126	3	97	100	79.4	3
11	Satar Mese Barat	Narang	401	13	268	281	70.1	5
		Dintor	204	3	227	230	112.7	1
12	Satar Mese Utara	L. Majok	225	18	245	263	116.9	7
		Todo	285	15	223	238	83.5	6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7,515</b>	<b>306</b>	<b>6,370</b>	<b>6,676</b>	<b>88.8</b>	<b>5</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ruteng	Cancar	16	16	100	0	0.0	16	100
		W.Mbeleng	13	13	100	0	0.0	13	100
		Anam	8	8	100	0	0.0	8	100
2	Rahong Utara	Nanu	4	4	100	0	0.0	4	100
		Wangko	10	10	100	0	0.0	10	100
3	Lelak	Ketang	8	7	88	0	0.0	7	87.5
4	Wae Ri'i	Watu Alo	8	7	88	0	0.0	7	87.5
		B. Kenda	13	11	85	0	0.0	11	84.62
5	Langke Rembong	Timung	6	6	100	0	0.0	6	100
		Kota	36	36	100	0	0.0	36	100
6	Cibal	Lao	17	16	94	0	0.0	16	94.12
		Pagal	20	18	90	0	0.0	18	90
7	Cibal Barat	Bea Mese	15	15	100	0	0.0	15	100
		Wae Codi	15	13	87	0	0.0	13	86.67
8	Reok	Reo	17	14	82	0	0.0	14	82.35
9	Reok Barat	W.Kajong	16	16	100	0	0.0	16	100
		Loce	9	9	100	0	0.0	9	100
		Lemarang	0	0	0	0	0.0	0	0
10	Satar Mese	Iteng	6	6	100	0	0.0	6	100
		Ponggeok	5	5	100	0	0.0	5	100
		Langgo	2	2	100	0	0.0	2	100
11	Satar Mese Barat	Narang	14	14	100	0	0.0	14	100
		Dintor	0	0	0	0	0.0	0	0
12	Satar Mese Utara	L. Majok	14	12	86	0	0.0	12	85.71
		Todo	4	4	100	0	0.0	4	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>276</b>	<b>262</b>	<b>95</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>262</b>	<b>94.93</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ruteng	Cancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		W. Mbeleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Anam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rahong Utara	Nanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wangko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lelak	Ketang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Wae Ri'i	Watu Alo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		B. Kenda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Timung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Langke Rembong	Kota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lao	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Cibal	Pagal	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
		Bea Mese	0	0	0	3	0	3	3	0	3	3
7	Cibal Barat	Wae Codi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Reok	Reo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Reok Barat	W. Kajong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Loce	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lemarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Satar Mese	Iteng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ponggeok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Langgo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Satar Mese Barat	Narang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Dintor	0	2	2	1	0	1	1	2	3	3
12	Satar Mese Utara	L. Majok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Todo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>0.0</b>	<b>100.0</b>		<b>57.1</b>	<b>42.9</b>		<b>44.4</b>	<b>55.6</b>		
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>2.4</b>	<b>3.1</b>	<b>2.8</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Ruteng	Cancar	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		W.Mbeleng	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Anam	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Rahong Utara	Nanu	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Wangko	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Lelak	Ketang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Wae Ri'i	Watu Alo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		B. Kenda	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Timung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Langke Rembong	Kota	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Lao	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Cibal	Pagal	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Bea Mese	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Cibal Barat	Wae Codi	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Reok	Reo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Reok Barat	W.Kajong	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Loce	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Lemarang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Satar Mese	Iteng	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Ponggeok	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Langgo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Satar Mese Barat	Narang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Dintor	3	3	100.0	0	0.0	1	33.3	1	33.3
12	Satar Mese Utara	L. Majok	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Todo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9</b>	<b>9</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>1</b>	<b>11.1</b>	<b>1</b>	<b>11.1</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0.0</b>					

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ruteng	Cancar			0			0	0	0	0	0
		W.Mbeleng			0			0	0	0	0	0
		Anam			0			0	0	0	0	0
2	Rahong Utara	Nanu			0			0	0	0	0	0
		Wangko			0			0	0	0	0	0
3	Lelak	Ketang			0			0	0	0	0	0
4	Wae Ri'i	Watu Alo			0			0	0	0	0	0
		B. Kenda			0			0	0	0	0	0
		Timung			0			0	0	0	0	0
5	Langke Rembong	Kota			0			0	0	0	0	0
		Lao			0			0	0	0	0	0
6	Cibal	Pagal			0		3	3	0	3	3	3
		Bea Mese			0		3	3	0	3	3	3
7	Cibal Barat	Wae Codi			0			0	0	0	0	0
8	Reok	Reo			0			0	0	0	0	0
9	Reok Barat	W.Kajong			0			0	0	0	0	0
		Loce			0			0	0	0	0	0
		Lemarang			0			0	0	0	0	0
10	Satar Mese	Iteng			0			0	0	0	0	0
		Ponggeok			0			0	0	0	0	0
		Langgo			0			0	0	0	0	0
11	Satar Mese Barat	Narang			0			0	0	0	0	0
		Dintor		2	2	1	1	2	1	3	4	4
12	Satar Mese Utara	L. Majok			0			0	0	0	0	0
		Todo			0			0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0.3</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2021	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	TAHUN 2020	RFT RATE MB (%)
1	2	3	JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	6	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	9
1	Ruteng	Cancar	1	1	100.0	2	2	100.0
		W.Mbeleng	0	0	0.0	0	0	0.0
		Anam	0	0	0.0	0	0	0.0
2	Rahong Utara	Nanu	0	0	0.0	0	0	0.0
		Wangko	0	0	0.0	0	0	0.0
3	Lelak	Ketang	0	0	0.0	0	0	0.0
4	Wae Ri'i	Watu Alo	0	0	0.0	0	0	0.0
		B. Kenda	0	0	0.0	0	0	0.0
		Timung	0	0	0.0	0	0	0.0
5	Langke Rembong	Kota	0	0	0.0	1	1	100.0
		Lao	0	0	0.0	0	0	0.0
6	Cibal	Pagal	0	0	0.0	0	0	0.0
		Bea Mese	0	0	0.0	0	0	0.0
7	Cibal Barat	Wae Codi	0	0	0.0	0	0	0.0
8	Reok	Reo	0	0	0.0	1	1	100.0
9	Reok Barat	W.Kajong	0	0	0.0	0	0	0.0
		Loce	0	0	0.0	0	0	0.0
		Lemarang	0	0	0.0	0	0	0.0
10	Satar Mese	Iteng	0	0	0.0	0	0	0.0
		Ponggeok	0	0	0.0	0	0	0.0
		Langgo	0	0	0.0	0	0	0.0
11	Satar Mese Barat	Narang	0	0	0.0	0	0	0.0
		Dintor	0	0	0.0	0	0	0.0
12	Satar Mese Utara	L. Majok	0	0	0.0	0	0	0.0
		Todo	0	0	0.0	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Ruteng	Cancar		
		W.Mbeleng		
		Anam		
2	Rahong Utara	Nanu		
		Wangko		
3	Lelak	Ketang		
4	Wae Ri'i	Watu Alo		
		B. Kenda		
		Timung		
5	Langke Rembong	Kota		
		Lao		
6	Cibal	Pagal		
		Bea Mese		
7	Cibal Barat	Wae Codi		
8	Reok	Reo		
9	Reok Barat	W.Kajong		
		Loce		
		Lemarang		
10	Satar Mese	Iteng		
		Ponggeok		
		Langgo		
11	Satar Mese Barat	Narang		
		Dintor		
12	Satar Mese Utara	L. Majok		
		Todo		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0.0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DIFTERI				PERTUSIS			Jumlah Kasus PD3I				SUSPEK CAMPAK					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	TETANUS NEONATORUM			HEPATITIS B			L	P	L+P	
			L	P	L+P					JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ruteng	Cancar			0				0			0				0			0
		W.Mbeleng			0				0			0				0			0
		Anam			0				0			0				0			0
2	Rahong Utara	Nanu			0				0			0				0			0
		Wangko			0				0			0				0			0
3	Lelak	Ketang			0				0			0				0			0
4	Wae Ri'i	Watu Alo			0				0			0				0			0
		B. Kenda			0				0			0				0			0
		Timung			0				0			0				0			0
5	Langke Rembong	Kota			0				0			0				0			0
		Lao			0				0			0				0			0
6	Cibal	Pagal			0				0			0				0			0
		Bea Mese			0				0			0				0			0
7	Cibal Barat	Wae Codi			0				0			0				0			0
8	Reok	Reo			0				0			0				0			0
9	Reok Barat	W.Kajong			0				0			0				0			0
		Loce			0				0			0				0			0
		Lemarang			0				0			0				0			0
10	Satar Mese	Iteng			0				0			0				0			0
		Ponggeok			0				0			0				0			0
		Langgo			0				0			0				0			0
11	Satar Mese Barat	Narang			0				0			0				0			0
		Dintor			0				0			0				0			0
		L. Majok			0				0			0				0			0
		Todo			0				0			0				0			0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>#DIV/0!</b>					<b>#DIV/0!</b>							
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>													<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>				

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Ruteng	Cancar	0	0	0.0
		W.Mbeleng	0	0	0.0
		Anam	0	0	0.0
2	Rahong Utara	Nanu	0	0	0.0
		Wangko	0	0	0.0
3	Lelak	Ketang	0	0	0.0
4	Wae Ri'i	Watu Alo	0	0	0.0
		B. Kenda	0	0	0.0
		Timung	0	0	0.0
5	Langke Rembong	Kota	1	1	100.0
		Lao	0	0	0.0
6	Cibal	Pagal	0	0	0.0
		Bea Mese	0	0	0.0
7	Cibal Barat	Wae Codi	0	0	0.0
8	Reok	Reo	0	0	0.0
9	Reok Barat	W.Kajong	0	0	0.0
		Loce	0	0	0.0
		Lemarang	0	0	0.0
10	Satar Mese	Iteng	0	0	0.0
		Ponggeok	0	0	0.0
		Langgo	0	0	0.0
11	Satar Mese Barat	Narang	0	0	0.0
		Dintor	0	0	0.0
12	Satar Mese Utara	L. Majok	0	0	0.0
		Todo	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-	20-	45-	55-	60-	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													
1	Rabies	1	1		17/03/2022			0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wae Ri'i	Watu Alo		1	1			0	0.0	0.0	0.0
		Timung			0			0	0.0	0.0	0.0
		Bangka Kenda				0		0	0.0	0.0	0.0
2	Ruteng	Cancar			0			0	0.0	0.0	0.0
		Wae Mbeleng			0			0	0.0	0.0	0.0
		Anam				0			0	0.0	0.0
3	Satar Mese	Iteng			0			0	0.0	0.0	0.0
		Ponggeok	1		1			0	0.0	0.0	0.0
		Langgo				0			0	0.0	0.0
4	Cibal	Pagal			0			0	0.0	0.0	0.0
		Bea Mese		1	1			0	0.0	0.0	0.0
		Wae Codi				0			0	0.0	0.0
5	Cibal Barat	Wae Codi			0			0	0.0	0.0	0.0
6	Reok	Reo	2	1	3			0	0.0	0.0	0.0
7	Reok Barat	Wae Kajong	1		1			0	0.0	0.0	0.0
		Loce			0			0	0.0	0.0	0.0
		Lemarang				0			0	0.0	0.0
8	Langke Rembong	Kota	2		2			0	0.0	0.0	0.0
		Lao	1	1	2			0	0.0	0.0	0.0
9	Satar Mese Barat	Narang			0			0	0.0	0.0	0.0
		Dintor			0			0	0.0	0.0	0.0
10	Lelak	Ketang		1	1			0	0.0	0.0	0.0
11	Rahong Utara	Wangko			0			0	0.0	0.0	0.0
		Nanu				0			0	0.0	0.0
12	Satar Mese Utara	Langke Majok		1	1			0	0.0	0.0	0.0
		Todo				0			0	0.0	0.0
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>			<b>7</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>4.0</b>								

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR					
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		POSITIF					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
								L	P	L+P											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Wae Ri'i	Watu Alo	258	166	92	258	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
		Timung	452	275	177	452	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
		Bangka Kenda	259	155	104	259	100.0	1	0	1		0.0				0	0.0	0.0	0.0		
2	Ruteng	Cancar	358	241	117	358	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
		Wae Mbeleng	374	143	231	374	100.0	1	0	1		0.0				0	0.0	0.0	0.0		
		Anam	164	97	67	164	100.0	0	1	1		0.0				0	0.0	0.0	0.0		
3	Satar Mese	Iteng	173	173	0	173	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
		Ponggeok	251	140	111	251	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
		Langgo	121	53	68	121	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
4	Cibal	Pagal	589	353	236	589	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
		Bea Mese	209	16	193	209	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
5	Cibal Barat	Wae Codi	256	172	84	256	100.0	1	0	1		0.0				0	0.0	0.0	0.0		
6	Reok	Reo	503	136	367	503	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
7	Reok Barat	Wae Kajong	269	150	119	269	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
		Loce	167	115	52	167	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
		Lemarang	53	10	43	53	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
8	Langke Rembong	Kota	884	695	189	884	100.0	1	0	1		0.0				0	0.0	0.0	0.0		
		Lao	735	415	320	735	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
9	Satar Mese Barat	Narang	220	140	80	220	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
		Dintor	229	7	222	229	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
10	Lelak	Ketang	302	130	172	302	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
11	Rahong Utara	Wangko	313	70	243	313	100.0	2	0	2		0.0				0	0.0	0.0	0.0		
		Nanu	312	66	246	312	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
		Langke Majok	246	89	157	246	100.0					0.0				0	0.0	0.0	0.0		
12	Satar Mese Utara	Todo	824	629	195	824	100.0	3	0	3		0.0				0	0.0	0.0	0.0		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,521</b>	<b>4,636</b>	<b>3,885</b>	<b>8,521</b>	<b>100.0</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>			
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>										<b>0.0</b>											

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Wae Ri'i	Watu Alo	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
		Timung	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
		Bangka Kenda	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
2	Ruteng	Cancar	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
		Wae Mbeleng	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
		Anam	1	1	2			0			0			0	1	1	2	
3	Satar Mese	Iteng	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
		Ponggeok	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
		Langgo	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
4	Cibal	Pagal	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
		Bea Mese	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
5	Cibal Barat	Wae Codi	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
6	Reok	Reo	4	9	13			0			0			0	4	9	13	
7	Reok Barat	Wae Kajong	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
		Loce	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
		Lemarang	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
8	Langke Rembong	Kota	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
		Lao	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
9	Satar Mese Barat	Narang	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
		Dintor	0	1	1			0			0			0	0	1	1	
10	Lelak	Ketang	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
11	Rahong Utara	Wangko	1	0	1			0			0			0	1	0	1	
		Nanu	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
		Todo	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6</b>	<b>11</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>17</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wae Ri'i	Watu Alo	940	954	1,894	89	9.5	211	22.1	300	15.8
		Timung	1,518	1,530	3,048	595	39.2	666	43.5	1,261	41.4
		Bangka Kenda	1,870	1,927	3,797	152	8.1	332	17.2	484	12.7
2	Ruteng	Cancar	2,650	2,726	5,376	250	9.4	518	19.0	768	14.3
		Wae Mbeleng	2,105	2,157	4,262	318	15.1	531	24.6	849	19.9
		Anam	1,419	1,443	2,862	229	16.1	292	20.2	521	18.2
3	Satar Mese	Iteng	1,453	1,407	2,860	35	2.4	82	5.8	117	4.1
		Ponggeok	2,360	2,313	4,673	58	2.5	155	6.7	213	4.6
		Langgo	848	831	1,679	38	4.5	46	5.5	84	5.0
4	Cibal	Pagal	2,408	2,466	4,874	613	25.5	835	33.9	1,448	29.7
		Bea Mese	1,432	1,476	2,908	98	6.8	178	12.1	276	9.5
5	Cibal Barat	Wae Codi	2,183	2,237	4,420	51	2.3	77	3.4	128	2.9
6	Reok	Reo	2,745	2,745	5,490	345	12.6	374	13.6	719	13.1
7	Reok Barat	Wae Kajong	841	846	1,687	116	13.8	137	16.2	253	15.0
		Loce	803	800	1,603	9	1.1	44	5.5	53	3.3
		Lemarang	715	714	1,429	17	2.4	42	5.9	59	4.1
8	Langke Rembong	Kota	4,965	5,225	10,190	461	9.3	612	11.7	1,073	10.5
		Lao	3,739	4,030	7,769	509	13.6	642	15.9	1,151	14.8
9	Satar Mese Barat	Narang	1,290	1,283	2,573	201	15.6	344	26.8	545	21.2
		Dintor	1,432	1,427	2,859	5	0.3	120	8.4	125	4.4
10	Lelak	Ketang	1,864	1,820	3,684	67	3.6	141	7.7	208	5.6
11	Rahong Utara	Wangko	1,684	1,692	3,376	191	11.3	277	16.4	468	13.9
		Nanu	1,644	1,705	3,349	54	3.3	107	6.3	161	4.8
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	1,754	1,749	3,503	60	3.4	145	8.3	205	5.9
		Todo	1,342	1,353	2,695	189	14.1	439	32.4	628	23.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>46,004</b>	<b>46,856</b>	<b>92,860</b>	<b>4,750</b>	<b>10.3</b>	<b>7,347</b>	<b>15.7</b>	<b>12,097</b>	<b>13.0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wae Ri'i	Watu Alo	59	111	188.1
		Timung	58	161	277.6
		Bangka Kenda	53	5	9.4
2	Ruteng	Cancar	95	119	125.3
		Wae Mbeleng	60	48	80.0
		Anam	39	27	69.2
3	Satar Mese	Iteng	29	1	3.4
		Ponggeok	66	30	45.5
		Langgo	21	0	0.0
4	Cibal	Pagal	69	45	65.2
		Bea Mese	40	6	15.0
5	Cibal Barat	Wae Codi	62	3	4.8
6	Reok	Reo	78	95	121.8
7	Reok Barat	Wae Kajong	22	7	31.8
		Loce	19	0	0.0
		Lemarang	18	2	11.1
8	Langke Rembong	Kota	158	187	118.4
		Lao	134	303	226.1
9	Satar Mese Barat	Narang	35	45	128.6
		Dintor	29	1	3.4
10	Lelak	Ketang	51	11	21.6
11	Rahong Utara	Wangko	47	39	83.0
		Nanu	46	7	15.2
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	49	0	0.0
		Todo	37	60	162.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,374</b>	<b>1,313</b>	<b>95.6</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai



TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Wae Ri'i	Watu Alo			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Timung			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Bangka Kenda			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
2	Ruteng	Cancar			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Wae Mbeleng			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Anam			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
3	Satar Mese	Iteng			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Ponggeok			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
4	Cibal	Langge			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Pagal			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Bea Mese			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
5	Cibal Barat	Wae Codi			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
6	Reok	Reo			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
7	Reok Barat	Wae Kajong			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Loce			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Lemarang			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
8	Langke Rembong	Kota			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Lao			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
9	Satar Mese Barat	Narang			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Dintor			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
10	Lalak	Katang			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
11	Rahong Utara	Wangko			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Nanu			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
12	Satar Mese Utara	Langke Majok			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
		Todo			0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat  
\*dial dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wae Ri'i	Watu Alo	12	12	0	10	2	0	0	0	0	10	10	83.3
		Timung	22	27	0	17	5	0	5	0	0	22	18	81.8
		Bangka Kenda	26	26	0	26	0	0	0	0	0	26	24	92.3
2	Ruteng	Cancar	33	33	0	33	0	0	0	0	0	33	23	69.7
		Wae Mbeleng	40	40	0	40	0	0	0	0	0	40	24	60.0
		Anam	11	11	0	11	0	0	0	0	0	11	6	54.5
3	Satar Mese	Iteng	23	23	0	18	5	0	0	0	0	18	15	65.2
		Ponggeok	72	58	0	46	12	0	0	0	0	46	28	38.9
		Langgo	15	14	0	9	5	0	0	0	0	9	8	53.3
4	Cibal	Pagal	17	17	0	12	5	0	0	0	0	12	15	88.2
		Bea Mese	29	25	0	16	9	0	0	0	0	16	25	86.2
5	Cibal Barat	Wae Codi	32	32	0	8	24	0	0	0	0	8	29	90.6
6	Reok	Reo	36	36	0	36	0	0	0	0	0	36	27	75.0
7	Reok Barat	Wae Kajong	5	5	0	4	1	0	0	0	0	4	5	100.0
		Loce	9	9	0	7	2	0	0	0	0	7	6	66.7
		Lemarang	10	10	0	10	0	0	0	0	0	10	10	100.0
8	Langke Rembong	Kota	32	32	0	25	7	0	0	0	0	25	30	93.8
		Lao	52	52	0	52	0	0	0	0	0	52	30	57.7
		Narang	28	28	0	28	0	0	0	0	0	28	23	82.1
9	Satar Mese Barat	Dintor	47	47	0	47	0	0	0	0	0	47	27	57.4
		Ketang	21	21	7	14	0	0	0	0	7	14	16	76.2
11	Rahong Utara	Wangko	41	41	0	37	4	0	0	0	0	37	9	22.0
		Nanu	36	33	0	29	4	0	0	0	0	29	33	91.7
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	20	20	0	18	2	0	0	0	0	18	20	100.0
		Todo	46	46	0	38	8	0	0	0	0	38	26	56.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>715</b>	<b>698</b>	<b>7</b>	<b>591</b>	<b>95</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>596</b>	<b>487</b>	<b>68.1</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Ruteng	Cancar	8	17	2	11.76
		W.Mbeleng	7	12	2	16.67
		Anam	4	4	1	25.00
2	Rahong Utara	Nanu	6	6	0	0
		Wangko	6	6	6	100
3	Lelak	Ketang	10	10	0	0
4	Wae Ri'i	Watu Alo	4	4	4	100
		B. Kenda	7	7	7	100
		Timung	6	6	6	100
5	Langke Rembong	Kota	12	13	12	92.31
		Lao	8	12	5	41.67
6	Cibal	Pagal	10	10	6	60
		Bea Mese	7	7	7	100
7	Cibal Barat	Wae Codi	10	12	0	0
8	Reok	Reo	10	13	0	0
9	Reok Barat	W.Kajong	5	14	0	0
		Loce	5	5	3	60
		Lemarang		0	0	0
10	Satar Mese	Iteng	10	12	1	8.33
		Ponggeok	10	16	10	62.5
11	Satar Mese Barat	Langgo			0	0
		Narang	4	4	0	0
12	Satar Mese Utara	Dintor	7	9	0	0
		L. Majok	9	9	0	0
		Todo	6	6	1	16.67
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			171	186	72	38.71

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA								KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
														5	6	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Ruteng	Cancar	5,033	0	4,308	300	425	-	-	5,033	100	4608	91.56	0		
		W.Mbeleng	3,462	0	2,940	522	-	-	-	3,462	100	3462	100	0		
		Anam	2,147	0	2,032	59	56	-	-	2,147	100	2091	97.39	0		
2	Rahong Utara	Nanu	3,438	0	1,932	279	1,227	-	-	3,438	100	2211	64.31	0		
		Wangko	2,763	0	2,121	387	255	-	-	2,763	100	2508	90.77	0		
		Ketang	3,776	0	1,901	947	928	-	-	3,776	100	2848	75.42	0		
3	Lelak	Watu Alo	1,414	0	1,318	-	96	-	-	1,414	100	1318	93.21	0		
		B. Kenda	3,272	0	2,882	390	-	-	-	3,272	100	3272	100	0		
		Timung	2,673	0	2,126	328	219	-	-	2,673	100	2454	91.81	0		
4	Wae Ri'i	Kota	8,660	0	8,145	515	-	-	-	8,660	100	8660	100	0		
		Lao	6,176	0	5,583	593	-	-	-	6,176	100	6176	100	0		
		Pagal	4,892	0	4,550	108	234	-	-	4,892	100	4658	95.22	0		
5	Langke Rembong	Bea Mese	2,443	0	1,270	628	545	-	-	2,443	100	1898	77.69	0		
		Wae Codi	4,073	0	3,893	180	-	-	-	4,073	100	4073	100	0		
		Reo	4,767	0	4,044	723	-	-	-	4,767	100	4767	100	0		
6	Cibal	W.Kajong	2,120	0	1,717	403	-	-	-	2,120	100	2120	100	0		
		Loce	2,139	0	1,189	286	664	-	-	2,139	100	1475	68.96	0		
		Lemarang	-	0	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0		
7	Cibal Barat	Iteng	4,051	0	3,501	550	-	-	-	4,051	100	4051	100	0		
		Ponggeok	4,045	0	3,406	639	-	-	-	4,045	100	4045	100	0		
		Langgo	-	0	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0		
8	Reok	Narang	2,458	0	2,311	147	-	-	-	2,458	100	2458	100	0		
		Dintor	2,368	0	1,972	396	-	-	-	2,368	100	2368	100	0		
		L. Majok	3,156	0	2,316	840	-	-	-	3,156	100	3156	100	0		
9	Reok Barat	Todo	2,268	0	1,547	521	200	-	-	2,268	100	2068	91.18	0		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			81,594	0	67,004	9,741	4849	0	0	81,594	100	76745	94.06	0		

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Ruteng	Cancar	8	5,033	8	100	5033	100	5033	100	4281	85.06	0	0	0	0	0	0	872	17.33
		W.Mbeleng	7	3,462	7	100	3462	100	3462	100	2259	65.25	0	0	0	0	0	0	1402	40.50
		Anam	4	2,147	4	100	2147	100	2147	100	2087	97.21	0	0	0	0	0	0	391	18.21
2	Rahong Utara	Nanu	6	3438	6	100	3438	100	3438	100	3011	87.58	0	0	0	0	0	0	843	24.52
		Wangko	6	2763	6	100	2763	100	2763	100	2143	77.56	0	0	0	0	0	0	919	33.26
		Ketang	10	3776	10	100	3776	100	3776	100	3376	89.41	0	0	0	0	0	0	62	1.64
3	Lelak	Watu Alo	4	1414	4	100	1414	100	1414	100	1091	77.16	0	0	0	0	0	0	478	33.80
		B. Kenda	7	3272	7	100	3272	100	3272	100	1866	57.03	0	0	0	0	0	0	1793	54.80
		Timung	6	2673	6	100	2673	100	2673	100	1959	73.29	0	0	0	0	0	0	612	22.90
5	Langke Rembong	Kota	12	8660	12	100	8660	100	8660	100	7559	87.29	0	0	0	0	0	0	1402	16.19
		Lao	8	6176	8	100	6176	100	6176	100	5209	84.34	0	0	0	0	0	0	873	14.14
		Pagal	10	4892	10	100	4892	100	4892	100	3506	71.67	0	0	0	0	0	0	1343	27.45
6	Cibal	Bea Mese	7	2443	7	100	2443	100	2443	100	1556	63.69	0	0	0	0	0	0	843	34.51
		Wae Codi	10	4073	10	100	4073	100	4073	100	3184	78.17	0	0	0	0	0	0	919	22.56
		Reo	10	4767	10	100	4767	100	4767	100	3742	78.50	0	0	0	0	0	0	478	10.03
9	Reok Barat	W.Kajong	5	2120	3	60	2120	100	2120	100	1155	54.48	0	0	0	0	0	0	612	28.87
		Loce	5	2139	3	60	2139	100	2139	100	708	33.10	0	0	0	0	0	0	1793	83.82
		Lemarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0.00	
10	Satar Mese	Iteng	10	4,051	6	60	4051	100	4051	100	3683	90.92	0	0	0	0	0	0	1067	26.34
		Ponggeok	10	4045	10	100	4045	100	4045	100	3415	84.43	0	0	0	0	0	0	1518	37.53
		Langgo	-	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0.00	
11	Satar Mese Barat	Narang	4	2458	4	100	2458	100	2458	100	1923	78.23	0	0	0	0	0	0	391	15.91
		Dintor	7	2368	7	100	2368	100	2368	100	1800	76.01	0	0	0	0	0	0	1067	45.06
		L. Majok	9	3156	9	100	3156	100	3156	100	2473	78.36	0	0	0	0	0	0	1518	48.10
12	Satar Mese Utara	Todo	6	2268	6	100	2268	100	2268	100	1661	73.24	0	0	0	0	0	0	1343	59.22
		<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>171</b>	<b>71344</b>	<b>142</b>	<b>83.0409357</b>	<b>71344</b>	<b>100</b>	<b>71344</b>	<b>100</b>	<b>63647</b>	<b>89.21</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>22539</b>	<b>31.59</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai  
\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

KK Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ruteng	Cancar	14	3	1	1	19	14	100.0	3	100	1	100.0	1	100	19	100
		W.Mbeleng	10	3	1	0	14	10	100.0	3	100	1	100.0	0	0	14	100
		Anam	7	1	1	0	9	7	100.0	1	100	1	100.0	0	0	9	100
2	Rahong Utara	Nanu	8	3	1	0	12	8	100.0	3	100	1	100.0	0	0	12	100
		Wangko	10	2	1	0	13	10	100.0	2	100	1	100.0	0	0	13	100
3	Lelak	Ketang	12	2	1	0	15	12	100.0	2	100	1	100.0	0	0	15	100
4	Wae Ri'i	Watu Alo	6	0	1	0	7	6	100.0	0	0	1	100.0	0	0	7	100
		B. Kenda	9	2	1	0	12	9	100.0	2	100	1	100.0	0	0	12	100
		Timung	9	2	1	0	12	9	100.0	2	100	1	100.0	0	0	12	100
5	Langke Rembong	Kota	17	13	1	1	32	17	100.0	13	100	1	100.0	1	100	32	100
		Lao	8	3	1	1	13	8	100.0	3	100	1	100.0	1	100	13	100
6	Cibal	Pagal	14	4	1	2	21	14	100.0	4	100	1	100.0	2	100	21	100
		Bea Mese	9	3	1	1	14	9	100.0	3	100	1	100.0	1	100	14	100
7	Cibal Barat	Wae Codi	16	3	1	1	21	16	100.0	3	100	1	100.0	1	100	21	100
8	Reok	Reo	19	8	1	2	30	19	100.0	8	100	1	100.0	2	100	30	100
9	Reok Barat	W.Kajong	7	2	1	0	10	7	100.0	2	100	1	100.0	0	0	10	100
		Loce	5	2	1	1	9	5	100.0	2	100	1	100.0	1	100	9	100
		Lemarang	1	0	1	0	1	0.0	0	0	1	100.0	0	0	1	100	
10	Satar Mese	Iteng	16	4	1	1	22	16	100.0	4	100	1	100.0	1	100	22	100
		Ponggeok	18	5	1	0	24	18	100.0	5	100	1	100.0	0	0	24	100
		Langgo	1	0	1	0	1	0.0	0	0	1	100.0	0	0	1	100	
11	Satar Mese Barat	Narang	11	2	1	2	16	11	100.0	2	100	1	100.0	2	100	16	100
		Dintor	10	4	1	0	15	10	100.0	4	100	1	100.0	0	0	15	100
12	Satar Mese Utara	L. Majok	10	4	1	1	16	10	100.0	4	100	1	100.0	1	100	16	100
		Todo	11	2	1	1	15	11	100.0	2	100	1	100.0	1	100	15	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>256</b>	<b>77</b>	<b>25</b>	<b>15</b>	<b>373</b>	<b>256</b>	<b>100.0</b>	<b>77</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100.0</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>373</b>	<b>100</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	Ruteng	Cancar	4	5	0	7	8	0	10	11	0	13	14	0	16	17	0	19	20	0	22	23	0
		W.Mbeleng			0			0			0			0			0			0			0
		Anam			0			0			0			0			0			0			0
2	Rahong Utara	Nanu			0			0			0			0			0			0			0
		Wangko			0			0			0			0			0			0			0
3	Lelak	Ketang			0			0			0			0			0			0			0
4	Wae R'i	Watu Alo			0			0			0			0			0			0			0
		B. Kenda			0			0			0			0			0			0			0
		Timung			0			0			0			0			0			0			0
5	Langke Rembong	Kota			0			0			0			0			0			0			0
		Lao			0			0			0			0			0			0			0
6	Cibal	Pagal			0			0			0			0			0			0			0
		Bea Mese			0			0			0			0			0			0			0
7	Cibal Barat	Wae Codi			0			0			0			0			0			0			0
8	Reok	Reo			0			0			0			0			0			0			0
9	Reok Barat	W.Kajong			0			0			0			0			0			0			0
		Loce			0			0			0			0			0			0			0
		Lemarang			0			0			0			0			0			0			0
10	Satar Mese	Iteng			0			0			0			0			0			0			0
		Ponggeok			0			0			0			0			0			0			0
		Langgo			0			0			0			0			0			0			0
11	Satar Mese Barat	Narang			0			0			0			0			0			0			0
		Dintor			0			0			0			0			0			0			0
12	Satar Mese Utara	L. Majok			0			0			0			0			0			0			0
		Todo			0			0			0			0			0			0			0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wae Rii	Watu Alo	139	139	0	100	0
		Timung	150	149	1	99.3	0.67
		Bangka Kenda	109	109	0	100	0
2	Ruteng	Cancar	288	287	1	99.7	0.35
		Wae Mbeleng	104	104	0	100	0
		Anam	78	77	1	98.7	1.28
3	Satar Mese	Iteng	56	56	0	100	0
		Ponggeok	73	70	1	95.9	1.37
		Langgo	0	0	0	0.0	0
4	Cibal	Pagal	33	31	1	93.9	3.03
		Bea Mese	47	47	0	100	0
5	Cibal Barat	Wae Codi	35	35	0	100	0
6	Reok	Reo	105	105	0	100	0
7	Reok Barat	Wae Kajong	31	31	0	100	0
		Loce	31	31	0	100	0
		Lemarang	0	0	0	0.0	0
8	Langke Rembong	Kota	897	892	3	99.4	0.33
		Lao	632	631	1	99.8	0.16
9	Satar Mese Barat	Narang	87	86	0	98.9	0
		Dintor	106	106	0	100	0
10	Lelak	Ketang	49	49	0	100	0
11	Rahong Utara	Wangko	64	64	0	100	0
		Nanu	142	141	1	99.3	0.70
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	40	40	0	100	0
		Todo	16	16	0	100	0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			3312	3296	10	99.52	0.30

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai



TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wae Rii	Watu Alo	5	0	2	3	28	32	24	37	5	3	64	75
		Timung	5	6	3	2	5	8	50	63	6	2	69	81
		Bangka Kenda	0	0	5	6	23	19	16	39	1	0	45	64
2	Ruteng	Cancar	8	8	2	1	9	16	84	148	6	6	109	179
		Wae Mbeleng	1	2	2	0	9	7	34	43	5	1	51	53
		Anam	1	2	1	1	12	14	23	20	2	2	39	39
3	Satar Mese	Iteng	2	2	0	4	0	1	17	29	1	0	20	36
		Ponggeok	2	1	0	0	3	0	35	24	6	2	46	27
		Langgo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Cibal	Pagal	0	0	0	0	3	3	9	15	1	2	13	20
		Bea Mese	0	0	1	2	3	3	14	19	3	2	21	26
5	Cibal Barat	Wae Codi	0	0	2	0	0	3	12	17	0	1	14	21
6	Reok	Reo	0	1	0	1	2	2	56	37	4	2	62	43
7	Reok Barat	Wae Kajong	0	0	0	1	6	9	7	8	0	0	13	18
		Loce	0	0	0	0	4	8	6	10	3	0	13	18
		Lemarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Langke Rembong	Kota	17	17	2	10	61	42	255	418	50	25	385	512
		Lao	15	11	10	0	42	36	197	268	33	20	297	335
9	Satar Mese Barat	Narang	2	1	0	0	4	7	35	34	3	1	44	43
		Dintor	1	0	0	4	31	18	24	26	1	1	57	49
10	Lelak	Ketang	1	1	0	0	1	4	13	26	3	0	18	31
11	Rahong Utara	Wangko	0	1	0	1	2	2	19	38	1	0	22	42
		Nanu	1	0	0	1	25	25	38	49	1	2	65	77
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	2	1	0	0	1	0	11	22	3	0	17	23
		Todo	0	0	0	0	2	1	6	6	0	1	8	8
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>63</b>	<b>54</b>	<b>30</b>	<b>37</b>	<b>276</b>	<b>260</b>	<b>985</b>	<b>1396</b>	<b>138</b>	<b>73</b>	<b>1492</b>	<b>1820</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wae Rii	Watu Alo	749	625	83.44	674	773	114.69	3180	4414	138.81	390	431	110.51	4993	6243	125.04
		Timung	1176	1109	94.30	1212	1257	103.71	5412	7784	143.83	550	601	109.27	8350	10751	128.75
		Bangka Kenda	1712	1119	65.36	1571	1574	100.19	6907	6340	91.79	830	535	64.46	11020	9568	86.82
2	Ruteng	Cancar	2302	2062	89.57	2220	2068	93.15	9485	9048	95.39	1245	873	70.12	15252	14051	92.13
		Wae Mbeleng	1833	1474	80.41	1731	2439	140.90	7620	5956	78.16	860	460	53.49	12044	10329	85.76
		Anam	1155	974	84.33	1137	1423	125.15	4850	7564	155.96	646	483	74.77	7788	10444	134.10
3	Satar Mese	Iteng	2065	2090	101.21	1953	1851	94.78	7710	7328	95.05	760	504	66.32	12488	11773	94.27
		Ponggeok	2451	2246	91.64	2075	1260	60.72	8612	6592	76.54	830	426	51.33	13968	10524	75.34
4	Cibal	Pagal	2118	2083	98.35	1871	2153	115.07	8616	6662	77.32	1167	773	66.24	13772	11671	84.74
		Bea Mese	1078	1014	94.06	1063	875	82.31	4981	3369	67.64	750	424	56.53	7872	5682	72.18
5	Cibal Barat	Wae Codi	1800	1792	99.56	1809	1148	63.46	8130	6210	76.38	1120	578	51.61	12859	9728	75.65
6	Reok	Reo	1966	2284	116.17	2223	3189	143.45	10237	8354	81.61	1280	529	41.33	15706	14356	91.40
7	Reok Barat	Wae Kajong	846	867	102.48	897	892	99.44	3615	2916	80.66	435	484	111.26	5793	5159	89.06
		Loce	978	1114	113.91	918	667	72.66	3948	3267	82.75	575	545	94.78	6419	5593	87.13
8	Langke Rembong	Kota	4792	4060	84.72	3668	9957	271.46	18960	13548	71.46	2192	1369	62.45	29612	28934	97.71
		Lao	2371	2017	85.07	2905	5594	192.56	14300	13956	97.59	1430	1449	101.33	21006	23016	109.57
9	Satar Mese Barat	Narang	1003	1041	103.79	945	1333	141.06	4411	3666	83.11	567	371	65.43	6926	6411	92.56
		Dintor	1096	570	52.01	953	673	70.62	4821	4039	83.78	742	606	81.67	7612	5888	77.35
10	Lelak	Ketang	1536	1430	93.10	1529	1582	103.47	6534	5735	87.77	800	591	73.88	10399	9338	89.80
11	Rahong Utara	Wangko	1499	1203	80.25	1609	771	47.92	5793	4882	84.27	760	433	56.97	9661	7289	75.45
		Nanu	1503	605	40.25	1526	1270	83.22	5845	4487	76.77	680	434	63.82	9554	6796	71.13
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	1487	1643	110.49	1406	1063	75.60	6041	6033	99.87	630	486	77.14	9564	9225	96.46
		Todo	1124	1086	96.62	1014	819	80.77	4540	3771	83.06	515	390	75.73	7193	6066	84.33
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>38640</b>	<b>34508</b>	<b>89.31</b>	<b>36909</b>	<b>44631</b>	<b>120.92</b>	<b>164548</b>	<b>145921</b>	<b>88.68</b>	<b>19754</b>	<b>13775</b>	<b>69.73</b>	<b>259851</b>	<b>238835</b>	<b>91.91</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wae Rii	Watu Alo	749	621	82.91	674	450	66.77	3180	3581	112.61	390	270	69.23	4993	4922	98.58
		Timung	1176	875	74.40	1212	1347	111.14	5412	6224	115.00	550	480	87.27	8350	8926	106.90
		Bangka Kenda	1712	1119	65.36	1571	1023	65.12	6907	4074	58.98	830	322	38.80	11020	6538	59.33
2	Ruteng	Cancar	2302	2062	89.57	2220	1535	69.14	9485	6753	71.20	1245	669	53.73	15252	11019	72.25
		Wae Mbeleng	1833	1474	80.41	1731	2211	127.73	7620	4460	58.53	860	391	45.47	12044	8536	70.87
		Anam	1155	974	84.33	1137	704	61.92	4850	6061	124.97	646	388	60.06	7788	8127	104.35
3	Satar Mese	Iteng	2065	1764	85.42	1953	1241	63.54	7710	5395	69.97	760	364	47.89	12488	8764	70.18
		Ponggeok	2451	1458	59.49	2075	943	45.45	8612	4862	56.46	830	295	35.54	13968	7558	54.11
4	Cibal	Pagal	2118	1000	47.21	1871	1953	104.38	8616	5098	59.17	1167	577	49.44	13772	8628	62.65
		Bea Mese	1078	917	85.06	1063	414	38.95	4981	2337	46.92	750	171	22.80	7872	3839	48.77
5	Cibal Barat	Wae Codi	1800	1660	92.22	1809	983	54.34	8130	4048	49.79	1120	318	28.39	12859	7009	54.51
6	Reok	Reo	1966	1582	80.47	2223	2346	105.53	10237	5465	53.38	1280	342	26.72	15706	9735	61.98
7	Reok Barat	Wae Kajong	846	619	73.17	897	603	67.22	3615	1960	54.22	435	324	74.48	5793	3506	60.52
		Loce	978	885	90.49	918	506	55.12	3948	2756	69.81	575	511	88.87	6419	4658	72.57
8	Langke Rembong	Kota	4792	4060	84.72	3668	9781	266.66	18960	10836	57.15	2192	1106	50.46	29612	25783	87.07
		Lao	2371	2017	85.07	2905	5007	172.36	14300	12176	85.15	1430	1286	89.93	21006	20486	97.52
9	Satar Mese Barat	Narang	1003	924	92.12	945	734	77.67	4411	2732	61.94	567	319	56.26	6926	4709	67.99
		Dintor	1096	858	78.28	953	165	17.31	4821	3328	69.03	742	494	66.58	7612	4845	63.65
10	Lelak	Ketang	1536	149	9.70	1529	1491	97.51	6534	4483	68.61	800	466	58.25	10399	6589	63.36
11	Rahong Utara	Wangko	1499	1203	80.25	1609	1091	67.81	5793	3454	59.62	760	343	45.13	9661	6091	63.05
		Nanu	1503	605	40.25	1526	249	16.32	5845	3407	58.29	680	330	48.53	9554	4591	48.05
12	Satar Mese Utara	Langke Majok	1487	1230	82.72	1406	1258	89.47	6041	4388	72.64	630	387	61.43	9564	7263	75.94
		Todo	1124	478	42.53	1014	748	73.77	4540	2930	64.54	515	354	68.74	7193	4510	62.70
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>38640</b>	<b>28534</b>	<b>73.85</b>	<b>36909</b>	<b>36783</b>	<b>99.66</b>	<b>164548</b>	<b>110808</b>	<b>67.34</b>	<b>19754</b>	<b>10507</b>	<b>53.19</b>	<b>259851</b>	<b>186632</b>	<b>71.82</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Manggarai